

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk



Elevating Performance and Patient Experience

Meningkatkan Kinerja dan Pengalaman Pasien

Laporan Tahunan | **2025**
Annual Report

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025 ini disusun dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku umum terkait penyajian laporan tahunan bagi perseroan terbatas, termasuk di antaranya Pasal 66 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta standar ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yang diterbitkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan 2025 ini dibuat dengan mengacu pada kondisi Perseroan, baik terkini maupun di masa mendatang, serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan 2025 ini memuat kata “Perseroan” dan “SAME” yang merujuk kepada PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk. Adakalanya “kami” juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk secara umum, sedangkan “Grup” digunakan untuk mendefinisikan Perseroan dan entitas anak.

Tentang Laporan Tahunan 2025

About the 2025 Annual Report

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (untuk selanjutnya disebut sebagai “SAME” atau “Perseroan”) menyajikan Laporan Tahunan 2025 yang memuat informasi mengenai kinerja keuangan dan operasional Perseroan sepanjang tahun buku 2025. Selain itu, laporan ini juga memuat informasi terkait rencana strategis, kebijakan, dan realisasi serta tujuan maupun target Perseroan untuk masa yang akan datang.

Perseroan berkomitmen untuk menyampaikan laporan tahunan dengan informasi yang senantiasa diperbarui setiap tahun sebagai wujud pertanggungjawaban Manajemen Perseroan terhadap seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Laporan Tahunan 2025 ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan Tahunan 2025 ini dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan, www.emc.id.

The 2025 Annual Report of the Company was prepared with reference to generally accepted regulations regarding the presentation of annual reports for limited liability companies, including Article 66 paragraph (1) of the Company Law No. 40 of 2007, Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies and the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) standards which were prepared based on the principles of good corporate governance, issued by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).

Prospective statements contained in the 2025 Annual Report were presented with respect to the Company’s current and future conditions, as well as the business environment in which the Company operates its business activities. The Company does not guarantee that the verified documents will bring certain results as expected.

This 2025 Annual Report contains the words “the Company” and “SAME” which refer to PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk. Occasionally, “we” is also used as a convenient way to refer to PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk in general, while “Group” is used to define the Company and its subsidiaries.

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (hereinafter referred to as “SAME” or “the Company”) presents the 2025 Annual Report which contains information about the Company’s financial and operational performance for the financial year 2025. In addition, this report also contains information about strategic plans, policies, and the implementation as well as the Company’s goals and future targets.

The Company is committed to presenting an annual report with information that is consistently updated every year to represent the accountability of the Company’s Management to all shareholders and other stakeholders.

This 2025 Annual Report is presented in two languages, namely Indonesian and English. This 2025 Annual Report is available for download on the Company’s official website, www.emc.id.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

Elevating Performance and Patient Experience

Meningkatkan Kinerja dan Pengalaman Pasien

2025 Laporan Tahunan
Annual Report



Sepanjang tahun 2025, strategi dan kegiatan usaha PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (“SAME” atau “Perseroan”) diarahkan untuk mendorong pertumbuhan kinerja yang sehat sekaligus meningkatkan pengalaman pasien. Arah strategis ini merupakan wujud komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas operasional, profitabilitas, kapasitas layanan, dan standar pelayanan medis di seluruh jaringan EMC Healthcare di tengah dinamika industri rumah sakit yang semakin kompetitif dan kompleks.

Atas dasar itulah, Perseroan telah menuntaskan dan meresmikan perluasan fasilitas RS EMC Sentul, melanjutkan program renovasi dan peremajaan di sejumlah unit rumah sakit, serta melakukan investasi besar pada *Biograph Vision Quadra PET/CT Scanner* di RS EMC Grha Kedoya, yang merupakan salah satu teknologi diagnostik kanker paling canggih di kelasnya dan yang pertama tersedia di Asia. Pada saat yang sama, Perseroan juga memperluas investasi pada teknologi robotik, termasuk da Vinci Robotic Surgical Systems dan perangkat robotik lainnya untuk layanan ortopedi dan rehabilitasi, sebagai bagian dari upaya menghadirkan layanan medis yang lebih presisi, modern, dan berorientasi pada kebutuhan pasien.

Peningkatan pengalaman pasien turut diperkuat melalui pengembangan sistem informasi rumah sakit yang terintegrasi. Pada tahun 2025, Perseroan mengintegrasikan InterSystems IntelliCare, sistem *electronic health record* berbasis kecerdasan buatan (*artificial intelligence/AI*), ke dalam *hospital information system* EMC Healthcare. Didukung oleh dokter spesialis/subspesialis serta perawat yang profesional dan andal, Perseroan terus menghadirkan layanan kesehatan yang terpercaya, berkualitas, berbasis teknologi, dan berpusat pada pasien, sehingga memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Throughout 2025, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (“SAME” or the “Company”) remained focused on delivering stronger business performance while further enhancing the patient journey across its healthcare network. This strategic direction reflects the Company’s ongoing commitment to improving operational quality, profitability, service capacity, and clinical standards throughout EMC Healthcare amid an increasingly competitive and complex hospital industry landscape.

To support these priorities, the Company completed and inaugurated the expansion of RS EMC Sentul, continued renovation and refurbishment programs across several hospital units, and made a major investment in the Biograph Vision Quadra PET/CT Scanner at RS EMC Grha Kedoya. As one of the most advanced cancer diagnostic technologies in its class and the first of its kind in Asia, this investment marks an important step in strengthening the Company’s medical service capabilities. At the same time, the Company also expanded its investment in robotic technology, including da Vinci Robotic Surgical Systems and other robotic platforms for orthopedic and rehabilitation services, as part of its broader effort to provide more precise, modern, and patient-oriented care.

The Company also reinforced the patient experience through the continued development of an integrated hospital information system. In 2025, EMC Healthcare advanced this transformation by integrating InterSystems IntelliCare, an artificial intelligence (AI)-enabled electronic health record system, into its hospital information system. Backed by highly capable specialist and subspecialist physicians as well as professional nursing personnel, the Company continues to deliver trusted, high-quality, technology-driven, and patient-centered healthcare services, while creating sustainable value for shareholders and other stakeholders.



Mempercepat Pertumbuhan

Accelerating Growth

Pada tahun 2024, peningkatan pengalaman pasien tetap menjadi fokus utama PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME" atau "Perseroan") dalam rangka memperkuat posisinya sebagai salah satu perusahaan penyedia layanan kesehatan bertaraf internasional. Komitmen ini antara lain diwujudkan melalui ekspansi dan peningkatan kualitas dari fasilitas sejumlah rumah sakit di bawah naungan EMC Healthcare serta pengadopsian teknologi terkini di bidang medis, seperti rencana instalasi teknologi Biograph Vision Quadra PET/CT yang merupakan scanner canggih dan tercepat pertama di Asia yang dapat digunakan untuk evaluasi pasien kanker dan deteksi awal kanker. Dan juga Robotic Surgical Assistant (ROSA) yang merupakan suatu sistem navigasi untuk operasi total knee replacement (TKR). Kehadiran teknologi medis tersebut tidak hanya memodernisasi layanan medis yang dimiliki Perseroan namun juga meningkatkan keamanan pasien (*patient safety*) sekaligus meningkatkan daya saing unggul dari EMC Healthcare.

Didukung oleh komitmen investasi yang kuat dari Grup PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK) serta entitas afiliasinya, aktivitas investasi yang dilakukan di EMC Healthcare sepanjang tahun 2024 dan yang akan dilakukan di 2025 mendatang diyakini akan membantu Grup meningkatkan pengalaman pasien dalam mengakses layanan kesehatan yang disediakan di jaringan rumah sakit yang dimiliki dan dikelolanya dan secara bersamaan akan mengakselerasi pertumbuhan Grup sehingga Perseroan dapat memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya.

Memberi Energi Memobilisasi Mengkatalisasi

Energize Mobilize Catalyze

Bagi PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan EMC Healthcare Group, tahun 2023 merupakan tahun **EMC**.

Energize

Pada tahun ini, Perseroan berhasil meningkatkan kinerja operasional dan keuangan yang lebih baik dibandingkan pada 2022.

Mobilize

Perseroan meluncurkan aplikasi mobile EMCare yang bertujuan memberikan pengalaman pasien terintegrasi mulai sebagai bagian dari upaya memberikan clinical outcome terbaik.

Catalyze

Terkoneksinya 6 dari 8 unit rumah sakit EMC Healthcare dengan InterSystems TrakCare pada tahun 2023 merupakan katalis utama transformasi Perseroan menjadi rumah sakit digital.

In 2024, improving the patient experience remained the main focus of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME" or "the Company") so as to strengthen its position as one of the international-standard healthcare providers. This commitment was realized through the expansion and facility improvement in EMC Healthcare as well as the adoption of the latest medical technologies, such as the installation plan of Biograph Vision Quadra PET/CT technology which is an advanced and the first fastest scanner in Asia that can be used for cancer patient evaluation and early cancer detection. It also features the Robotic Surgical Assistant (ROSA), a navigation system for total knee replacement (TKR) procedures. The application of those medical technologies will not only modernize the Company's medical services but will also enhances patient safety while strengthening competitive advantages of EMC Healthcare.

Supported by the strong investment commitments of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK) Group and its affiliated entities, investment activities carried out in EMC Healthcare throughout 2024 and continuing into 2025 are believed to help Group elevate the patient experience in accessing healthcare services across its owned and managed hospital network and simultaneously accelerate the Group's growth, thus providing the sustainable added values for the shareholders, investors, and other stakeholders.

For PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and EMC Healthcare Group, 2023 was the year of **EMC**.

Energize

In this year, the Company successfully energized its performance by recording better operational and financial results compared to 2022.

Mobilize

The Company launched the EMCare mobile application aimed at providing patients with an integrated experience as part of efforts to deliver the best clinical outcomes.

Catalyze

In 2023, 6 out of 8 EMC Healthcare hospital units had been connected to InterSystems TrakCare, which was the main catalyst for the Company's transformation into digital hospitals.

2024



2023



Pemulihan dan Sinergi

Recovery and Synergy

Tahun 2022 merupakan masa pemulihan. Sepanjang tahun tersebut, pandemi Covid-19 terus mereda yang ditandai relaksasi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Sebagai hasilnya, kehidupan sosial dan kegiatan perekonomian berangsur pulih mendekati normal seperti masa sebelum pandemi.

Bagi PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk, 2022 merupakan tahun sinergi. Pada tahun tersebut, Perseroan memperkuat sinergi seluruh Rumah Sakit EMC, antara lain dengan mulai mengaplikasikan sistem informasi rumah sakit InterSystems TrakCare di Rumah Sakit EMC Alam Sutera. Perseroan pun terus meningkatkan integrasi entitas anak PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK) yang ditandai dengan perubahan nama Rumah Sakit Grha MM2100 menjadi Rumah Sakit EMC Cibitung.

Berbekal Pemulihan dan Sinergi di tahun 2022, Perseroan dan Grup EMC Healthcare siap memajukan kualitas layanan kesehatan di Indonesia.

Tumbuh dan Berkembang

Changing and Growing

Bagi PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk, 2021 merupakan tahun yang monumental. Di tahun tersebut, kami mengubah identitas grup rumah sakit dari "OMNI" menjadi "EMC" dengan "We Care with Passion" sebagai moto baru kami. Perubahan tersebut menandai pertumbuhan kami setelah Perseroan menyelesaikan akuisisi PT Elang Medika Corpora dan PT Kedoya Adyaraya Tbk.

Perseroan memang tengah berubah. Dengan bangga kami menjadi anggota PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTEK") yang siap mengibarkan bendera Grup di industri kesehatan. Yang paling utama, Perseroan juga tengah bertumbuh. Kami sekarang mengelola total 8 (delapan) rumah sakit dan siap membawa bisnis kami ke tingkat yang lebih tinggi.

Bergabunglah dalam perjalanan kami memaknai serta memperkuat bisnis rumah sakit Perseroan demi menjadi rumah sakit digital sekaligus rumah sakit pilihan.

Welas Asih, Inovasi, Tekad

Compassion, Innovation, Determination

Sebagai akibat pandemi Covid-19, 2020 menjelma menjadi tahun krisis kesehatan. Sepanjang tahun penuh gejolak itu, dokter, tenaga medis, dan perawat menjadi pertahanan terakhir demi mencegah agar yang terburuk takkan terjadi. Itu adalah perjuangan yang sangat melelahkan, yang hingga kini masih belum berakhir.

Di Rumah Sakit OMNI, seluruh daya dan upaya kami adalah bagian dari kepedulian untuk terus memberikan perawatan kesehatan terbaik bagi semua. Inovasi pun memungkinkan kami untuk terus-menerus melayani pasien secara kompeten di masa-masa sulit tersebut. Dan meski pandemi belum usai, tekad kami untuk berkontribusi terhadap peningkatan layanan kesehatan di Indonesia akan membawa kami menuju masa depan yang lebih baik dan lebih sehat.

2022 was a year of recovery. Throughout that year, the Covid-19 pandemic continued to subside marked by the relaxation of the Public Activity Restrictions Imposition (PPKM). As a result, social life and economic activities gradually returned to normal similar to that before the onset of the pandemic.

For PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk, the 2022 was a year of synergy. In that year, the Company strengthened the synergy between all EMC Hospitals, among others by initiating the application of the InterSystems TrakCare hospital information system at RS EMC Alam Sutera. The Company also further intensified the integration of subsidiary PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK) marked by RS Grha MM2100's name change to RS EMC Cibitung.

Equipped with Recovery and Synergy in 2022, the Company and the EMC Healthcare Group are ready to advance the quality of healthcare in Indonesia.

For PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk, the 2021 was a monumental year. In that year, we had transformed our hospital group identity from "OMNI" to "EMC" with "We Care with Passion" as our new tagline. The aforementioned shift signified our growth as the Company had completed the acquisition of both PT Elang Medika Corpora and PT Kedoya Adyaraya Tbk.

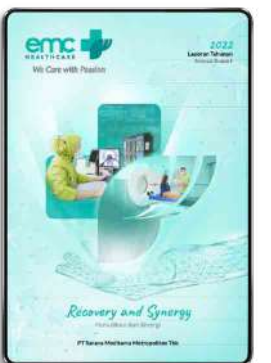
And indeed, the Company is changing. We are now a proud member of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTEK"), ready to raise the Group's banner in the healthcare industry. More importantly, the Company is also growing. We now manage a total of 8 (eight) hospitals, poised to elevate our entire business to a greater height.

Join us in our journey as we redefine and reinforce the Company's hospital business to become both digital hospitals and hospitals of choice.

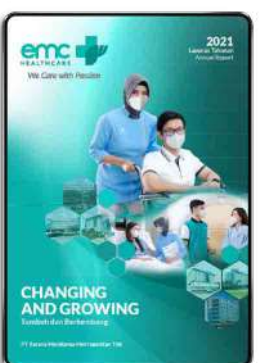
In the wake of the Covid-19 pandemic, the 2020 turned into a year of healthcare crisis. Throughout the tumultuous year, doctors, medical workers, and nurses were the last line of defense keeping the worst outcome at bay. It was a very exhausting struggle, one that has yet to end.

At OMNI Hospitals, it was Compassion that drove us to keep doing what we do best, providing excellent healthcare to all. Likewise, our Innovation enabled us to persistently and competently serve our patients in those difficult times. And while the pandemic is not over yet, our Determination to contribute to the improvement of healthcare services in Indonesia will see us through to a better, healthier tomorrow.

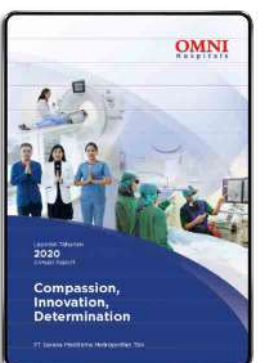
2022



2021



2020



Daftar Isi

Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability	ii	Kesinambungan Tema Theme Continuity	1	SAME dalam Angka SAME in Numbers	6
Tentang Laporan Tahunan 2025 About the 2025 Annual Report	ii	Daftar Isi Table of Contents	4		

	IKHTISAR KINERJA 2025 2025 Performance Highlights	Ikhtisar Data Keuangan Financial Highlights	8	Aksi Korporasi Corporate Actions	11
		Ikhtisar Saham Stock Highlights	10	Peristiwa Penting di Tahun 2025 2025 Event Highlights	12
		Grafik Kinerja Saham 2025 Stock Performance Chart for 2025	10	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	19

	LAPORAN MANAJEMEN Management Report	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	26	Laporan Direksi Board of Directors' Report	32
---	---	---	----	---	----

	PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	Wilayah Operasional Operational Area	58	Kronologi Penerbitan Efek Lain The History of Other Securities Issuance	81
		Keanggotaan Asosiasi Association Memberships	61	Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura List of Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures	82
Identitas Perusahaan Company Identity	46	Struktur Organisasi Organizational Structure	62	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professionals and Institution	83
Sekilas Perseroan Company in Brief	47	Manajemen Kami Our Management	64	Sumber Daya Manusia Human Resources	85
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values	50	Informasi Kepada Pemegang Saham Information to Shareholders	78	Teknologi Informasi (TI) Information Technology (IT)	107
Tonggak Sejarah Perseroan Company Milestones	52	Struktur Grup Perseroan Corporate Group Structure	80		
Kegiatan Usaha Core Business	57	Kronologis Pencatatan Saham The History of Shares Listing	81		

	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	120	Prospek Usaha Business Outlook	122
		Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment	121	Target dan Pencapaian 2025 serta Proyeksi 2026 2025 Targets and Achievements and 2026 Projections	123
Tinjauan Umum dan Industri General and Industry Overview	112	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Information and Material Facts that Occurred After the Date of the Independent Auditor's Report	122	Aspek Pemasaran Marketing Aspect	124
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Review of Operations by Business Segment	112			Kebijakan Dividen Dividend Policy	125
Kinerja Keuangan Komprehensif Comprehensive Financial Performance	115				

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering	126	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transactions With Affiliated Parties	127	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	129
Informasi Material atas Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition Or Debt/Capital Restructuring	127	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Bagi Perseroan Changes in Laws and Regulations That Significantly Affect the Company	129		

	TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance	Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris Committees Under the Board of Commissioners	155	Sanksi Administratif Administrative Sanctions	176
		Komite Audit Audit Committee	155	Akses Informasi Access to Information	176
Komitmen, Prinsip, Kebijakan, dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Commitment, Principles, Policies, and Guidelines	132	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	159	Kode Etik Code of Conduct	177
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	135	Komite di Bawah Direksi Committees Under the Board of Directors	164	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen Employee and Management Stock Ownership Program	178
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	136	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	164	Kebijakan Pengungkapan Informasi Information Disclosure Policy	179
Dewan Komisaris Board of Commissioners	143	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	168	EMC Whistleblower, Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran di Perseroan EMC Whistleblower, the Company's Whistleblowing System	180
Direksi Board of Directors	147	Akuntan Publik Public Accountant	171	Kebijakan Anti-Korupsi, Penyuaupan dan Sumbangan Ilegal Anti-Corruption, Bribery and Illegal Donations Policy	182
Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors	152	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	171	Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di SAME Implementation of Good Corporate Governance Principles in SAME	183
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors	153	Manajemen Risiko Risk Management	172		
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	154	Perkara Hukum yang Berdampak Material Legal Cases With Material Impact	176		



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN TBK TAHUN 2025

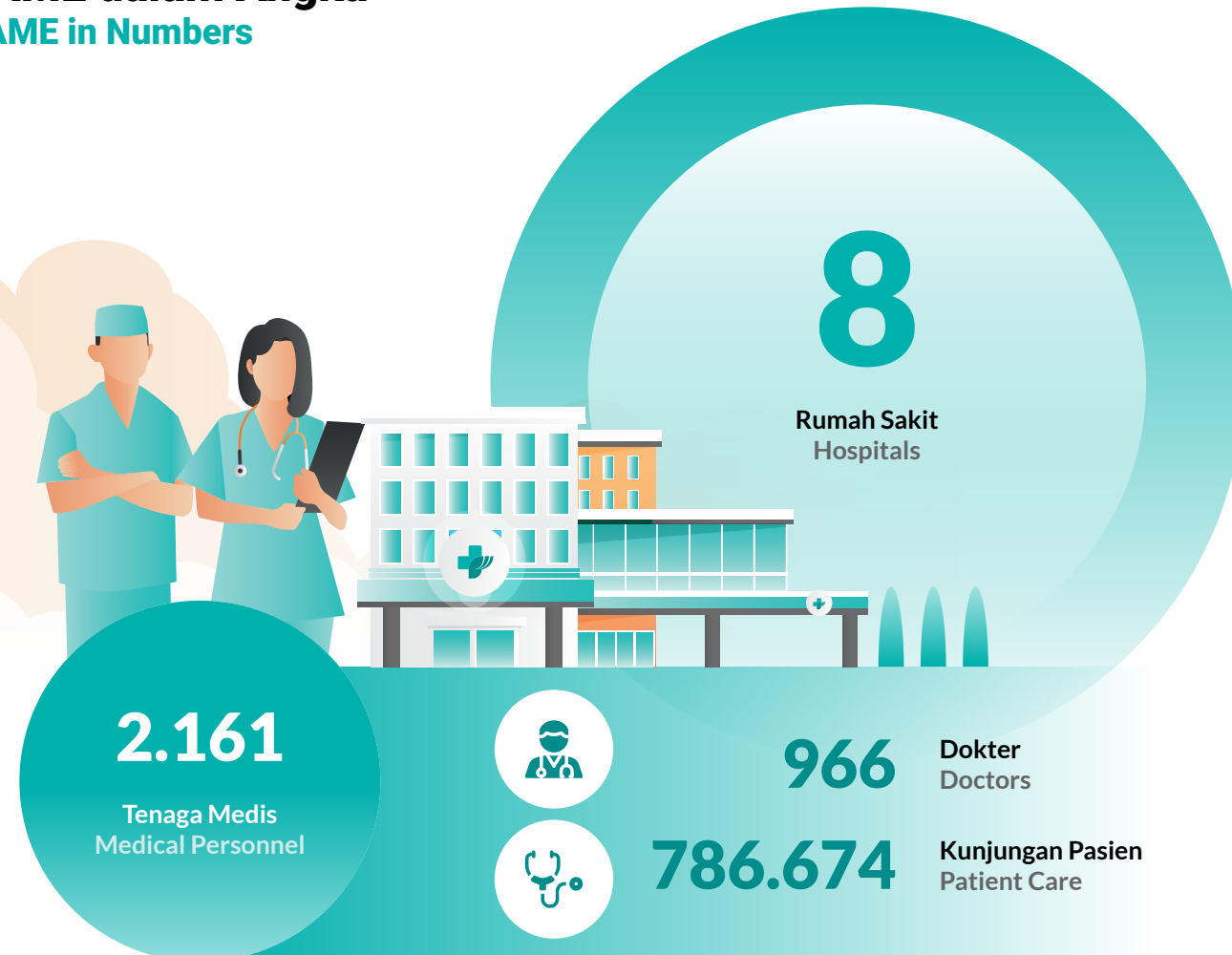
STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2025 ANNUAL REPORT OF PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN TBK

202

**LAPORAN KEUANGAN**
Financial Statements



SAME dalam Angka SAME in Numbers



IKHTISAR KINERJA 2025

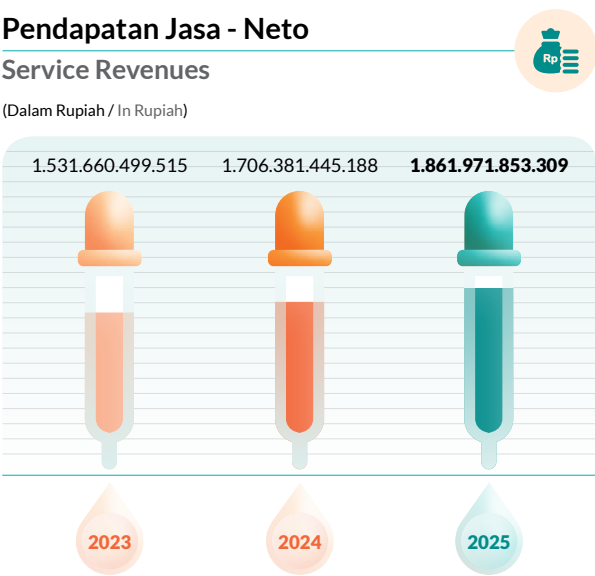
2025 Performance Highlights

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlights

(Dalam Rupiah / In Rupiah)

Keterangan	2025	2024	2023	Description
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Pendapatan	1.861.971.853.309	1.706.381.445.188	1.531.660.499.515	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(1.309.399.929.666)	(1.192.181.857.204)	(1.072.346.094.126)	Cost of Revenues
Beban Usaha	(436.875.527.914)	(411.770.562.745)	(411.987.568.227)	Operating Expenses
Laba Bruto	552.571.923.643	514.199.587.984	459.314.405.389	Gross Income
Laba Usaha	115.696.395.729	102.429.025.239	47.326.837.162	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	37.464.579.378	20.605.444.922	17.742.278.251	Profit for the Year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	25.092.006.135	153.896.951.148	15.683.515.351	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	30.075.776.642	11.848.736.148	12.252.193.946	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	7.388.802.736	8.756.708.774	5.490.084.305	Non-controlling Interest
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	18.394.464.954	141.542.991.738	10.259.195.293	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	6.697.541.181	12.353.959.410	5.424.320.058	Non-controlling Interest
Laba per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				Earning per Share Attributable to the Owner of the Parent Entity:
Tahun Berjalan	1,75	0,69	0,71	For the Year
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position				
Aset Lancar	506.794.853.447	491.219.565.349	472.302.328.504	Current Assets
Aset Tidak Lancar	5.295.360.431.520	5.067.090.904.733	4.892.475.752.476	Non-current Assets
Total Aset	5.802.155.284.967	5.558.310.470.082	5.364.778.080.980	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	953.486.902.935	663.174.367.256	541.781.779.995	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	682.920.650.711	756.885.618.760	839.377.782.633	Non-current Liabilities
Total Liabilitas	1.636.407.553.646	1.420.059.986.016	1.381.159.562.628	Total Liabilities
Total Ekuitas	4.165.747.731.321	4.138.250.484.066	3.983.618.518.352	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	5.802.155.284.967	5.558.310.470.082	5.364.778.080.980	Total Liabilities and Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows				
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	340.148.916.732	264.263.486.107	136.148.056.030	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(325.621.466.118)	(250.978.149.710)	(508.657.198.538)	Cash Flows used in Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(8.837.702.404)	5.189.746.736	198.657.172.616	Cash Flows from Financing Activities
Penurunan Neto Kas dan Bank	5.689.748.210	18.475.083.133	(173.851.969.892)	Net Decrease in Cash and Bank
Kas dan Bank Awal Tahun	146.760.090.161	128.285.007.028	302.136.976.920	Cash and Bank at Beginning of the Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	152.449.838.371	146.760.090.161	128.285.007.028	Cash and Bank at End of the Year
Rasio-Rasio Keuangan Financial Ratios				
Rasio Lancar (x)	0,53	0,74	0,87	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	0,39	0,34	0,35	Liabilities to Equity Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)	0,28	0,26	0,26	Liabilities to Assets Ratio (x)
Tingkat Perputaran Aset (x)	0,32	0,31	0,29	Assets Turnover (x)
Rasio Laba Bersih terhadap Aset (%)	0,65	0,37	0,33	Return on Assets (%)
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas (%)	0,90	0,50	0,45	Return on Equity (%)
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan (%)	2,01	1,21	1,16	Net Profit Margin (%)
Margin Laba Bruto (%)	29,68	30,13	29,99	Gross Profit Margin (%)
Margin Laba Usaha (%)	6,21	6,00	3,09	Operating Profit Margin (%)



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

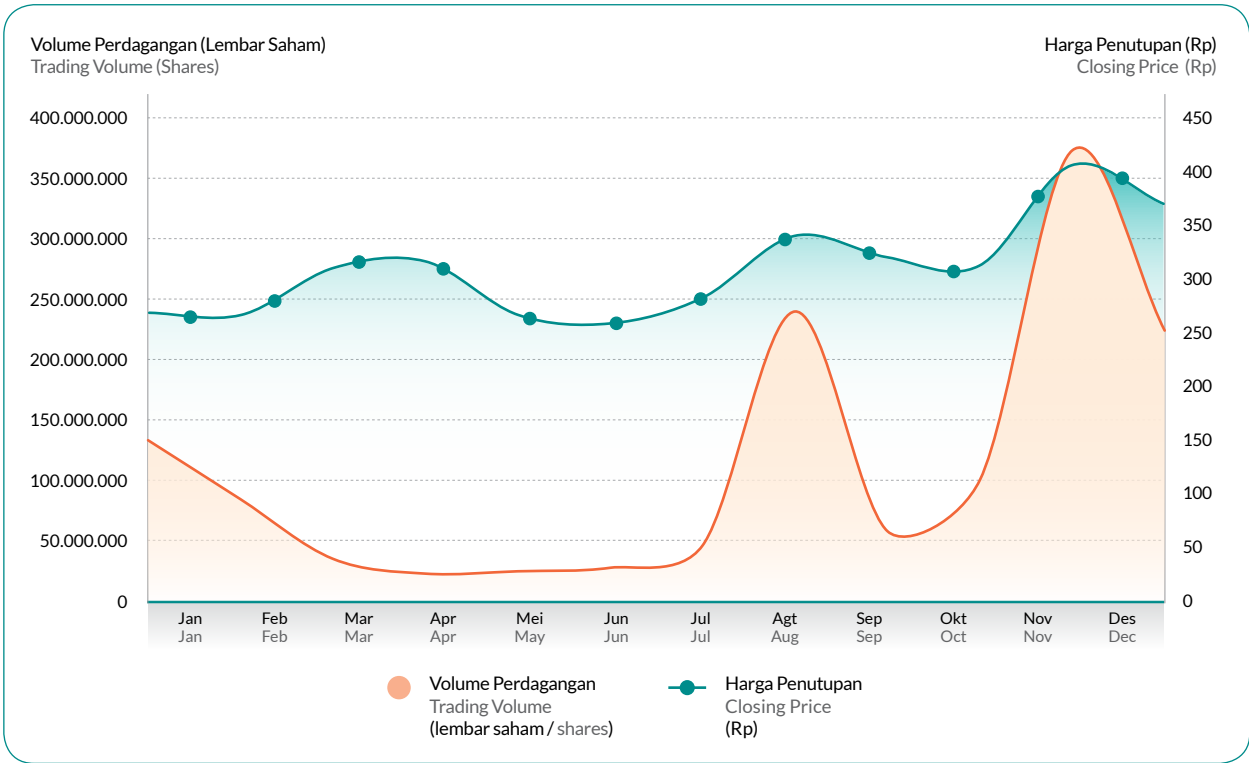
Kinerja Saham SAME per Kuartal pada 2024-2025

Quarterly Performance of SAME Shares in 2024-2025

Uraian Description	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	Volume Transaksi Transaction Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2025						
Q1	340	238	302	17.155.882.545	239.627.600	5.178.434.028.590
Q2	332	244	250	17.155.882.545	63.002.600	4.286.783.136.250
Q3	406	240	312	17.155.882.545	330.363.500	5.349.905.354.040
Q4	444	286	362	17.155.882.545	682.201.500	6.207.261.981.290
2024						
Q1	328	266	268	17.147.132.545	165.830.200	4.595.431.522.060
Q2	280	186	248	17.147.132.545	111.613.700	4.252.488.871.160
Q3	324	232	300	17.147.132.545	145.319.700	5.144.139.763.500
Q4	324	236	264	17.147.132.545	143.874.400	4.526.842.991.880

Grafik Kinerja Saham 2025

Stock Performance Chart for 2025



Aksi Korporasi

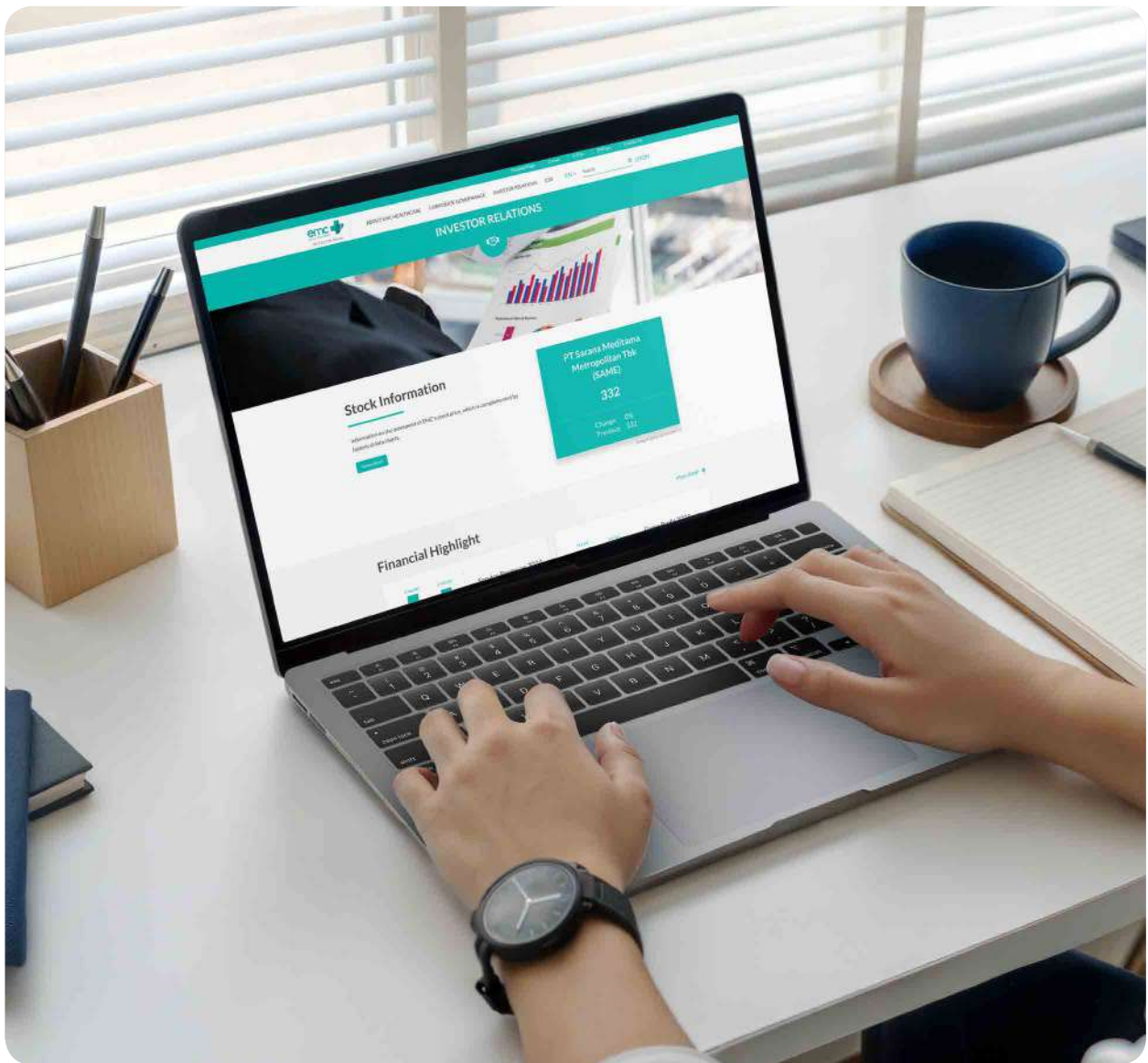
Corporate Actions

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan penambahan modal dalam rangka pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (atau disebut “Program MESOP”) untuk Tahap Pemberian III. Penambahan modal tersebut dilakukan tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) dimana Perseroan menerbitkan 8,75 juta saham baru dengan nilai nominal Rp20 per saham dan harga pelaksanaan Rp260 per saham. Saham tersebut secara bersama-sama disebut “Saham MESOP”.

Berdasarkan Laporan Hasil Pelaksanaan PMTHMETD yang disampaikan Perseroan, Saham MESOP telah didistribusikan kepada pegawai Perseroan yang menjadi peserta Program MESOP untuk Tahap Pemberian III. Secara resmi, Saham MESOP ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Maret 2025.

In 2025, the Company carried out a capital increase to implement the Grant Phase III of Management and Employee Share Ownership Program (referred to as the “MESOP Program”). The capital increase was conducted without pre-emptive rights (PMTHMETD), in which the Company issued 8.75 million new shares, each with a nominal value of Rp20 per share and an exercise price of Rp260 per share. These shares are collectively known as “MESOP Shares”.

In the Company’s Report on the Results of PMTHMETD, the MESOP Shares have been distributed to the Company’s employees participating in the MESOP Program for Grant Phase III. The MESOP Shares were officially listed on the Indonesia Stock Exchange on 27 March 2025.



Peristiwa Penting di Tahun 2025 2025 Event Highlights

6 Februari / February 2025



Topping Off Ceremony Pembangunan Gedung Baru RS EMC Sentul
Topping Off Ceremony for the New EMC Sentul Hospital Building

RS EMC Sentul meresmikan hari pertama pembangunan gedung barunya dengan melakukan peletakan batu pertama pada 6 Februari 2025. Pembangunan gedung baru ini dilakukan untuk memperluas area rumah sakit dan sebagai bentuk komitmen dari EMC Healthcare untuk meningkatkan kualitas pengalaman berobat pasien di RS EMC Sentul. Gedung baru yang akan dibangun setinggi 5 (lima) lantai yang digunakan untuk menambah kapasitas kamar rawat inap dan relokasi ruangan poliklinik serta ruang tunggu pasien rawat jalan.

EMC Sentul Hospital marked the commencement of construction of its new building with a topping-off ceremony held on 6 February 2025. The development forms part of EMC Healthcare's commitment to expanding the hospital's facilities and enhancing the overall patient care experience at EMC Sentul Hospital. The new five-story building will increase inpatient room capacity and accommodate the relocation of polyclinic areas and outpatient waiting rooms.

27 Februari / February 2025



EMC Healthcare Client Gathering: Peresmian Kamar Perawatan The Royal Suites Ward di RS EMC Tangerang
EMC Healthcare Client Gathering: Inauguration of The Royal Suites Ward at EMC Tangerang Hospital

RS EMC Tangerang pada 27 Februari 2025 memperkenalkan *The Royal Suites Ward* yang terdiri dari beberapa tipe kamar perawatan, yaitu Prestige, Signature, dan Royal Suite. Mengusung konsep *smart luxury*, ketiga tipe kamar perawatan ini menawarkan kenyamanan premium melalui *advanced patient bed*, fitur *smart room* berbasis perintah suara, kursi pijat untuk pendamping, serta fasilitas mewah seperti *luxury tableware* dan *smart TV*, sehingga menghadirkan lingkungan perawatan yang lebih nyaman dan modern bagi pasien maupun pendamping.

On 27 February 2025, EMC Tangerang Hospital introduced The Royal Suites Ward, comprising several categories of patient rooms, namely Prestige, Signature, and Royal Suite. Designed around a smart luxury concept, these rooms offer premium comfort through advanced patient beds, voice-activated smart room features, massage chairs for companions, and upscale amenities such as luxury tableware and smart TVs, creating a more comfortable and modern care environment for both patients and their companions.

27 Maret / March 2025



SAME Melakukan PMTHMETD dalam Rangka Implementasi MESOP
SAME Conducts Non-Pre-Emptive Rights Issue in Connection with MESOP Implementation

SAME kembali melakukan Penambahan Modal Tanpa Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) yang digunakan untuk mendistribusikan saham kepada manajemen dan karyawan yang menjadi peserta MESOP. Pelaksanaan MESOP ini dilakukan sebagai kelanjutan dari Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan atau *Management and Employee Share Ownership Program* (MESOP) yang dimulai pada tahun 2023. Dilakukan secara bertahap setiap tahun setelah sebelumnya memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham pada tahun 2022, Perseroan dengan ini telah menyelesaikan Program MESOP untuk Tahap Pemberian III pada tanggal 27 Maret 2025.

SAME carried out another capital increase without pre-emptive rights in order to distribute shares to management and employees participating in the MESOP program. This implementation forms part of the continuation of the Management and Employee Share Ownership Program (MESOP), which commenced in 2023. Executed in phases each year following approval from the General Meeting of Shareholders in 2022, the Company completed the MESOP Grant Program for Phase III on 27 March 2025.

26 Mei / May 2025



RS EMC Grha Kedoya Raih Validasi EMRAM Stage 6 HIMSS
EMC Grha Kedoya Hospital Achieved HIMSS EMRAM Stage 6 Validation

RS EMC Grha Kedoya berhasil memperoleh validasi EMRAM Stage 6 dari HIMSS sebagai bentuk pencapaian dalam implementasi transformasi layanan kesehatan berbasis digital. Pencapaian ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengembangkan sistem rekam medis elektronik yang terintegrasi dan sesuai dengan standar internasional, guna meningkatkan keselamatan pasien serta kualitas layanan kesehatan secara berkelanjutan.

RS EMC Grha Kedoya successfully obtained EMRAM Stage 6 validation from HIMSS, marking a significant achievement in the implementation of digital-based healthcare transformation. This accomplishment reflects the Company's commitment to developing an integrated electronic medical records system in line with international standards, aimed at enhancing patient safety and improving the quality of healthcare services in a sustainable manner.

24 Maret / March 2025

Peluncuran InterSystems IntelliCare™ EMC Healthcare
Launch of InterSystems IntelliCare™ at EMC Healthcare



EMC Healthcare bersama InterSystems IntelliCare™ meluncurkan sistem rekam medis elektronik (EHR) generasi berikutnya di 8 (delapan) rumah sakit. Sebagai pelanggan pertama di Asia Pasifik yang menguji dan mengimplementasikan platform berbasis AI ini, EMC memperkuat langkah transformasi digitalnya melalui solusi EHR modern yang dibangun di atas TrakCare dan dirancang untuk meningkatkan pengalaman pasien serta efisiensi tenaga kesehatan.

EMC Healthcare, in collaboration with InterSystems IntelliCare™, launched a next-generation electronic health record (EHR) system across eight hospitals. As the first customer in the Asia-Pacific region to pilot and implement this AI-based platform, EMC has further advanced its digital transformation journey through a modern EHR solution built on TrakCare, designed to enhance both patient experience and healthcare workforce efficiency.

18 Juni / June 2025

SAME Gelar RUPST: Semua Agenda Disetujui Pemegang Saham
SAME Holds Annual General Meeting of Shareholders: All Agenda Items Approved by Shareholders



SAME melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang mengangkat sejumlah agenda, antara lain mengenai pengesahan Laporan Keuangan Tahunan yang diaudit, penyampaian Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Bertempat di Studio 8, SCTV Tower, Jakarta Selatan, kuorum kehadiran RUPST tersebut telah terpenuhi dan seluruh agenda telah disetujui oleh pemegang saham berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku.

SAME held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which addressed several agenda items, including the approval of the audited Annual Financial Statements, the presentation of the Board of Commissioners' supervisory report, and the determination of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners. Held at Studio 8, SCTV Tower, South Jakarta, the AGMS met the required quorum, and all agenda items were approved by shareholders in accordance with prevailing laws and regulations.

18 Juni / June 2025



Paparan Publik Tahunan SAME

SAME Annual Public Expose

Tepat setelah RUPST dilaksanakan, SAME menggelar Paparan Publik Tahunan yang dihadiri oleh investor dan rekan media. Dalam acara ini, SAME memaparkan kondisi perusahaan dan setiap peristiwa penting yang terjadi di sepanjang tahun buku 2024. Acara Paparan Publik Tahunan SAME di tahun 2025 ini berjalan dengan lancar dan diakhiri dengan sesi tanya-jawab antara Direksi SAME dan para investor dan rekan media yang hadir.

Immediately following the AGMS, SAME held its Annual Public Expose, attended by investors and members of the media. During the event, SAME presented the Company's condition and highlighted significant developments throughout the 2024 financial year. The 2025 Annual Public Expose was conducted smoothly and concluded with a question-and-answer session between SAME's Board of Directors and the attending investors and media representatives.

18-19 Juli / July 2025



KING'S - EMC 2nd Academic Collaboration:
Parkinson's & Movement Disorder

KING'S - EMC 2nd Academic Collaboration:
Parkinson's & Movement Disorder

KING'S - EMC 2nd Academic Collaboration: *Parkinson's & Movement Disorder* menjadi bagian dari upaya EMC Healthcare memperkuat kapasitas medis dan pemahaman klinis mengenai Parkinson. Kolaborasi kedua antara King's College Hospital dan RS EMC Alam Sutera ini dilaksanakan dengan menyelenggarakan berbagai seminar yang diikuti oleh tenaga medis dan tenaga kesehatan EMC Healthcare. Inisiatif ini menegaskan komitmen EMC Healthcare dalam meningkatkan literasi kesehatan dan memberikan dukungan yang lebih komprehensif bagi pasien dan masyarakat.

The KING'S - EMC 2nd Academic Collaboration: Parkinson's & Movement Disorder formed part of EMC Healthcare's efforts to strengthen medical capability and deepen clinical understanding of Parkinson's disease. This second collaboration between King's College Hospital and EMC Alam Sutera Hospital was delivered through a series of seminars attended by EMC Healthcare's medical and healthcare professionals. The initiative reflects EMC Healthcare's commitment to improving health literacy and providing more comprehensive support for patients and the wider community.

6 Agustus / August 2025



Penandatanganan Kesepakatan Tarif *Custom Clinical Pathway* (CCP) AXA Mandiri & EMC Healthcare

Signing of AXA Mandiri & EMC Healthcare Custom Clinical Pathway (CCP) Tariff Agreement

AXA Mandiri menandatangani kerja sama dengan EMC Healthcare untuk meluncurkan program *Custom Clinical Pathway* (CCP). Program ini dirancang untuk meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan dengan memberikan perawatan yang terstruktur, efisien, dan tarif rumah sakit yang transparan bagi nasabah asuransi. CCP mencakup 11 (sebelas) jenis penyakit dengan klaim tertinggi dan diharapkan dapat mengurangi biaya rawat inap tanpa menurunkan kualitas layanan.

AXA Mandiri entered into a partnership with EMC Healthcare to launch the Custom Clinical Pathway (CCP) program. The program is designed to improve access to and quality of healthcare services by providing structured and efficient treatment pathways, along with transparent hospital tariffs for insurance policyholders. Covering 11 of the highest-claim medical conditions, the CCP is expected to reduce inpatient treatment costs without compromising service quality.

9 Agustus / August 2025



Superstar Knockout Vol. 3: EMC Healthcare
Hadir Sebagai Mitra Medis Resmi

Superstar Knockout Vol. 3: EMC Healthcare
Serves as Official Medical Partner

Superstar Knockout Vol. 3 "King of the Ring," yang digelar pada 9 Agustus 2025 di Plenary Hall JCC Jakarta, menghadirkan perpaduan tinju profesional dan *sportstainment* dengan laga utama El Rumi vs. Jefri Nichol. Sebagai *Official Medical Partner*, EMC Healthcare berperan memastikan seluruh atlet dan peserta mendapatkan dukungan medis yang optimal, sehingga setiap pertandingan berlangsung dengan aman, profesional, dan sesuai standar kesehatan terbaik.

Superstar Knockout Vol. 3: King of the Ring, held on 9 August 2025 at the Plenary Hall of JCC Jakarta, combined professional boxing with sportstainment, featuring the headline match between El Rumi and Jefri Nichol. As the Official Medical Partner, EMC Healthcare ensured that all athletes and participants received optimal medical support, helping every match proceed safely, professionally, and in line with the highest healthcare standards.

6 Agustus / August 2025



Penguatan SDM Kesehatan melalui Beasiswa dan *Global Ready Talent Programme*
"Strengthening the Healthcare HR through Scholarships and the Global Ready Talent Programme."

Perseroan terus menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) kesehatan sebagai bagian dari strategi pengembangan layanan yang berkelanjutan. Pada tahun 2025, Perseroan melalui EMC Healthcare memberikan program beasiswa kepada 133 karyawan. Sejak tahun 2023 sampai dengan 2025 Perseroan memberikan beasiswa kepada 19 dokter spesialis. Selain itu, Perseroan juga bekerja sama dengan Singapore Autonomous Universities melalui partisipasi dalam *Global Ready Talent Programme Southeast Asia Edition* untuk memperkuat kesiapan talenta dalam menghadapi tantangan global serta memperluas wawasan dan standar kompetensi sesuai praktik internasional, sehingga mendukung terciptanya talenta medis yang unggul, adaptif, dan berdaya saing tinggi.

The Company continues to demonstrate its commitment to enhancing the quality of healthcare human resources (HR) as part of its sustainable service development strategy. In 2025, through EMC Healthcare, the Company provided scholarship programs to 133 employees and since 2023 to 2025 the Company provided scholarship for 19 specialist doctors. In addition, the Company collaborated with Singapore Autonomous Universities by participating in the *Global Ready Talent Programme Southeast Asia Edition* to strengthen talent readiness in facing global challenges and to broaden perspectives and competency standards in line with international practices, thereby supporting the development of highly capable, adaptive, and competitive medical talent.

26 Agustus / August 2025

Pertama di Asia! EMC Healthcare Luncurkan Whole-Body PET/CT Scanner Biograph Vision Quadra di RS EMC Grha Kedoya
First in Asia: EMC Healthcare Launches the Biograph Vision Quadra Whole-Body PET/CT Scanner at EMC Grha Kedoya Hospital



RS EMC Grha Kedoya dalam sejarahnya resmi meluncurkan *PET/CT Scanner Biograph Vision Quadra*, pemindai *whole-body* pertama di Asia yang menawarkan pemindaian seluruh tubuh dalam 4 menit, bidang pandang 106 cm, serta pengurangan dosis radiasi hingga 50%. Teknologi ini memungkinkan deteksi kanker lebih dini dan lebih akurat, termasuk identifikasi lesi berukuran sangat kecil, sehingga mendukung penentuan rencana perawatan yang lebih tepat. Kehadiran *PET/CT Scan Biograph Vision Quadra* menegaskan komitmen EMC Healthcare dalam menghadirkan layanan diagnostik modern dan personal di seluruh jaringan rumah sakit EMC Healthcare.

EMC Grha Kedoya Hospital officially launched the Biograph Vision Quadra PET/CT Scanner, the first whole-body scanner of its kind in Asia, capable of delivering full-body imaging in just four minutes, with a 106 cm field of view and up to 50% lower radiation exposure. This technology enables earlier and more accurate cancer detection, including the identification of very small lesions, thereby supporting more precise treatment planning. The launch of the Biograph Vision Quadra PET/CT Scan underscores EMC Healthcare's commitment to providing modern and personalized diagnostic services across its hospital network.

3-4 Oktober / October 2025



Mariah Carey – “The Celebration of MIMI”:
EMC Healthcare hadir Sebagai Official Medical Partner

Mariah Carey – The Celebration of MIMI:
EMC Healthcare Serves as Official Medical Partner

EMC Healthcare berpartisipasi sebagai *Official Medical Partner* dalam konser Mariah Carey – *The Celebration of MIMI private concert* yang digelar di Sentul International Convention Center pada 3-4 Oktober 2025. Melalui dukungan layanan medis profesional, EMC Healthcare memastikan keamanan dan kenyamanan penonton selama acara berlangsung, sekaligus menunjukkan komitmen dalam memberikan pelayanan kesehatan terbaik di berbagai event berskala internasional.

EMC Healthcare participated as the *Official Medical Partner* for Mariah Carey – The Celebration of MIMI private concert, held at Sentul International Convention Center on 3-4 October 2025. Through the provision of professional medical services, EMC Healthcare helped ensure the safety and comfort of concertgoers throughout the event, while also demonstrating its commitment to delivering high-quality healthcare support at international-scale events.

9 Oktober / October 2025



RS EMC Pekayon Resmikan Orthopedic Center

EMC Pekayon Hospital Inaugurates Orthopedic Center

RS EMC Pekayon meresmikan Orthopedic Center, pusat layanan ortopedi terpadu yang menawarkan solusi komprehensif untuk kesehatan tulang, sendi, dan otot. Pusat ini menghadirkan layanan lengkap mulai dari ortopedi umum hingga subspesialisasi. Dengan tim dokter subspesialis berpengalaman dan layanan yang terintegrasi, Orthopedic Center RS EMC Pekayon diharapkan menjadi rujukan utama bagi masyarakat Bekasi dan sekitarnya dalam mendapatkan perawatan ortopedi berstandar tinggi.

EMC Pekayon Hospital inaugurated its Orthopedic Center, an integrated orthopedic service center offering comprehensive solutions for bone, joint, and muscle health. The center provides a full spectrum of services, ranging from general orthopedics to sub-specialized care. Supported by an experienced team of sub-specialist doctors and integrated services, the Orthopedic Center at EMC Pekayon Hospital is expected to become a leading referral destination for communities in Bekasi and surrounding areas seeking high-standard orthopedic care.

20 Oktober / October 2025



**RS EMC Alam Sutera Luncurkan
da Vinci Xi Robotic Surgery**
EMC Alam Sutera Hospital Launches
da Vinci Xi Robotic Surgery

RS EMC Alam Sutera meluncurkan *da Vinci Xi Robotic Surgery*, inovasi bedah mutakhir yang memungkinkan dokter mengoperasikan lengan robot dengan presisi tinggi melalui visualisasi 3D-HD. Sistem ini memberikan berbagai keunggulan, seperti sayatan yang sangat kecil, nyeri minimal, pemulihan lebih cepat, serta berkurangnya manipulasi manual dan risiko kontaminasi. Melalui *da Vinci Robotic Surgery*, EMC Healthcare optimis memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik lagi bagi pasien.

EMC Alam Sutera Hospital launched *da Vinci Xi Robotic Surgery*, an advanced surgical innovation that enables doctors to operate robotic arms with high precision through 3D-HD visualization. The system offers a range of benefits, including significantly smaller incisions, minimal pain, faster recovery, and reduced manual manipulation and risk of contamination. Through the adoption of *da Vinci Robotic Surgery*, EMC Healthcare is confident in its ability to deliver even better healthcare services to patients.

24 Oktober / October 2025



**Reakreditasi JCI ketiga pada tahun 2025 bagi
RS EMC Grha Kedoya (RSGK)**
The third JCI reaccreditation in 2025 for
EMC Grha Kedoya Hospital (RSGK)."

Rumah Sakit EMC Grha Kedoya (RSGK) menjalani penilaian akreditasi Joint Commission International (JCI) sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam memastikan penerapan standar pelayanan kesehatan berkelas internasional. Proses ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga mutu layanan serta meningkatkan standar keselamatan pasien secara berkelanjutan.

EMC Grha Kedoya Hospital (RSGK) underwent the Joint Commission International (JCI) accreditation assessment as part of the Company's efforts to ensure the implementation of international-standard healthcare services. This process reflects the Company's commitment to maintaining service quality and continuously enhancing patient safety standards.

12 Oktober / October 2025

RS EMC Alam Sutera Gathering Bariatrik Dalam Rangka Capai 1000 Tindakan Bariatrik Sejak Tahun 2015
EMC Alam Sutera Hospital Holds Bariatric Gathering to Mark 1,000 Bariatric Procedures Since 2015



RS EMC Alam Sutera mencatat pencapaian 1.000 tindakan bedah Bariatrik sejak tahun 2015 sebagai wujud komitmen dalam mengatasi obesitas di Indonesia dan meningkatkan kualitas hidup pasien. RS EMC Alam Sutera juga menegaskan komitmennya untuk terus memperluas akses layanan Bariatrik, meningkatkan edukasi tentang obesitas, serta mendukung masyarakat mencapai hidup yang lebih sehat melalui pendekatan medis yang komprehensif.

EMC Alam Sutera Hospital marked the achievement of 1,000 bariatric procedures since 2015 as a reflection of its commitment to addressing obesity in Indonesia and improving patients' quality of life. The Hospital also reaffirmed its commitment to expanding access to bariatric services, strengthening education on obesity, and supporting the public in pursuing healthier lives through a comprehensive medical approach.

8 November / November 2025

Peresmian Gedung Perluasan RS EMC Sentul
Inauguration of the EMC Sentul Hospital Extension Building



RS EMC Sentul telah meresmikan gedung baru yang merupakan gedung perluasan (*extension building*) sebagai langkah nyata dalam meningkatkan pengembangan fasilitas layanan rumah sakit untuk memberikan pelayanan kesehatan yang lebih luas dan berkualitas bagi masyarakat. Gedung tambahan ini dibangun di atas lahan seluas +/- 10.361m2 yang terkoneksi dengan gedung RS EMC Sentul sebelumnya. Terdiri dari lima lantai, gedung perluasan ini tentunya menambah kapasitas rawat inap menjadi total 200 tempat tidur dan ruang poliklinik baru dengan desain interior serta fasilitas modern seperti ruang *medical check-up* terpadu, layanan diagnostik dalam kapasitas ruang yang lebih besar dan lebih nyaman. Seluruh desain dan pembangunan dilakukan dengan prinsip ramah lingkungan dan *patient-centered design*, yang mengutamakan kenyamanan dan keselamatan pasien.

EMC Sentul Hospital officially inaugurated its new extension building as a concrete step towards enhancing hospital service facilities and delivering broader, higher-quality healthcare services to the community. The additional building was constructed on approximately 10,361 square meters of land and is connected to the existing EMC Sentul Hospital building. Comprising five floors, the extension increases total inpatient capacity to 200 beds and introduces new polyclinic spaces, featuring modern interior design and facilities such as an integrated medical check-up area and expanded diagnostic services in a larger and more comfortable setting. The entire design and construction process adopted environmentally friendly principles and a patient-centered design approach that prioritizes patient comfort and safety.

8

November / November 2025



RS EMC Sentul Membuat Program CSR
"WARRIOR" dan "SERTAKAN"

EMC Sentul Hospital Launches the "WARRIOR"
and "SERTAKAN" CSR Programs

RS EMC Sentul merilis program "WARRIOR" (Warga Senior) Wellness Care. Program ini merupakan fasilitas kesehatan dari RS EMC Sentul berupa dua kali kunjungan dokter umum ke rumah, pengambilan darah rutin, gula darah puasa, total kolesterol dan EKG, yang ditujukan kepada para warga senior yang berdomisili di area Sentul dan Bogor sekitarnya yang berusia di atas 60 tahun. RS EMC Sentul juga mengedepankan aspek sosial dengan memberikan bantuan perlindungan kepada 100 pekerja rentan yang berdomisili disekitar lingkungan RS EMC Sentul melalui program "SERTAKAN" (Sejahterakan Pekerja Sekitar Anda) bekerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan (BPJamsostek), cabang Bogor Kota.

EMC Sentul Hospital launched the "WARRIOR" (Warga Senior/ Senior Citizens) Wellness Care program. This program provides healthcare services in the form of two home visits by a general practitioner, routine blood collection, fasting blood glucose testing, total cholesterol testing, and ECG examinations for senior residents aged over 60 living in the Sentul and Greater Bogor areas. EMC Sentul Hospital also strengthened its social commitment by providing protection support to 100 vulnerable workers residing in the surrounding hospital area through the "SERTAKAN" (Sejahterakan Pekerja Sekitar Anda/Improve the Welfare of Workers in Your Community) program, in collaboration with BPJS Ketenagakerjaan (BPJamsostek), Bogor City branch.

8

Desember / Desember 2025



Healthcare Excellence Partnership Award Allianz 2025 : EMC
Grha Kedoya Hospital Meraih Blue Eagle Partner of the Year

Healthcare Excellence Partnership Award Allianz 2025 :
EMC Grha Kedoya Hospital as Blue Eagle Partner of the Year

Perseroan menerima penghargaan Blue Eagle Partner of the Year dari PT Asuransi Allianz Life Indonesia dalam ajang Healthcare Excellence Partnership Award Allianz 2025. Prestasi ini merefleksikan apresiasi atas kualitas layanan, transparansi, dan komitmen EMC Healthcare dalam menghadirkan pengalaman pelayanan yang baik bagi pasien dan mitra asuransi.

The Company received the Blue Eagle Partner of the Year award from PT Asuransi Allianz Life Indonesia at the Allianz 2025 Healthcare Excellence Partnership Award. This accolade reflects appreciation for the quality of EMC Healthcare's services, its transparency, and its commitment to delivering a positive experience for patients and insurance partners.

19

Desember / Desember 2025

RS EMC Alam Sutera Lakukan Operasi Bariatrik Pertama di Indonesia dengan da Vinci Xi Robotic Surgery

EMC Alam Sutera Hospital Performs Indonesia's First Bariatric Surgery Using da Vinci Xi Robotic Surgery



Di tahun 2025, RS EMC Alam Sutera mencatatkan tonggak penting dalam layanan kesehatan dengan berhasil melakukan operasi bariatrik pertama di Indonesia menggunakan teknologi da Vinci Xi Robotic Surgery. Selama 10 tahun terakhir, RS EMC Alam Sutera melakukan operasi bariatrik dengan metode Laparoskopi, dan hingga saat ini tercatat sudah lebih dari 1.200 operasi bariatrik berhasil dilakukan dan membantu pasien mencapai penurunan berat badan 50-70% dalam kurun waktu 12-18 bulan setelah operasi. Dengan kehadiran da Vinci Xi Robotic Surgery ini menjadi langkah maju dalam penanganan obesitas dengan pendekatan bedah yang lebih presisi, aman, dan minim invasif.

In 2025, EMC Alam Sutera Hospital reached a significant milestone in healthcare services by successfully performing Indonesia's first bariatric surgery using da Vinci Xi Robotic Surgery technology. Over the past 10 years, EMC Alam Sutera Hospital has carried out bariatric procedures using laparoscopic methods, and to date has completed more than 1,200 successful bariatric surgeries, helping patients achieve weight reduction of 50%-70% within 12-18 months after surgery. The introduction of da Vinci Xi Robotic Surgery marks a major advancement in obesity treatment through a more precise, safer, and minimally invasive surgical approach.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan Awards



1.

Global Health Indonesia Awards
2025: Spine Centre of The Year

Keterangan / Remarks:
EMC Healthcare

Institusi yang Memberikan /
Awarding Institution:
Global Health Indonesia

Tahun Perolehan / Achievement Year :
2025

2.

Medika Plaza Awards:
Swift Response Hospital Partner
for EMC Healthcare Group

Keterangan / Remarks:
EMC Healthcare

Institusi yang Memberikan /
Awarding Institution:
Medika Plaza

Tahun Perolehan / Achievement Year :
2025

3.

The GlobalHealth Asia-Pacific Awards:
Advanced PET/CT Scan Service
Centre of the Year in Asia-Pacific
for EMC Grha Kedoya

Keterangan / Remarks:
RS EMC Grha Kedoya

Institusi yang Memberikan /
Awarding Institution:
The GlobalHealth Asia-Pacific

Tahun Perolehan / Achievement Year :
2025

4.

Appreciation on the Participation in
Singapore Autonomous Universities'
Internship Programme

Keterangan / Remarks:
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk

Institusi yang Memberikan /
Awarding Institution:
Enterprise Singapore dan / and Singapore
Management University

Tahun Perolehan / Achievement Year :
2025

5.

Top 50 Mid-Cap Public Companies
demonstrating Best Practices in
Good Corporate Governance

Keterangan / Remarks:
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk

Institusi yang Memberikan /
Awarding Institution:
Indonesia Institute for Corporate
Directorship

Tahun Perolehan / Achievement Year :
2025



6. Best Non-Financial Sector in the Mid-Cap Category

Keterangan / Remarks:
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk

Institusi yang Memberikan / Awarding Institution:
Indonesia Institute for Corporate Directorship

Tahun Perolehan / Achievement Year :
2025

7. Corporate Secretary Champion 2025

Keterangan / Remarks:
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk

Institusi yang Memberikan / Awarding Institution:
SWA Media

Tahun Perolehan / Achievement Year :
2025

8. Indonesian Green & Sustainable Companies 2025: Best Innovation in ESG Implementation

Keterangan / Remarks:
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk

Institusi yang Memberikan / Awarding Institution:
SWA Media

Tahun Perolehan / Achievement Year :
2025

9. Indonesian Green & Sustainable Companies 2025: Best Innovation in Circular Economy Implementation

Keterangan / Remarks:
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk

Institusi yang Memberikan / Awarding Institution:
SWA Media

Tahun Perolehan / Achievement Year :
2025

10. 2025 Stellar Workplace: Recognition in Employee Commitment

Keterangan / Remarks:
EMC Healthcare

Institusi yang Memberikan / Awarding Institution:
Kontan dan / and ONE GML

Tahun Perolehan / Achievement Year :
2025



11. 2025 Stellar Workplace: Recognition in Employee Satisfaction

Keterangan / Remarks:
EMC Healthcare

Institusi yang Memberikan / Awarding Institution:
Kontan dan / and ONE GML

Tahun Perolehan / Achievement Year :
2025

12. Award Special Recognition B2B billing for EMC Healthcare Group

Keterangan / Remarks:
EMC Healthcare

Institusi yang Memberikan / Awarding Institution:
Garda Medika

Tahun Perolehan / Achievement Year :
2025

13. Healthcare Excellence Partnership Award Allianz: Blue Eagle Partner of the Year

Keterangan / Remarks:
RS EMC Graha Kedoya

Institusi yang Memberikan / Awarding Institution:
PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz)

Tahun Perolehan / Achievement Year :
2025

14. Award BPJS Kesehatan: Komitmen Rumah Sakit dalam Implementasi Sistem Antrian Online dan Integrasi Sistem Klaim

Keterangan / Remarks:
RS EMC Pulomas

Institusi yang Memberikan / Awarding Institution:
BPJS Kesehatan

Tahun Perolehan / Achievement Year :
2025

Sertifikasi Certifications



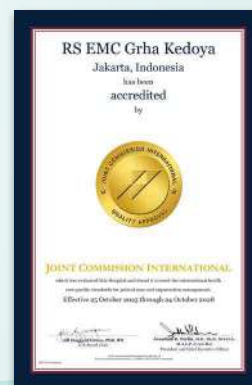
1

HIMSS EMRAM Stage 6

Keterangan / Remarks:
RS EMC Grha Kedoya

Institusi yang Memberikan / Awarding Institution:
HIMSS (Healthcare Information and Management Systems Society)

Masa Berlaku / Validity Period :
2028



2

Akreditasi Rumah Sakit JCI JCI Hospital Accreditation

Keterangan / Remarks:
RS EMC Grha Kedoya

Institusi yang Memberikan / Awarding Institution:
Joint Commission International (JCI)

Masa Berlaku / Validity Period :
2022-2025



3

Akreditasi Rumah Sakit JCI JCI Hospital Accreditation

Keterangan / Remarks:
RS EMC Alam Sutera

Institusi yang Memberikan / Awarding Institution:
Joint Commission International (JCI)

Masa Berlaku / Validity Period :
2023-2026



7

Akreditasi Rumah Sakit KARS KARS Hospital Accreditation

Keterangan / Remarks:
RS EMC Cibitung

Institusi yang Memberikan / Awarding Institution:
Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS)
Hospital Accreditation Commission (KARS)

Masa Berlaku / Validity Period :
2022-2026



8

Akreditasi Rumah Sakit KARS KARS Hospital Accreditation

Keterangan / Remarks:
RS EMC Cikarang

Institusi yang Memberikan / Awarding Institution:
Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS)
Hospital Accreditation Commission (KARS)

Masa Berlaku / Validity Period :
2022-2026



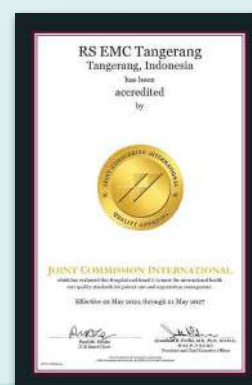
9

Akreditasi Rumah Sakit KARS KARS Hospital Accreditation

Keterangan / Remarks:
RS EMC Grha Kedoya

Institusi yang Memberikan / Awarding Institution:
Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS)
Hospital Accreditation Commission (KARS)

Masa Berlaku / Validity Period :
2025-2028



4

Akreditasi Rumah Sakit JCI JCI Hospital Accreditation

Keterangan / Remarks:
RS EMC Tangerang

Institusi yang Memberikan / Awarding Institution:
Joint Commission International (JCI)

Masa Berlaku / Validity Period :
2024-2027



5

Akreditasi Rumah Sakit JCI JCI Hospital Accreditation

Keterangan / Remarks:
RS EMC Pekayon

Institusi yang Memberikan / Awarding Institution:
Joint Commission International (JCI)

Masa Berlaku / Validity Period :
2024-2027



6

Akreditasi Rumah Sakit KARS KARS Hospital Accreditation

Keterangan / Remarks:
RS EMC Alam Sutera

Institusi yang Memberikan / Awarding Institution:
Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS)
Hospital Accreditation Commission (KARS)

Masa Berlaku / Validity Period :
2022-2026



10

Akreditasi Rumah Sakit KARS KARS Hospital Accreditation

Keterangan / Remarks:
RS EMC Pekayon

Institusi yang Memberikan / Awarding Institution:
Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS)
Hospital Accreditation Commission (KARS)

Masa Berlaku / Validity Period :
2022-2026



11

Akreditasi Rumah Sakit KARS KARS Hospital Accreditation

Keterangan / Remarks:
RS EMC Pulomas

Institusi yang Memberikan / Awarding Institution:
Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS)
Hospital Accreditation Commission (KARS)

Masa Berlaku / Validity Period :
2022-2026



12

Akreditasi Rumah Sakit KARS KARS Hospital Accreditation

Keterangan / Remarks:
RS EMC Sentul

Institusi yang Memberikan / Awarding Institution:
Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS)
Hospital Accreditation Commission (KARS)

Masa Berlaku / Validity Period :
2025-2028



Akreditasi Rumah Sakit KARS
KARS Hospital Accreditation

Keterangan / Remarks:
RS EMC Tangerang

Institusi yang Memberikan /
Awarding Institution:
Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS)
Hospital Accreditation Commission (KARS)

Masa Berlaku / Validity Period:
2025-2028

13



Certification of Impact

Keterangan / Remarks:
RS EMC Alam Sutera

Institusi yang Memberikan /
Awarding Institution:
PRIME

Masa Berlaku / Validity Period :
2025

14



Certification of Impact

Keterangan / Remarks:
RS GRHA Kedoya

Institusi yang Memberikan /
Awarding Institution:
Joint Commission International (JCI)

Masa Berlaku / Validity Period:
2025

15



Certification of Impact

Keterangan / Remarks:
RS EMC Tangerang

Institusi yang Memberikan /
Awarding Institution:
Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS)
Hospital Accreditation Commission (KARS)

Masa Berlaku / Validity Period:
2025

16



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

“Sepanjang tahun 2025, Perseroan melanjutkan program peremajaan dan renovasi fasilitas di berbagai unit rumah sakit serta menuntaskan perluasan fasilitas RS EMC Sentul yang diresmikan pada 8 November 2025.

Throughout 2025, the Company continued rejuvenation and renovation programs across several hospital units and completed the expansion of EMC Sentul Hospital, which was inaugurated on 8 November 2025.

”

DR. Robert Pakpahan, Ak

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Our valued Shareholders and Stakeholders,

Dewan Komisaris PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (“Perseroan”) dengan ini menyampaikan Laporan Dewan Komisaris Tahun Buku 2025 sebagai bentuk pertanggungjawaban kami dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, termasuk atas pencapaian kinerja, pelaksanaan strategi usaha, serta penerapan tata kelola perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara aktif menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi guna memastikan agar pengelolaan Perseroan tetap berjalan sesuai dengan prinsip kehati-hatian, akuntabilitas, dan arah strategis jangka panjang yang telah ditetapkan. Dalam melaksanakan fungsi tersebut, Dewan Komisaris didukung oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris serta melakukan koordinasi secara berkala dengan Direksi untuk menelaah perkembangan usaha, mengevaluasi implementasi strategi, dan memberikan masukan atas berbagai inisiatif korporasi yang dijalankan sepanjang tahun.

The Board of Commissioners of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (the “Company”) hereby presents the Board of Commissioners' Report for the 2025 financial year as a reflection of our accountability in carrying out our supervisory function over the management of the Company by the Board of Directors, including oversight of business performance, execution of business strategy, and implementation of corporate governance.

Throughout 2025, the Board of Commissioners actively carried out its supervisory and advisory roles to ensure that the Company continued to be managed in accordance with the principles of prudence, accountability, and the long-term strategic direction that has been established. In carrying out this function, the Board of Commissioners is supported by the committees under its oversight and maintains regular coordination with the Board of Directors to review business developments, evaluate strategy implementation, and provide input on the various corporate initiatives undertaken throughout the year.

Penilaian atas Kinerja Direksi dan Perumusan Strategi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan pengelolaan Perseroan secara efektif sepanjang tahun 2025. Berbagai strategi yang dijalankan Direksi telah dirumuskan secara terukur dan kolaboratif, termasuk melalui proses penyusunan anggaran secara *bottom-up* dari masing-masing rumah sakit, pembahasan terintegrasi di tingkat Grup, serta evaluasi berkala atas realisasi terhadap target. Pendekatan tersebut menunjukkan adanya disiplin manajerial yang baik sekaligus kehati-hatian dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan pengendalian risiko.

Dewan Komisaris menilai bahwa kepatuhan terhadap regulasi dan standar layanan merupakan fondasi utama dalam membangun reputasi dan kepercayaan publik terhadap EMC Healthcare. Selain itu, kami mencermati adanya peningkatan kompleksitas regulasi, termasuk penerapan Kelas Rawat Inap Standar (KRIS) BPJS Kesehatan serta kewajiban integrasi data layanan kesehatan sesuai perkembangan peraturan perundang-undangan. Kami menilai kesiapan Direksi dalam merespons perubahan tersebut menjadi faktor penting dalam menjaga ketahanan operasional Perseroan untuk jangka panjang.

Assessment of the Board of Directors' Performance and Strategy Formulation

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors managed the Company effectively throughout 2025. The various strategies implemented by the Board of Directors were formulated in a measured and collaborative manner, including through a bottom-up budgeting process at each hospital, integrated discussions at the Group level, and periodic evaluations of actual performance against targets. This approach demonstrates sound managerial discipline as well as prudence in maintaining a balance between growth and risk control.

The Board of Commissioners considers compliance with regulations and service standards to be a fundamental pillar in building EMC Healthcare's reputation and public trust. In addition, we observed growing regulatory complexity, including the implementation of the Standard Inpatient Class (KRIS) under BPJS Kesehatan and the obligation to integrate healthcare service data in line with evolving laws and regulations. We believe the Board of Directors' readiness in responding to these changes is an important factor in safeguarding the Company's long-term operational resilience.

Dewan Komisaris juga memandang langkah Direksi untuk terus memperkuat kualitas layanan, efisiensi biaya, dan ketepatan strategi merupakan respons yang tepat untuk menjaga daya saing Perseroan di tengah pasar yang semakin dinamis. Sepanjang tahun 2025, Perseroan melanjutkan program peremajaan dan renovasi fasilitas di berbagai unit rumah sakit serta menuntaskan perluasan fasilitas RS EMC Sentul yang diresmikan pada 8 November 2025. Kami menilai langkah tersebut sejalan dengan kebutuhan Perseroan untuk memperkuat kualitas pengalaman pasien, meningkatkan kapasitas layanan, dan menjaga standar kenyamanan serta mutu pelayanan di seluruh portofolio EMC Healthcare.

Dewan Komisaris juga mendukung penuh arah strategis Direksi dalam menjadikan teknologi medis sebagai salah satu pembeda utama Perseroan. Pada tahun 2025, Perseroan merealisasikan investasi penting melalui pengadaan

The Board of Commissioners also believes that the Board of Directors' continued efforts to strengthen service quality, cost efficiency, and strategic execution represent the right response to maintaining the Company's competitiveness in an increasingly dynamic market. Throughout 2025, the Company continued rejuvenation and renovation programs across several hospital units and completed the expansion of EMC Sentul Hospital, which was inaugurated on 8 November 2025. We consider these initiatives to be in line with the Company's need to enhance patient experience, expand service capacity, and maintain standards of comfort and service quality across the EMC Healthcare portfolio.

Likewise, the Board of Commissioners fully supports the Board of Directors' strategic direction in making medical technology one of the Company's key differentiators. In 2025, the Company made a significant investment through the procurement of the

Biograph Vision Quadra PET/CT Scanner di RS EMC Grha Kedoya, yang merupakan salah satu teknologi paling canggih di kelasnya sekaligus yang pertama tersedia di Asia. Selain itu, Perseroan juga meningkatkan investasi dengan membeli *da Vinci Robotic Surgical Systems* dan perangkat robotik lainnya untuk layanan ortopedi dan rehabilitasi. Kami menilai langkah tersebut tidak hanya memperkuat keunggulan kompetitif EMC Healthcare, tetapi juga memperluas kemampuan Perseroan dalam menghadirkan layanan diagnostik dan tindakan medis yang semakin maju, presisi, dan relevan dengan kebutuhan pasien masa kini.

Transformasi digital juga menjadi salah satu area yang memperoleh perhatian khusus dari Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025. Kami menilai pengembangan sistem informasi rumah sakit terintegrasi dan integrasi InterSystems IntelliCare berbasis AI, merupakan tahap lanjutan pengembangan EHR sistem rekam medis elektronik (*Electronic Health Record/EHR*) ke dalam sistem informasi rumah sakit (*hospital information system/HIS*) EMC Healthcare, teknologi ini dapat merangkum riwayat pasien secara efisien serta mendukung pengambilan keputusan klinis melalui wawasan prediktif, deteksi anomali, dan personalisasi perawatan. Implementasinya bertujuan mengurangi beban administratif, mengotomatiskan proses, dan mengoptimalkan alur kerja sehingga tenaga kesehatan dapat lebih fokus pada pasien. Dimana hal ini merupakan langkah strategis yang sangat penting. Dewan Komisaris memandang perkembangan ini sebagai indikator bahwa transformasi digital Perseroan tidak berhenti pada pengadaan sistem, tetapi telah bergerak menuju tingkat adopsi yang nyata dan semakin luas di lingkungan EMC Healthcare.

Selain itu, di tengah kondisi industri yang menantang, Perseroan tetap mampu mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif pada tahun 2025. Direksi pun berhasil menjaga kualitas pendapatan, mengelola proses klaim dan penagihan dengan baik, serta mendorong peningkatan volume layanan di berbagai lini pelayanan. Dewan Komisaris memandang capaian tersebut mencerminkan kualitas pertumbuhan yang sehat, terutama karena diraih di tengah tekanan terhadap margin, kenaikan biaya, serta perubahan lingkungan regulasi.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi fokus Direksi dalam mengembangkan kapasitas sumber daya manusia. Program beasiswa untuk dokter spesialis, subspesialis, dan perawat, termasuk pada bidang yang masih terbatas seperti onkologi, menunjukkan komitmen Direksi untuk memperkuat fondasi klinis Perseroan secara berkelanjutan. Dalam pandangan kami, pengembangan SDM merupakan elemen yang tak kalah pentingnya dengan investasi infrastruktur dan teknologi, karena kualitas layanan rumah sakit pada akhirnya sangat ditentukan oleh kompetensi tenaga medis dan profesional kesehatan yang dimiliki Perseroan.

Di luar upaya peningkatan kualitas layanan rumah sakit, Direksi juga dinilai tetap konsisten dalam melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Shares Ownership Program/MESOP*). Pada tahun 2025, Perseroan kembali melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dalam rangka pelaksanaan Program MESOP Tahap Pemberian III melalui

Biograph Vision Quadra PET/CT Scanner for EMC Grha Kedoya Hospital, one of the most advanced technologies in its class and the first available in Asia. In addition, the Company increased its investment by acquiring *da Vinci Robotic Surgical Systems* and other robotic technologies for orthopedic and rehabilitation services. We believe these initiatives not only strengthen EMC Healthcare's competitive advantage, but also expand the Company's ability to deliver increasingly advanced, precise, and relevant diagnostic and medical treatment services for today's patients.

Digital transformation was also one of the key areas receiving the Board of Commissioners' close attention throughout 2025. We believe that the development of an integrated hospital information system and the integration of AI-based InterSystems IntelliCare represents the next phase in the development of the Electronic Health Record (EHR) system. into EMC Healthcare's integrated hospital information system (HIS) this technology efficiently summarizes patient histories and supports clinical decision-making through predictive insights, anomaly detection, and personalized care. Its implementation aims to reduce administrative burdens, automate processes, and optimize workflows, enabling healthcare professionals to focus more on patient care. This represents a highly important strategic initiatives. The Board of Commissioners views this development as an indication that the Company's digital transformation has progressed beyond system implementation and moved toward broader and more meaningful adoption across EMC Healthcare.

Moreover, amid challenging industry conditions, the Company was still able to record positive business growth in 2025. The Board of Directors also succeeded in maintaining revenue quality, managing claims and billing processes effectively, and driving increased service volumes across various lines of care. The Board of Commissioners believes these achievements reflect healthy growth quality, particularly as they were attained amid margin pressure, rising costs, and a changing regulatory environment.

The Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors' focus on strengthening human capital capacity. Scholarship programs for specialist doctors, subspecialists, and nurses, including in still-limited fields such as oncology, reflect the Board of Directors' commitment to sustainably reinforcing the Company's clinical foundation. In our view, human capital development is just as important as investment in infrastructure and technology, as the quality of hospital services is ultimately determined by the competence of the medical personnel and healthcare professionals employed by the Company.

Beyond efforts to improve the quality of hospital services, the Board of Directors is also regarded as having remained consistent in implementing the Management and Employee Shares Ownership Program (MESOP). In 2025, the Company once again carried out a Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) as part of the third grant phase of the MESOP through the issuance of 8,750,000 new shares at

penerbitan 8.750.000 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp260 per saham. Kami memandang keberlanjutan implementasi MESOP sebagai langkah yang sejalan dengan upaya Perseroan dalam menjaga loyalitas insan EMC Healthcare serta mendukung kesinambungan pertumbuhan usaha dalam jangka panjang.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang prospek usaha Perseroan tetap positif. Pertumbuhan kebutuhan layanan kesehatan, meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kualitas layanan medis, serta perkembangan teknologi kesehatan akan terus menjadi pendorong bagi pertumbuhan industri rumah sakit di Indonesia. Untuk tahun 2026, Direksi menargetkan pertumbuhan yang tetap sehat dengan aspirasi pertumbuhan *double digit*, seiring mulai terealisasinya manfaat dari berbagai investasi yang telah dilakukan pada 2025. Kami menilai arah tersebut realistis dan layak didukung, sepanjang tetap disertai disiplin eksekusi, pengelolaan risiko yang baik, dan kehati-hatian dalam alokasi modal.

Dewan Komisaris juga memandang rencana pengembangan infrastruktur, termasuk pengembangan bertahap RS EMC Pulomas, dan kelanjutan program renovasi di unit-unit rumah sakit lainnya, sebagai bagian dari strategi yang relevan untuk menjaga daya saing jangka panjang Perseroan. Selain itu, keterbukaan Direksi terhadap peluang pertumbuhan anorganik melalui akuisisi juga mencerminkan fleksibilitas strategi Perseroan dalam menangkap peluang ekspansi yang sesuai. Kami mendukung langkah-langkah tersebut selama dilakukan secara *prudent*, berbasis kajian yang memadai, dan tetap memperhatikan kapasitas pendanaan serta profil risiko Perseroan.

Di sisi layanan klinis, Dewan Komisaris secara khusus mendukung fokus Direksi untuk terus memperkuat layanan unggulan, terutama di bidang bedah dan kanker. Penempatan *Biograph Vision Quadra PET/CT Scanner* di RS EMC Grha Kedoya diharapkan dapat memperkuat posisi Perseroan sebagai salah satu rujukan diagnostik kanker, sementara percepatan pengembangan SDM spesialis melalui beasiswa dan kolaborasi dengan institusi internasional menjadi fondasi penting untuk menopang penguatan layanan tersebut.

Pandangan atas Penerapan Prinsip Tata Kelola

Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen Direksi dalam menempatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*), kepatuhan, dan integritas sebagai prioritas utama dalam pengelolaan Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Direksi secara konsisten menegaskan pentingnya implementasi prinsip tata kelola dan kepatuhan di setiap forum manajemen. Kami menilai bahwa peneguhan budaya tata kelola tersebut sangat penting, khususnya di industri rumah sakit yang menuntut tingkat integritas layanan yang tinggi, pengambilan keputusan medis yang bertanggung jawab, dan praktik layanan yang adil serta transparan.

an exercise price of Rp260 per share. We view the continued implementation of the MESOP as a measure aligned with the Company's efforts to foster loyalty among EMC Healthcare personnel while supporting the sustainability of the Company's long-term growth.

Views on Business Outlook

The Board of Commissioners remains positive on the Company's business outlook. The growing demand for healthcare services, increasing public awareness of the quality of medical services, and continued advances in healthcare technology will remain key drivers of growth for Indonesia's hospital industry. For 2026, the Board of Directors is targeting healthy growth, with an aspiration to achieve double-digit growth as the benefits of the investments made in 2025 begin to materialize. We believe this direction is realistic and give it our full support, provided it continues to be accompanied by disciplined execution, sound risk management, and prudent capital allocation.

The Board of Commissioners also views the Company's infrastructure development plans, including the phased development of EMC Pulomas Hospital, and the continuation of renovation programs at other hospital units, as part of a relevant strategy to maintain the Company's long-term competitiveness. In addition, the Board of Directors' openness to inorganic growth opportunities through acquisitions also reflects the Company's strategic flexibility in capturing suitable expansion opportunities. We support these initiatives as long as they are carried out prudently, based on adequate analysis, and with due regard for the Company's funding capacity and risk profile.

From a clinical services perspective, the Board of Commissioners specifically supports the Board of Directors' focus on further strengthening the Company's key service areas, particularly in surgery and oncology. The placement of the *Biograph Vision Quadra PET/CT Scanner* at EMC Grha Kedoya Hospital is expected to reinforce the Company's position as a leading oncology diagnostic referral provider, while the accelerated development of specialist human capital through scholarship programs and collaboration with international institutions will serve as an important foundation for strengthening these services.

Views on the Implementation of Governance Principles

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' commitment to placing good corporate governance (GCG), compliance, and integrity as top priorities in the management of the Company. Throughout 2025, the Board of Directors consistently emphasized the importance of implementing governance and compliance principles in every management forum. We firmly believe that reinforcing a strong governance culture is particularly important in the hospital industry, which demands a high level of service integrity, responsible medical decision-making, and fair and transparent service practices.

Komitmen Perseroan terhadap penerapan prinsip GCG juga telah memperoleh pengakuan dari berbagai pihak eksternal. Hal tersebut menunjukkan bahwa berbagai pembenahan dalam penerapan tata kelola, kepatuhan, dan akuntabilitas di lingkungan Perseroan telah berjalan secara efektif dan konsisten. Bagi Dewan Komisaris, pengakuan tersebut bukan semata-mata merupakan pencapaian formal, melainkan cerminan dari kesungguhan Perseroan dalam menjaga kualitas tata kelola di tengah pertumbuhan usaha yang terus berlanjut.

Komposisi Dewan Komisaris

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2025, pemegang saham sepakat untuk mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris hingga tahun 2030. Kami memandang keputusan tersebut mencerminkan kepercayaan pemegang saham terhadap stabilitas kepemimpinan Perseroan sekaligus pentingnya menjaga kesinambungan pelaksanaan strategi jangka panjang.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
DR. Robert Pakpahan, Ak.	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner
Komjen Pol. (Purn.) Drs. Unggung Cahyono	Komisaris Independen Independent Commissioner
Heru Kristiyana, S.H., M.M.	Komisaris Independen Independent Commissioner
Alexander Tedja	Komisaris Commissioner

Dengan komposisi yang tidak berubah, Dewan Komisaris terus menjalankan fungsi pengawasan secara independen, objektif, dan profesional sesuai dengan peran dan tanggung jawab yang diamanatkan.

Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan yang tulus kepada Direksi serta seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan atas pencapaian yang positif dan komitmen untuk mendorong kemajuan Perseroan sepanjang tahun 2025. Di tengah dinamika industri, perubahan regulasi, tekanan biaya, dan meningkatnya kompleksitas layanan, Perseroan tetap mampu menjaga pertumbuhan, memperkuat profitabilitas, melanjutkan transformasi digital, dan merealisasikan investasi strategis untuk menopang pertumbuhan jangka panjang. Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih atas kepercayaan para pemegang saham, investor, dan seluruh pemangku kepentingan, sehingga kami dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan dengan baik sesuai fungsi dan kewenangan yang dimiliki.

The Company's commitment to implementing GCG principles has also gained recognition from various external parties. This demonstrates the Company's efforts to strengthen governance, compliance, and accountability have been carried out effectively and consistently. For the Board of Commissioners, such recognition is not merely a formal achievement, but rather a reflection of the Company's earnest commitment to maintaining governance quality amid continued business growth.

Composition of the Board of Commissioners

At the Annual General Meeting of Shareholders held on 18 June 2025, the shareholders resolved to reappoint all members of the Board of Commissioners through 2030. We believe that this decision reflects the shareholders' confidence in the stability of the Company's leadership, while also underscoring the importance of maintaining continuity in the execution of the Company's long-term strategy.

The composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2025 is as follows:

With its composition unchanged, the Board of Commissioners continues to perform its supervisory function independently, objectively, and professionally in accordance with its mandated roles and responsibilities.

Closing

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our sincere appreciation to the Board of Directors, as well as the entire management team and employees of the Company, for their positive achievements and commitment to advancing the Company throughout 2025. Amid industry dynamics, regulatory changes, cost pressures, and increasing service complexity, the Company has remained able to sustain growth, strengthen profitability, continue its digital transformation, and realize strategic investments to support long-term growth. The Board of Commissioners also extends its gratitude to the shareholders, investors, and all stakeholders for their trust, which has enabled us to carry out our supervisory duties and responsibilities properly in accordance with our functions and authority.

Dewan Komisaris berharap seluruh insan Perseroan akan senantiasa menjaga semangat kerja, profesionalisme, dan komitmen untuk menjalankan praktik bisnis terbaik demi mewujudkan pertumbuhan yang semakin berkualitas di seluruh jajaran rumah sakit EMC Healthcare. Dengan sinergi yang kuat antara Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, tenaga medis, dan seluruh karyawan, kami optimistis Perseroan akan terus meningkatkan nilai jangka panjang serta menghadirkan layanan kesehatan yang unggul, terpercaya, dan berkelanjutan bagi masyarakat Indonesia.

The Board of Commissioners hopes that all members of the Company will continue to uphold a strong work ethic, professionalism, and commitment to best business practices in order to achieve increasingly higher-quality growth across the EMC Healthcare hospital network. With strong synergy among the Board of Commissioners, Board of Directors, management, medical personnel, and all employees, we remain optimistic that the Company will continue to enhance its long-term value while delivering superior, trusted, and sustainable healthcare services to the people of Indonesia.

Hormat kami,
Sincerely,

DR. Robert Pakpahan, Ak.
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Laporan Direksi Board of Directors' Report

“Perseroan membukukan pendapatan jasa sebesar Rp1,9 triliun di tahun 2025, tumbuh 9% dibandingkan Rp1,7 triliun pada 2024. Laba usaha juga tercatat tumbuh signifikan sebesar 13% dari Rp102,4 miliar menjadi Rp115,7 miliar pada 2025.

in 2025 the Company recorded service revenues of Rp1.9 trillion, representing growth of 9% compared to Rp1.7 trillion in 2024. Likewise, the Company posted operating income of Rp115.7 billion, up 13% from Rp102.4 billion in 2024.

Jusup Halimi

Presiden Direktur
President Director



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Our valued Shareholders and Stakeholders,

Direksi PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (“Perseroan”) dengan ini menyampaikan Laporan Direksi 2025 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan usaha, pelaksanaan strategi, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan. Laporan ini memuat pandangan Direksi mengenai kondisi ekonomi dan industri, strategi usaha, pencapaian kinerja, tantangan yang dihadapi, arah pengembangan usaha ke depan, komitmen tata kelola, serta komitmen keberlanjutan Perseroan sepanjang tahun buku 2025.

The Board of Directors of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (the “Company”) hereby presents the 2025 Board of Directors’ Report as part of our accountability for managing the Company’s business, executing its strategy, and upholding good corporate governance across the organization. This report outlines the Board’s perspective on the economic and industry environment, the Company’s business strategy, key achievements, principal challenges, future business outlook, governance commitment, and sustainability priorities throughout the 2025 fiscal year.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Tahun 2025 merupakan periode yang menantang sekaligus penting bagi industri rumah sakit di Indonesia. Di satu sisi, perekonomian nasional pada tahun tersebut tetap menunjukkan ketahanan

Economic and Industry Overview

The year 2025 was both challenging and defining for Indonesia’s healthcare industry. On the one hand, the national economy remained resilient throughout the year, recording growth of

dengan mencatat pertumbuhan 5,11%, lebih tinggi dibandingkan capaian 2024 sebesar 5,03%. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan aktivitas investasi dan manufaktur, serta didukung permintaan domestik yang terjaga dan kinerja ekspor yang semakin kuat.

Di sisi lain, 2025 merupakan tahun yang sangat dinamis karena industri rumah sakit yang telah tercatat di bursa semakin banyak, sehingga transparansi kinerja dan perbandingan antarpelaku industri menjadi semakin terbuka. Kondisi ini mendorong seluruh pelaku industri, termasuk Perseroan, untuk terus meningkatkan kualitas layanan, efisiensi biaya, dan ketepatan strategi agar tetap kompetitif.

Selain dinamika pasar, kompleksitas industri juga meningkat seiring berbagai penyesuaian regulasi kesehatan. Perseroan harus terus menyesuaikan diri terhadap perkembangan kebijakan pemerintah, termasuk penerapan Kelas Rawat Inap Standar (KRIS) BPJS Kesehatan dan penguatan kewajiban integrasi data layanan kesehatan sesuai Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan, Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2024, dan Peraturan Pemerintah RI Nomor 28 Tahun 2024. Direksi memandang kepatuhan terhadap regulasi tersebut sebagai bagian penting dari penguatan fondasi operasional jangka panjang Perseroan.

5.11%, up from 5.03% in 2024. The expansion was underpinned by stronger investment momentum and a firmer manufacturing outlook, supported by steady domestic demand and increasingly robust export performance.

On the other hand, the industry became significantly more dynamic, particularly as more listed hospital groups entered the public market, increasing transparency and making performance comparisons across industry players more visible. This development encouraged all operators, including the Company, to further strengthen service quality, cost efficiency, and strategic execution in order to remain competitive.

In addition to market dynamics, the industry’s complexity continued to increase alongside evolving healthcare regulations. The Company had to continuously adapt to policy developments, including the implementation of Standard Inpatient Class (KRIS) under BPJS Kesehatan and strengthened healthcare data integration requirements pursuant to Law No. 17 of 2023 on Health, Presidential Regulation No. 59 of 2024, and Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 28 of 2024. We view regulatory compliance in these areas as a critical component of the Company’s long-term operational resilience.

Risiko dan Tantangan Usaha

Tahun 2025 juga ditandai dengan sejumlah tantangan yang memerlukan respons manajerial yang cepat dan terukur. Tantangan utama yang dihadapi Perseroan berasal dari tekanan perusahaan asuransi swasta yang berupaya menurunkan beban klaim melalui permintaan tambahan diskon kepada rumah sakit. Kondisi ini berdampak pada tekanan terhadap pendapatan neto dan margin layanan, sehingga Perseroan perlu memperkuat pengendalian biaya serta menjaga efisiensi operasional secara lebih disiplin.

Perseroan juga mencermati tekanan kenaikan biaya, termasuk kenaikan upah minimum, yang berpotensi memengaruhi struktur biaya operasional rumah sakit. Dalam menghadapi kondisi tersebut,

Risks and Business Challenges

The year 2025 also brought several challenges that required a timely and measured management response. One of the main challenges came from private insurers seeking to reduce claims costs through requests for additional discounts from hospitals. This put pressure on net revenue and service margins, requiring the Company to strengthen cost controls and maintain tighter operating efficiency.

In addition, the Company closely monitored rising cost pressures, including increases in minimum wages, which may affect hospital cost structures. In response, the Board continued

Direksi terus mendorong efisiensi proses, optimalisasi utilisasi fasilitas, serta pemanfaatan teknologi digital dan kecerdasan buatan (*artificial intelligence/AI*) untuk menjaga produktivitas layanan.

Seperti yang telah kami sampaikan sebelumnya, Perseroan pun menghadapi kompleksitas implementasi kebijakan pemerintah yang terus berkembang, termasuk penyesuaian kelas rawat dan ketentuan integrasi data layanan kesehatan ke platform nasional. Meski beberapa aturan pelaksana masih dalam proses, Direksi memandang kesiapan organisasi untuk beradaptasi sejak awal menjadi faktor penting agar perubahan regulasi tidak menimbulkan disrupsi yang material terhadap layanan maupun operasional Perseroan.

Strategi Usaha

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjalankan strategi yang berfokus pada tiga prioritas utama, yaitu memperkuat pertumbuhan organik, meningkatkan kualitas layanan berbasis teknologi, dan mengembangkan kapabilitas sumber daya manusia medis maupun nonmedis.

Pertama, Perseroan terus memperkuat pertumbuhan organik melalui pengembangan fasilitas dan pembaruan infrastruktur layanan. Direksi melanjutkan berbagai program peremajaan dan renovasi pada unit-unit rumah sakit dalam Grup untuk meningkatkan kenyamanan pasien serta mendukung kualitas pelayanan yang lebih baik. Pada 27 Februari 2025, RS EMC Tangerang meluncurkan *The Royal Suites Ward* yang terdiri atas kamar rawat inap tipe *Prestige*, *Signature*, dan *Royal Suite* dengan konsep *smart luxury* serta dilengkapi *advanced patient bed*, fitur *smart room* berbasis *voice command*, kursi pijat, *smart television*, dan berbagai fasilitas eksklusif guna mendukung kenyamanan pasien dan pendamping serta menghadirkan pengalaman rawat inap yang lebih modern dan bernilai tambah. Selain itu, Perseroan juga menuntaskan dan meresmikan perluasan fasilitas RS EMC Sentul pada 8 November 2025, yang menjadi salah satu tonggak penting dalam pengembangan kapasitas layanan Perseroan.

Kedua, Perseroan secara konsisten melanjutkan strategi investasi teknologi medis canggih sebagai diferensiasi layanan. Pada tahun 2025, Perseroan melakukan investasi besar untuk pengadaan teknologi *Biograph Vision Quadra PET/CT Scanner* yang ditempatkan di RS EMC Grha Kedoya. Perangkat tersebut merupakan salah satu teknologi paling canggih di kelasnya sekaligus yang pertama tersedia di Asia dan dirancang untuk memindai area tubuh yang luas dengan kecepatan tinggi dan tingkat detail yang sangat baik, waktu yang sangat singkat dan dosis radioaktif yang rendah, sehingga memungkinkan deteksi kanker yang lebih dini dan lebih akurat, sekaligus memberikan kenyamanan bagi pasien. Perangkat ini diharapkan memperkuat posisi layanan diagnostik kanker EMC Healthcare. Peluncuran *Biograph Vision Quadra PET/CT Scanner* juga mencerminkan komitmen EMC Healthcare untuk terus memajukan layanan onkologi

to push process efficiency, optimize facility utilization, and expand the use of digital tools and artificial intelligence (AI) to sustain service productivity.

As previously noted, the Company also faced growing complexity from evolving government policies, including inpatient class adjustments and healthcare data integration requirements into national platforms. Although some implementing regulations are still being finalized, the Board believes early organizational readiness is essential to ensure these changes do not materially disrupt service delivery or operations.

Business Strategy

Throughout 2025, the Company pursued a strategy centered on three key priorities: strengthening organic growth, enhancing service quality through technology, and building medical and non-medical human capital.

First, the Company continued to reinforce organic growth through facility upgrades and service infrastructure development. The Board carried forward rejuvenation and renovation programs across hospitals within the group to improve patient comfort and support better care delivery. On 27 February 2025, EMC Tangerang Hospital introduced The Royal Suites Ward, featuring Prestige, Signature, and Royal Suite room categories designed around a smart luxury concept and equipped with advanced patient beds, voice-activated smart room technology, massage chairs, smart televisions, and other premium amenities to enhance comfort for both patients and their companions while delivering a more modern and value-added inpatient experience. In addition, the Company completed and inaugurated the expansion of EMC Sentul Hospital on 8 November 2025, marking an important milestone in the Company's capacity enhancement program.

Second, the Company consistently advanced its strategy of investing in leading-edge medical technology as a service differentiator. In 2025, the Company made a major investment in the *Biograph Vision Quadra PET/CT Scanner*, placed at EMC Grha Kedoya. This system is regarded as one of the most advanced in its class and the first of its kind in Asia and designed to scan large areas of the body at high speed and in great detail, a very short duration and a low dose of radioactivity, enabling earlier and more accurate cancer detection while enhancing patient comfort. This device is expected to strengthen EMC Healthcare's oncology diagnostic capabilities. The introduction of the *Biograph Vision Quadra PET/CT Scanner* also reflects EMC Healthcare's commitment to advancing oncology services in Indonesia. Designed to scan large areas of the body at high speed while delivering exceptional image detail, this technology

di Indonesia. Perangkat ini dirancang untuk melakukan pemindaian area tubuh yang luas dengan kecepatan tinggi serta menghasilkan pencitraan dengan tingkat detail yang sangat baik. Melalui teknologi tersebut, EMC Healthcare dapat mendukung deteksi kanker secara lebih dini dan lebih akurat, sekaligus meningkatkan kenyamanan pasien dalam menjalani proses pemeriksaan. Selain itu, Perseroan meningkatkan investasi pada teknologi robotik, termasuk *da Vinci Xi Robotic Surgical Systems* serta perangkat robotik lainnya pada layanan ortopedi dan rehabilitasi. EMC Healthcare melalui RS EMC Alam Sutera mencatatkan tonggak penting di tahun 2025 dengan melaksanakan operasi bariatrik pertama di Indonesia menggunakan teknologi *da Vinci Xi Robotic Surgery*, yang sekaligus menegaskan komitmen Perseroan dalam menghadirkan inovasi medis berstandar tinggi untuk meningkatkan kualitas layanan dan hasil klinis bagi pasien. Langkah ini menegaskan arah strategis EMC Healthcare untuk terus adaptif terhadap perkembangan teknologi medis dan kebutuhan layanan kesehatan yang semakin maju.

Ketiga, Perseroan melanjutkan transformasi digital melalui pengembangan sistem informasi rumah sakit (*hospital information system/HIS*) terintegrasi. Direksi menilai implementasi sistem InterSystems TrakCare yang telah dijalankan secara bertahap sejak 2021 menjadi fondasi penting bagi efisiensi operasional Grup. Pada tahun 2025, Perseroan melangkah lebih jauh dengan mengintegrasikan InterSystems IntelliCare, sistem rekam medis elektronik berbasis AI dengan kemampuan generative AI (AI generatif) bawaan yang mencakup fungsi *speech-to-text* (suara-ke-teks) dan dokumentasi klinis otomatis, ke dalam HIS EMC Healthcare. Selain itu, EMC Healthcare juga memanfaatkan teknologi AI dalam pengembangan layanan *screening*, antara lain melalui pemeriksaan funduskopi berbasis AI untuk mengetahui kondisi kesehatan mata dan prediksi keterkaitannya dengan penyakit-penyakit kronis serta *Digital Brain Function Screening* (DBFS) untuk membantu prediksi gangguan kognitif secara lebih cepat dan objektif. Integrasi tersebut membantu proses dokumentasi klinis menjadi lebih efisien, mengurangi beban input manual tenaga medis, dan mendukung interaksi dokter-pasien yang lebih optimal tanpa mengurangi akurasi pencatatan klinis.

Di sisi sumber daya manusia (SDM), Perseroan tetap berkomitmen meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan melalui program beasiswa dan pengembangan profesional berkelanjutan. Program beasiswa untuk dokter spesialis/subspesialis dan perawat terus menjadi prioritas, termasuk untuk bidang-bidang yang masih terbatas jumlah spesialisnya di Indonesia, seperti onkologi. Strategi ini merupakan bagian dari upaya Perseroan menyiapkan layanan yang semakin kuat untuk kebutuhan klinis masa depan.

Seluruh strategi tersebut dijalankan dengan pendekatan manajemen yang terukur dan kolaboratif, termasuk melalui proses penyusunan anggaran secara *bottom-up* dari masing-masing rumah sakit, pembahasan secara terintegrasi di tingkat Grup, serta evaluasi berkala atas capaian aktual terhadap rencana kerja dan anggaran. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan menjaga agresivitas target sekaligus mempertahankan kehati-hatian dalam eksekusi.

supports earlier and more accurate cancer detection. At the same time, it helps improve patient comfort throughout the examination process. The Company also expanded its investment in robotic technologies, including da Vinci Xi Robotic Surgical Systems and other robotic platforms for orthopedics and rehabilitation services. EMC Healthcare, through EMC Alam Sutera Hospital, achieved a significant milestone in 2025 by performing Indonesia's first bariatric surgery using the da Vinci Xi Robotic Surgery system, underscoring the Company's commitment to advancing high-standard medical innovation and enhancing both service quality and clinical outcomes for patients. These initiatives reaffirm EMC Healthcare's strategic direction to remain adaptive to advances in medical technology and to meet increasingly sophisticated healthcare needs.

Third, the Company continued its digital transformation through the enhancement of its integrated hospital information system (HIS). The Board considers the phased implementation of the InterSystems TrakCare platform since 2021 to be a key foundation for group-wide operational efficiency. In 2025, the Company took this further by integrating InterSystems IntelliCare, an Electronic Health Record (EHR) system with built-in generative AI capabilities, including speech-to-text functionality and automated clinical documentation, into EMC Healthcare's HIS. EMC Healthcare has also incorporated artificial intelligence (AI) into the development of its screening services, including AI-assisted funduscopy examination to assess eye health and predict its correlation with chronic diseases. and Digital Brain Function Screening (DBFS), to support faster and more objective prediction of cognitive impairment. This integration supports more efficient clinical documentation, reduces manual input burdens on medical personnel, and improves physician-patient interaction without compromising the accuracy of clinical records.

On the human capital front, the Company remained committed to strengthening workforce capabilities through scholarship programs and continuous professional development for healthcare personnel. In this regard, scholarships for specialists, subspecialists, and nurses remain a strategic priority, including for disciplines where Indonesia still has limited specialist availability, such as oncology. This forms part of the Company's long-term effort to prepare for future clinical service needs.

These strategies were implemented through a measured and collaborative management approach, including a bottom-up budgeting process at each hospital, integrated review at group level, and regular evaluation of actual performance against the approved work plan and budget. This approach has enabled the Company to maintain ambitious targets while preserving prudence in execution.

Target dan Pencapaian

Dalam kondisi industri yang menantang, Perseroan tetap mencatatkan kinerja yang positif pada tahun 2025. Direksi menilai capaian Perseroan masih berada pada kisaran yang sejalan dengan tren industri, bahkan menunjukkan kualitas pertumbuhan yang baik dari sisi profitabilitas.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat 57.096 pasien rawat inap, meningkat 4,05% jika dibandingkan dengan 54.869 pasien rawat inap di tahun 2024. Selain itu, jumlah pasien rawat jalan juga mengalami peningkatan sebesar 6,3% dari 685.903 kunjungan pasien di tahun 2024 menjadi 729.578 kunjungan pasien pada 2025.

Sebagai hasilnya, Perseroan membukukan pendapatan jasa sebesar Rp1,9 triliun di tahun 2025, tumbuh 9% dibandingkan Rp1,7 triliun pada 2024. Laba usaha juga tercatat tumbuh signifikan sebesar 13% dari Rp102,4 miliar menjadi Rp115,7 miliar pada 2025.

Dari sisi profitabilitas, kinerja Perseroan menunjukkan hasil yang menggembirakan. EBITDA Perseroan tumbuh 12% dan margin EBITDA meningkat menjadi sekitar 19,6% dari sekitar 19,0% pada tahun sebelumnya. Selain itu, laba tahun berjalan juga mengalami peningkatan yang sangat signifikan sebesar 81,82% menjadi Rp37,5 miliar dibandingkan Rp20,6 miliar pada tahun sebelumnya. Direksi memandang capaian ini sebagai indikasi bahwa upaya peningkatan skala ekonomi dan efisiensi biaya berjalan efektif.

Kontribusi pasien BPJS Kesehatan terhadap pendapatan Perseroan juga tetap terjaga, dengan porsi sekitar 13% dari total pendapatan pada tahun 2025, naik dibandingkan tahun sebelumnya. Direksi juga menilai kualitas pengelolaan klaim dan ketepatan pengajuan tagihan menjadi faktor penting yang mendukung kelancaran arus pembayaran BPJS, sehingga tekanan modal kerja dapat dikelola dengan lebih baik.

Dari sisi operasional, Direksi mencermati peningkatan volume layanan, terutama pada tindakan bedah, yang meningkat sekitar 5% pada 2025. Perseroan memandang tren ini sangat positif karena sejalan dengan arah strategis jangka panjang untuk memperkuat layanan bedah dan layanan-layanan berkompleksitas lebih tinggi, seiring perubahan profil demografis dan meningkatnya kebutuhan layanan kesehatan lanjutan.

Transformasi digital Perseroan pun terus menunjukkan kemajuan yang nyata. Hingga 31 Desember 2025, sebanyak 209 dokter telah menggunakan InterSystems IntelliCare dalam mendukung proses pelayanan medis, yang mencerminkan semakin luasnya adopsi teknologi digital di lingkungan RS EMC Healthcare. Pemanfaatan sistem EHR berbasis AI tersebut mendukung proses dokumentasi

Targets and Achievements

Amid a challenging industry backdrop, the Company still delivered positive performance in 2025. The Board believes the Company's results remained broadly in line with industry trends while demonstrating healthy earnings quality.

In 2025, the Company recorded 57,096 inpatients, an increase of 4.05% compared to 54,869 inpatients in 2024. Similarly, the number of outpatients also increased by 6.3% from 685,903 visits in 2024 to 729,578 visits in 2025.

As a result, in 2025 the Company recorded service revenues of Rp1.9 trillion, representing growth of 9% compared to Rp1.7 trillion in 2024. Likewise, the Company posted operating income of Rp115.7 billion, up 13% from Rp102.4 billion in 2024.

Profitability also showed encouraging progress. EBITDA grew by 12%, with EBITDA margin improving to 19.6% from 19.0% in the previous year. In addition, profit for the year also increased significantly by 81.82% to Rp37.5 billion compared to Rp20.6 billion in 2024. The Board views this as evidence that the Company's efforts to improve scale and cost efficiency have been effective.

The contribution of BPJS Kesehatan patients to the Company's revenue remained well managed, with a share of approximately 13% of total revenue in 2025, up from the prior year. The Board also views disciplined claims management and timely submission processes as important factors supporting the smoother collection cycle from BPJS, helping the Company manage working capital more effectively.

Operationally, the Board also observed growth in service volumes, particularly in surgical procedures, which increased by 5% in 2025. The Company sees this trend as highly positive and aligned with its long-term strategic direction to strengthen surgical and higher-complexity services, in line with demographic changes and growing demand for advanced healthcare.

In addition, the Company's digital transformation continued to deliver tangible progress. As of 31 December 2025, a total of 209 doctors had adopted InterSystems IntelliCare to support medical service delivery, reflecting the broader uptake of digital technology across EMC Healthcare Hospitals. The use of the AI-powered EHR system has helped streamline and

klinis yang lebih efisien dan terintegrasi, sehingga membantu tenaga medis dalam meningkatkan kualitas pelayanan sekaligus memberikan pengalaman layanan yang lebih baik bagi pasien. EMC Healthcare juga terus menyempurnakan aplikasi EMCare melalui pembaruan berbagai fitur yang semakin meningkatkan kemudahan akses pasien terhadap layanan kesehatan, termasuk memungkinkan pasien untuk mengakses dan meninjau catatan medis mereka dengan lebih mudah melalui aplikasi tersebut.

Sepanjang tahun 2025, EMC Healthcare juga memperkuat posisinya sebagai mitra strategis bagi sejumlah perusahaan asuransi terkemuka, yang tercermin dari berbagai pengakuan sebagai *Best Partner* dan *Preferred Provider*. Pencapaian tersebut antara lain meliputi *Blue Eagle Partner of the Year* dari Allianz, *Special Recognition B2B Billing* dan *The Best Provider* dari Astra Buana, *Fast Efficient Discharge Services* dari Generali dan AFI, *Pru Priority Hospital* dari Prudential, *Preferred Hospital* dari Manulife, *Priority Network* dari Panin Dai-ichi, *The Best Provider 2025* untuk Banten oleh Asuransi Astra Buana (Garda Medika), *My Prime Hospital* dari MSIG dan Prime Hospital dari AIA. Selain itu, EMC Healthcare juga menjadi provider pertama yang mengimplementasikan program *Custom Clinical Pathway* bersama AXA Mandiri. Rangkaian pencapaian ini mencerminkan kepercayaan yang semakin kuat dari mitra asuransi terhadap kualitas layanan, keandalan operasional, serta komitmen Perseroan dalam menghadirkan pengalaman pelayanan kesehatan yang unggul bagi pasien.

Prospek Usaha

Direksi memandang prospek usaha Perseroan ke depan tetap positif. Kebutuhan layanan kesehatan yang terus meningkat, perkembangan teknologi medis, serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kualitas layanan kesehatan menjadi faktor pendukung utama bagi pertumbuhan industri rumah sakit.

Untuk tahun 2026, Perseroan menargetkan pertumbuhan yang tetap sehat, dengan aspirasi pertumbuhan *double-digit* seiring dampak dari berbagai investasi yang telah direalisasikan sepanjang 2025. Direksi meyakini bahwa penguatan layanan berbasis teknologi canggih, pembaruan fasilitas, serta peningkatan kapabilitas tenaga medis akan menjadi pendorong utama pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas pada tahun mendatang.

Terkait pengembangan infrastruktur, Perseroan akan melanjutkan ekspansi dan penguatan kapasitas layanan. Perseroan juga akan terus mengembangkan RS EMC Pulomas secara bertahap sesuai kapasitas lahan yang tersedia, serta melanjutkan program renovasi pada unit-unit rumah sakit lain untuk meningkatkan kenyamanan pasien dan kualitas layanan.

integrate clinical documentation processes, enabling medical professionals to enhance service quality while also improving the overall patient experience. In addition, EMC Healthcare further enhanced the EMCare application by upgrading features that improve patient access to healthcare services, including the ability for patients to conveniently access and review their medical records through the platform.

Throughout 2025, EMC Healthcare further strengthened its position as a strategic partner to several major insurance companies, as reflected in the range of recognitions it received as both a Best Partner and a Preferred Provider. These included Blue Eagle Partner of the Year from Allianz; Special Recognition B2B Billing and The Best Provider from Astra Buana; Fast Efficient Discharge Services from Generali and AFI; Pru Priority Hospital from Prudential; Preferred Hospital from Manulife; Priority Network from Panin Dai-ichi; The Best Provider 2025 for Banten from Asuransi Astra Buana (Garda Medika), My Prime Hospital from MSIG and Prime Hospital AIA. EMC Healthcare was also the first provider to implement the Custom Clinical Pathway programme in collaboration with AXA Mandiri. Together, these achievements demonstrate the growing confidence of insurance partners in the Company's service quality, operational reliability, and commitment to delivering an excellent healthcare experience for patients.

Business Outlook

The Board remains positive on the Company's business outlook going forward. Rising healthcare demand, ongoing medical technology innovation, and increasing public awareness of healthcare quality continue to provide strong support for the hospital industry's growth.

For 2026, the Company is targeting healthy growth, with an aspiration to return to double-digit expansion as the benefits of investments made in 2025 begin to materialize. The Board believes that advanced technology-based services, upgraded facilities, and stronger medical capabilities will be key drivers of both revenue growth and profitability in the year ahead.

On the infrastructure side, the Company will continue expanding and strengthening service capacity. The Company will also continue the phased development of EMC Pulomas Hospital in line with available land capacity, as well as renovation programs at other hospitals to further improve patient comfort and service quality.

Direksi juga membuka peluang pertumbuhan anorganik melalui akuisisi apabila terdapat kesempatan yang sesuai dengan strategi Perseroan. Pendekatan ini dipandang selaras dengan pengalaman Perseroan dalam membangun portofolio rumah sakit melalui kombinasi pengembangan organik dan akuisisi.

Di bidang layanan klinis, Perseroan akan terus memperkuat layanan unggulan, khususnya pada area bedah dan kanker. Penempatan *Biograph Vision Quadra PET/CT Scanner* di RS EMC Grha Kedoya diharapkan memperkuat posisi Perseroan sebagai salah satu rujukan layanan diagnostik kanker. Sementara pengembangan SDM spesialis, termasuk onkologi, akan terus dipercepat melalui program beasiswa dan kolaborasi institusi internasional. Direksi juga melihat kerja sama dengan institusi global sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kualitas layanan dan kompetensi klinis secara berkelanjutan.

Komitmen terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Direksi menempatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG), kepatuhan, dan integritas sebagai prioritas utama dalam pengelolaan Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Direksi secara konsisten menegaskan pentingnya implementasi prinsip-prinsip tata kelola dan kepatuhan pada setiap kesempatan rapat dan forum koordinasi manajemen. Komitmen ini diarahkan untuk memastikan bahwa seluruh proses bisnis berjalan secara profesional, transparan, dan akuntabel.

Sebagai salah satu pelaku industri rumah sakit, Direksi juga menekankan bahwa integritas layanan merupakan fondasi utama kepercayaan pasien dan mitra. Oleh karena itu, Perseroan terus menjaga standar pelayanan, praktik penetapan layanan dan tarif yang wajar, serta pengambilan keputusan medis yang bertanggung jawab. Menurut Direksi, penguatan integritas organisasi selama 2025 turut memperkuat posisi Perseroan sebagai institusi layanan kesehatan yang kredibel di mata pasien, klien korporat, pemerintah, dan mitra bisnis.

Komitmen Perseroan terhadap penerapan prinsip GCG telah mendapat apresiasi luas dari berbagai institusi maupun investor. Pada tahun 2025, Perseroan kembali dianugerahi *“The 16th IICD Award: Top 50 Medium-Cap Public Companies for Best Practices in the Implementation of Good Corporate Governance”*. Pencapaian ini merupakan tahun keempat berturut-turut Perseroan memperoleh penghargaan tersebut, sekaligus membuktikan bahwa berbagai pembenahan dalam penerapan prinsip tata kelola di lingkungan Perseroan telah berlangsung secara efektif. Selain itu, Perseroan juga dianugerahi penghargaan *“Corporate*

The Board also remains open to inorganic growth opportunities through acquisitions where suitable strategic opportunities arise. This is consistent with the Company’s experience in building its hospital portfolio through a combination of organic expansion and acquisitions.

In clinical services, the Company will continue to strengthen its centers of excellence, particularly in surgery and oncology. The installation of the advanced Biograph Vision Quadra PET/CT Scanner at EMC Grha Kedoya Hospital is expected to reinforce the Company’s position as a leading oncology diagnostic referral provider”. Concurrently specialist development, including in oncology, will continue to be accelerated through scholarship programs and collaboration with international institutions. The Board also sees partnerships with global institutions as an important strategic step in continuously enhancing service quality and clinical capability.

Commitment to Good Corporate Governance

The Board of Directors places good corporate governance (GCG), compliance, and integrity at the core of the Company’s management principles. Throughout 2025, the Board consistently emphasized the importance of governance and compliance implementation in every management meeting and coordination forum. This commitment is intended to ensure that all business processes are conducted professionally, transparently, and accountably.

Within the hospital industry, the Board also underscores that service integrity is the foundation of trust among patients and partners. Accordingly, the Company continues to uphold service standards, fair service and pricing practices, and responsible medical decision-making. In the Board’s view, stronger organizational integrity throughout 2025 has further reinforced the Company’s position as a credible healthcare provider in the eyes of patients, corporate clients, government institutions, and business partners.

The Company’s commitment to implementing GCG principles has earned recognition from various institutions and investors. In 2025, the Company once again received the *“16th IICD Award: Top 50 Medium-Cap Public Companies for Best Practices in the Implementation of Good Corporate Governance”*. This achievement marked the fourth consecutive year that the Company has received the award, reflecting the effectiveness of its ongoing efforts to strengthen governance practices across the organization. In addition, the Company received the *“Corporate Secretary Champion 2025”* award with a *“Good”*

Secretary Champion 2025” dengan predikat *“Good”* dari SWA Media sebagai bentuk pengakuan atas penerapan prinsip tata kelola dan kepatuhan di lingkungan Perseroan.

Selain berbagai capaian tersebut, pada tahun 2025 Perseroan kembali melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) melalui penerbitan saham baru yang didistribusikan kepada manajemen dan karyawan peserta Management and Employee Shares Ownership Program (MESOP). Sebagai kelanjutan dari program yang telah dimulai sejak tahun 2023, pelaksanaan MESOP dilakukan secara bertahap setiap tahun dan diyakini dapat meningkatkan loyalitas karyawan terhadap Perseroan.

Komitmen Keberlanjutan

Perseroan memandang keberlanjutan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari strategi pertumbuhan jangka panjang. Dalam konteks layanan kesehatan, keberlanjutan tidak hanya berkaitan dengan aspek lingkungan, tetapi juga mencakup kesinambungan kualitas layanan, keselamatan pasien, penguatan kapasitas SDM, dan tata kelola yang bertanggung jawab.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan terus melanjutkan investasi pada teknologi medis, sistem informasi terintegrasi, dan digitalisasi proses layanan sebagai bagian dari penguatan layanan kesehatan yang lebih efisien dan berkualitas. Implementasi InterSystems IntelliCare berbasis AI, yang tidak hanya mendukung efisiensi, tetapi juga membantu meningkatkan kualitas dokumentasi klinis dan pengalaman layanan pasien.

Perseroan juga menempatkan pengembangan SDM sebagai pilar keberlanjutan yang sangat penting. Program beasiswa bagi dokter spesialis/subspesialis dan perawat terus dilanjutkan, termasuk untuk bidang-bidang spesialis yang masih terbatas di Indonesia. Dengan demikian, Perseroan berupaya membangun kapasitas layanan kesehatan yang berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan masyarakat di masa mendatang.

Selain itu, Perseroan juga berupaya menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi seluruh tenaga medis, termasuk perawat dan dokter, dengan senantiasa mengedepankan prinsip kesehatan dan keselamatan kerja (K3) secara menyeluruh. Komitmen Perseroan dalam menjaga kesehatan dan keselamatan tenaga kerja medis pada tahun ini mendapat apresiasi melalui perolehan predikat *“Very Good”* dalam ajang *Indonesia Best Company in HSE Implementation 2025* yang diselenggarakan oleh SWA Magazine. Perseroan juga dianugerahi *“Stellar Workplace Award 2025”* dari Kontan dan One GML untuk kategori *2025 Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment* dan *2025 Stellar Workplace Recognition in Employee Satisfaction*.

rating from SWA Media in recognition of its strong governance and compliance practices.

In addition to these achievements, in 2025 the Company once again carried out a Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) through the issuance of new shares distributed to management and employees participating in the Management and Employee Shares Ownership Program (MESOP). As a continuation of the program, which was first introduced in 2023, the MESOP is being implemented in phases each year and is expected to further strengthen employee loyalty to the Company.

Sustainability Commitment

The Company views sustainability as an integral part of its long-term growth strategy. In the context of healthcare services, sustainability extends beyond environmental matters and includes continuity of service quality, patient safety, human capital development, and responsible governance.

Accordingly, the Company continued investing in medical technology, integrated information systems, and service digitalization as part of its efforts to build more efficient, higher-quality healthcare delivery. The implementation of AI-enabled InterSystems IntelliCare, not only improves efficiency but also supports better clinical documentation quality and patient service experience.

The Company also places human capital development as a critical sustainability pillar. Scholarship programs for specialists/subspecialists, and nurses remain in place, including for fields where specialist availability remains limited in Indonesia. Through this approach, the Company is working to build sustainable healthcare capacity that remains relevant to future community needs.

In addition, the Company continues to foster a safe and comfortable working environment for all medical personnel, including nurses and doctors, by consistently upholding comprehensive occupational health and safety (OHS) principles. In 2025, the Company’s commitment to safeguarding the health and safety of its medical personnel was recognized with a *“Very Good”* rating in the Indonesia Best Company in HSE Implementation 2025 awards organized by SWA Magazine. Moreover, the Company received the Stellar Workplace Award 2025 from Kontan and One GML in the categories of 2025 Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment and 2025 Stellar Workplace Recognition in Employee Satisfaction.

Keberagaman Komposisi Direksi

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2025, pemegang saham sepakat untuk mengangkat kembali seluruh anggota Direksi hingga tahun 2030. Keputusan tersebut mencerminkan kepercayaan pemegang saham terhadap kapabilitas kepemimpinan Perseroan sekaligus menjaga kesinambungan pelaksanaan strategi jangka panjang.

Dengan komposisi yang tidak mengalami perubahan, Direksi Perseroan telah merepresentasikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman, dan kompetensi yang dibutuhkan untuk mengelola Perseroan serta mengambil keputusan yang objektif sesuai dengan kebutuhan dan kompleksitas usaha Perseroan.

Komposisi Direksi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Jusup Halimi	Presiden Direktur President Director
dr. Juniwati Gunawan, M.M.	Wakil Presiden Direktur Vice President Director
dr. Meta Dewi Thedja, Ph.D.	Direktur Director
drg. Nailufar, MARS	Direktur Director
Dr. G.A. Kusmiati, MARS, FISQua	Direktur Director
Armen Antonius Djan	Direktur Director

Penutup

Mengakhiri Laporan Direksi Tahun Buku 2025 ini, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada para pemegang saham, investor, mitra usaha, tenaga medis, karyawan, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan.

Tahun 2025 merupakan tahun yang penuh tantangan, namun juga menjadi periode penting yang menegaskan ketangguhan Perseroan. Di tengah tekanan industri, perubahan regulasi, dan kenaikan kompleksitas layanan, Perseroan tetap mampu mencatatkan pertumbuhan kinerja, menjaga profitabilitas,

Diversity in the Board of Directors

At the Annual General Meeting of Shareholders held on 18 June 2025, the shareholders resolved to reappoint all members of the Board of Directors through 2030. This decision reflects shareholders' confidence in the Company's leadership capabilities while also ensuring the continuity of its long-term strategic direction.

With this unchanged composition, the Board of Directors continues to represent the diversity of expertise, knowledge, experience, and competencies required to manage the Company and make objective decisions in line with the Company's needs and the complexity of its business.

The composition of the Board of Directors as of 31 December 2025 is as follows:

memperkuat fondasi digital, serta melanjutkan investasi strategis untuk masa depan. Pencapaian ini merupakan hasil kerja keras seluruh insan Perseroan dan sinergi yang kuat di seluruh unit RS EMC Healthcare.

Ke depannya, Direksi akan terus berfokus pada pertumbuhan yang sehat dan berkualitas melalui penguatan layanan unggulan, ekspansi kapasitas yang terukur, peningkatan kompetensi SDM, transformasi digital, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan, Direksi optimistis Perseroan dapat terus meningkatkan nilai jangka panjang dan memberikan layanan kesehatan yang semakin unggul, terpercaya, dan berkelanjutan bagi masyarakat Indonesia.

and continue making strategic investments for the future. These achievements are the result of the dedication of all Company personnel and strong collaboration across all EMC Healthcare Hospitals.

Going forward, the Board will remain focused on healthy and sustainable growth through stronger centers of excellence, measured capacity expansion, human capital development, digital transformation, and the consistent implementation of good corporate governance. With the continued support of all stakeholders, the Board is confident that the Company will continue to create long-term value and deliver increasingly superior, trusted, and sustainable healthcare services for the people of Indonesia.

Hormat kami,
Sincerely,

Jusup Halimi
Presiden Direktur
President Director

Dewan Komisaris Board of Commissioners'



- 1 **DR. Robert Pakpahan, Ak**
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner
- 2 **Komjen Pol (Purn) Drs. Unggung Cahyono**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

- 3 **Heru Kristiyana S.H., M.M**
Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 4 **Alexander Tedja**
Komisaris
Commissioner

Direksi Board of Directors'



- 1 **Jusup Halimi**
Presiden Direktur
President Director
- 2 **dr. Juniwati Gunawan, M.M.**
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director
- 3 **dr. Meta Dewi Thedja, Ph.D**
Direktur
Director

- 4 **drg. Nailufar, MARS**
Direktur
Director
- 5 **dr. G. A. Kusmiati, MARS, FISQua**
Direktur
Director
- 6 **Armen Antonius Djan**
Direktur
Director

da Vinci Xi Robotic Surgery



Operasi Konvensional

Aspek Perbandingan	da Vinci Xi Robotic Surgery	Operasi Konvensional
Teknologi	Menggunakan sistem robotik canggih	Dilakukan langsung oleh tangan dokter
Presisi	Sangat tinggi, gerakan stabil & terkontrol	Bergantung pada keterampilan manual
Visualisasi	3D HD dengan pembesaran tinggi	Visualisasi terbatas
Risiko Pendarahan	Lebih rendah	Relatif lebih tinggi
Nyeri Pasca Operasi	++	++++
Pemulihan	Lebih cepat	Lebih lama
Lama Rawat Inap	Lebih singkat	Lebih panjang



☎ 150 789 📞 0881 080 779977

emc.id 📺 📷 📺 rs emc



Download EMCare Sekarang!



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Identitas Perusahaan

Company Identity



Nama Perusahaan
 Name of Company **PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk**



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 27 tanggal 13 November 1984, yang dibuat di hadapan Budiarti Karnadi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan sebagai badan hukum dari Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-933.HT.01.01.TH.85 tertanggal 25 Februari 1985, yang telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam Buku Register No. 1327/1985 tertanggal 30 Juli 1985 dan telah diumumkan dalam BNRI No. 5 tertanggal 17 Januari 1986, Tambahan No. 66.

Deed of Establishment No. 27 dated 13 November 1984, drawn up before Budiarti Karnadi, S.H., Notary in Jakarta, which had been approved as a legal entity by the Minister of Justice based on Decree No. C2-933.HT.01.01.TH.85 dated 25 February 1985, which had been registered at the Registrar of the Central Jakarta District Court in Register Book No.1327/1985 dated 30 July 1985 and had been published in Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 5 dated 17 January 1986, Supplement No. 66.



Tanggal Pendirian
 Date of Establishment
 25 Februari 1985 / 25 February 1985



Sekretaris Perusahaan
 Corporate Secretary
 Rahmiyati Yahya

Alamat

Address

Alamat Domisili
 Business Domicile
 RS EMC Pulomas
 Jl. Pulomas Barat IV No. 20,
 Kayu Putih, Pulo Gadung,
 Jakarta Timur,
 DKI Jakarta 13210.

Alamat Korespondensi
 Correspondence Address
 RS EMC Alam Sutera
 Jl. Alam Sutera Boulevard Kav. 25,
 Pakulonan, Serpong Utara,
 Tangerang Selatan,
 Banten 15325.



Bidang Usaha

Business Line

Aktivitas Rumah Sakit Swasta, Aktivitas Praktik Dokter Umum, Aktivitas Praktik Dokter Spesialis, Aktivitas Praktik Dokter Gigi, dan Angkutan Khusus Pengangkutan Orang Sakit (*Medical Evacuation*).
Private Hospital Activities, General Practitioner's Practices, Specialist Doctor's Practices, Dentist's Practices, and Medical Evacuation.



Kode Saham
 Ticker Code
SAME



Tanggal Pecatan Saham
 Date of Share Listing
 11 Januari 2013 / 11 January 2013



Modal Dasar
 Authorized Capital
 25.000.000.000 saham / shares



Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh
 Issued and Paid Up Capital
 17.155.882.545 saham / shares



Nomor Telepon
 Phone Number
 150 789



Email
 corsec@emc.id



Website
 www.emc.id

Media Sosial

Social Media

rs.emc
 rs.emc

RS EMC
 EMCHealthcare

Sekilas Perseroan

Company in Brief



PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk, selanjutnya disebut “Perseroan”, senantiasa mengembangkan kapasitas dan kapabilitas organisasinya seiring dengan transformasi bisnis yang dinamis sejak didirikan pada tanggal 25 Februari 1985.

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk, hereinafter referred to as the “Company”, has continuously enhanced its organizational capacity and capabilities in line with the dynamic business transformation that has taken place since its establishment on 25 February 1985.

Perseroan mengawali perjalanan bisnisnya dengan menjalankan usaha di bidang pekerjaan teknik, perdagangan umum, jasa, industri, kerajinan, keagenan, dan penanaman modal dalam gedung-gedung.

The Company began its journey by engaging in business activities covering engineering, general trading, services, industry, handicrafts, agency services, and investment in building assets.

Tonggak sejarah baru tercatat ketika Perseroan mengubah statusnya menjadi perusahaan terbuka dan berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Januari 2013. Sejak saat itu, Perseroan memfokuskan kegiatan usahanya pada penyediaan layanan kesehatan melalui kepemilikan dan pengelolaan rumah sakit, yang kala itu dikenal sebagai RS OMNI Pulomas, serta jaringan rumah sakit anak perusahaan yang meliputi RS OMNI Alam Sutera, RS OMNI Cikarang, dan RS OMNI Pekayon. Keempat rumah sakit tersebut tergabung dalam Grup Rumah Sakit OMNI Hospitals.

A new historical milestone was recorded when the Company changed its status to a public company and successfully listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on 11 January 2013. From that point forward, the Company focused its business activities on providing healthcare services through the ownership and management of a hospital then known as OMNI Hospital Pulomas, alongside a network of hospitals owned by its subsidiaries, comprising OMNI Hospital Alam Sutera, OMNI Hospital Cikarang, and OMNI Hospital Pekayon. Collectively, these four hospitals formed the OMNI Hospitals Group.

Pada November 2020, terjadi perubahan pengendalian strategis melalui pengambilalihan 71,88% saham Perseroan oleh PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (“EMTEK”). Langkah ini menjadi katalis pertumbuhan anorganik Perseroan. Pada Agustus 2021, Perseroan melakukan ekspansi bisnis signifikan dengan mengakuisisi 99,9999% saham PT Elang Medika Corpora (“EMC”) dari EMTEK. Akuisisi ini mengintegrasikan RS EMC Tangerang dan RS EMC Sentul ke dalam portofolio Perseroan.

In November 2020, a strategic change in control occurred through the acquisition of 71.88% of the Company's shares by PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (“EMTEK”). This move served as a catalyst for the Company's inorganic growth. In August 2021, the Company executed a significant business expansion by acquiring 99.9999% of the shares of PT Elang Medika Corpora (“EMC”) from EMTEK. This acquisition integrated EMC Tangerang Hospital and EMC Sentul Hospital into the Company's portfolio.

Integrasi usaha ini mendorong transformasi identitas korporasi secara menyeluruh. Pada akhir tahun 2021, Perseroan melakukan rebranding dari “OMNI Hospitals” menjadi “EMC Healthcare” dengan semboyan baru “We Care with Passion”. Seluruh unit rumah sakit secara bertahap menyesuaikan identitasnya menjadi RS EMC Alam Sutera, RS EMC Cikarang, RS EMC Pekayon, RS EMC Pulomas, RS EMC Sentul, dan RS EMC Tangerang.

Ekspansi berlanjut pada 7 September 2021, melalui IPO RSGK, SAME mulai masuk sebagai pemegang saham dengan kepemilikan saham 0,49%. SAME mulai meningkatkan kepemilikan sahamnya melalui akuisisi mayoritas sebesar 66% saham RSGK, sehingga SAME menjadi pengendali. Selanjutnya SAME melaksanakan Penawaran Tender Wajib (MTO), pada 20 Januari 2022 kepemilikan SAME meningkat menjadi 79,84% atas saham RSGK. Langkah strategis lainnya dilakukan pada April 2022 dengan investasi sebesar 28% saham pada PT Nitrasanata Dharma (“NSD”), pemilik jaringan Jakarta Eye Center (JEC). Kepemilikan ini tetap terjaga pasca pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) NSD pada November 2024.

Penyelarasan *brand* dalam ekosistem EMC Healthcare terus dilakukan. RS Grha MM2100 resmi berganti nama menjadi RS EMC Cibitung pada akhir 2022, diikuti oleh RS Grha Kedoya yang berubah nama menjadi RS EMC Grha Kedoya pada Oktober 2024. Sepanjang tahun 2024, kepercayaan pemegang saham pengendali semakin kuat, ditandai dengan peningkatan kepemilikan saham EMTEK secara bertahap hingga mencapai 78,5% per 31 Desember 2024.

Memasuki tahun 2025, Perseroan memperkuat fundamental bisnis dan operasionalnya. Pada Maret 2025, Perseroan melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dalam rangka *Management and Employee Stock Ownership Program* (MESOP) Tahap III, yang mencerminkan keselarasan visi antara manajemen, karyawan, dan pemegang saham. Stabilitas tata kelola juga diperkuat melalui persetujuan pemegang saham pada Juni 2025 untuk mengangkat kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris hingga tahun 2030, menjamin keberlanjutan strategi jangka panjang.

Komitmen terhadap pertumbuhan infrastruktur dan teknologi terealisasi secara nyata menjelang akhir tahun 2025. Pada bulan November, Perseroan meresmikan gedung baru RS EMC Sentul setinggi 5 lantai yang menambah kapasitas menjadi 200 tempat tidur dan fasilitas poliklinik modern dengan konsep bangunan hijau (*green building*). Di sisi teknologi, transformasi menuju Smart Hospital diperkuat dengan implementasi menyeluruh sistem informasi *InterSystems TrakCare* dan inisiatif penggunaan teknologi medis mutakhir, seperti *Biograph Vision Quadra* PET/CT, guna meningkatkan akurasi diagnostik.

Melalui sinergi grup yang solid, ekspansi fisik yang berkelanjutan, serta standar layanan yang telah terakreditasi internasional, termasuk *Joint Commission International* (JCI), Perseroan optimis untuk terus meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat Indonesia melalui layanan kesehatan yang unggul dan terpercaya.

This business integration drove a comprehensive transformation of the corporate identity. At the end of 2021, the Company undertook a rebranding initiative, transitioning from “OMNI Hospitals” to “EMC Healthcare” with the new tagline “We Care with Passion”. Gradually, all hospital units aligned their identities to become EMC Alam Sutera Hospital, EMC Cikarang Hospital, EMC Pekayon Hospital, EMC Pulomas Hospital, EMC Sentul Hospital, and EMC Tangerang Hospital.

Expansion continued in on 7 September 2021, following RSGK’s IPO, SAME became a shareholder with a 0.49% ownership interest. SAME subsequently increased its shareholding by acquiring a 66% majority stake in RSGK, thereby becoming its controlling shareholder. Following the Mandatory Tender Offer (MTO), SAME’s ownership in RSGK increased to 79.84% on 20 January 2022. Another strategic move was executed in April 2022 through a 28% investment in PT Nitrasanata Dharma (“NSD”), the owner of the Jakarta Eye Center (JEC) network. This ownership stake was maintained following NSD’s stock split in November 2024.

Brand alignment within the EMC Healthcare ecosystem remains ongoing. Grha MM2100 Hospital officially changed its name to EMC Cibitung Hospital at the end of 2022, followed by Grha Kedoya Hospital, which was renamed EMC Grha Kedoya Hospital in October 2024. Throughout 2024, the confidence of the controlling shareholder continued to strengthen, evidenced by the gradual increase in EMTEK’s share ownership, reaching 78.5% as of 31 December 2024.

Entering 2025, the Company has further strengthened its business and operational fundamentals. In March 2025, the Company executed a Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) as part of the Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP) Phase III, reflecting the alignment of vision between management, employees, and shareholders. Governance stability was also reinforced through shareholder approval in June 2025 to reappoint members of the Board of Directors and Board of Commissioners until 2030, ensuring the sustainability of the Company’s long-term strategy.

Commitment to infrastructure and technology growth was visibly realized towards the end of 2025. In November, the Company inaugurated a new 5-story building extension at EMC Sentul Hospital, adding a capacity to 200 beds and modern polyclinic facilities designed with a green building concept. On the technology front, the transformation into a “Smart Hospital” was fortified by the comprehensive implementation of the *InterSystems TrakCare* information system and initiatives to utilize cutting-edge medical technology, such as the *Biograph Vision Quadra* PET/CT, to enhance diagnostic accuracy.

Through solid group synergy, continuous physical expansion, and service standards accredited internationally, including by the Joint Commission International (JCI), the Company is poised to continue improving the quality of life and well-being of the Indonesian people through superior and trusted healthcare services.



Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values

VISI
 Vision

Menjadi penyedia layanan kesehatan yang unggul dan terpercaya bagi seluruh lapisan masyarakat, demi memajukan kualitas layanan kesehatan di Indonesia.

EMC aspires to provide the most trusted and accessible healthcare for the advancement of the nation's healthcare quality.

MISI
 Mission

- Memprioritaskan kebutuhan dan keselamatan pasien.
- Menggalakkan budaya pembelajaran, inovasi, dan perbaikan yang berkesinambungan.
- Membangun pusat-pusat layanan kesehatan unggul yang bertaraf internasional.
- Putting patients' needs and safety as our utmost priority.
- Promoting culture of continuous learning and innovation.
- Building healthcare centers of excellence with international standard quality.

Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Values

Empathy & Integrity

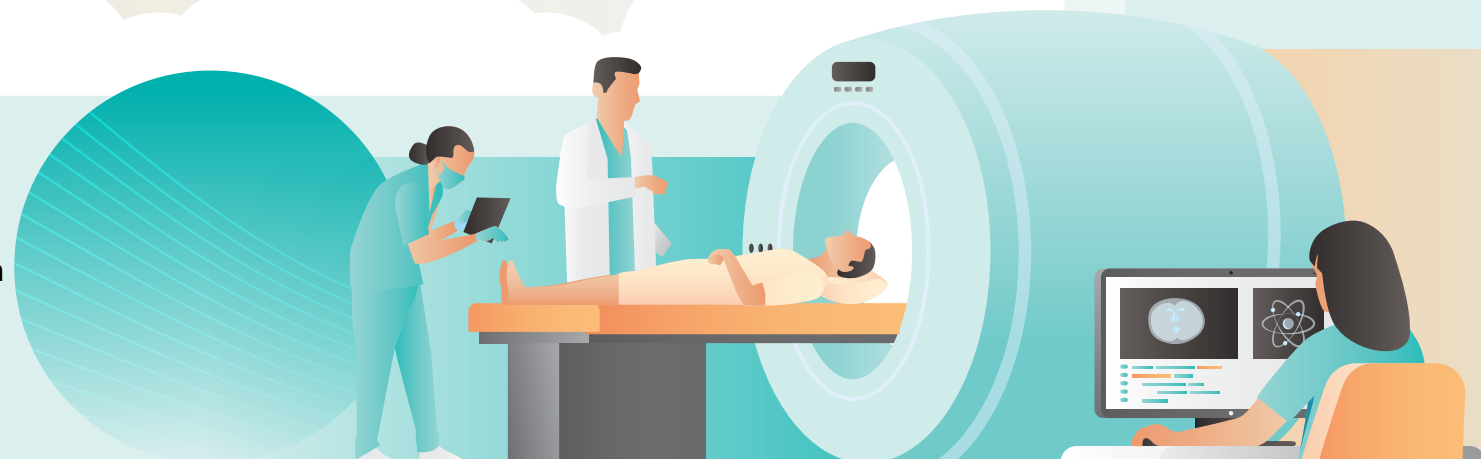
- Memahami perspektif atau keadaan orang lain.
- Secara konsisten mengedepankan prinsip-prinsip moral yang kuat baik dalam perkataan dan perbuatan.
- Understand another person's perspective or circumstance.
- Consistently display strong moral principles in words and behavior.

Meaningful & Respect

- Memiliki hasil kerja yang berdampak atau mempunyai arti/relevansi bagi orang lain.
- Mengakui orang lain tanpa rasa diskriminasi.
- Having intention to show purpose or relevance to others.
- Acknowledge others attribute without discrimination.

Competence & Innovation

- Memiliki ilmu dan kemampuan yang terkualifikasi, yang memampukan orang atau karyawan untuk bekerja.
- Mengubah sebuah ide menjadi solusi yang mempunyai nilai tambah dalam perspektif pasien.
- Qualified knowledge and skills that enable people to work.
- Turning idea into a solution that adds value from patient's perspective.



Tonggak Sejarah Perseroan

Company Milestones

✓

1972

Rumah Sakit Ongkomulyo didirikan dan beroperasi sebagai organisasi nirlaba untuk memberikan layanan kesehatan khusus untuk diagnosis psikiatri dan terapi kepada masyarakat sekitar.

Ongkomulyo Hospital was founded as a non-profit organization to provide special healthcare services pertaining to psychiatric diagnosis and therapy to the local community.

✓

1985

Perseroan didirikan dan menjalankan kegiatan usaha dengan memiliki dan mengelola RS Ongkomulyo.

The Company was established and conducted its business by owning and managing Ongkomulyo Hospital.

✓

1988

Perseroan secara strategis bertransformasi menjadi rumah sakit umum yang menyediakan berbagai layanan kesehatan.

The Company strategically transformed into a general hospital to provide a full range of medical services.

✓

1992

RS Ongkomulyo melakukan perubahan nama menjadi RS Ongkomulyo Medical Center.

Ongkomulyo Hospital changed its name to Ongkomulyo Medical Center Hospital.

✓

2001

RS Ongkomulyo Medical Center melakukan perubahan nama menjadi RS OMNI Medical Center (OMC).

Ongkomulyo Medical Center Hospital changed its name to OMNI Medical Center (OMC) Hospital.

✓

2005

RS OMNI Alam Sutera didirikan dan dikelola oleh PT Sarana Meditama International selaku entitas anak dari Perseroan untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat terhadap layanan kesehatan berkualitas di bagian barat Jakarta. Dengan penambahan rumah sakit tersebut, terjadi perubahan nama rumah sakit menjadi OMNI Hospitals.

OMNI Hospitals Alam Sutera was founded and operated by PT Sarana Meditama International as a subsidiary of the Company to capture the rapidly growing demand for quality healthcare services in western Jakarta. With the addition of the new hospital, the name of the hospital group changed to OMNI Hospitals.

✓

2008-2009

- OMNI Hospitals mendirikan *Centers of Excellence* yaitu pusat layanan kesehatan yang memberikan berbagai macam layanan kesehatan premier.
- OMNI Hospitals mendapat pengakuan dari Superbrands.
- OMNI Hospitals established its Centers of Excellence to provide differentiated premier services.
- OMNI Hospitals gained recognition from Superbrands.

▲

2016

- Soft opening RS OMNI Cikarang.
- Melakukan pembelian hak atas tanah di Balikpapan dan Pekayon, yang direncanakan untuk digunakan sebagai lokasi rumah sakit berikutnya dari OMNI Hospitals.
- Soft opening of OMNI Hospitals Cikarang.
- Acquired lands in Balikpapan and Pekayon to be used as the location for the upcoming OMNI Hospitals.

▲

2015

- OMNI Hospitals meluncurkan *Minimally Invasive Coronary Surgery* (MICS), prosedur bedah jantung *minimally invasive multivessel* pertama dan satu-satunya di Indonesia.
- Perseroan membangun gedung rumah sakit di daerah Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, yang direncanakan untuk dimiliki dan dikelola oleh PT Sarana Meditama Anugerah.
- Perseroan meluncurkan *Cath Lab* di *Cardiac Center of Excellence*, RS OMNI Pulomas.
- OMNI Hospitals launched the Minimally Invasive Coronary Surgery (MICS), the first and only minimally invasive multivessel cardiac surgery procedure in Indonesia.
- The Company built a hospital building in Cikarang area, Bekasi, West Java, to be owned and managed by PT Sarana Meditama Anugerah.
- The Company launched the Cath Lab at OMNI Hospitals Pulomas' Cardiac Center of Excellence.

▲

2014

- Perseroan membuka *Chemotherapy Center* di RS OMNI Pulomas.
- RS OMNI Pulomas memperoleh penghargaan "*2014 Indonesia Emerging Hospital of the Year*" dari Frost & Sullivan.
- The Company opened the Chemotherapy Center at OMNI Hospitals Pulomas.
- OMNI Hospitals Pulomas received the "2014 Indonesia Emerging Hospital of the Year" award from Frost & Sullivan.

▲

2013

- Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Januari 2013.
- Perseroan membuka *Aesthetic Center* di RS OMNI Pulomas.
- Perseroan mendapatkan penilaian dari Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) di RS OMNI Alam Sutera dengan hasil sertifikasi yaitu Paripurna, tingkat tertinggi dengan bintang lima.
- Perseroan menambah 18 tempat tidur premium di RS OMNI Alam Sutera.
- RS OMNI Pulomas mendapatkan penilaian dari KARS dengan hasil sertifikasi yaitu Paripurna, tingkat tertinggi dengan bintang lima.
- The Company listed shares on the Indonesia Stock Exchange on 11 January 2013.
- The Company opened an Aesthetic Center at OMNI Hospitals Pulomas.
- The Company received Plenary or five-star accreditation, the highest rating from the Hospital Accreditation Committee (KARS) for OMNI Hospitals Alam Sutera.
- The Company added 18 premium beds at OMNI Hospitals Alam Sutera.
- OMNI Hospitals Pulomas received Plenary or five-star accreditation, the highest rating from KARS.

▲

2010-2011

- OMNI Hospitals mendapatkan akreditasi untuk 16 layanan kesehatan dari Kementerian Kesehatan RI
- Perseroan menambah fasilitas kesehatan berupa 25 tempat tidur di RS OMNI Pulomas (termasuk 20 tempat tidur premium).
- OMNI Hospitals got accredited by the Ministry of Health in all 16 fields of services.
- The Company added 25 beds at OMNI Hospitals Pulomas (including 20 premium beds).

✓

2016

- OMNI Hospitals memperoleh penghargaan "*Indonesia 2016 Fastest Growing New Issuer Award*" kategori Healthcare dari *Warta Ekonomi*, "*Orthopaedic Service Provider of the Year*" dari *Majalah Global Health & Travel*, dan "*Growth Excellence Leadership in Hospital*" dari Frost & Sullivan.
- OMNI Hospitals received the "2016 Fastest Growing New Issuer Award" in the Healthcare category from *Warta Ekonomi*, the "Orthopaedic Service Provider of the Year" award from *Global Health & Travel Magazine*, and the "Growth Excellence Leadership in Hospital" award from Frost & Sullivan.

✓

2017

- RS OMNI Alam Sutera melakukan operasi bariatrik anak dengan masalah obesitas pertama di OMNI Hospitals.
- Perseroan membangun gedung rumah sakit di daerah Pekayon, yang direncanakan untuk dimiliki dan dikelola oleh PT Kurnia Sejahtera Utama.
- OMNI Hospitals memperoleh penghargaan "*Indonesia Hospital Growth Excellence Leadership*" dari Frost & Sullivan untuk tahun kedua berturut-turut.
- OMNI Hospitals Alam Sutera completed OMNI Hospitals' first landmark bariatric surgery procedure on a young obese child.
- The Company built a hospital building in Pekayon area to be owned and managed by PT Kurnia Sejahtera Utama.
- OMNI Hospitals received the "Indonesia Hospital Growth Excellence Leadership" award from Frost & Sullivan for the second consecutive year.

✓

2018

- Soft opening RS OMNI Pekayon.
- OMNI Hospitals memperoleh penghargaan "*Top 100 Fastest Growing Companies 2018*" dari *Majalah Infobank*.
- Soft opening of OMNI Hospitals Pekayon.
- OMNI Hospitals received the "Top 100 Fastest Growing Companies 2018" award from Infobank Magazine.

✓

2019

- RS OMNI Cikarang membuka layanan *Cerebral Digital Subtraction Angiography* (DSA) sebagai wujud penerapan minimally invasive golden standard untuk memeriksa kelainan pada arteri, yang mana standar tersebut merupakan standar fasilitas kesehatan yang pertama di Bekasi.
- OMNI Hospitals menjadi rumah sakit pertama di Indonesia yang menawarkan teknologi *innovative screening Low-Dose CT Scan* untuk kelainan paru-paru dan mengukur *Cardiac Calcium Score*, dan sebagai hasilnya, OMNI Hospitals dianugerahi penghargaan "*Clinical Service Initiative of the Year in Indonesia*" di ajang Asia Healthcare Award 2019.
- Selain itu, OMNI Hospitals juga mendapat penghargaan lainnya di ajang Asia Healthcare Award 2019, yaitu sebagai "*Health Promotion Initiative of the Year in Indonesia*" dan sebagai "*Diagnostic Provider of the Year in Indonesia*".
- OMNI Hospitals Cikarang opened the Cerebral Digital Subtraction Angiography (DSA) facility as the minimally invasive golden standard treatment to detect arterial irregularities, the first in Bekasi.
- OMNI Hospitals became the first hospital in Indonesia to offer the innovative Low-Dose CT Scan screening technology to detect lung diseases and measure the Cardiac Calcium Score, for which the Company received the "Clinical Service Initiative of the Year in Indonesia" award at the Asia Healthcare Award 2019.
- In addition, OMNI Hospitals also received other accolades at the Asia Healthcare Award 2019, namely "Health Promotion Initiative of the Year in Indonesia" award and "Diagnostic Provider of the Year in Indonesia" award.



▲

2021

- Perseroan melakukan pengambilalihan 1.254.899 saham PT Elang Medika Corpora (EMC) yang mewakili 99,9999% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang sebelumnya dimiliki EMTEK. Melalui pengambilalihan tersebut, Perseroan secara tidak langsung memiliki dan mengelola RS EMC Tangerang dan RS EMC Sentul, yang masing-masing dimiliki oleh anak perusahaan EMC.
- Perseroan mengubah identitas grup rumah sakit yang dikelolanya, termasuk nama dan logo, dari OMNI Hospitals menjadi EMC Healthcare. Selain itu, Perseroan juga menetapkan *tagline* grup rumah sakit yang baru, yaitu "*We Care with Passion*".
- Perseroan melakukan rangkaian akuisisi atas 613.585.500 saham PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK") yang mewakili 66% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Melalui pengambilalihan tersebut, Perseroan secara tidak langsung memiliki dan mengelola RS Grha Kedoya dan RS Grha MM2100, yang masing-masing dimiliki oleh RSGK dan anak perusahaannya.
- The Company acquired 1,254,899 shares in PT Elang Medika Corpora (EMC) representing 99.9999% of the issued and fully paid shares previously owned by EMTEK. Through the acquisition, the Company indirectly owns and operates EMC Tangerang Hospital and EMC Sentul Hospital, both of which are owned by EMC's subsidiaries.
- The Company changed its hospital group identity, including the name and logo, from OMNI Hospitals to EMC Healthcare. In addition, the Company adopted "We Care with Passion" as its hospital group's new tagline.
- The Company completed a series of acquisitions to acquire 613,585,500 shares in PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK") representing 66% of issued and fully paid shares. Following the acquisition, the Company indirectly owns and operates Grha Kedoya Hospital and Grha MM2100 Hospital owned by RSGK and its subsidiary respectively.

▲

2020

- PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK) melakukan pengambilalihan atas 4.241.000.000 saham Perseroan yang mewakili 71,88% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula dimiliki oleh PT Omni Health Care.
- RS OMNI Pekayon mendapatkan penghargaan Rumah Sakit Sigap & Cepat Penanganan Kecelakaan Kerja di Tahun 2020 dari BPJS Ketenagakerjaan.
- PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK) acquired 4,241,000,000 shares in the Company representing 71.88% of the issued and fully paid capital previously owned by PT Omni Health Care.
- OMNI Hospitals Pekayon received the 2020 Swift & Responsive Occupational Accident Treatment Hospital award from the Workers Social Security Agency (BPJS Ketenagakerjaan).

2022

- Setelah menyelesaikan akuisisi RSGK, Perseroan memenuhi kewajibannya untuk menyelenggarakan Penawaran Tender Wajib yang menyebabkan peningkatan kepemilikan sahamnya di RSGK sehingga menjadi sebanyak 79,84%.
- Perseroan membeli 16.396 saham PT Nitrasnata Dharma (pemilik dan pengelola rumah sakit mata dan klinik khusus mata Jakarta Eye Center) yang mewakili 28% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh, yang semula dimiliki oleh Keutenberg Holdings B.V.
- EMC, selaku entitas anak Perseroan, melakukan pengambilalihan saham PT Pakuwon Sentrawisata yang mewakili 99,99995% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh, yang semula dimiliki oleh PT Pakuwon Jati Tbk.
- Perseroan menerima penghargaan dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) sebagai Top 50 Perusahaan Terbuka dengan Kapitalisasi Menengah yang menerapkan Praktik Terbaik atas Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*).
- Perseroan menerima penghargaan dari IDX Channel untuk inovasi berupa implementasi Document Management Information System (DoMInoS), sistem informasi dan pengelolaan dokumen yang digunakan oleh karyawan di internal rumah sakit.
- Melalui entitas anak Perseroan, RS Grha MM2100 selaku unit rumah sakit Grha Hospitals yang dimiliki dan dikelola oleh PT Sinar Medika Sejahtera (anak usaha RSGK), secara sah telah melakukan perubahan nama usaha menjadi RS EMC Cibitung.
- Melalui entitas anak Perseroan, RS Grha Kedoya memperoleh pembaruan akreditasi berstandar internasional dari *Joint Commission International* (JCI).
- Following the acquisition of RSGK, the Company conducted its obligation to hold a Mandatory Tender Offer (MTO) and as a result, the Company's ownership stake in RSGK increased to 79.84%.
- The Company acquired 16,396 shares or 28% issued and fully paid shares in PT Nitrasnata Dharma, the owner and operator of Jakarta Eye Center eye hospitals and clinics, previously owned by Keutenberg Holdings B.V.
- The Company's subsidiary EMC acquired 99.99995% of issued and fully paid shares in PT Pakuwon Sentrawisata previously owned by PT Pakuwon Jati Tbk.
- The Company received the Top 50 Mid-Cap Public Companies with Best Good Corporate Governance Practices award from the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).
- The Company received an award from IDX Channel for its innovation i.e. the implementation of the Document Management Information System (DoMInoS), an internal information and document management system used by employees at the hospitals.
- Through the Company's subsidiary, Grha MM2100 Hospital as Grha Hospitals' unit owned and operated by RSGK's subsidiary PT Sinar Medika Sejahtera, has legally changed its business name to EMC Cibitung Hospital.
- Through the Company's subsidiary, Grha Kedoya Hospital obtained renewal of international standard accreditation from the Joint Commission International (JCI).

2023

- Perseroan menerima penghargaan "*Indonesia Best Company in Health, Safety, and Environment (HSE) Implementation 2023 with the Very Good predicate*" dari SWA Magazine and SPOT Corporate Communications di ajang K3 Champion Award.
- Perseroan menerima penghargaan "*The Champion Corporate Secretary in Compliance*" dari SWA Media di ajang Corporate Secretary Champion 2023.
- Perseroan melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dalam rangka pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP") untuk Tahap Pemberian I pada tanggal 31 Maret 2023.
- Perpindahan papan pencatatan saham SAME sejak 31 Mei 2023 dari Papan Pengembangan ke Papan Utama di Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai Surat BEI tertanggal 24 Mei 2023.
- EMTEK membeli 64.162.500 saham Perseroan atau setara 0,37% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh secara bertahap sejak 3 Agustus 2023 sampai 9 Oktober 2023, sehingga kepemilikan saham Perseroan oleh EMTEK meningkat menjadi 13.343.521.445 saham atau mewakili 77,86% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh.
- Perseroan menerima penghargaan "*Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company*" dari *The Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) di ajang the 14th IICD Award.
- RS EMC Alam Sutera meraih akreditasi oleh Joint Commission International (JCI) sebagai pengakuan bahwa mutu pelayanan kesehatan dan manajemen organisasi RS EMC Alam Sutera telah memiliki standar internasional.
- The Company received the "Indonesia Best Company in Health, Safety, and Environment (HSE) Implementation 2023 with the Very Good predicate" award presented by SWA Magazine and SPOT Corporate Communications at the K3 Champion Award.
- The Company received "The Champion Corporate Secretary in Compliance" award presented by SWA Media at the Corporate Secretary Champion 2023 event.
- The Company executed a Capital Increase Without Pre-Emptive Rights ("PMTHMETD") as part of the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") for Grant Phase I on 31 March 2023.
- The Company's listing board was reclassified from the Development Board to the Main Board of the Indonesia Stock Exchange (IDX) effective 31 May 2023, as conveyed through the IDX Letter dated 24 May 2023.
- EMTEK acquired 64,162,500 shares of the Company, representing 0.37% of issued and fully-paid capital, in a gradual manner from 3 August 2023 to 9 October 2023, bringing EMTEK's ownership stake in the Company to a total of 13,343,521,445 shares, representing 77.86% of issued and fully paid capital.
- The Company received the "Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company" award presented by The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) at the 14th IICD Awards.
- EMC Alam Sutera Hospital received accreditation from Joint Commission International (JCI) in recognition of its international-standard quality of health services and organizational management.

2024

- Perseroan menerima penghargaan "*Indonesia Best Companies 2024 in HSE Implementation*" di ajang K3 Champion Award yang diselenggarakan oleh Majalah SWA dan SPOT Corporate Communications.
- Perseroan melaksanakan PMTHMETD dalam rangka MESOP untuk Tahap Pemberian II pada tanggal 28 Maret 2024.
- Perseroan menerima penghargaan pemenang di ajang Corporate Secretary Champion 2024 yang diselenggarakan oleh SWA Media dengan predikat Baik.
- RS EMC Tangerang meraih akreditasi dari *Joint Commission International* (JCI) sebagai pengakuan bahwa mutu pelayanan kesehatan dan manajemen organisasi RS EMC Tangerang telah memiliki standar internasional.
- EMC Healthcare bertransformasi menjadi grup rumah sakit digital seiring dengan selesainya proses implementasi sistem informasi rumah sakit digital InterSystems TrakCare di seluruh unit rumah sakit EMC Healthcare. Proses implementasi dan transisi ini telah dilakukan secara bertahap sejak pertama kali diluncurkan di RS EMC Alam Sutera pada tahun 2022 sampai dengan peluncuran terakhir di RS EMC Cibitung pada 1 Juni 2024.
- EMTEK membeli 34.234.900 saham Perseroan atau setara 0,205% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh secara bertahap sejak 15 Februari 2024 sampai dengan 14 Agustus 2024 sehingga kepemilikan EMTEK atas saham Perseroan meningkat menjadi 13.440.524.345 saham atau mewakili 78,38% dari seluruh saham Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh.
- Keberhasilan RS EMC Pekayon meraih akreditasi oleh *Joint Commission International* (JCI) sebagai pengakuan bahwa mutu pelayanan kesehatan dan manajemen organisasi RS EMC Pekayon telah memiliki standar internasional.
- Perseroan menerima penghargaan "Top 50 Perusahaan Publik Berkapitalisasi Menengah untuk Praktik Terbaik dalam Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)" di ajang *The 14th IICD Award* yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).
- The Company received the "Indonesia Best Companies 2024 in HSE Implementation" award at the OHS Champion Award event organized by SWA Magazine and SPOT Corporate Communications.
- The Company executed PMTHMETD for the purpose of implementing MESOP for Grant Phase II on 28 March 2024.
- The Company received the Champion Award at the 2024 Corporate Secretary Champion event organized by SWA Media with a "Good" predicate.
- EMC Tangerang Hospital received accreditation from the Joint Commission International (JCI) in recognition of its international-standard quality of health services and organizational management.
- EMC Healthcare officially transformed into a digital hospital group in line with the successful implementation of the InterSystems TrakCare digital hospital information system across all EMC Healthcare hospital units. The implementation and transition process was carried out in stages since its initial launch at EMC Alam Sutera Hospital in 2022 until the final launch at EMC Cibitung Hospital on 1 June 2024.
- The acquisition by EMTEK of 34,234,900 shares of the Company, equivalent to 0.205% of the total issued and paid-up shares, was completed in stages from 15 February 2024 to 14 August 2024, thereby increasing EMTEK's ownership to 13,440,524,345 shares, representing 78.38% of all issued and paid-up shares of the Company.
- EMC Pekayon Hospital received accreditation from the Joint Commission International (JCI) in recognition of its international-standard quality of health services and organizational management.
- The Company received the "Top 50 Medium Capitalization Public Companies for Best Practices in the Implementation of Good Corporate Governance (GCG)" award at the 14th IICD Awards event organized by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).



Gardenia & Palmira Ward RS EMC Alam Sutera

2025

- Perseroan memperoleh pengakuan internasional atas keunggulan klinis melalui penghargaan *"Spine Centre of the Year in Indonesia"* dari GlobalHealth Indonesia Awards 2025.
- Perseroan meraih *"Stellar Workplace Award 2025"* dari Kontan dan One GML di kategori *2025 Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment* dan *2025 Stellar Workplace Recognition in Employee Satisfaction*.
- RS EMC Alam Sutera meraih predikat *"Platinum Status"* dari World Stroke Organization (WSO) Angels Awards sebagai pengakuan terhadap tingginya standar penanganan pasien stroke.
- Perseroan melaksanakan PMTHMETD sehubungan dengan realisasi MESOP Tahap III, dengan menerbitkan 8,75 juta saham baru sebagai wujud apresiasi dan penyelarasan kepentingan antara manajemen, karyawan, dan pemegang saham.
- Perseroan meraih predikat *"Very Good"* dalam ajang *Indonesia Best Company in HSE Implementation 2025* yang diselenggarakan oleh SWA Magazine, menegaskan komitmen Perseroan dalam menerapkan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang prima di lingkungan operasional.
- RS EMC Grha Kedoya menerima penghargaan *"Advanced PET/CT Scan Service Centre of the Year in Asia-Pacific"* dalam ajang bergengsi GlobalHealth Asia-Pacific Awards 2025, mengukuhkan reputasinya sebagai pusat rujukan unggulan di tingkat regional.
- Perseroan mempertahankan prestasi selama empat tahun berturut-turut sebagai salah satu dari *"Top 50 Mid-Capitalization Public Listed Companies"* dengan praktik Tata Kelola Perusahaan (GCG) terbaik, serta meraih penghargaan khusus *"Best Non-Financial Sector"* dalam ajang *The 16th IICD Corporate Governance Award* yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).
- Perseroan meraih penghargaan *"Corporate Secretary Champion 2025"* dengan predikat *"Good"* dari SWA Media.
- Perseroan meresmikan gedung baru RS EMC Sentul yang bertepatan dengan ulang tahun rumah sakit ke-12. Gedung 5 lantai ini mengusung konsep bangunan hijau (*green building*), menambah kapasitas menjadi 200 tempat tidur, serta menghadirkan fasilitas Poliklinik Eksekutif dan *Medical Check-Up* terpadu guna memenuhi permintaan layanan kesehatan yang terus meningkat di wilayah Bogor dan sekitarnya.
- Pada bulan Agustus 2025, Perseroan secara resmi meluncurkan *Biograph Vision Quadra PET/CT Scanner* di RS EMC Grha Kedoya sebagai milestone penting dalam modernisasi peralatan medis. Kehadiran teknologi ini memperkuat kapabilitas diagnostik onkologi Perseroan melalui pencitraan yang lebih canggih, presisi yang lebih tinggi, serta dukungan terhadap penanganan pasien yang lebih cepat dan komprehensif.
- Perseroan menerima penghargaan *"Indonesia Green & Sustainable Companies 2025"* dari SWA Magazine untuk kategori inovasi ESG dan ekonomi sirkular.
- RS EMC Grha Kedoya menerima validasi *HIMSS Electronic Medical Record Adoption Model (EMRAM) Stage 6* sebagai bukti kematangan transformasi digital layanan kesehatan.
- The Company achieved international recognition for clinical excellence by receiving the *"Spine Centre of the Year in Indonesia"* award from the GlobalHealth Indonesia Awards 2025.
- The Company received the *"Stellar Workplace Award 2025"* from Kontan and One GML in the categories of *2025 Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment* and *2025 Stellar Workplace Recognition in Employee Satisfaction*.
- EMC Alam Sutera Hospital received *"Platinum Status"* from the World Stroke Organization (WSO) Angels Awards, validating its superior standards in stroke patient management and care.
- The Company executed PMTHMETD in relation to the realization of Phase III of the MESOP. This corporate action involved the issuance of 8.75 million new shares, serving as a testament to the Company's appreciation for its workforce and aligning the long-term interests of management, employees, and shareholders.
- The Company received a *"Very Good"* rating at the Indonesia Best Company in HSE Implementation 2025 awards organized by SWA Magazine, reaffirming the Company's steadfast commitment to maintaining premier Occupational Health, Safety, and Environment (HSE) standards across its operational environments.
- EMC Grha Kedoya Hospital received the *"Advanced PET/CT Scan Service Centre of the Year in Asia-Pacific"* accolade at the prestigious GlobalHealth Asia-Pacific Awards 2025, solidifying its reputation as a regional center of excellence.
- The Company maintained its distinction for the fourth consecutive year as one of the *"Top 50 Mid-Capitalization Public Listed Companies"* with exemplary Corporate Governance (GCG) practices, and received the *"Best Non-Financial Sector"* award at the *16th IICD Corporate Governance Awards* organized by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).
- The Company received the *"Corporate Secretary Champion 2025"* award with a *"Good"* rating from SWA Media.
- The Company inaugurated the new extension building at EMC Sentul Hospital, coinciding with the hospital's 12th anniversary. This 5-story facility, designed with a green building concept, adds a capacity to 200 beds and features Executive Polyclinics and integrated Medical Check-Up facilities to address the growing demand for healthcare services in Bogor and its surrounding areas.
- In August 2025, the Company officially launched the *Biograph Vision Quadra PET/CT Scanner* at EMC Grha Kedoya Hospital, marking an important milestone in the modernisation of its medical equipment. The addition of this technology strengthens the Company's oncology diagnostic capabilities through more advanced imaging, greater precision, and enhanced support for faster and more comprehensive patient care.
- The Company received the *"Indonesia Green & Sustainable Companies 2025"* award from SWA Magazine for innovation in ESG and the circular economy.
- EMC Grha Kedoya Hospital received HIMSS Electronic Medical Record Adoption Model (EMRAM) Stage 6 validation as a testament to the maturity of the Company's healthcare digital transformation.

Kegiatan Usaha Core Business

Berdasarkan Pasal 3 Akta No.5 tanggal 8 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-0047073.AH.01.02.TAHUN 2022 tertanggal 8 Juli 2022, dan telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham melalui (i) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0262325 tertanggal 8 Juli 2022, dan (ii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0030675 tertanggal 8 Juli 2022, yang ketiganya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0130200.AH.01.11.TAHUN 2022 tertanggal 8 Juli 2022, maksud dan tujuan Perseroan saat ini ialah berusaha di bidang aktivitas kesehatan manusia, dengan menjalankan kegiatan usaha:

- Kegiatan Usaha Utama, berupa:
 - Aktivitas Rumah Sakit Swasta;
 - Aktivitas Praktik Dokter Umum;
 - Aktivitas Praktik Dokter Spesialis;
 - Aktivitas Praktik Dokter Gigi; dan
 - Aktivitas Angkutan Khusus Pengangkutan Orang Sakit.
- Selain itu, Perseroan juga menjalankan kegiatan usaha lain untuk menunjang kegiatan usaha utama, antara lain:
 - Kegiatan yang menghasilkan peralatan prostetik dan kesehatan gigi dan mulut dan kegiatan tenaga kesehatan seperti jasa bidan, perawat, dan fisioterapi;
 - Pembangunan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan usaha utama;
 - Pengujian di laboratorium medis dan laboratorium pemeriksaan darah serta pelayanan farmasi; dan
 - Kegiatan yang menunjang kebijakan dan program pemerintah di bidang kesehatan, termasuk namun tidak terbatas memberikan pelayanan kesehatan, pendidikan dan pelatihan kesehatan, pelayanan jasa konsultasi manajemen kesehatan, perdagangan farmasi dan peralatan kesehatan, pelayanan asuransi kesehatan, pelayanan gizi masyarakat, pelayanan kebugaran kesehatan, pelayanan jasa jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat dan pelayanan penunjang kesehatan lainnya.

Kegiatan Usaha pada Tahun Buku

Pada tahun 2025, Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang sesuai dengan lingkup maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Kegiatan usaha tersebut dijalankan melalui jaringan rumah sakit yang berada dalam EMC Healthcare.

Pursuant to Article 3 of Deed No. 5 dated 8 June 2022, drawn up before Aryanti Artisari, S.H., Notary in South Jakarta, which has obtained the approval of the MOLHR through Decree No. AHU-0047073.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 8 July 2022, and has been notified to and received by the MOLHR through (i) Letter of Acceptance of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0262325 dated 8 July 2022 and (ii) Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09-0030675 dated 8 July 2022, all three of which have been registered in Company Register No. AHU-0130200.AH.01.11.TAHUN 2022 dated 8 July 2022, the Company's current purposes and objectives are to do business in the field of human health activities, by carrying out business activities:

- Main Business Activities, in the form of:
 - Private Hospital Activities;
 - General Practitioner Practice Activities;
 - Specialist Practice Activities;
 - Dentist Practice Activities; and
 - Medical Evacuation Services.
- In addition, the Company also carries out other business activities to support the main business activities, among others:
 - Activities that produce prosthetic equipment and dental and oral health equipment, and health personnel activities such as midwife, nurse, and physiotherapy services;
 - Construction of facilities and infrastructure that support the main business activities;
 - Testing in medical laboratories and blood testing laboratories and pharmaceutical services; and
 - Activities that support government policies and programs in the health sector, including but not limited to providing health services, health education and training, health management consulting services, pharmaceutical and health equipment trading, health insurance services, community nutrition services, health fitness services, community health care insurance services and other health support services.

Business Activities in the Fiscal Year

In 2025, the Company carried out business activities in accordance with the purposes and objectives as outlined in the Company's Articles of Association. The business activities were served through a hospital network managed by EMC Healthcare.

Wilayah Operasional

 Operational Area

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya melalui jaringan rumah sakit EMC Healthcare, yang terdiri dari 8 (delapan) rumah sakit swasta yang dimiliki langsung maupun tidak langsung melalui anak perusahaan, dengan sebaran lokasi sebagai berikut:

The Company operates its business through EMC Healthcare hospital network, which manages 8 (eight) private hospitals owned directly or indirectly through its subsidiaries at the following locations:

RS EMC Alam Sutera Tanggal Pendirian Pelaku Usaha The Enterprise's Date of Incorporation 21 Juli 2005 21 July 2005 Pelaku Usaha The Enterprise PT Sarana Meditama International	Alamat Terdaftar Registered Address Jl. Alam Sutera Boulevard Kav. 25, Pakulonan, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten 15325. No. Telepon Phone Number 150 789 Luas Area Usaha Business Area 23.520 m² Kapasitas Tempat Tidur Rumah Sakit Hospital Bed Capacity 200 tempat tidur, sesuai dengan Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 untuk rumah sakit tipe B. 200 beds, in accordance with the Health Minister Regulation No. 14/2021 for type B hospital.	Total Kamar Operasi Total Number of Operating Room 4 Pusat Layanan Unggulan Centers of Excellence 1. Cardiovascular Center 2. Orthopedic Center 3. Kawasaki Center 4. Neuroscience Center 5. Breast & Oncology Surgery Center 6. Digestive & Bariatric Center 7. Hepatobiliary Center Keanggotaan Asosiasi Association Memberships 1. PERSI Banten 2. ARSSI
RS EMC Cibitung Tanggal Pendirian Pelaku Usaha The Enterprise's Date of Incorporation 10 Agustus 2015 10 August 2015 Pelaku Usaha The Enterprise PT Sinar Medika Sejahtera	Alamat Terdaftar Registered Address Jl. Kalimantan Blok CB-1 Kawasan Industri MM2100, Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530. No. Telepon Phone Number 150 789 Luas Area Usaha Business Area 8.120 m² Kapasitas Tempat Tidur Rumah Sakit Hospital Bed Capacity 120 tempat tidur, sesuai dengan Permenkes Nomor 3 Tahun 2020 untuk rumah sakit tipe C. 120 beds, in accordance with the Health Minister Regulation No. 3/2020 for type C hospital.	Total Kamar Operasi Total Number of Operating Room 4 Pusat Layanan Unggulan Centers of Excellence 1. Trauma & Orthopedic Center 2. Urology 3. Occupational MCU Keanggotaan Asosiasi Association Memberships 1. ARSSI Cabang Purwasukasi

RS EMC Cikarang Tanggal Pendirian Pelaku Usaha The Enterprise's Date of Incorporation 21 November 2013 21 November 2013 Pelaku Usaha The Enterprise PT Sarana Meditama Anugerah	Alamat Terdaftar Registered Address Jl. Raya Cikarang Cibarusah No. 1, Cibarusah Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530. No. Telepon Phone Number 150 789 Luas Area Usaha Business Area 5.025 m² Kapasitas Tempat Tidur Rumah Sakit Hospital Bed Capacity 200 tempat tidur, sesuai dengan Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 untuk rumah sakit tipe B. 200 beds, in accordance with the Health Minister Regulation No. 14/2021 for type B hospital.	Total Kamar Operasi Total Number of Operating Room 3 Pusat Layanan Unggulan Centers of Excellence 1. Cardiovascular Center 2. Orthopedic Center 3. Neuroscience Center Keanggotaan Asosiasi Association Memberships 1. ARSSI Purwasukasih 2. PERSI Jawa Barat
RS EMC Grha Kedoya Tanggal Pendirian Pelaku Usaha The Enterprise's Date of Incorporation 7 November 1991 7 November 1991 Pelaku Usaha The Enterprise PT Kedoya Adyaraya Tbk	Alamat Terdaftar Registered Address Jl. Panjang Arteri No. 26, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta 11520. No. Telepon Phone Number 150 789 Luas Area Usaha Business Area 13.116 m² Kapasitas Tempat Tidur Rumah Sakit Hospital Bed Capacity 200 tempat tidur, sesuai dengan Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 untuk rumah sakit tipe B. 200 beds, in accordance with the Health Minister Regulation No. 14/2021 for type B hospital.	Total Kamar Operasi Total Number of Operating Room 4 Pusat Layanan Unggulan Centers of Excellence 1. Trauma and Acute Care Center 2. Stroke Care Center 3. Cardiovascular Care Center 4. Advanced Medical Rehabilitation Keanggotaan Asosiasi Association Memberships 1. PERSI



RS EMC Pekayon

Tanggal Pendirian Pelaku Usaha
The Enterprise's Date of Incorporation

12 Oktober 2015
12 October 2015

Pelaku Usaha
The Enterprise

PT Kurnia Sejahtera Utama

Alamat Terdaftar
Registered Address

Jl. Raya Pulo Ribung
Pekayon Jaya, Bekasi Selatan, Kota Bekasi,
Jawa Barat 17148.

No. Telepon
Phone Number

150 789

Luas Area Usaha
Business Area

6.128 m²

Kapasitas Tempat Tidur Rumah Sakit
Hospital Bed Capacity

103 tempat tidur, sesuai dengan Permenkes
Nomor 3 Tahun 2020 untuk rumah sakit tipe C.
103 beds, in accordance with the Health Minister
Regulation No. 3/2020 for type C hospital.

Total Kamar Operasi
Total Number of Operating Room

5

Pusat Layanan Unggulan
Centers of Excellence

1. Cardiovascular Center
2. Orthopedic Center
3. Neuroscience Center
4. Digestive Center
5. Fertility Center
6. Sport Clinic

Keanggotaan Asosiasi
Association Memberships

1. PERSI Jawa Barat
2. ARSSI Kota Bekasi



RS EMC Pulomas

Tanggal Pendirian Pelaku Usaha
The Enterprise's Date of Incorporation

25 Februari 1985
25 February 1985

Pelaku Usaha
The Enterprise

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk

Alamat Terdaftar
Registered Address

Jl. Pulomas Barat VI No. 20, Kayu Putih, Pulo
Gadung, Jakarta Timur, DKI Jakarta 13210.

No. Telepon
Phone Number

150 789

Luas Area Usaha
Business Area

6.180 m²

Kapasitas Tempat Tidur Rumah Sakit
Hospital Bed Capacity

200 tempat tidur, sesuai dengan Permenkes
Nomor 14 Tahun 2021 untuk rumah sakit tipe B.
200 beds, in accordance with the Health
Minister Regulation No. 14/2021 for type B
hospital.

Total Kamar Operasi
Total Number of Operating Room

3

Pusat Layanan Unggulan
Centers of Excellence

1. Cardiovascular Center
2. Vascular Center
3. Orthopedic Center
4. Neuroscience Center
5. Urology Center
6. Oncology Surgery Center
7. Digestive Center
8. Fertility Center
9. Diabetes and Endocrine Connecting
Specialty Center

Keanggotaan Asosiasi
Association Memberships

1. PERSI
2. ARSSI



RS EMC Sentul

Tanggal Pendirian Pelaku Usaha
The Enterprise's Date of Incorporation

26 Oktober 2011
26 October 2011

Pelaku Usaha
The Enterprise

PT Unggul Pratama Medika

Alamat Terdaftar
Registered Address

Jl. M.H. Thamrin Kav. 57,
Sentul City, Bogor, Jawa Barat 16810.

No. Telepon
Phone Number

150 789

Luas Area Usaha
Business Area

25.151m²

Kapasitas Tempat Tidur Rumah Sakit
Hospital Bed Capacity

200 tempat tidur, sesuai dengan Permenkes
Nomor 14 Tahun 2021 untuk rumah sakit tipe B.
200 beds, in accordance with the Health Minister
Regulation No. 14/2021 for type B hospital.

Total Kamar Operasi
Total Number of Operating Room

4

Pusat Layanan Unggulan
Centers of Excellence

1. Sport Clinic
2. Spine Clinic
3. Plastic Surgery & Aesthetic Center
4. Pain Management Center
5. Minimally Invasive Neurosurgery
6. Thyroid Clinic

Keanggotaan Asosiasi
Association Memberships

1. PERSI Jawa Barat
2. ARSSI Bogor Raya



RS EMC Tangerang

Tanggal Pendirian Pelaku Usaha
The Enterprise's Date of Incorporation

22 Agustus 2013
22 August 2013

Pelaku Usaha
The Enterprise

PT Utama Pratama Medika

Alamat Terdaftar
Registered Address

Jl. K.H. Hasyim Ashari No. 24, Buaran Indah,
Tangerang, Banten 15119.

No. Telepon
Phone Number

150 789

Luas Area Usaha
Business Area

15.084 m²

Kapasitas Tempat Tidur Rumah Sakit
Hospital Bed Capacity

205 tempat tidur, sesuai dengan Permenkes
Nomor 14 Tahun 2021 untuk rumah sakit tipe B.
205 beds, in accordance with the Health
Minister Regulation No. 14/2021 for type B
hospital.

Total Kamar Operasi
Total Number of Operating Room

4

Pusat Layanan Unggulan
Centers of Excellence

1. Spine Center
2. Fertility Center
3. Urology Center
4. Vascular Center
5. Colorectal Center
6. Hemodialysis Center

Keanggotaan Asosiasi
Association Memberships

1. PERSI Banten
2. ARSSI Tangerang Raya

Keanggotaan Asosiasi Association Memberships

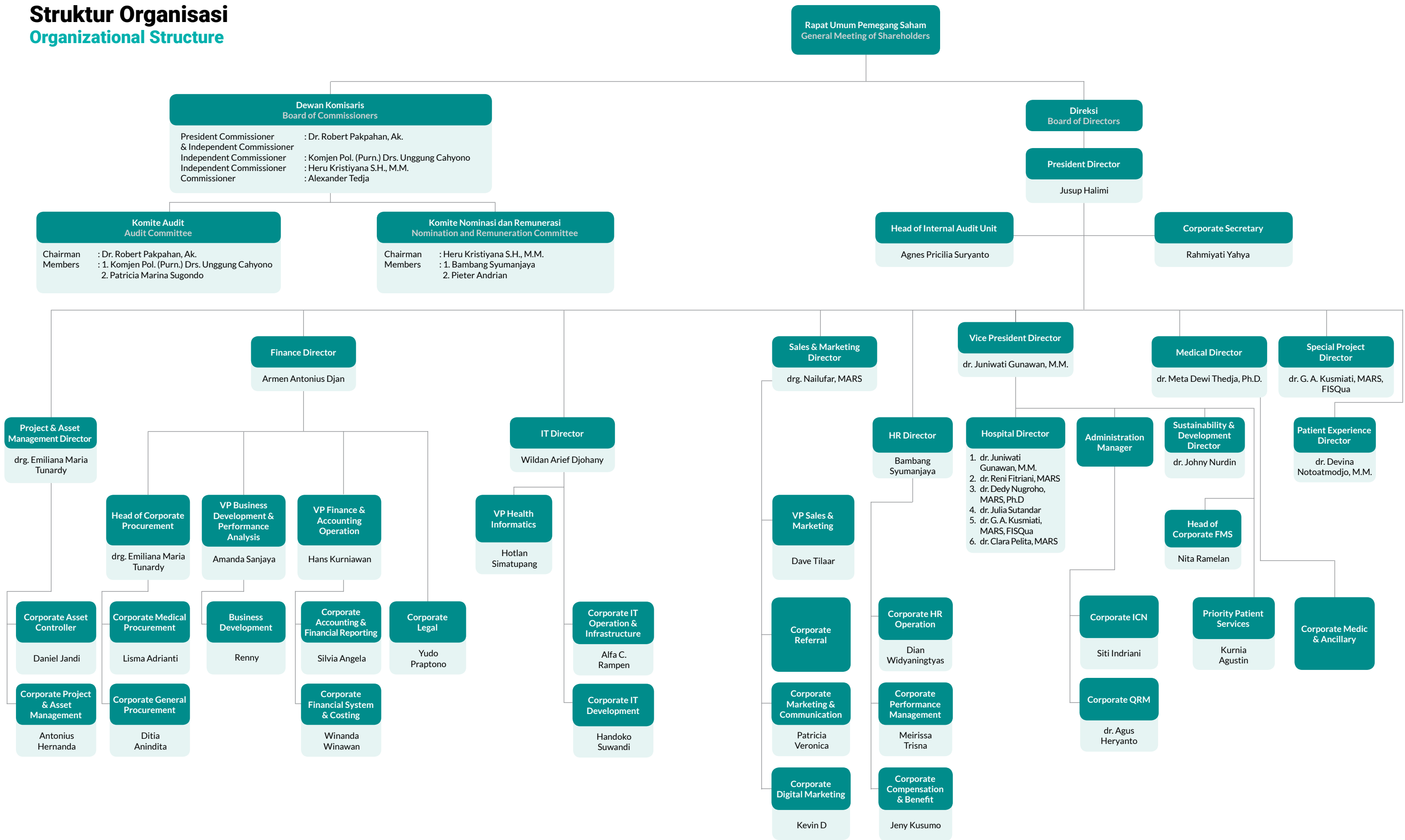
Hingga tanggal 31 Desember 2025, Perseroan terdaftar dalam asosiasi sebagai berikut:

As of 31 December 2025, the Company was registered in the following associations:

Asosiasi Association	Posisi Position
Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) Association of Indonesian Hospitals (PERSI)	Anggota Member
Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia (ARSSI) Association of Indonesian Private Hospitals (ARSSI)	Anggota Member
Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA) Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member

Struktur Organisasi

Organizational Structure



* Struktur Organisasi per 31 Desember 2025
 * Organizational Structure as per 31 December 2025

Manajemen Kami

Our Management

Sepanjang tahun 2025, susunan Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan, termasuk anggota Komisaris Independen Perseroan. Perseroan menegaskan bahwa seluruh anggota Komisaris Independen merupakan individu profesional yang menjunjung tinggi prinsip integritas dan objektivitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Lebih lanjut mengenai independensi anggota Dewan Komisaris Perseroan disampaikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dari Laporan Tahunan 2025 ini.

Profil Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Throughout 2025, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners remained unchanged, including the Independent Commissioners. The Company affirms that all Independent Commissioners are professionals who uphold high standards of integrity and objectivity in executing their duties and responsibilities. Further details regarding the independence of the Board of Commissioners are presented in the Corporate Governance Chapter of this 2025 Annual Report.

The profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2025, are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



DR. Robert Pakpahan, Ak

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

66 tahun (per 31 Desember 2025)
66 years old (as of 31 December 2025)

Domisili
Domicile

DKI Jakarta, Indonesia



Dasar Pengangkatan

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Desember 2020, yang dinyatakan kembali dalam Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Juni 2025.

Basis of Appointment

The Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 1 December 2020, which was restated in the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 18 June 2025.

Riwayat Pendidikan

- Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi / *Certified Risk Governance Professional* (CRGP), Manajemen Risiko, yang disertifikasi oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko atas nama Badan Nasional Sertifikasi Profesi Indonesia (2024).
- PhD di bidang Ekonomi, Jurusan Keuangan Publik, Internasional & Ekonomi Moneter, University of North Carolina at Chapel Hill, USA (1998).
- Sarjana Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Indonesia (1987).

Educational Background

- Certified Risk Governance Professional (CRGP), Risk Management, certified by the Risk Management Professional Certification Institute on behalf of the Indonesian National Professional Certification Agency (2024).
- PhD in Economics, Department of Public Finance, International & Monetary Economics, University of North Carolina at Chapel Hill, USA (1998).
- Bachelor of Accounting, Indonesian State College of Accountancy, Indonesia (1987).

Riwayat Jabatan

- Komisaris Utama dan Komisaris Independen PT Dosni Roha Indonesia Tbk (2021-2023).
- Wakil Ketua Komite Pengawas Perpajakan, Kementerian Keuangan RI (2019 - 2022).
- Direktur Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2017-2019).
- Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2015-2017).

Previous Positions

- President Commissioner and Independent Commissioner of PT Dosni Roha Indonesia Tbk (2021-2023).
- Deputy Chairman of the Tax Supervisory Committee, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2019-2022).
- Director General of Taxes, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2017-2019).
- Director General of Finance and Risk Management, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2015-2017).

- Komisaris Ex-Officio dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Lembaga Penjamin Simpanan (2015-2019).
- Board of Directors (Representing ASEAN countries) and Chairman of Audit Committee, Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF), Asian Development Bank (2014-2016).
- Board of Trustee Member, Millennium Challenge Account (MCA) Indonesia, (2012-2017).
- Direktur Jenderal Pengelolaan Utang, Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2012-2015).
- Staf Ahli Menteri Keuangan untuk Kebijakan Pendapatan, Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2011-2012).
- Direktur Transformasi Proses Bisnis, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak (2006-2011).
- Direktur Sistem dan Potensi Perpajakan, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak (2005-2011).
- Komisaris Utama dan Komisaris Independen PT Danareksa (Persero) (2020 - sekarang).

- Ex-Officio Commissioner from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Indonesia Deposit Insurance Corporation (2015-2019).
- Board of Directors (Representing ASEAN countries) and Chairman of Audit Committee, Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF), Asian Development Bank (2014-2016).
- Board of Trustee Member, Millennium Challenge Account (MCA) Indonesia, (2012-2017).
- Director General of Debt Management, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2012-2015).
- Expert Staff to the Minister of Finance for Income Policy, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2011-2012).
- Business Process Transformation Director, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Directorate General of Taxes (2006-2011).
- Taxation System and Potential Director, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Directorate General of Taxes (2005-2011).
- Commissioner of PT Surya Timur Alam Raya Asset Manajemen (2021-present).

Rangkap Jabatan

- Ketua Komite Audit Perseroan (2020 - 2025) dan telah diangkat kembali (2025 - sekarang).
- Komisaris PT Surya Timur Alam Raya Asset Manajemen (2021-sekarang).
- Komisaris Independen PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (2025 - sekarang).

Concurrent Position

- Chairman of the Company's Audit Committee (2020-2025) and reappointed for the current term (2025-present).
- Commissioner of PT Surya Timur Alam Raya Asset Manajemen (2021-present).
- Independent Commissioner PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (2025 - present).

Pendidikan/Pelatihan Pada Tahun Buku 2025

Education/Trainings During 2025 Fiscal Year

Pelatihan Training	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
2 nd Annual Internal Audit & Risk Management Forum 2025	8 Oktober 2025 8 October 2025	SCTV Tower 8 th Floor	Group Internal Audit & Risk Management (GIARM) EMTK
Emtek ESG Leadership Forum 2025 - Driving Sustainable Value: Excellence through Integrity & Resilient Risk Management for Public Listed	18 November 2025	Online (Zoom Meeting)	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Affiliations

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Controlling Shareholder of the Company.



Komjen Pol (Purn) Drs. Unggung Cahyono

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia Indonesian	64 tahun (per 31 Desember 2025) 64 years old (as of 31 December 2025)	DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Pengangkatan

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Desember 2020, yang dinyatakan kembali dalam Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Juni 2025.

Riwayat Pendidikan

- Sekolah Staf dan Pimpinan Administrasi Tingkat Tinggi (2007).
- Sekolah Staf dan Pemimpin Tinggi Polri (Sespim) (1998).
- Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) (1992).
- Akademi Kepolisian (Akp) (1985).

Riwayat Jabatan

- Kabaintelkam Polri (2019).
- Kalemdiklat Polri (2017).
- Aslog Kapolri (2017).
- Asops Kapolri (2015).
- Kapolda Metro Jaya (2014).
- Kapolda Jatim (2013).
- Kakor Brimob Polri (2012).
- Kapolda Kalbar (2011).
- Wakapolda Papua (2010).
- Karo Ops Pold Metro Jaya (2010).
- Kabag Jianling Rojianstra Sdeops Polri (2010).
- Kapolwil Bogor Pold Jabar (2010).
- Kasat Brimob Pold Jabar (2009).
- Kabag Ops Korbrimob Polri (2008).
- Kapuslat Korbrimob Polri (2006).
- Dir Samapta Pold Maluku (2005).
- Kapolres Sidoarjo Pold Jatim (2005).
- Kapolres Malang Pold Jatim (2002).
- Kapolres Poso Pold Sulteng (2001).
- Dansat Brimob Pold Kalbar (1999).
- Danded Gegana D Men II Korbrimob Polri (1998).
- Pamen Mabes Polri (1997).
- Wadan Den Gegana Korbrimob Polri (1996).
- Wadansat Brimob Pusbrimob Ditsamapta Babinkam Polri (1995).
- Dansubden Gegana Pusbrimob Ditsamapta Babinkam Polri (1992).
- Danki 5126 Brimob Pold Jatim (1989).
- Wadanki 5111 Brimob Pold Jatim (1987).
- Danton K1 5111 Brimob Pold Jatim (1985).

Rangkap Jabatan

Anggota Komite Audit Perseroan (2020 – sekarang).

Pendidikan/Pelatihan Pada Tahun Buku 2025

Pelatihan Training	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Emtek ESG Leadership Forum 2025 - Driving Sustainable Value: Excellence through Integrity & Resilient Risk Management for Public Listed	18 November 2025	Online (Zoom Meeting)	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
Emtek ESG Leadership Forum 2025 - SPK 2027: Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future	3 Desember 2025 3 December 2025	Online (Zoom Meeting)	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Basis of Appointment

The Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 1 December 2020, which was restated in the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 18 June 2025.

Educational Background

- High Level Administrative Staff and Leadership School (2007).
- National Police High Level Staff and Leadership School (1998).
- Indonesian College of Police Science (1992).
- Police Academy (1985).

Previous Positions

- Kabaintelkam Polri (2019).
- Kalemdiklat Polri (2017).
- Aslog Kapolri (2017).
- Asops Kapolri (2015).
- Kapolda Metro Jaya (2014).
- Kapolda Jatim (2013).
- Kakor Brimob Polri (2012).
- Kapolda Kalbar (2011).
- Wakapolda Papua (2010).
- Karo Ops Pold Metro Jaya (2010).
- Kabag Jianling Rojianstra Sdeops Polri (2010).
- Kapolwil Bogor Pold Jabar (2010).
- Kasat Brimob Pold Jabar (2009).
- Kabag Ops Korbrimob Polri (2008).
- Kapuslat Korbrimob Polri (2006).
- Dir Samapta Pold Maluku (2005).
- Kapolres Sidoarjo Pold Jatim (2005).
- Kapolres Malang Pold Jatim (2002).
- Kapolres Poso Pold Sulteng (2001).
- Dansat Brimob Pold Kalbar (1999).
- Danded Gegana D Men II Korbrimob Polri (1998).
- Pamen Mabes Polri (1997).
- Wadan Den Gegana Korbrimob Polri (1996).
- Wadansat Brimob Pusbrimob Ditsamapta Babinkam Polri (1995).
- Dansubden Gegana Pusbrimob Ditsamapta Babinkam Polri (1992).
- Danki 5126 Brimob Pold Jatim (1989).
- Wadanki 5111 Brimob Pold Jatim (1987).
- Danton K1 5111 Brimob Pold Jatim (1985).

Concurrent Position

Member of the Company's Audit Committee (2020 – present).

Education/Trainings During 2025 Fiscal Year

Pelatihan Training	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Emtek ESG Leadership Forum 2025 - Driving Sustainable Value: Excellence through Integrity & Resilient Risk Management for Public Listed	18 November 2025	Online (Zoom Meeting)	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
Emtek ESG Leadership Forum 2025 - SPK 2027: Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future	3 Desember 2025 3 December 2025	Online (Zoom Meeting)	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

Affiliations

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Controlling Shareholder of the Company.



Heru Kristiyana S.H., M.M.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia Indonesian	69 tahun (per 31 Desember 2025) 69 years old (as of 31 December 2025)	DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Pengangkatan

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 14 Desember 2022, yang dinyatakan kembali dalam Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Juni 2025.

Riwayat Pendidikan

- Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) IPWI (2000).
- Sarjana Hukum, Fakultas Hukum Universitas Diponegoro (1981).

Riwayat Jabatan

- Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (2017 – 2022).
- Deputi Komisiner Pengawas Perbankan IV, Otoritas Jasa Keuangan (2013 – 2016).
- Direktur Eksekutif Departemen Pengawasan Bank 3, Bank Indonesia (2011 – 2013).
- Komisaris Independen PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2023-2025).

Rangkap Jabatan

- Direktur Utama Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) (2023-sekarang).
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (2022 - sekarang).

Pendidikan/Pelatihan Pada Tahun Buku 2025

Pelatihan Training	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Emtek ESG Leadership Forum 2025 - Driving Sustainable Value: Excellence through Integrity & Resilient Risk Management for Public Listed	18 November 2025	Online (Zoom Meeting)	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
Emtek ESG Leadership Forum 2025 - SPK 2027: Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future	3 Desember 2025 3 December 2025	Online (Zoom Meeting)	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan dengan afiliasi dari Perseroan atau afiliasi dari anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Basis of Appointment

The Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 14 December 2022, which was restated in the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 18 June 2025.

Educational Background

- Master of Management, IPWI Institute of Economic Science (2000).
- Law Undergraduate, Faculty of Law, Diponegoro University (1981).

Previous Positions

- Financial Services Authority Board of Commissioners Member (2017 – 2022).
- 4th Deputy Commissioner for Banking Supervision, Financial Services Authority (2013 – 2016).
- Executive Director of Banking Supervision Department, Bank Indonesia (2011 – 2013).
- Independent Commissioner of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2023 – 2025).

Concurrent Position

- President Director of Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) (2023 – present).
- Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee (2022 – present).

Education/Trainings During 2025 Fiscal Year

Pelatihan Training	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Emtek ESG Leadership Forum 2025 - Driving Sustainable Value: Excellence through Integrity & Resilient Risk Management for Public Listed	18 November 2025	Online (Zoom Meeting)	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
Emtek ESG Leadership Forum 2025 - SPK 2027: Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future	3 Desember 2025 3 December 2025	Online (Zoom Meeting)	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

Affiliations

Has no relationship with affiliates of the Company or affiliates of other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or the Controlling Shareholder of the Company.



Alexander Tedja

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia

Usia
Age

80 tahun (per 31 Desember 2025)
80 years old (as of 31 December 2025)

Domisili
Domicile

DKI Jakarta, Indonesia



Dasar Pengangkatan	Basis of Appointment
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 14 Desember 2022, yang dinyatakan kembali dalam Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Juni 2025.	The Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 14 December 2022, which was restated in the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 18 June 2025.

Riwayat Pendidikan	Educational Background
-	-

Riwayat Jabatan	Previous Positions
- Presiden Komisaris PT Pakuwon Jati Tbk (1998 – 2022). - Presiden Direktur PT Pakuwon Jati Tbk (1989 – 1998).	- President Commissioner of PT Pakuwon Jati Tbk (1998 – 2022) - President Director of PT Pakuwon Jati Tbk (1989 – 1998).

Rangkap Jabatan	Concurrent Position
- Pendiri PT Pan Asiatic Film (1991 – sekarang). - Pendiri Pakuwon Group (1982 – sekarang). - Pendiri PT Menara Mitra Cinema Corp (1977 – sekarang). - Founder of PT ISAE Film (1972 – present).	- Founder of PT Pan Asiatic Film (1991 – present). - Founder of Pakuwon Group (1982 – present). - Founder of PT Menara Mitra Cinema Corp (1977 – present). - Pendiri PT ISAE Film (1972 – sekarang).

Pendidikan/Pelatihan Pada Tahun Buku 2025		Education/Trainings During 2025 Fiscal Year	
Pelatihan Training	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Emtek ESG Leadership Forum 2025 - SPK 2027: Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future	3 Desember 2025 3 December 2025	Online (Zoom Meeting)	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

Hubungan Afiliasi	Affiliations
Tidak memiliki hubungan dengan afiliasi dari Perseroan atau afiliasi dari anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan.	Has no relationship with affiliates of the Company or affiliates of other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or the Controlling Shareholder of the Company.

Direksi
Board of Directors



Jusup Halimi

Presiden Direktur
President Director

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia

Usia
Age

66 tahun (per 31 Desember 2025)
66 years old (as of 31 December 2025)

Domisili
Domicile

DKI Jakarta, Indonesia



Dasar Pengangkatan	Basis of Appointment
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Desember 2020, yang dinyatakan kembali dalam Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Juni 2025.	The Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 1 December 2020, which was restated in the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 18 June 2025.

Riwayat Pendidikan	Educational Background
- Master of Business Administration, Saint Louis University (1986). - Sarjana Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan (1983).	- Master of Business Administration, Saint Louis University (1986). - Bachelor of Economics, Parahyangan Catholic University (1983).

Riwayat Jabatan	Previous Positions
- Presiden Direktur PT Elang Medika Corpora (2018-2021). - Presiden Direktur PT Farpoint Realty Indonesia (2014-2018). - Presiden Direktur Ramsay Sime Darby Health Care Indonesia (2002-2014). - Presiden Direktur PT Khasanah Timur Indonesia (1999-2002).	- President Director of PT Elang Medika Corpora (2018-2021). - President Director of PT Farpoint Realty Indonesia (2014-2018). - President Director of Ramsay Sime Darby Health Care Indonesia (2002-2014). - President Director of PT Khasanah Timur Indonesia (1999-2002).

Rangkap Jabatan	Concurrent Position
- Presiden Komisaris PT Elang Medika Corpora (2021 – sekarang). - Komisaris PT Nitrasanata Dharma (2022 - sekarang). - Komisaris Utama PT Kedoya Adyaraya Tbk (2022 – sekarang).	- President Commissioner of PT Elang Medika Corpora (2021 – present). - Commissioner of PT Nitrasanata Dharma (since 2022 – present). - President Commissioner of PT Kedoya Adyaraya Tbk (2022 – present).

Pendidikan/Pelatihan Pada Tahun Buku 2025		Education/Trainings During 2025 Fiscal Year	
Pelatihan Training	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Annual Strategic Meeting EMC Healthcare 2025 - Embracing Med-Tech in Achieving 2025 Goals	31 Januari-2 Februari 2025 31 January-2 February 2025	The GAIA Hotel - Bandung	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
Global Health Indonesia Summit	14-15 Februari 2025 14-15 February 2025	The Ritz Carlton Nusa Dua, Bali	Global Health Asia Pacific (GHAPAC)
Seminar dan Workshop PERSI (Tema: “Mewujudkan Rumah Sakit Berbasis Kompetensi: Dengan Membangun Pelayanan Prioritas Yang Bermutu”) PERSI Seminar and Workshop (Theme: Building Competency-Based Hospitals through High-Quality Priority Services)	24 Juni 2025 24 June 2025	Hotel Bidakara Jakarta	PERSI
Webinar ARSSI “Tata Kelola Asuransi Kesehatan: SE OJK No.7/2025 tentang Penyelenggaraan Produk Asuransi Kesehatan” ARSSI Webinar on Health Insurance Governance: OJK Circular Letter No. 7/2025 on the Administration of Health Insurance Products	19 Juni 2025 19 June 2025	Via Zoom	ARSSI
Worthy Leader Executive Retreat	11-12 Juli 2025 11-12 July 2025	Episode Hotel Gading Serpong	Innovative & EMC Healthcare

Pelatihan Training	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
InterSystems Asia Healthcare Summit 2025 - Already Ready	3 September 2025	The Westin Hotel - Jakarta	InterSystems
Training Sustainability in Healthcare, Global Health Impact, JCI 8 th edition standard	27 Agustus 2025 27 August 2025	By Zoom	EMC Healthcare
Sysmex Mid Year Meeting 2025	14 Oktober 2025 14 October 2025	Kantor Sysmex - Cyber 2 Tower, 5th Flr, Unit E, Jl. Hr. Rasuna Said No.13	Sysmex
Siemens Healthineers Executive Summit 2025	23-24 Oktober 2025 23-24 October 2025	Hotel Andaz, Munich-Germany	Siemens
Emtek ESG Leadership Forum 2025 - Driving Sustainable Value: Excellence through Integrity & Resilient Risk Management for Public Listed	18 November 2025	Online (Zoom Meeting)	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
Emtek ESG Leadership Forum 2025 - SPK 2027: Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future	3 Desember 2025 3 December 2025	Online (Zoom Meeting)	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
JCI Patient Safety Pathways Grand Rounds - Safety Culture & Leadership: Leading the Pathway to Safer Care	10 Desember 2025 10 December 2025	Online (Zoom Meeting)	Joint Commission International (JCI)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan dengan afiliasi dari Perseroan atau afiliasi dari anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain, dan/atau Pemegang Saham Perseroan.

Affiliations

Has no relationship with affiliates of the Company or affiliates of the members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and/or Shareholders of the Company.



dr. Juniwati Gunawan, M.M.

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia
Indonesian

Usia
Age
63 tahun (per 31 Desember 2025)
63 years old (as of 31 December 2025)

Domisili
Domicile
DKI Jakarta, Indonesia



Dasar Pengangkatan

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Desember 2020, yang dinyatakan kembali dalam Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Juni 2025.

Basis of Appointment

The Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 1 December 2020, which was restated in the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 18 June 2025.

Riwayat Pendidikan

- Magister Manajemen, Universitas Katolik Atmajaya (1996).
- Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia (1987).

Educational Background

- Master of Management, Atmajaya Catholic University (1996).
- Bachelor of Medicine, University of Indonesia (1987).

Riwayat Jabatan

- Direktur PT Kedoya Adyaraya Tbk (2022-2024).
- Presiden Direktur PT Affinity Health Indonesia (2014-2020).
- Direktur RS Premier Bintaro (1998-2020).
- Direktur RS Mitra Keluarga Jatinegara (1996-1998).
- Direktur RS Mitra Keluarga Bekasi (1993-1996).
- Manajer RS Mitra Keluarga Jatinegara (1988-1993).

Previous Positions

- Director of PT Kedoya Adyaraya Tbk (2022-2024).
- President Director of PT Affinity Health Indonesia (2014-2020).
- Director of Premier Hospital Bintaro (1998-2020).
- Director of Mitra Keluarga Hospital Jatinegara (1996-1998).
- Director of Mitra Keluarga Hospital Bekasi (1993-1996).
- Manager of Mitra Keluarga Hospital Jatinegara (1988-1993).

Rangkap Jabatan

- Direktur Utama PT Kedoya Adyaraya Tbk (2024-sekarang).
- Presiden Direktur PT Elang Medika Corpora (2021 - sekarang).

Concurrent Position

- Director of PT Kedoya Adyaraya Tbk (2024-present).
- President Director of PT Elang Medika Corpora (since 2021).

Pendidikan/Pelatihan Pada Tahun Buku 2025

Pelatihan Training	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Annual Strategic Meeting EMC Healthcare 2025 - Embracing Med-Tech in Achieving 2025 Goals	31 Januari-2 Februari 2025 31 January-2 February 2025	The GAIA Hotel - Bandung	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
Emtek ESG Leadership Forum 2025 - SPK 2027: Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future	3 Desember 2025 3 December 2025	Online (Zoom Meeting)	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
Worthy Leader Executive Retreat	11-12 Juli 2025 11-12 July 2025	Episode Hotel Gading Serpong	Innovative and EMC Healthcare

Education/Trainings During 2025 Fiscal Year

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan dengan afiliasi dari Perseroan atau afiliasi dari anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain, dan/atau Pemegang Saham Perseroan.

Affiliations

Has no relationship with affiliates of the Company or affiliates of the members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and/or Shareholders of the Company.

dr. Meta Dewi Thedja, Ph.D
Direktur Medis
 Medical Director

Kewarganegaraan	Usia	Domisili
Citizenship	Age	Domicile
Indonesia	63 tahun (per 31 Desember 2025)	DKI Jakarta, Indonesia
Indonesian	63 years old (as of 31 December 2025)	

Dasar Pengangkatan

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Desember 2020, yang dinyatakan kembali dalam Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Juni 2025.

Riwayat Pendidikan

- Doctor of Philosophy (Ph.D), University Medical Center (UMC), Utrecht, The Netherlands (2012).
- Magister Ilmu Biomedik, Jurusan Imunologi, Ilmu Biomedik, Universitas Indonesia (1999 – 2002).
- Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanegara (1981 – 1989).

Riwayat Jabatan

- Senior Researcher Fellow Eijkman Institute, Hepatitis Unit, Jakarta (2001 – 2021).
- Direktur Rumah Sakit, Eka Hospital BSD (2019-2020).
- Direktur Utama, Rumah Sakit Atma Jaya, Jakarta (2017-2019).
- Direktur Rumah Sakit, OMNI Hospitals Alam Sutera, Tangerang Selatan (2014-2017).
- Director of Services (Medical, Ancillary, & Public Health), Rumah Sakit St Carolus, Jakarta (2010-2014).

Rangkap Jabatan

- Direktur PT Elang Medika Corpora (2021 - sekarang)

Pendidikan/Pelatihan Pada Tahun Buku 2025

Pelatihan Training	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Annual Strategic Meeting EMC Healthcare 2025 - Embracing Med-Tech In Achieving 2025 Goals	31 Januari-2 Februari 2025 31 January-2 February 2025	The GAIA Hotel - Bandung	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
Emtek ESG Leadership Forum 2025 - Driving Sustainable Value: Excellence through Integrity & Resilient Risk Management for Public Listed	18 November 25	Online (Zoom Meeting)	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
Emtek ESG Leadership Forum 2025 - SPK 2027: Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future	3 Desember 2025 3 December 2025	Online (Zoom Meeting)	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
Breakthrough in Migraine Treat Prevent Series 2	21 Januari 2025 21 January 2025	Online	PFIZER, EMC HEALTHCARE
The 3 rd International Consensus Meeting (ICM) on Orthopaedic Infection will be held in Istanbul, Turkey	8–10 Mei 2025 8–10 May 2025	Offline	ICMORTHO
Seminar : New Insight in Diagnosis & Management of Parkinson Disease	19 Juli 2025 19 July 2025	Offline	EMC King’s College London, Dubai
The Art of Chess : Playing the Right Pawn in Parkinson Disease	13 September 2025	Hybrid	PT NOVELL

Basis of Appointment

The Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 1 December 2020, which was restated in the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 18 June 2025.

Educational Background

- Doctor of Philosophy (Ph.D), University Medical Center (UMC), Utrecht, The Netherlands (2012).
- Master of Biomedical Science in Immunology, University of Indonesia (1999 – 2002).
- Bachelor of Medicine, Faculty of Medicine, Tarumanegara University (1981 – 1989).

Previous Positions

- Senior Researcher Fellow at Eijkman Institute, Hepatitis Unit, Jakarta (2001 – 2021)
- Hospital Director of Eka Hospital BSD (2019-2020).
- President Director of Atma Jaya Hospital, Jakarta (2017-2019).
- Hospital Director of OMNI Hospitals Alam Sutera, South Tangerang (2014-2017).
- Director of Services (Medical, Ancillary, & Public Health), St Carolus Hospital, Jakarta (2010-2014).

Concurrent Position

- Director of PT Elang Medika Corpora (2021 – present)

Education/Trainings During 2025 Fiscal Year

Pelatihan Training	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
The Role of Secretome in Rgenerative Wound Healing Therapy: Mechanisms and Therapeutic Potential (Stem Cell, Secretome & Exosome for Rgenerative Medicine : From High-Quality Product Manufacture in a GMP-Certified Manufacturing Facility to Clinical Application).	16 September 2025	Online	PT KALBE FARMA
Webinar World Patient Safety Day 2025 - Safe Care For Every Newborn and Every Child	19 September 2025	Offline-Hybrid	EMC Healthcare
Webinar Nasional Hukum Kesehatan “Maraknya Kekerasan terhadap Tenaga Kesehatan”: Apa yang bisa diperbuat Rumah Sakit ? National Webinar on Health Law, “The Rising Incidence of Violence Against Healthcare Workers”: What Can Hospitals Do?	23 Oktober 2025 23 October 2025	Online	PERADI
Webinar Series 9 : Regenerative Medicine for Pediatric: Exploring Future Direction for Clinical Application (Stem Cell, Secretome & Exosome for Rgenerative Medicine : From High-Quality Product Manufacture in a GMP-Certified Manufacturing Facility to Clinical Application).	30 Oktober 2025 30 October 2025	Online	PT KALBE FARMA
Advancing Orthopedic Rgeneration, The Role of Stem Cell and Secretome Therapies (Stem Cell, Secretome & Exosome for Rgenerative Medicine : From High-Quality Product Manufacture in a GMP-Certified Manufacturing Facility to Clinical Application).	22 November 25	Online	PT KALBE FARMA
Webinar Nasional : Stem Cell Application in Dermato-Venereologi_Estetika National Webinar: Stem Cell Application in Dermato-Venereology and Aesthetics	13 Desember 2025 13 December 2025	Online	PT KALBE FARMA
Cellular Healing for Chronic Management-Regenerative Approaches with Stem Cell and Secretome (Stem Cell, Secretome & Exosome for Regenerative Medicine: From High-Quality Product Manufacture in a GMP-Certified Manufacturing Facility to Clinical Application)	18 Desember 2025 18 December 2025	Online	PT KALBE FARMA
Worthy Leader Executive Retreat	11-12 Juli 2025 11-12 July 2025	Episode Hotel Gading Serpong	Innovative and EMC Healthcare

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan dengan afiliasi dari Perseroan atau afiliasi dari anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain, dan/atau Pemegang Saham Perseroan.

Affiliations

Has no relationship with affiliates of the Company or affiliates of the members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and/or Shareholders of the Company.



drg. Nailufar, MARS
Direktur Penjualan & Pemasaran
Sales & Marketing Director

Kewarganegaraan Citizenship	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia	62 tahun (per 31 Desember 2025)	DKI Jakarta, Indonesia
Indonesian	62 years old (as of 31 December 2025)	



Dasar Pengangkatan

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Desember 2020, yang dinyatakan kembali dalam Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Juni 2025.

Riwayat Pendidikan

- Magister Administrasi Rumah Sakit (MARS), Universitas Indonesia (1996).
- S1, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Indonesia (1986).

Riwayat Jabatan

- Direktur Penjualan dan Pemasaran PT Elang Medika Corpora (2018-2020).
- Vice President Marketing Ramsay Sime Darby Health Care Indonesia (2015-2018).
- Manajer Marketing Rumah Sakit Premier Bintaro (2002-2015).
- Manajer Customer Service Allianz Insurance (2001-2002).
- Marketing & Public Relations Executive RS Pondok Indah (1998-2001).

- Marketing Executive Rumah Sakit Ibu dan Anak Harapan Kita (1996-1998).

Rangkap Jabatan

Direktur PT Kedoya Adyaraya Tbk (2024-sekarang).

Pendidikan/Pelatihan Pada Tahun Buku 2025

Pelatihan Training	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Annual Strategic Meeting EMC Healthcare 2025 - Embracing Med-Tech In Achieving 2025 Goals	31 Januari-2 Februari 2025 31 January-2 February 2025	The GAIA Hotel - Bandung	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
Emtek ESG Leadership Forum 2025 - Driving Sustainable Value: Excellence through Integrity & Resilient Risk Management for Public Listed	18 November 2025	Online (Zoom Meeting)	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
Emtek ESG Leadership Forum 2025 - SPK 2027: Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future	3 Desember 25 3 December 25	Online (Zoom Meeting)	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
Webinar "Strategi Optimalisasi Kunjungan Pasien Asuransi Swasta Untuk Keberlanjutan Rumah Sakit" Webinar, "Strategies to Optimise Visits from Private Insurance Patients to Support Hospital Sustainability"	22 Februari 25 22 February 25	Online	Perhimpunan HUMAS RS Jawa Tengah
Virtual Seminar "Penguatan EKOSISTEM Asuransi Kesehatan Indonesia" Virtual Seminar, "Strengthening the Indonesian Health Insurance Ecosystem"	26 September 2025	Online	LPPI
Seminar "Strategi RS untuk Meningkatkan Jumlah Pasien Non BPJS" Seminar, "Hospital Strategies to Increase the Number of Non-BPJS Patients"	23 Oktober 2025 23 October 2025	Nareswara Hall , SMESCO ,Jakarta	Perkumpulan Teknik Pelayanan Kesehatan Indonesia
WORKSHOP "Inovasi Strategi Pemasaran Untuk meningkatkan Kunjungan dan Pengalaman Pasien" Workshop, "Innovative Marketing Strategies to Improve Patient Visits and Patient Experience"	22 November 2025	Hotel NOVOTEL Tangerang	PERSI BANTEN
Worthy Leader Executive Retreat	11-12 Juli 2025 11-12 July 2025	Episode Hotel Gading Serpong	Innovative and EMC Healthcare

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan dengan afiliasi dari Perseroan atau afiliasi dari anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain, dan/atau Pemegang Saham Perseroan.

Basis of Appointment

The Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 1 December 2020, which was restated in the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 18 June 2025.

Educational Background

- Master of Hospital Administration (MARS), University of Indonesia (1996).
- Bachelor of Dental Medicine, Faculty of Dentistry, University of Indonesia (1986).

Previous Positions

- Sales and Marketing Director of PT Elang Medika Corpora (2018-2020).
- Vice President Marketing of Ramsay Sime Darby Health Care Indonesia (2015-2018).
- Marketing Manager of Premier Bintaro Hospital (2002-2015).
- Customer Service Manager of Allianz Insurance (2001-2002).
- Marketing & Public Relations Executive of Pondok Indah Hospital (1998-2001).
- Marketing Executive of Harapan Kita Children & Maternity Hospital (1996-1998).

Concurrent Position

Director of PT Kedoya Adyaraya Tbk (2024-present).

Education/Trainings During 2025 Fiscal Year

Pelatihan Training	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Annual Strategic Meeting EMC Healthcare 2025 - Embracing Med-Tech In Achieving 2025 Goals	31 Januari-2 Februari 2025 31 January-2 February 2025	The GAIA Hotel - Bandung	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
Emtek ESG Leadership Forum 2025 - Driving Sustainable Value: Excellence through Integrity & Resilient Risk Management for Public Listed	18 November 2025	Online (Zoom Meeting)	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
Emtek ESG Leadership Forum 2025 - SPK 2027: Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future	3 Desember 25 3 December 25	Online (Zoom Meeting)	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
Webinar "Strategi Optimalisasi Kunjungan Pasien Asuransi Swasta Untuk Keberlanjutan Rumah Sakit" Webinar, "Strategies to Optimise Visits from Private Insurance Patients to Support Hospital Sustainability"	22 Februari 25 22 February 25	Online	Perhimpunan HUMAS RS Jawa Tengah
Virtual Seminar "Penguatan EKOSISTEM Asuransi Kesehatan Indonesia" Virtual Seminar, "Strengthening the Indonesian Health Insurance Ecosystem"	26 September 2025	Online	LPPI
Seminar "Strategi RS untuk Meningkatkan Jumlah Pasien Non BPJS" Seminar, "Hospital Strategies to Increase the Number of Non-BPJS Patients"	23 Oktober 2025 23 October 2025	Nareswara Hall , SMESCO ,Jakarta	Perkumpulan Teknik Pelayanan Kesehatan Indonesia
WORKSHOP "Inovasi Strategi Pemasaran Untuk meningkatkan Kunjungan dan Pengalaman Pasien" Workshop, "Innovative Marketing Strategies to Improve Patient Visits and Patient Experience"	22 November 2025	Hotel NOVOTEL Tangerang	PERSI BANTEN
Worthy Leader Executive Retreat	11-12 Juli 2025 11-12 July 2025	Episode Hotel Gading Serpong	Innovative and EMC Healthcare

Affiliations

Has no relationship with affiliates of the Company or affiliates of the members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and/or Shareholders of the Company.



dr. G. A. Kusmiati, MARS, FISQua
Direktur Proyek Khusus
Special Project Director

Kewarganegaraan Citizenship	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia	62 tahun (per 31 Desember 2025)	DKI Jakarta, Indonesia
Indonesian	62 years old (as of 31 December 2025)	



Dasar Pengangkatan

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Desember 2020, yang dinyatakan kembali dalam Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Juni 2025.

Riwayat Pendidikan

- Magister Administrasi Rumah Sakit (MARS), Universitas Indonesia (2009).
- Sarjana Kedokteran, Universitas Kristen Indonesia Jakarta (1989).

Riwayat Jabatan

- Direktur Rumah Sakit Ciputra Hospital Garden City, Cengkareng (2015-2019).
- Direktur Rumah Sakit Ciputra Hospital Citra Raya, Tangerang (2012-2015).
- Direktur Rumah Sakit OMNI Hospitals Pulomas, Jakarta (2011-2012).
- Direktur Medis Corporate Eka Hospital (2007-2011).
- Manajer Medis Rumah Sakit Mitra Kelapa Gading (2002-2007).

Rangkap Jabatan

Surveyor Manajemen Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) (2017-sekarang).

Pendidikan/Pelatihan Pada Tahun Buku 2025

Pelatihan Training	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Annual Strategic Meeting EMC Healthcare 2025 - Embracing Med-Tech In Achieving 2025 Goals	31 Januari-2 Februari 2025 31 January-2 February 2025	The GAIA Hotel - Bandung	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
Emtek ESG Leadership Forum 2025 - Driving Sustainable Value: Excellence through Integrity & Resilient Risk Management for Public Listed	18 November 25	Online (Zoom Meeting)	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
Emtek ESG Leadership Forum 2025 - SPK 2027: Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future	3 Desember 25 3 December 25	Online (Zoom Meeting)	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
Webinar "Breakthrough in Migraine Treat & Prevent Series 2"	22 Januari 2025 22 January 2025	Online (Zoom Meeting)	Bintang Edukasi Medika
Kelas Online Peran Satuan Pemeriksaan Internal (SPI) dalam Standar Akreditasi Rumah Sakit Kemenkes Terbaru 2024 Online Class on the Role of the Internal Audit Unit (SPI) in the Ministry of Health's Latest 2024 Hospital Accreditation Standards	16 April 25	Online (Zoom Meeting)	KARS
Webinar Tata Kelola Asuransi Kesehatan SE OJK No. 7/2025 tentang Penyelenggaraan Produk Asuransi Kesehatan Webinar on Health Insurance Governance: OJK Circular Letter No. 7/2025 on the Administration of Health Insurance Products	19 Juni 2025 19 June 2025	Online (Zoom Meeting)	ARSSI

Basis of Appointment

The Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 1 December 2020, which was restated in the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 18 June 2025.

Educational Background

- Master of Hospital Administration (MARS), Universitas Indonesia (2009).
- Bachelor of Medicine, Christian University of Indonesia, Jakarta (1989).

Previous Positions

- Hospital Director of Ciputra Hospital Garden City, Cengkareng (2015-2019).
- Hospital Director of Ciputra Hospital Citra Raya, Tangerang (2012-2015).
- Hospital Director of OMNI Hospitals Pulomas, Jakarta (2011-2012).
- Corporate Medical Director of Eka Hospital (2007-2011).
- Medical Manager of Mitra Kelapa Gading Hospital (2002-2007).

Concurrent Position

Management Surveyor at Hospital Accreditation Committee (KARS) (2017 – present).

Education/Trainings During 2025 Fiscal Year

Pelatihan Training	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Annual Strategic Meeting EMC Healthcare 2025 - Embracing Med-Tech In Achieving 2025 Goals	31 Januari-2 Februari 2025 31 January-2 February 2025	The GAIA Hotel - Bandung	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
Emtek ESG Leadership Forum 2025 - Driving Sustainable Value: Excellence through Integrity & Resilient Risk Management for Public Listed	18 November 25	Online (Zoom Meeting)	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
Emtek ESG Leadership Forum 2025 - SPK 2027: Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future	3 Desember 25 3 December 25	Online (Zoom Meeting)	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
Webinar "Breakthrough in Migraine Treat & Prevent Series 2"	22 Januari 2025 22 January 2025	Online (Zoom Meeting)	Bintang Edukasi Medika
Kelas Online Peran Satuan Pemeriksaan Internal (SPI) dalam Standar Akreditasi Rumah Sakit Kemenkes Terbaru 2024 Online Class on the Role of the Internal Audit Unit (SPI) in the Ministry of Health's Latest 2024 Hospital Accreditation Standards	16 April 25	Online (Zoom Meeting)	KARS
Webinar Tata Kelola Asuransi Kesehatan SE OJK No. 7/2025 tentang Penyelenggaraan Produk Asuransi Kesehatan Webinar on Health Insurance Governance: OJK Circular Letter No. 7/2025 on the Administration of Health Insurance Products	19 Juni 2025 19 June 2025	Online (Zoom Meeting)	ARSSI

Pelatihan Training	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Seminar Nasional XII dan Healthcare Expo X Tahun 2025: Strategi Fasilitas Kesehatan dalam Menghadapi Tantangan Kesehatan Dinamis di Era Digitalisasi Tahun 2025 Angkatan 1 12 th National Seminar and 10 th Healthcare Expo 2025: Strategies for Healthcare Facilities in Addressing Dynamic Health Challenges in the Digitalisation Era, Batch 1	9-11 Juli 2025 9-11 July 2025	Hotel The Ritz-Carlton, Jakarta-Mega Kuningan	LKP Hermina Learning Centre
Seminar “New Insight In Diagnosis & Management Of Parkinson Disease (KING’S – EMC Academic Collaboration)” Angkatan 1 Seminar, “New Insights in the Diagnosis and Management of Parkinson’s Disease (KING’S – EMC Academic Collaboration)”, Batch 1	19 Juli 2025 19 July 2025	RS EMC Alam Sutera	Bintang Edukasi Medika
Pertemuan Ilmiah Tahunan Nasional (PITSELNAS) IX dan KARS EXPO VIII 2025 - Tema Patient Experience sebagai Fokus dalam Pelayanan Rumah Sakit 9 th National Annual Scientific Meeting (PITSELNAS) and 8th KARS Expo 2025 – Theme: Patient Experience as a Focus in Hospital Services	11-14 Agustus 2025 11-14 August 2025	Hotel Atria Gading Serpong dan ICE BSD	Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) Hospital Accreditation Commission (KARS)
Bimbingan Kolektif Bidang Manajemen Collective Mentoring in the Management Field	3-4 Oktober 2025 3-4 October 2025	Hotel Ibis Senen Jakarta	Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) Hospital Accreditation Commission (KARS)
Talkshow Kesehatan “Rahasia Paru-Paru Bersih untuk Hidup Lebih Sehat” bersama Dr. Seo Hyo-seok Health Talk Show, “The Secret to Healthy Lungs for a Healthier Life”, with Dr. Seo Hyo-seok	6 Oktober 2025 6 October 2025	Hotel Mulia Senayan, Jakarta	Sentosa Training Center
Workshop Lean Hospital ARSSI Bogor Raya Angkatan 1 Lean Hospital Workshop, ARSSI Bogor Raya, Batch 1	6-7 Desember 2025 6-7 December 25	RS Karya Bakti Pratiwi Bogor	Sentosa Training Center
Training Anti Bribery Management System (ABMS) Enterprise Risk Management (ERM)	7 Oktober 2025 7 October 2025	Online (Zoom Meeting)	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
Webinar Nasional REJASELINDO - Series 3 “Aplikasi Stem Cell dalam Dermatologi_Venereologi-Estetika”	13 Desember 2025 13 December 25	Online (Zoom Meeting)	REJASELINDO
JCI Patient Safety Pathways Grand Round - Safety Culture & Leadership Confirmation	10 Desember 2025 10 December 25	Online (Zoom Meeting)	Joint Commission International
Worthy Leader Executive Retreat	11-12 Juli 2025 11-12 July 2025	Episode Hotel Gading Serpong	Innovative and EMC Healthcare

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan dengan afiliasi dari Perseroan atau afiliasi dari anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain, dan/atau Pemegang Saham Perseroan.

Affiliations

Has no relationship with affiliates of the Company or affiliates of the members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and/or Shareholders of the Company.



Armen Antonius Djan

Direktur Keuangan
Finance Director

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia
Indonesian

Usia
Age
53 tahun (per 31 Desember 2025)
53 years old (as of 31 December 2025)

Domisili
Domicile
DKI Jakarta, Indonesia



Dasar Pengangkatan

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Januari 2021, yang dinyatakan kembali dalam Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Juni 2025.

Basis of Appointment

The Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 5 January 2021, which was restated in the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 18 June 2025.

Riwayat Pendidikan

- Magister Manajemen, Jurusan Manajemen Keuangan, Universitas Pelita Harapan (2007 – 2009).
- Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI, Jakarta (1990 – 1994).

Educational Background

- Master of Management, Majoring in Financial Management, Pelita Harapan University (2007 – 2009).
- Bachelor of Economics, Majoring in Accounting, YAI Institute of Economic Science, Jakarta (1990 – 1994).

Riwayat Jabatan

- Direktur Ramsay Sime Darby Health Care Indonesia, Jakarta (2013-2020).
- Group Finance Manager Ramsay Sime Darby Health Care Indonesia, Jakarta (2005-2013).
- Finance & Accounting Manager Primanet, Jakarta (1999-2005).

Previous Positions

- Director of Ramsay Sime Darby Health Care Indonesia, Jakarta (2013-2020).
- Group Finance Manager of Ramsay Sime Darby Health Care Indonesia, Jakarta (2005-2013).
- Finance & Accounting Manager of Primanet, Jakarta (1999-2005).

Rangkap Jabatan

- Direktur PT Kedoya Adyaraya Tbk (2022 – sekarang).
- Komisaris PT Elang Medika Corpora (2021 – sekarang).

Concurrent Position

- Director of PT Kedoya Adyaraya Tbk (2022 – present).
- Commissioner of PT Elang Medika Corpora (2021 – present).

Pendidikan/Pelatihan Pada Tahun Buku 2025

Education/Trainings During 2025 Fiscal Year

Pelatihan Training	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Annual Strategic Meeting EMC Healthcare 2025 - Embracing Med-Tech In Achieving 2025 Goals	31 Januari-2 Februari 2025 31 January-2 February 2025	The GAIA Hotel - Bandung	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
Training: Value Creation Analysis - Financial Feasibility Study	09 - 10 Juli 2025 09 - 10 July 2025	Prasetiya Mulya University, Cilandak Campus	Prasetiya Mulya
Worthy Leader Executive Retreat	11 - 12 Juli 2025 11 - 12 July 2025	Episode Hotel - Gading Serpong - Tangerang Selatan	Innovative Formula Group
FutureCFO Indonesia Conference: Pathways Towards Differentiated Success	17 Juli 2025 17 July 2025	Hotel Le Meridien - Jakarta	Cxociety
Redefining Treasury: Navigating a Dynamic Environment Towards a Real-time Treasury	24 Juli 2025 24 July 2025	Ritz-Carlton Hotel, Pacific Place Jakarta	HSBC Indonesia
PwC EVENT: 2025 Annual Technical Update	19 Agustus 2025 19 August 2025	PwC Indonesia Office - WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta	PWC Indonesia
Training IFRS S1 dan S2	07 November 2025	Online (Zoom meeting)	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk and Ernst & Young (EY) Indonesia
Emtek ESG Leadership Forum 2025 - SPK 2027: Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future	3 Desember 2025 3 December 2025	Online (Zoom Meeting)	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan dengan afiliasi dari Perseroan atau afiliasi dari anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain, dan/atau Pemegang Saham Perseroan.

Affiliations

Has no relationship with affiliates of the Company or affiliates of the members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and/or Shareholders of the Company.

Informasi Kepada Pemegang Saham

Information to Shareholders

Komposisi Pemegang Saham

Sampai dengan 31 Desember 2025, struktur dan komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Uraian Description	1 Januari 2025 1 January 2025		31 Desember 2025 31 December 2025	
	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage (%)	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage (%)
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Ownership of 5% or more				
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	13.453.866.945	78,46	13.553.866.945	79
Kepemilikan Saham Kurang dari 5% Ownership of less than 5%				
Masyarakat Public	3.693.265.600	21,54	3.602.015.600	21
Total	17.147.132.545	100,00	17.155.882.545	100,00

Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Share Ownership by Board of Directors and Board of Commissioners

Uraian Description	1 Januari 2025 1 January 2025		31 Desember 2025 31 December 2025	
	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Ownership (%)
Kepemilikan Langsung Direct Ownership				
Robert Pakpahan	-	-	-	-
Unggung Cahyono	-	-	-	-
Heru Kristiyana	-	-	-	-
Alexander Tedja	-	-	-	-
Jusup Halimi	1.855.000	00,00	2.555.000	00,00
Juniwati Gunawan	800.000	00,00	1.225.205	00,00
Meta Dewi Thedja	700.000	00,00	1.072.030	00,00
Nailufar	700.000	00,00	1.072.030	00,00
Kusmiati	700.000	00,00	1.072.030	00,00
Armen Antonius Djan	800.000	00,00	1.225.205	00,00
Total	5.555.000	100,00	8.221.500	100,00

Shareholders' Composition

As of 31 December 2025, the structure and composition of the Company's shareholders is as follows:

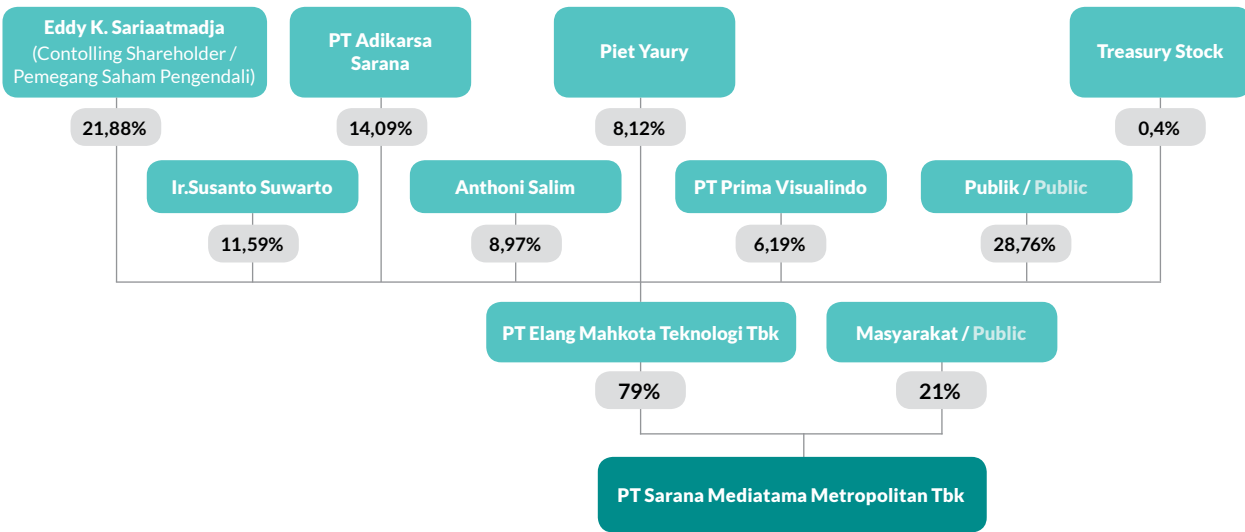
Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham

Share Ownership Based on Shareholder Classification

Keterangan Description	1 Januari 2025 1 January 2025		31 Desember 2025 31 December 2025	
	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
Lokal Domestic				
Perorangan Indonesia Indonesian Individual	952.513.494	5,55	766.194.926	4,46
Badan Usaha Lokal Domestic Company	16.043.218.834	93,57	16.185.201.756	94,34
Subtotal	16.995.732.328	99,12	16.951.396.682	98,80
Asing Foreign				
Perorangan Asing Foreign Individual	115.357	0,00	115.357	0,00
Badan Usaha Asing Foreign Company	151.284.860	0,88	204.370.506	1,19
Subtotal	151.400.217	0,88	204.485.863	1,19
Jumlah Total	17.147.132.545	100,00	17.155.882.545	100,00

Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Major and Controlling Shareholder Structure



Tentang Pemegang Saham Pengendali dan Pemilik Manfaat Akhir

Pemegang saham pengendali Perseroan per 31 Desember 2025 adalah PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK) dengan kepemilikan saham sebesar 79% dari seluruh saham Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh. Bapak Eddy Kusnadi Sariaatmadja yang memiliki saham EMTEK secara langsung sebanyak 21,88% dan secara tidak langsung, melalui PT Adikarsa Sarana, sebesar 14,09%. Dan total kepemilikan saham akhir Bapak Eddy Kusnadi Sariaatmadja di EMTEK adalah 35,97%.

Dengan demikian, Eddy Kusnadi Sariaatmadja, yang merupakan pemegang saham pengendali EMTEK, adalah Pemilik Manfaat Akhir (*Ultimate Beneficial Owner*) Perseroan.

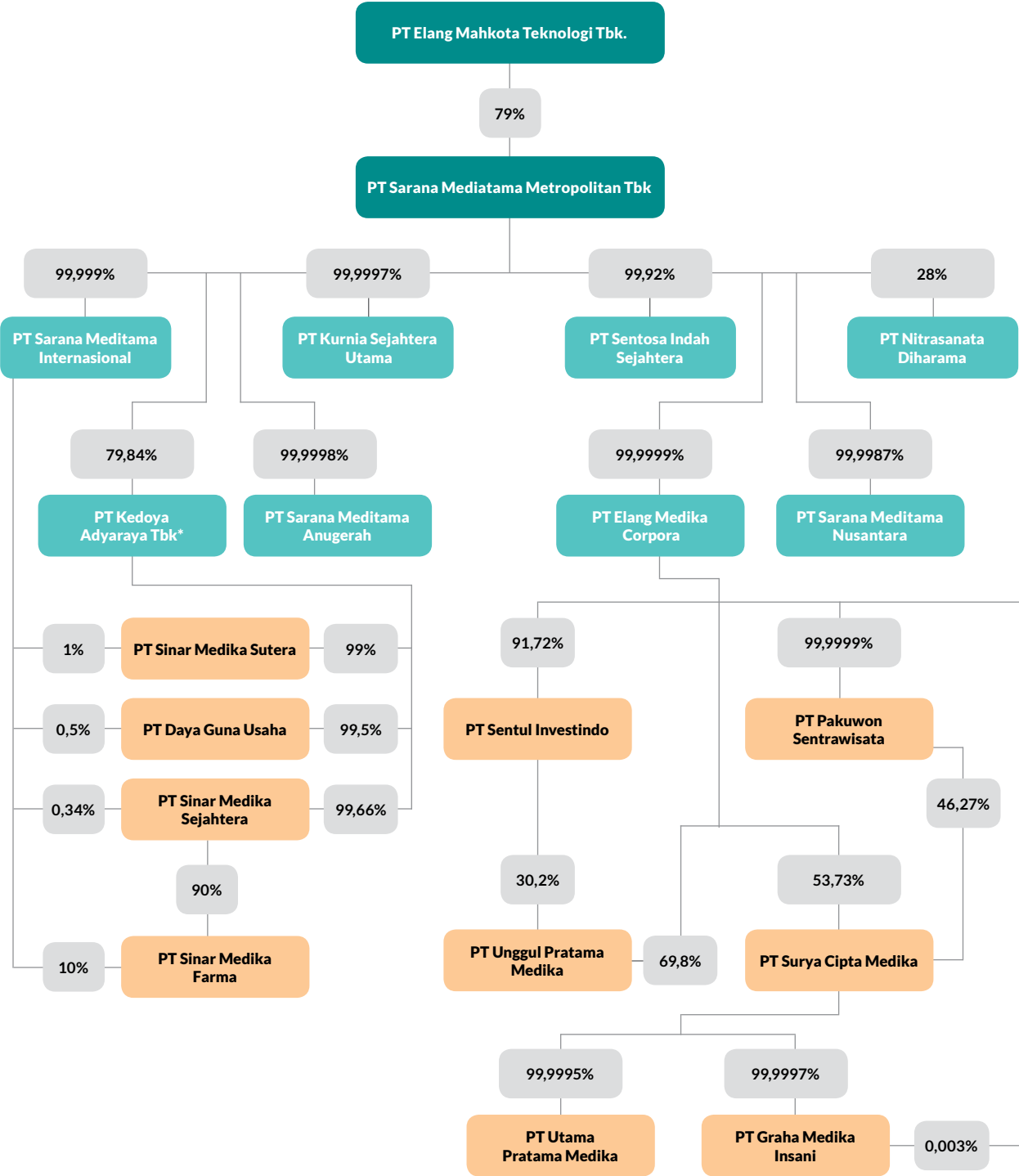
About the Controlling Shareholder and Ultimate Beneficial Owner

As of December 31, 2025, the controlling shareholder of the Company was PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK), with a share ownership of 79% of the Company's total issued and paid-up capital. Mr. Eddy Kusnadi Sariaatmadja directly holds 21.88% of shares in EMTEK and indirectly holds 14.09% through PT Adikarsa Sarana, bringing his total shareholding in EMTEK to 35.97%.

Accordingly, Mr. Eddy Kusnadi Sariaatmadja, as the controlling shareholder of EMTEK, is the Ultimate Beneficial Owner of the Company.

Struktur Grup Perseroan

Corporate Group Structure



* Entitas ini merupakan emiten yang berada di bawah pengaturan dan pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
This Entity is an issuer under regulation and supervision of the Financial Services Authority (OJK)
* Struktur grup perseroan per 31 Desember 2025.
Company group structure as of 31 December 2025.

Kronologis Pencatatan Saham

The History of Shares Listing

Jenis Penawaran Type of Offering	Tanggal Pencatatan Record Date	Harga Nominal Saham Nominal Shares Value	Harga Pelaksanaan Exercise Price	Jumlah Saham Total Shares	Bursa Saham Stock Exchange
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	11 Januari 2013 11 January 2013	Rp100	Rp400	118.000.000.000	
Pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5, sehingga jumlah saham meningkat dari 1.180.000.000 menjadi 5.900.000.000 Stock split with a ratio of 1:5, thus increasing the number of shares outstanding from 1,180,000,000 shares to 5,900,000,000 shares	7 Juni 2017 7 June 2017	Rp20	-	5.900.000.000	
Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Rights Issue I	5 Maret 2021 5 March 2021	Rp20	Rp200	5.999.710.000	
Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Rights Issue II	16 Juli 2021 16 July 2021	Rp20	Rp478	5.229.922.545	
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") Capital Increase Without Pre-Emptive Rights	31 Maret 2023 31 March 2023	Rp20	Rp267	8.750.000	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
PMTHMETD dalam rangka Program MESOP Capital Increase Without Pre-Emptive Rights for the purpose of MESOP Program	28 Maret 2024 28 March 2024	Rp20	Rp277	8.750.000	
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dalam rangka pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP") untuk Tahap Pemberian III Capital Increase Without Pre-Emptive Rights ("PMTHMETD") for the purpose of implementing the Company's Management and Employee Shares Ownership Program ("MESOP Program") for the Grant Phase III	27 Maret 2025 27 March 2025	Rp20	Rp260	8.750.000	

Kronologi Penerbitan Efek Lain

The History of Other Securities Issuance

Hingga akhir tahun buku 2025, Perseroan tidak menerbitkan dan mencatatkan efek selain saham pada bursa saham dimana pun. Dengan demikian, tidak terdapat kronologi pencatatan efek lainnya yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of the end of the 2025 fiscal year, the Company has not issued or listed any securities other than shares on any stock exchange. Accordingly, no chronology of other securities listings is presented in this Annual Report.

Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi,
dan Perusahaan Ventura

List of Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

Hingga akhir tahun buku 2025, Perseroan tidak menerbitkan dan mencatatkan efek selain saham pada bursa saham dimana pun. Dengan demikian, tidak terdapat kronologi pencatatan efek lainnya yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of the end of the 2025 fiscal year, the Company has not issued or listed any securities other than shares on any stock exchange. Accordingly, no chronology of other securities listings is presented in this Annual Report.

Nama Name	Domisili Domicile	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset Total Asset (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Status Operasional Operational Status
Kepemilikan Langsung Direct Ownership					
PT Sarana Meditama International	Tangerang Selatan South Tangerang	Layanan Kesehatan Healthcare Services	1.285.842.449.872	99,999	Beroperasi Operating
PT Sarana Meditama Anugerah	Kabupaten Bekasi Bekasi Regency		315.486.643.087	99,999	Beroperasi Operating
PT Sarana Meditama Nusantara	Tangerang Selatan South Tangerang		43.182.721.453	99,999	Dalam Tahap Pengembangan Under Development Stage
PT Kurnia Sejahtera Utama	Kota Bekasi Bekasi City		361.804.008.131	99,999	Beroperasi Operating
PT Elang Medika Corpora	Jakarta		1.433.273.948.191	99,999	Beroperasi Operating
PT Sentosa Indah Sejahtera	Tangerang Selatan South Tangerang		1.170.995.779	99,92	Dalam Tahap Pengembangan Under Development Stage
PT Kedoya Adyaraya Tbk	Jakarta		1.083.512.705.178	79,84	Beroperasi Operating
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Elang Medika Corpora Indirect Ownership Through PT Elang Medika Corpora					
PT Surya Cipta Medika	Jakarta	Kesehatan Healthcare	553.163.897.058	99,996	Beroperasi Operating
PT Graha Mitra Insani	Tangerang		350.183.010.632	99,996	Beroperasi Operating
PT Unggul Pratama Medika	Bogor		688.078.063.686	97,499	Beroperasi Operating
PT Utama Pratama Medika	Tangerang		262.948.881.194	99,996	Beroperasi Operating
PT Sentul Investindo	Bogor	Perdagangan alat kesehatan Trading of medical equipment	127.573.861.794	91,259	Beroperasi Operating
PT Pakuwon Sentrawisata	Tangerang	Real Estate	186.234.837.976	99,989	Sudah Tidak Beroperasi Dormant Company
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Kedoya Adyaraya Tbk Indirect Ownership Through PT Kedoya Adyaraya Tbk					
PT Daya Guna Usaha	Jakarta	Jasa dan perdagangan alat kesehatan Service and trading of medical equipment	351.462.790	79,94	Dalam Tahap Pengembangan Under Development Stage
PT Sinar Medika Sejahtera	Kabupaten Bekasi Bekasi Regency	Kesehatan Healthcare	227.139.372.181	79,94	Beroperasi Operating
PT Sinar Medika Sutera	Tangerang Selatan South Tangerang	Kesehatan Healthcare	84.261.720.366	80,04	Dalam Tahap Pengembangan Under Development Stage
PT Sinar Medika Farma	Kabupaten Bekasi Bekasi Regency	Farmasi Pharmacy	69.068.498	81,94	Beroperasi Operating

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professionals and Institution

No.	Lembaga atau Profesi Institution or Profession	Nama Name	Alamat dan Nomor Telepon Address and Phone Number	Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya Fee (Rp)	Periode Period
1.	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja Anggota firma Ernst & Young Global Limited A member of Ernst & Young Global Limited	Indonesia Stock Exchange Building, Tower 27 th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Tel : (021) 5289 5000 Fax : (021) 5289 4100	Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025. KAP tidak memberikan jasa non audit lainnya. Audit of the Company's Financial Statements for the 2025 fiscal year. The KAP did not provide any nonaudit services.	Rp815.000.000	2025
2.	Notaris Notary	Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.	Menara Sudirman Lantai 18/18 th Floor A, B, D Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 Jakarta Selatan/South Jakarta, 12190 Tel : (021) 5289 2366 Fax : (021) 5204 780	Pembuatan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan Perseroan pada tanggal 18 Juni 2025. Drawing up of the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders held on 18 June 2025.	Rp20.000.000	2025
		Aulia Taufani, S.H.		Pembuatan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar sehubungan dengan PMTHMETD dalam rangka Program MESOP tertanggal 24 Maret 2025. Drawing up of the Deed of Statement of the Meeting Decision on Amendments to the Articles of Association in connection with PMTHMETD for the purpose of MESOP Program dated 24 March 2025.	Rp5.000.000	2025
3.	Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Bima Registra	Satrio Tower, Lantai 9 A2 Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4 Kuningan Setiabudi Jakarta Selatan 12950 Tel : (021) 2598 4818 Fax : (021) 2598 4819	Biaya Tahunan atas Jasa Administrasi Saham di Pasar Sekunder yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, termasuk biaya pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan oleh Perseroan pada tanggal 18 Juni 2025. Annual Fee for the Shares Administration Services in the Secondary Market which are listed on the Indonesia Stock Exchange, including the cost for holding an Annual General Meeting of Shareholders which was held by the Company on 18 June 2025.	Rp32.700.000	2025
				Biaya Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Biaya Deposit Saham dalam rangka Program MESOP tertanggal 27 Maret 2025. Exercise Costs for the Capital Increase without Pre-emptive Rights and Share Deposit Costs for the purpose of MESOP Program dated 27 March 2025.	Rp20.000.000	2025

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Akselerasi transformasi bisnis yang dijalankan Perseroan menuntut kesiapan sumber daya manusia (SDM) yang tidak hanya kompeten, tetapi juga memiliki agilitas tinggi terhadap dinamika industri kesehatan. Seiring dengan realisasi konsep *Smart Hospital* dan pengadopsian teknologi canggih di seluruh jaringan EMC Healthcare pada tahun 2025, Perseroan memfokuskan strategi pengelolaan SDM pada peningkatan literasi digital dan kapabilitas teknis. Langkah ini krusial untuk memastikan seluruh tenaga medis dan staf pendukung mampu memberikan layanan yang profesional, akurat, dan berbasis teknologi.

Secara paralel, Perseroan konsisten menerapkan tata kelola SDM yang transparan dan berbasis meritokrasi, mulai dari proses rekrutmen hingga pengembangan karier yang berkelanjutan. Perseroan juga menempatkan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama, guna menjamin terciptanya lingkungan kerja yang aman bagi para tenaga medis sebagai garda terdepan dalam memberikan pelayanan kesehatan paripurna bagi masyarakat.

Komposisi Karyawan

Strategi rekrutmen Perseroan diselaraskan dengan peta jalan bisnis jangka panjang untuk menjaring talenta-talenta terbaik yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Per 31 Desember 2025, Perseroan didukung oleh 3.220 karyawan, meningkat 0,97% dibandingkan posisi per 31 Desember 2024 yang tercatat sebanyak 3.189 karyawan. Komposisi SDM saat ini dinilai ideal untuk menopang operasional dan pencapaian target pertumbuhan bisnis Perseroan.

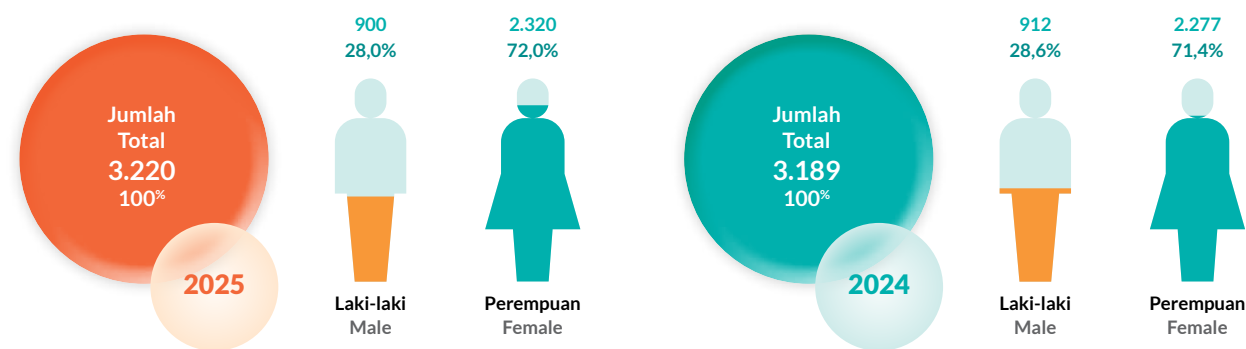
The acceleration of the Company's business transformation demands human capital that is not only competent but also highly agile in navigating the dynamics of the healthcare industry. In line with the realization of the *Smart Hospital* concept and the adoption of advanced technology across the EMC Healthcare network in 2025, the Company focused its Human Resources (HR) management strategy on enhancing digital literacy and technical capabilities. This strategic pivot is vital to ensuring that all medical personnel and support staff are equipped to deliver professional, accurate, and technology-driven services.

In parallel, the Company remains consistent in implementing transparent, merit-based HR governance, spanning from recruitment processes to sustainable career development. The Company also positions Occupational Health and Safety (OHS) as a top priority, ensuring a safe working environment for medical personnel who serve as the frontline in providing comprehensive healthcare services to the community.

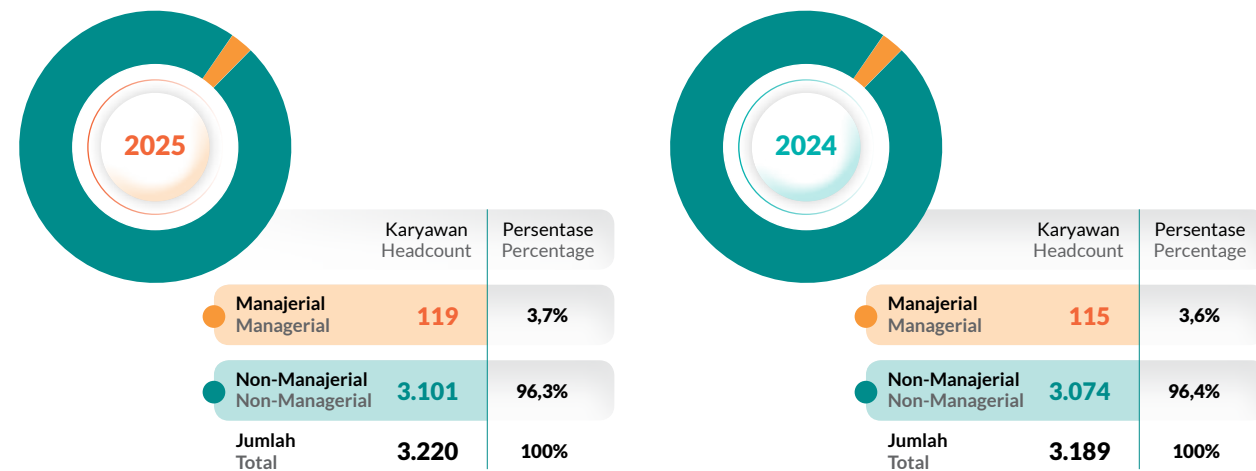
Employee Composition

The Company's recruitment strategy is aligned with the long-term business roadmap to attract top talent suited to organizational needs. As of 31 December 2025, the Company employed 3,220 employees, an increase of 0,97% compared to the position as of 31 December 2024, which recorded 3,189 employees. The current workforce composition is deemed optimal to support the Company's operations and the achievement of its business growth targets.

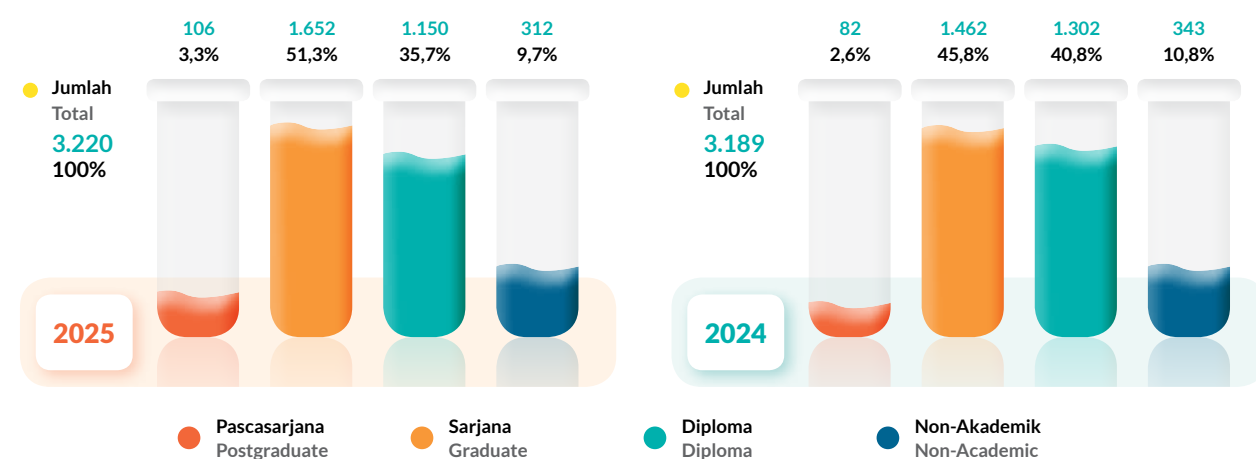
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Gender



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan Employee Composition Based on the Position

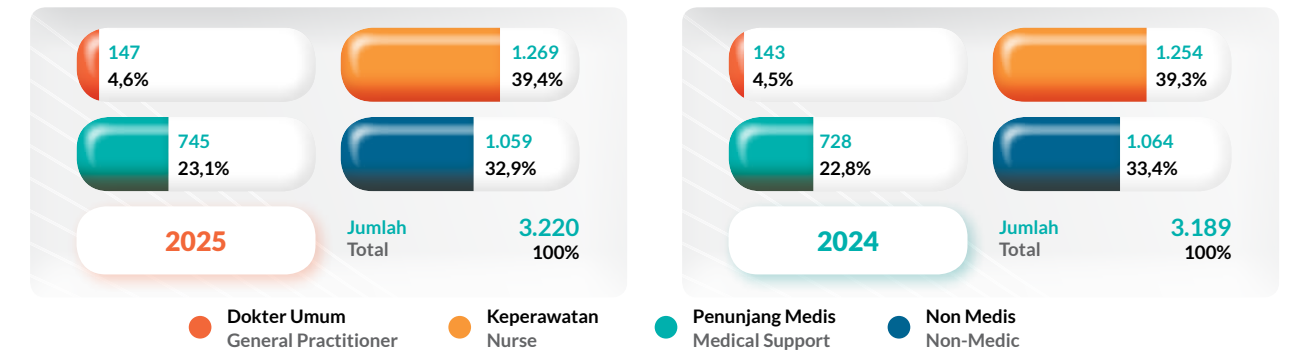


Komposisi Karyawan Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Employee Composition Based on the Educational Background

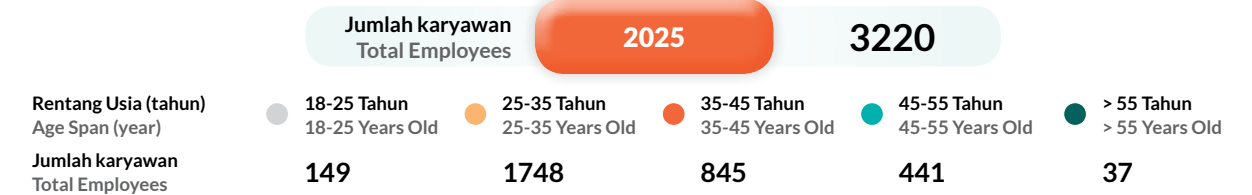
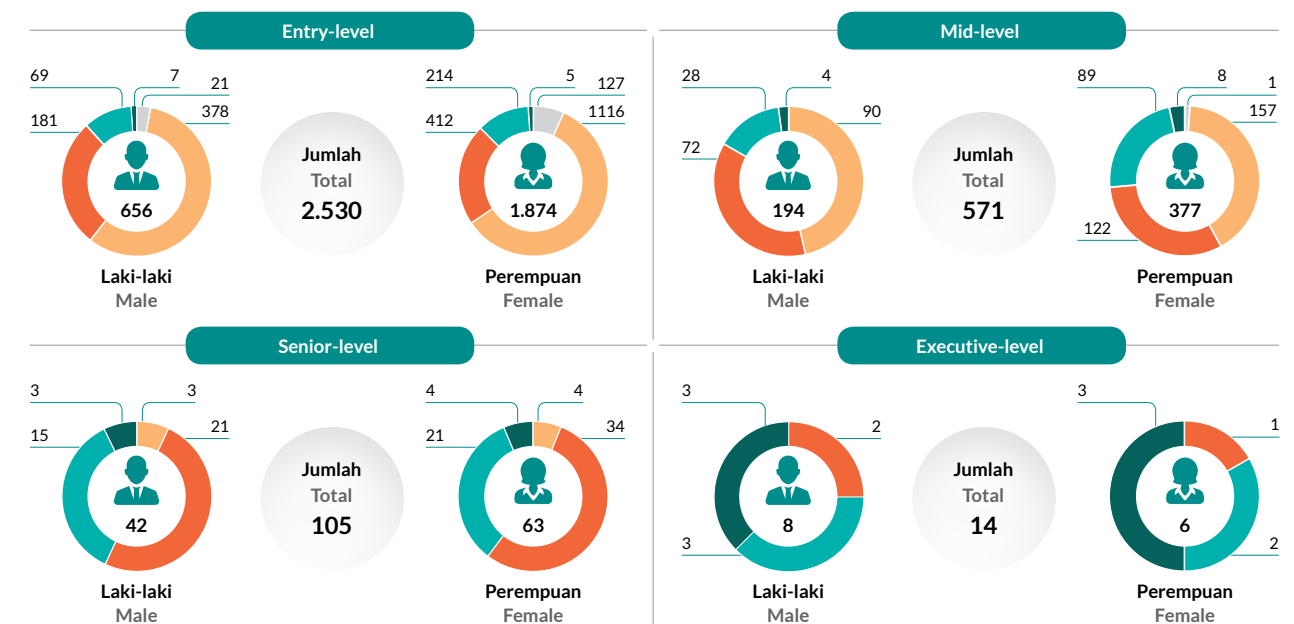


* Perubahan Diploma IV diklasifikasikan ke dalam kategori S1
* Reclassification of Diploma IV to S1 category

Komposisi Karyawan Berdasarkan Fungsi Bagi Perseroan Employee Composition Based on Function for the Company



Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition Based on Age



Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition Based on Employment Status



Arsitektur Manajemen SDM Hr Management Architecture



Guna mendukung manajemen sumber daya manusia yang adaptif dan tepat, Perseroan telah mengembangkan arsitektur manajemen SDM yang kokoh. Arsitektur ini berfungsi sebagai fondasi utama bagi Pengembangan dan Operasional Organisasi (*Organization Development & Operation*) yang efektif, dengan tujuan mencetak tenaga medis dan profesional yang mampu mengakselerasi kemajuan serta menanamkan budaya inovasi berkelanjutan di seluruh ekosistem EMC Healthcare.

Untuk memastikan organisasi diawaki oleh talenta yang tepat (*the right talent in the right roles*), Arsitektur Manajemen SDM Perseroan ditopang oleh pilar-pilar strategis berikut:

- 1. Pencarian Bakat & Branding Perseroan (*Talent Acquisition & Employer Branding*)**
Strategi ini dirancang untuk menarik talenta terbaik di pasar tenaga kerja melalui penguatan citra Perseroan sebagai tempat kerja pilihan, selaras dengan kebutuhan ekspansi bisnis yang agresif.
- 2. Kinerja & Manajemen Bakat (*Performance & Talent Management*)**
Kerangka kerja ini berfokus pada penggalian dan pengembangan potensi individu secara optimal guna mendorong kemajuan organisasi yang berbasis kinerja.
- 3. Manajemen Penghargaan Total & Personalia (*Total Reward & Personnel Management*)**
Perseroan berkomitmen memastikan setiap karyawan memperoleh kompensasi yang kompetitif dan berkeadilan. Salah satu wujud nyata dari komitmen ini pada tahun 2025 adalah pelaksanaan program kepemilikan saham oleh

To underpin adaptive and precise human capital management, the Company has established a robust HR management architecture. This architecture serves as the fundamental pillar for effective Organization Development & Operation, aimed at cultivating medical professionals capable of accelerating progress and embedding a culture of sustainable innovation throughout the EMC Healthcare ecosystem.

To ensure the organization is staffed by the right talent in the right roles, the Company's HR Management Architecture is supported by the following strategic frameworks:

- 1. Talent Acquisition & Employer Branding**
This strategy is designed to attract top-tier talent in the labor market by reinforcing the Company's image as an employer of choice, aligning with the needs of aggressive business expansion.
- 2. Performance & Talent Management**
This framework focuses on unlocking and optimizing individual potential to drive performance-based organizational advancement.
- 3. Total Reward & Personnel Management**
The Company is committed to ensuring every employee receives competitive and equitable compensation. A tangible manifestation of this commitment in 2025 was the execution of the Management and Employee Stock

manajemen dan karyawan (MESOP Tahap III), yang bertujuan meningkatkan rasa memiliki, kepuasan kerja, serta retensi karyawan kunci.

- 4. Pembelajaran & Pengembangan serta Pendidikan Berkesinambungan (*Learning & Development and Continuous Education*)**
Pilar ini dikembangkan untuk memberdayakan karyawan melalui peningkatan keterampilan teknis dan kemampuan adaptasi terhadap lanskap industri kesehatan yang dinamis, khususnya dalam menghadapi era digitalisasi rumah sakit.
- 5. Pengembangan Budaya & Hubungan Karyawan (*Culture Development & Employee Relation*)**
Inisiatif ini bertujuan menciptakan iklim kerja yang kohesif dan inklusif untuk memperkuat keterlibatan dan loyalitas karyawan di tengah keberagaman organisasi.

Pengembangan Kamus Kompetensi

Sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi penyedia layanan kesehatan yang unggul dan terpercaya, Perseroan terus menyempurnakan *framework* kompetensi yang menjadi landasan bagi pengembangan *soft competencies* dan *technical competencies* seluruh karyawan.

Melanjutkan inisiatif tahun sebelumnya, pada tahun 2025 Perseroan memperluas cakupan implementasi kamus kompetensi ini. Jika pada tahun 2024 fokus diletakkan pada Dokter Umum (*General Practitioner*) dan Keperawatan (*Nursing*), maka pada tahun 2025 pengembangan kompetensi teknis diperluas ke Farmasi.

Melalui *framework* yang terintegrasi ini, Perseroan berupaya membangun tim yang tidak hanya kompeten dan berdedikasi tinggi, tetapi juga mampu bersinergi untuk mencapai Visi dan Misi EMC Healthcare serta berkontribusi nyata bagi peningkatan kualitas layanan kesehatan di Indonesia.

Sebagai implementasi nyata dari pengembangan kompetensi tersebut, Perseroan secara rutin menyelenggarakan program kepemimpinan (*leadership program*) bagi karyawan di level N-4 dan N-5 (Supervisory Level), baik di tingkat korporat maupun unit rumah sakit. Mengingat tantangan transformasi digital yang masif di tahun 2025, tema pelatihan tahun ini difokuskan pada *coaching skills*, yang merupakan bagian dari *Emerge Leaders Program*.

Manajemen Tenaga Medis

Sebagai pilar utama dalam ekosistem layanan kesehatan, Perseroan menempatkan prioritas tertinggi pada ketersediaan tenaga medis yang tidak hanya profesional dan kompeten, tetapi juga adaptif terhadap kemajuan teknologi medis. Strategi pengelolaan tenaga medis dilakukan melalui pendekatan ganda: merekrut dokter umum berkualitas sebagai karyawan tetap untuk menjamin kontinuitas layanan, serta menjalin kemitraan strategis dengan dokter spesialis dan sub-spesialis terkemuka sebagai mitra kerja.

Tim rekrutmen medis Perseroan secara aktif menjaring pakar kesehatan terbaik untuk memperkuat berbagai *Center of Excellence* di jaringan EMC Healthcare. Perseroan juga berfokus

Ownership Program (MESOP Phase III), aimed at fostering a heightened sense of ownership, job satisfaction, and the retention of key personnel.

4. Learning & Development and Continuous Education

This pillar is developed to empower employees by enhancing technical skills and adaptability to the dynamic healthcare landscape, particularly in navigating the era of hospital digitalization.

5. Culture Development & Employee Relations

This initiative aims to create a cohesive and inclusive work climate to strengthen employee engagement and loyalty amidst organizational diversity.

Competency Dictionary Development

Aligned with the Company's vision to become a superior and trusted healthcare provider, the Company continuously refines the competency framework that serves as the foundation for developing the soft and technical competencies required for employees to achieve superior performance.

Building upon the initiatives of the previous year, in 2025, the Company expanded the scope of this competency dictionary implementation. While the 2024 focus was placed on General Practitioners and Nursing staff, in 2025, technical competency development was broadened to encompass Pharmacy.

Through this integrated framework, the Company aims to build a team that is not only highly competent and dedicated but also capable of synergizing to achieve EMC Healthcare's Vision and Mission and making a tangible contribution to improving the quality of healthcare services in Indonesia.

As a concrete implementation of this competency development, the Company regularly conducts leadership programs for employees at N-4 and N-5 layers (Supervisory Level), both at the corporate and hospital unit levels. Given the significant digital transformation challenges in 2025, this year's training theme focused on coaching skills as part of the *Emerge Leaders Program*.

Medical Personnel Management

As a core pillar of the healthcare ecosystem, the Company places the highest priority on ensuring the availability of medical personnel who are not only professional and competent but also adaptive to advancements in medical technology. The strategy for managing medical staff employs a dual approach: recruiting qualified general practitioners as permanent employees to guarantee service continuity, while establishing strategic partnerships with leading specialists and sub-specialists to enhance clinical capabilities.

The Company's medical recruitment team actively scouts top healthcare experts to fortify the various Centers of Excellence within the EMC Healthcare network. The Company is also

menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan kolaboratif antara manajemen dan tenaga medis guna mencapai hasil klinis terbaik.

Di sisi keperawatan, Perseroan menerapkan standar rekrutmen yang ketat untuk menjaring tenaga perawat yang mampu memberikan asuhan keperawatan berstandar internasional. Peran perawat kini ditingkatkan tidak hanya sebagai pendukung medis, melainkan sebagai mitra strategis dalam memberikan pengalaman pasien (*patient experience*) yang unggul, empatik, dan memuaskan di seluruh jaringan rumah sakit EMC Healthcare.

Mitigasi Terkait Mental Health Karyawan

Menyadari tingginya dinamika dan risiko psikososial di industri layanan kesehatan, Perseroan menerapkan pendekatan proaktif untuk menjaga kesejahteraan mental karyawan. Langkah ini dilakukan melalui asesmen berkala guna mengidentifikasi profil kesehatan mental berdasarkan tingkat stres kerja, serta merumuskan strategi intervensi yang tepat sasaran.

Sebagai wujud komitmen berkelanjutan, pada tahun 2025 Perseroan memperluas jangkauan asesmen ini dengan melibatkan 2.299 karyawan di 6 unit EMC, yaitu EMC Alam Sutera, EMC Cibitung, EMC Cikarang, EMC Grha Kedoya, EMC Pulomas, dan EMC Sentul. Program ini merupakan eskalasi dari inisiatif tahun-tahun sebelumnya, di mana pada tahun 2024 asesmen dilakukan terhadap 687 karyawan di RS EMC Pekayon dan RS EMC Tangerang, serta pada tahun 2023 terhadap 527 karyawan di RS EMC Alam Sutera dan RS EMC Tangerang.

Metodologi asesmen tetap mengacu pada pengukuran tingkat stres (ringan, sedang, berat) berdasarkan lima dimensi psikologis utama, yaitu: *Role Ambiguity* (Ketaksamaan Peran), *Role Conflict* (Konflik Peran), *Workload Quantity* (Kuantitas Beban Kerja), *Workload Quality* (Kualitas Beban Kerja), dan *Career Development/Responsibility for People* (Pengembangan Karir/Tanggung Jawab terhadap Orang Lain).

focused on fostering harmonious and collaborative working relationships between management and medical staff to achieve the best clinical outcome.

On the nursing front, the Company applies rigorous recruitment standards to attract nursing staff capable of delivering international-standard nursing care. The role of nurses has been elevated beyond medical support; they serve as strategic partners in delivering a superior, empathetic, and satisfying patient experience across the entire EMC Healthcare network.

Mitigation Related to Employee Mental Health

Recognizing the high dynamics and psychosocial risks inherent in the healthcare industry, the Company implements a proactive approach to safeguard employee mental well-being. This is achieved through periodic assessments designed to identify mental health profiles based on occupational stress levels, enabling the formulation of targeted intervention strategies.

As a testament to its sustained commitment, in 2025, the Company expanded the scope of this assessment to involve 2,299 employees Implemented across 6 EMC units, which include EMC Alam Sutera, EMC Cibitung, EMC, Cikarang, EMC Grha Kedoya, EMC Pulomas, and EMC Sentul. This program represents a strategic escalation from initiatives in previous years, where assessments were conducted on 687 employees at EMC Pekayon and EMC Tangerang in 2024, and on 527 employees at EMC Alam Sutera and EMC Tangerang in 2023.

The assessment methodology remains anchored in measuring stress levels (mild, moderate, severe) based on five key psychological dimensions: Role Ambiguity, Role Conflict, Workload Quantity, Workload Quality, and Career Development/Responsibility for People.

Berdasarkan hasil asesmen tahun 2025, tercatat kondisi pengelolaan stres karyawan yang secara umum tetap terjaga dibandingkan periode sebelumnya. Data juga menunjukkan bahwa mayoritas karyawan berada dalam kondisi psikologis yang positif dan mampu mengelola stres, sementara proporsi karyawan yang memerlukan pelatihan dan konsultasi relatif lebih rendah di hampir seluruh aspek. Tren positif ini mengindikasikan efektivitas strategi manajemen beban kerja dan program dukungan karyawan yang diterapkan Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, sehat, dan produktif.

Pelatihan dan Pengembangan

Perseroan menyadari bahwa transformasi menuju *Smart Hospital* menuntut peningkatan kompetensi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan mengimplementasikan strategi pengembangan SDM yang komprehensif, mencakup aspek klinis, manajerial, hingga literasi digital.

Seluruh tenaga medis, baik dokter maupun perawat, diikutsertakan dalam program pengembangan berjenjang. Program ini dimulai dari orientasi korporat, orientasi spesifik Departemen/Unit, hingga pelatihan kerja (*on-the-job training/OJT*) di bawah supervisi ketat. Selain itu, Perseroan memfasilitasi akses terhadap pelatihan eksternal dan sertifikasi wajib yang dipersyaratkan oleh regulator guna memastikan kepatuhan dan keunggulan operasional.

Pada tahun 2025, inisiatif pelatihan diakselerasi untuk mendukung pengoperasian teknologi baru dan sistem digitalisasi rumah sakit. Perseroan memberikan kesempatan luas bagi tenaga medis untuk melakukan peningkatan keterampilan melalui berbagai program strategis, sebagai berikut:

Based on the 2025 assessment results, employees' ability to manage work-related stress remained broadly well maintained compared with the previous period. The data also indicates that most employees were in a positive psychological state and able to cope with stress effectively, while the proportion requiring training and consultation was relatively lower across nearly all aspects. This positive trend reflects the effectiveness of the Company's workload management strategies and employee support programmes in fostering a supportive, healthy, and productive working environment.

Training and Development

The Company recognizes that the transformation into a Smart Hospital demands continuous competency enhancement. Consequently, the Company implements a comprehensive HR development strategy encompassing clinical, managerial, and digital literacy aspects.

All medical personnel, both doctors and nurses, participate in structured development programs. These programs range from corporate orientation and specific Department/Unit orientation to on-the-job training (OJT) under strict supervision. Furthermore, the Company facilitates access to external training and mandatory certifications required by regulators to ensure compliance and operational excellence.

In 2025, training initiatives were accelerated to support the operation of new technologies and hospital digitalization systems. The Company provided ample opportunities for medical staff to upskill through various strategic programs, as follows:



Pelatihan Joy of Working
Joy of Working Training

Daftar Pelatihan Karyawan Tahun 2025 List of Employee Training in 2025

Bantuan Hidup Dasar (BHD) Basic Life Support	Standar Service & Komunikasi Efektif Effective Communication & Service Excellence
Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) Infection Prevention and Control	Early Warning Score (EWS) & Medical Emergency Team (MET)
Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP) Patient Safety and Quality Improvement Program	Anti Bribery, Gratification and Corruption
Hak Pasien dan Keluarga (HPK) Patient and Family Rights	Anti Discrimination, Bullying and Harassment & Second Victim
Sasaran Keselamatan Pasien (SKP) Patient Safety Goals	EMC Whistleblower
K3, Fire Safety, & Emergency Code Occupational Health and Safety (OHS), Fire Safety, & Emergency Codes	Proteksi dan Keamanan Radiasi Radiation Protection and Safety
Pelatihan HITS (Helpdesk IT System) HITS (Helpdesk IT System) Training	Orientasi Karyawan Baru & EMTEK New Employee on Boarding (EMTracks) New Employee Orientation & EMTEK New Employee on Boarding (EMTracks)
Operator Genset Generator Operator	Mental Health Management
Asuhan Keperawatan Jiwa dan Sosialisasi Panduan Pemeriksaan Lingkungan Resiko Bunuh Diri Psychiatric Nursing Care and Socialisation of the Environmental Risk Assessment Guidelines for Suicide Risk	Manajemen Asuhan Keperawatan Nursing Care Management
Manajer Pelayanan Medis (MPP) Medical Services Manager (MPP)	Speak Up for Patient Safety

Daftar Pelatihan Karyawan Tahun 2025 List of Employee Training in 2025	
Peran Strategis Instalasi Farmasi dalam Meningkatkan Mutu dan Pendapatan Rumah Sakit The Strategic Role of the Pharmacy Installation in Enhancing Hospital Quality and Revenue	Sustainability in Healthcare: Global Health Impact, JCI 8 th Edition Standard
Analisis Beban Kerja & Perencanaan Perawat di Rumah Sakit Workload Analysis and Nurse Planning in Hospitals	Continuous Improvement Problem Solving dengan Metode QCC
Etik dan Aspek Legal Keperawatan Nursing Ethics and Legal Aspects	InteliCare dan Nursing Care Plan (NCP)
Pelatihan Infection Prevention Control Nurse (IPCN) Dasar Bagi Perawat Basic Infection Prevention and Control Nurse (IPCN) Training for Nurses	Pelatihan Manajemen Pelayanan Rawat Inap Bagi Kepala Ruang Inpatient Care Service Management Training for Head Nurses
ICU Dasar - Airway Management Basic ICU – Airway Management	Webinar Online Nuclear Medicine & PET CT Scan Biograph Vision Quadra Online Webinar on Nuclear Medicine and the Biograph Vision Quadra PET/CT Scan
KINGS - EMC 2nd Academic Collaboration Symposium	Pain Management
Tata Kelola Klinis Keperawatan Bagi Komite Keperawatan di Rumah Sakit Clinical Nursing Governance for Nursing Committees in Hospitals	Strategi Meminimalkan Pending Claim BPJS Kesehatan Berbasis Artificial Intelligence (AI) Artificial Intelligence (AI)-Based Strategy to Minimize Pending BPJS Kesehatan Claims
Trakcare System Update to Intellicare	Financial Auditing for Internal Auditors
IIA Indonesia National Conference	From Insights to Impact: AI Strategies for Executive Leaders
Mindset Readiness for Happy & Successful Retirement	Indikator Mutu Group & Validasi Data Group Quality Indicators and Data Validation
Pelatihan Javabackend & Devops Bootcamp Javabackend & Devops Bootcamp Training	Manajemen Risiko dan Tata Naskah Risk Management and Official Correspondence Administration
Aseptic Dispensing	Training Penggunaan WA Business EMC Healthcare Training on the Use of WhatsApp Business for EMC Healthcare
Aseptic Non Touch Technique (ANTT)	3 rd National Congress of IOA (Indonesian Orthopaedic Association)
PPI Dasar untuk IPCLN Basic PPI for IPCLN	Manajemen Risiko Pajak atas Penerapan Core Tax Sesuai PER-11/PJ/2025 Tax Risk Management in Relation to the Implementation of Core Tax in Accordance with PER-11/PJ/2025

Training untuk Lini Menengah/Supervisor Training for Middle Management/Supervisors	
Emerge Leaders Program (Enhancing Coaching Program)	Building Dynamic Dashboards and Presenting with Impact
Worthy Leader Executive Retreat	Value Creation Analysis: Financial Feasibility Study
Workshop Penyusunan, Penerapan, dan Evaluasi Clinical Pathways	Finance for Non Finance (Finon)
Microsoft Excel Customized	Hospital Management Asia (HMA) 2025 Quality, Experience & Leadership in Healthcare
Driving Sustainable Value : Excellence Through Integrity & Resilience Risk Management	Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future
Introduction to Sustainability & Sustainable Finance	Hospital Management Programme

Pelatihan Sertifikasi Certification Training	
JCI Accreditation Update	Certified Basic Wound Care Nurse (CBWCN)
Sertifikasi Project Management Professional (PMP) Project Management Professional (PMP) Certification	Fundamental Critical Care Support (FCCS)
Certified Hospital Quality Professional (CHQP)	Basic Life Support (BLS) & Pediatric Advanced Life Support (PALS)
Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) Person in Charge of Water Pollution Control	Pelatihan Kardiovaskular Dasar Basic Cardiovascular Training
Pelatihan dan Sertifikasi Operator Mesin Diesel (Genset) Training and Certification of Diesel Engine Operators (Genset)	Advanced Cardiac Life Support (ACLS)
Pelatihan Hygiene Sanitasi Pangan Food Hygiene Sanitation Training	Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS)
Pelatihan Hiperkes & K3 untuk Para Medis Hygiene & OHS Training for Medical Staff	Advanced Trauma Life Support (ATLS)

Pelatihan Sertifikasi Certification Training	
Petugas Peran Kebakaran Kelas D Fire Officer Class D Role	Neurointensive Advanced Neurology Life Support
Sertifikasi K3 Umum General OHS Certification	ACLS AHA Instructor & Monitored Teaching
Pembinaan dan Pelatihan Operator K3 Diesel Occupational Health and Safety Development and Training for Diesel Operators	ACLS AHA Provider
Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (POPU) Person in Charge of Operations for Air Pollution Control Installations (POPU)	PALS AHA Instructor
Resertifikasi Certified Basic Endoscopy Nurse (CBEsN) Recertification of Certified Basic Endoscopy Nurse (CBEsN)	PALS AHA Provider
Resertifikasi Perawat Dialisis Dialysis Nurse Recertification	Pelatihan Dialysis Perawat Dialysis Nurse Training
Service Quality dan Sertifikasi Kompetensi bagi petugas PIC JKN di Fasilitas Kesehatan Service Quality and Competency Certification for PIC JKN Officers at Healthcare Facilities	Resusitasi Neonatus Neonatal Resuscitation
Resertifikasi Certified Basic Endoscopy Nurse Recertification of Certified Basic Endoscopy Nurse	Certified Patient Centered Care Professional (CPCCP)
Devensife Driving Course	Pelatihan Pelayanan Obstetri dan Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) Comprehensive Emergency Obstetric and Neonatal Care (PONEK) Training
Certified Hospital Risk Auditor (CHRA)	Quality Patient Safety

Program Beasiswa Karyawan EMC Healthcare

Di tahun 2025, Perseroan memberikan beasiswa kepada 133 karyawan, sebagai berikut:

EMC Healthcare Employee Scholarship Program

In 2025, the Company granted scholarships to 133 employees, as follows:

No.	Program Pendidikan Education Program	Unit Usaha Business Unit	Jumlah Peserta Number of Participant	Institusi Institution	Periode Period
1	Profesi Fisikawan Medis Medical Physicist Profession	EMC Corporate	1	Universitas Indonesia	2025/2026
2	S2 MARS	EMC Corporate	1	UNIVERSITAS ESA UNGGUL	2025/2027
3	S2 MARS	EMC Alam Sutera	1	UNIVERSITAS ESA UNGGUL	2021/2025
4	S1 Keperawatan & Profesi Ners Bachelor's Degree in Nursing & Professional Nurse Qualification	EMC Alam Sutera	19	STIKES Pertamedika	2023/2026
5	DIV Ahli Laboratorium Medik Diploma IV in Medical Laboratory Technology	EMC Alam Sutera	1	POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III	2025/2026
6	Profesi Dietitien Dietitian Profession	EMC Alam Sutera	1	UNIVERSITAS ESA UNGGUL	2024/2025
7	S1 Keperawatan & Profesi Ners Bachelor's Degree in Nursing & Professional Nurse Qualification	EMC Cibitung	9	Stikes Pertamedika	2023/2026
8	S1 Keperawatan & Profesi Ners Bachelor's Degree in Nursing & Professional Nurse Qualification	EMC Cikarang	10	STIKES Pertamedika	2023/2026

No.	Program Pendidikan Education Program	Unit Usaha Business Unit	Jumlah Peserta Number of Participant	Institusi Institution	Periode Period
9	Profesi Dietitien Dietitian Profession	EMC Cikarang	1	Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung	2024/2025
10	S1 Keperawatan & Profesi Ners Bachelor's Degree in Nursing & Professional Nurse Qualification	EMC Pekayon	5	STIKES Pertamedika	2023/2026
11	S2 Keperawatan Master's Degree in Nursing	EMC Pekayon	1	STIK Sint Carolus	2024/2025
12	S1 Teknik Industri Bachelor's Degree in Industrial Engineering	EMC Pulomas	1	Universitas Esa Unggul	2021/2025
13	S1 Manajemen Bachelor's Degree in Management	EMC Pulomas	1	Universitas Bina Sarana Informatika	2022/2026
14	S1 Keperawatan & Profesi Ners Bachelor's Degree in Nursing & Professional Nurse Qualification	Grha Kedoya	8	Universitas Ichsan Satya	2022 - 2025
15	S1 Keperawatan & Profesi Ners Bachelor's Degree in Nursing & Professional Nurse Qualification	Grha Kedoya	20	STIKES Pertamedika	2023/2026
16	S1 Gizi Bachelor's Degree in Nutrition	Grha Kedoya	1	Universitas Pertamedika	2023/2025
17	Profesi Ners Professional Nurse Qualification	EMC Sentul	16	Stikes Pertamedika	2023/2025
18	Profesi Bidan Midwifery Profession	EMC Sentul	1	Stikes Bhakti Pertiwi Indonesia	2023/2025
19	S3 Ilmu Manajemen Doctorate in Management Science	EMC Sentul	1	Universitas Tarumanagara	2024/2027
20	Profesi Ners Professional Nurse Qualification	EMC Tangerang	20	Stikes Pertamedika	2022/2025
21	Profesi Kebidanan Midwifery Professional Qualification	EMC Tangerang	2	Stikes Muhammadiyah Tangerang	2023/2025
22	S2 Keperawatan Medikal Bedah Master of Surgical Nursing	EMC Tangerang	1	STIK Sint Carolus	2025/2026
23	Sarjana Terapan Teknologi Radiologi Pencitraa Applied Bachelor's Degree in Radiologic Imaging Technology	EMC Tangerang	1	Poltekas Kemenkes Jakarta II	2025 (Semester 2 & 3) semester 1 pribadi
24	S1 Keperawatan & Profesi Ners Bachelor's Degree in Nursing & Professional Nurse Qualification	EMC Tangerang	10	Stikes Pertamedika	2025/2027
Total			133		

Ringkasan Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Karyawan Tahun 2025

Dalam upaya meningkatkan kompetensi dan profesionalisme modal manusia secara berkelanjutan, sepanjang tahun 2025 Perseroan telah merealisasikan 1.135 sesi pelatihan, yang mencakup program internal maupun eksternal. Inisiatif ini melibatkan partisipasi aktif sebanyak 54.227 peserta, dengan total akumulasi durasi pelatihan mencapai 182.146 jam. Berikut adalah ikhtisar pelaksanaan kegiatan pelatihan di lingkungan Perseroan:

Unit Usaha Business Unit	Program Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Program					Total Peserta Total Participant	Total Jam Pelatihan Seluruh Peserta Total Training Hours of All Participants
	Pelatihan Training	Lokakarya Workshop	Sosialisasi Dissemination	Sertifikasi Certification	e-Learning		
Rumah Sakit EMC Alam Sutera	111	20	9	18	14	5.698	25.497
Rumah Sakit EMC Cibitung	88	14	4	12	12	5.565	17.329
Rumah Sakit EMC Cikarang	90	15	18	14	9	5.593	22.011
Rumah Sakit EMC Grha Kedoya	113	14	11	12	17	8.527	25.728
Rumah Sakit EMC Pekayon	78	15	4	10	3	4.191	10.643
Rumah Sakit EMC Pulomas	92	15	13	10	11	12.835	33.013
Rumah Sakit EMC Sentul	98	17	13	8	9	4.176	13.861
Rumah Sakit EMC Tangerang	77	19	14	9	5	7.642	34.064
Total	747	129	86	93	80	54.227	182.146

Membangun Lingkungan Kerja yang Positif dan Berkembang

Perseroan meyakini bahwa hubungan industrial yang harmonis dan konstruktif merupakan fondasi utama dalam mencapai keunggulan operasional. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan kebijakan kesejahteraan karyawan yang komprehensif, tidak hanya untuk meningkatkan produktivitas, tetapi juga untuk membangun rasa memiliki yang kuat di tengah transformasi bisnis yang dinamis.

Sebagai wujud komitmen dalam membina ekosistem kerja yang positif, produktif, dan berkelanjutan, Perseroan menempuh langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Transformasi Tata Kelola SDM: Mengembangkan sistem manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) yang terintegrasi dan berbasis digital untuk memastikan efisiensi administrasi serta objektivitas dalam penilaian kinerja.
- Peningkatan Kapabilitas Berkelanjutan: Menyelenggarakan sesi pelatihan intensif bekerja sama dengan mitra ahli dan institusi pendidikan terkemuka, guna memastikan kesiapan karyawan dalam mengadopsi teknologi medis terkini.
- Prioritas Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3): Menjamin perlindungan maksimal bagi seluruh karyawan melalui penerapan protokol K3 yang ketat dan berstandar internasional, menciptakan lingkungan kerja yang aman dan minim risiko.

Summary of Employee Training Activity Implementation in 2025

In its pursuit of continuously enhancing the competence and professionalism of its human capital, throughout 2025, the Company executed 1,135 training sessions, encompassing both internal and external programs. These initiatives involved the active participation of 54,227 participants, achieving a cumulative total of 182,146 training hours. Presented below is an overview of the training activities conducted by the Company:

Fostering a Positive and Growth-Oriented Work Environment

The Company believes that harmonious and constructive industrial relations constitute the cornerstone of operational excellence. Consequently, the Company implements a comprehensive employee welfare policy designed not only to enhance productivity but also to build a strong sense of belonging amidst the dynamic business transformation.

To demonstrate its commitment to fostering a positive, productive, and sustainable work ecosystem, the Company executes the following strategic measures:

- HR Governance Transformation: Developing an integrated, digitally-based Human Resources management system to ensure administrative efficiency and objectivity in performance appraisal.
- Continuous Capability Enhancement: Conducting intensive training sessions in collaboration with expert partners and leading educational institutions to ensure employee readiness in adopting the latest medical technologies.
- Prioritizing Occupational Health & Safety (OHS): Guaranteeing maximum protection for all employees through the implementation of rigorous, international-standard OHS protocols, creating a safe and low-risk work environment (zero accident mindset).

d. Inklusivitas & Keberagaman: Menciptakan tempat kerja yang inklusif dan menghargai keberagaman, di mana setiap karyawan memiliki kesempatan yang setara untuk berkembang tanpa diskriminasi.

Lebih jauh, Perseroan terus mengakselerasi internalisasi nilai-nilai inti (*Core Values*) dan budaya perusahaan “*We Care with Passion*”. Hal ini ditujukan untuk membentuk karakter SDM yang tangguh dan selaras dengan visi Perseroan menjadi penyedia layanan kesehatan yang unggul dan terpercaya.

Platform Centralized Document Management System (DMS)

Dalam mendukung budaya pembelajaran mandiri di era digital, Perseroan mengoptimalkan akses terhadap sumber daya informasi yang relevan dan berkualitas. Perseroan terus mengembangkan platform Centralized Document Management System (DMS) yang terintegrasi dalam sistem Manajemen Dokumen dan Sistem Informasi (DoMInoS) milik grup.

Melalui ekosistem digital ini, karyawan memiliki fleksibilitas untuk mengakses perpustakaan virtual yang menyediakan beragam materi pengayaan, mulai dari peraturan perundang-undangan, koleksi *e-book*, wawasan pengetahuan umum, hingga modul spesifik terkait Manajerial dan standar Akreditasi Rumah Sakit. Keberadaan platform ini menjadi katalis penting dalam pemerataan pengetahuan dan peningkatan literasi profesional karyawan di seluruh unit kerja EMC Healthcare.

Program Beasiswa Spesialis Kedokteran

Perseroan memandang dokter spesialis bukan sekadar sebagai mitra kerja, melainkan sebagai pilar strategis dalam mewujudkan keunggulan klinis di seluruh jaringan EMC Healthcare. Guna memperkuat loyalitas serta mendukung peningkatan kapabilitas medis yang berkelanjutan, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan Program Pendidikan Lanjutan bagi Dokter Spesialis.

Melalui inisiatif ini, Perseroan memberikan dukungan penuh bagi mitra dokter spesialis yang memiliki kualifikasi unggul untuk menempuh pendidikan sub-spesialisasi, fellowship, maupun pelatihan profesi tingkat lanjut, baik di dalam maupun luar negeri. Program ini diselaraskan dengan kebutuhan pengembangan *Center of Excellence* di masing-masing unit rumah sakit. Sejak tahun 2023 sampai dengan tahun 2025, Perseroan telah memfasilitasi pemberian beasiswa/dukungan pendidikan kepada 19 (sembilan belas) dokter spesialis. Langkah ini merupakan investasi strategis Perseroan untuk memastikan pasien mendapatkan akses terhadap penanganan medis terkini dan tercanggih.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Mengingat karakteristik industri rumah sakit yang memiliki risiko operasional spesifik, mulai dari bahaya biologis hingga paparan radiasi teknologi medis, Perseroan menerapkan standar Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) yang ketat dan komprehensif. Penerapan protokol ini tidak hanya

d. Inclusivity & Diversity: Creating an inclusive workplace that values diversity, where every employee has equal opportunity to thrive without discrimination.

Furthermore, the Company continues to accelerate the internalization of its Core Values and the corporate culture of “*We Care with Passion*”. This initiative is aimed at shaping resilient human capital aligned with the Company’s vision of becoming a superior and trusted healthcare provider for all segments of society.

Centralized Document Management System Platform (DMS)

To support a culture of self-directed learning in the digital era, the Company optimizes access to relevant and high-quality information resources. The Company continues to develop its Centralized Document Management System (DMS) Platform, which is integrated into the proprietary Document Management and Information System (DoMInoS).

Through this digital ecosystem, employees possess the flexibility to access a virtual library providing a wide array of enrichment materials, ranging from laws and regulations, e-book collections, and general knowledge resources, to specific modules related to Managerial skills and Hospital Accreditation standards. The existence of this platform serves as a crucial catalyst for knowledge dissemination and the enhancement of professional literacy among employees across all EMC Healthcare units.

Medical Specialist Scholarship Program

The Company views specialist doctors not merely as working partners, but as strategic pillars in achieving clinical excellence across the entire EMC Healthcare network. To strengthen loyalty and support the continuous enhancement of medical capabilities, the Company consistently organizes the Advanced Education Program for Specialist Doctors.

Through this initiative, the Company provides full support to qualified specialist partners to pursue sub-specializations, fellowships, or advanced professional training, both domestically and internationally. This program is aligned with the development needs of the Centers of Excellence within each hospital unit. Since 2023 to 2025, the Company facilitated educational support/scholarships for 19 (nineteen) specialist doctors. This serves as a strategic investment by the Company to ensure patients have access to the latest and most advanced medical treatments.

Occupational Health and Safety (OHS)

Given the nature of the hospital industry, which carries specific operational risks, ranging from biological hazards to radiation exposure from medical technology, the Company implements a rigorous and comprehensive Occupational Health and Safety Management System (OHSMS). The implementation of these

ditujukan untuk pemenuhan kepatuhan regulasi, namun sebagai kewajiban moral untuk memberikan perlindungan menyeluruh bagi keselamatan karyawan, pasien, dan pengunjung.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan pengawasan K3 seiring dengan instalasi berbagai peralatan medis berteknologi tinggi di jaringan rumah sakit. Upaya berkelanjutan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman (*zero accident*) ini mendapatkan pengakuan nasional yang prestisius. Pada Maret 2025, Perseroan berhasil meraih predikat “*Very Good*” dalam ajang Indonesia Best Company in HSE Implementation 2025 yang diselenggarakan oleh SWA Magazine. Pencapaian ini menegaskan keberhasilan Perseroan dalam membangun budaya keselamatan yang tangguh sebagai landasan keberlanjutan bisnis.

Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3RS)

Dalam kerangka tata kelola risiko operasional yang holistik, Perseroan memperkuat peran Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3RS) sebagai garda terdepan dalam penjaminan mutu dan keselamatan. Komite ini memegang mandat strategis untuk merumuskan, mengelola, dan memastikan bahwa sistem manajemen K3 di seluruh jaringan rumah sakit telah melampaui standar kepatuhan yang berlaku, demi menciptakan zero accident environment.

Secara spesifik, Komite K3RS bertugas melakukan mitigasi risiko proaktif melalui identifikasi bahaya (*hazard identification*), penilaian risiko (*risk assessment*), dan perumusan protokol pengendalian yang ketat. Mekanisme ini diimplementasikan melalui tujuh pilar keselamatan utama, yaitu:

1. Keamanan dan Keselamatan Lingkungan Kerja;
2. Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) serta Limbah B3;
3. Proteksi dan Penanggulangan Kebakaran;
4. Manajemen Peralatan Medis (termasuk pengawasan instalasi teknologi tinggi seperti PET/CT);
5. Sistem Utilitas Rumah Sakit;
6. Kesiapsiagaan Penanganan Kedaruratan dan Bencana; serta
7. Keselamatan Konstruksi dan Renovasi (khususnya pengawasan intensif pada proyek ekspansi RS EMC Sentul).

Sepanjang tahun 2025, Komite K3RS memegang peranan vital dalam mengawal proyek strategis Perseroan, memastikan aspek keselamatan pada pembangunan infrastruktur baru dan instalasi alat medis canggih berjalan tanpa insiden. Untuk mendukung fungsi pengawasan tersebut, pada tahun 2025 Perseroan telah menunjuk 248 karyawan berdedikasi untuk bergabung sebagai anggota aktif Komite K3RS.

Pengendalian Risiko K3

Sebagai bagian integral dari strategi manajemen risiko operasional, Perseroan menerapkan pendekatan preventif yang ketat untuk mengidentifikasi dan memitigasi potensi bahaya di lingkungan kerja. Langkah ini diambil tidak hanya untuk meminimalkan insiden, tetapi juga untuk menjamin terciptanya ekosistem rumah sakit yang aman, nyaman, dan produktif bagi seluruh pemangku kepentingan.

protocols aims not only to fulfill regulatory compliance but also serves as a moral obligation to provide comprehensive protection for the safety of employees, patients, and visitors.

Throughout 2025, the Company conducted OHS oversight in parallel with the installation of various high-tech medical equipment across its hospital network. These sustained efforts to create a safe work environment (*zero accident*) garnered prestigious national recognition. In March 2025, the Company achieved a “*Very Good*” rating at the Indonesia Best Company in HSE Implementation 2025 awards organized by SWA Magazine. This achievement underscores the Company’s success in building a resilient safety culture as a foundation for business sustainability.

Occupational Safety and Health Committee (K3RS)

Within the framework of holistic operational risk governance, the Company has strengthened the role of the Hospital Occupational Health and Safety Committee (K3RS) as the vanguard of quality assurance and safety. This committee holds a strategic mandate to formulate, manage, and ensure that the OHS management system across the hospital network exceeds applicable compliance standards, fostering a zero-accident environment.

Specifically, the K3RS Committee is tasked with executing proactive risk mitigation through hazard identification, risk assessment, and the formulation of rigorous control protocols. This mechanism is implemented through seven key pillars of safety:

1. Workplace Security and Safety;
2. Management of Hazardous and Toxic Materials (B3) and B3 Waste;
3. Fire Protection and Prevention;
4. Medical Equipment Management (including oversight of high-tech installations such as PET/CT);
5. Hospital Utility Systems;
6. Emergency and Disaster Preparedness; and
7. Construction and Renovation Safety (with intensive oversight on the EMC Sentul expansion project).

Throughout 2025, the K3RS Committee played a vital role in safeguarding the Company’s strategic projects, ensuring that safety aspects during new infrastructure development and advanced medical equipment installations were managed without incident. To support this oversight function, in 2025, the Company appointed 248 dedicated employees to serve as active members of the K3RS Committee.

OHS Risk Control

As an integral part of its operational risk management strategy, the Company employs a rigorous preventive approach to identify and mitigate potential hazards within the workplace. This measure is undertaken not only to minimize incidents but also to guarantee a safe, comfortable, and productive hospital ecosystem for all stakeholders.

Sepanjang tahun 2025, inisiatif pengendalian risiko diintensifkan, mencakup rangkaian kegiatan strategis sebagai berikut:

- Implementasi MONSA, yaitu sistem penginputan suhu otomatis pada ruang kritis untuk memantau kondisi suhu secara real time.
- Pemasangan alarm pada pintu emergency tangga ramp guna meningkatkan keamanan dan pengawasan akses darurat.
- Penambahan CCTV pada beberapa area blind spot untuk meningkatkan sistem pengawasan dan keamanan.
- Pemasangan eye washer di ruang mixing farmasi, Central B3, dan TPS B3 guna mendukung keselamatan kerja dalam penanganan bahan berbahaya.
- Pemenuhan persyaratan Proper KLHK terkait pengelolaan limbah B3.
- Pembuatan e-flyer materi Safety Riding yang dikampanyekan kepada karyawan RS EMC guna meningkatkan kesadaran berkendara yang aman.
- Pelaksanaan *safety briefing* "KOMANDO" kepada unit kerja yang mencakup:
 - Kode emergency
 - Orang yang bertugas di papan disaster
 - Mana letak exit emergency
 - Assembly point/titik kumpul
 - Dimana Letak APAR Terdekat
 - OK dan paham RACE
- Kampanye terkait risiko kelelahan kerja (*fatigue risk*) melalui media video edukasi kepada karyawan.
- Pelaksanaan riksa uji berkala terhadap peralatan utilitas, antara lain tangki solar, *pressure tank*, *chiller*, *lift*, instalasi penyalur petir, instalasi listrik, serta instalasi proteksi kebakaran.
- Pelaksanaan simulasi *fire drill* dan *vertical evacuation* bekerja sama dengan pihak DAMKAR.

Pelatihan K3

Di samping pengendalian teknis, Perseroan secara berkesinambungan membangun budaya keselamatan (*safety culture*) melalui program pembekalan dan pelatihan K3 yang komprehensif. Tujuannya adalah memastikan setiap karyawan memiliki kesiapsiagaan mental dan kompetensi teknis dalam menghadapi situasi darurat, sehingga kualitas layanan profesional kepada pasien tetap terjaga dalam kondisi apapun. Program edukasi K3 ini diselenggarakan melalui berbagai metode, mulai dari seminar, lokakarya teknis, hingga simulasi lapangan guna menyosialisasikan protokol keselamatan terkini.



Pelatihan Manual Handling dan Ergonomi Kerja
Manual Handling and Workplace Ergonomics Training

Throughout 2025, risk control initiatives were intensified, encompassing the following strategic activities:

- Implementation of MONSA, an automatic temperature input system for critical rooms, to monitor temperature conditions in real time.
- Installation of alarms on emergency ramp staircase doors to enhance safety and control over emergency access.
- Addition of CCTV in several blind-spot areas to strengthen the monitoring and security system.
- Installation of eyewash stations in the pharmacy mixing room, Central B3, and TPS B3 to support occupational safety in handling hazardous materials.
- Fulfilment of the Ministry of Environment and Forestry's PROPER requirements related to B3 waste management.
- Development of an e-flyer on Safe Riding materials, circulated to EMC Hospital employees to raise awareness of safe driving practices.
- Implementation of the "KOMANDO" safety briefing for work units, covering:
 - Emergency codes
 - Personnel assigned on the disaster board
 - Location of emergency exits
 - Assembly point
 - Location of the nearest fire extinguisher
 - Confirmation of understanding of RACE procedures
- Campaign on fatigue risk through educational video media for employees.
- Conduct of periodic inspections and testing of utility equipment, including diesel tanks, pressure tanks, chillers, lifts, lightning protection systems, electrical installations, and fire protection systems.
- Implementation of fire drill and vertical evacuation simulations in collaboration with the Fire Department.

OHS Training

Beyond technical controls, the Company continuously fosters a safety culture through comprehensive OHS briefing and training programs. The objective is to ensure that every employee possesses the mental readiness and technical competence to handle emergency situations, thereby maintaining professional service quality to patients under any circumstances. This OHS education program is delivered through various methods, ranging from seminars and technical workshops to field simulations aimed at socializing the latest safety protocols.



Pelatihan Pemadaman Kebakaran
Fire Safety Training



Pelatihan Pemadaman Kebakaran
Fire Safety Training

Pada tahun 2025, komitmen ini tercermin dari realisasi 64 Pelatihan K3 yang melibatkan partisipasi aktif dari 4.844 karyawan di seluruh unit usaha Perseroan.

In 2025, this commitment was reflected in the realization of 64 OHS Trainings, involving the active participation of 4,844 employees across all Company business units.

No.	Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Attendants	Jumlah Jam Pelatihan Number of Training Hours
1	Drill EWS dan Code Blue EWS and Code Blue Drill	22	44
2	K3 Rumah Sakit Hospital Occupational Health and Safety (OHS)	17	162
3	MFK, K3, Fire Safety & Emergency Code	1.953	5.097,5
4	Mock Drill Code Blue	23	54
5	Mock Drill Code Blue Unit Dan ETT Unit-Based Code Blue and Emergency Trolley Mock Drill	10	25
6	Pelatihan dan Simulasi Code Yellow KLB Campak Code Yellow Simulation and Training for Measles Outbreak Response	116	580
7	Pelatihan Penanganan CODE STROKE Code Stroke Management Training	18	36
8	Pelatihan PPI, PMKP, K3, SKP dan BHD Training on Infection Prevention and Control, Quality Improvement and Patient Safety, OHS, Patient Safety Goals, and Basic Life Support	1.290	1.000,6
9	Pembinaan dan Pelatihan Operator K3 Diesel Guidance and Training for Diesel OHS Operators	3	81
10	Pengelolaan Limbah B3 & Spillkit serta Keamanan Penggunaan Listrik Hazardous and Toxic Waste Management, Spill Kit Handling, and Electrical Safety	217	434
11	Pengelolaan Limbah Daur Ulang Recyclable Waste Management	25	37,5
12	Perpanjangan Sertifikasi K3 Umum Renewal of General OHS Certification	1	1
13	PPI & K3 2025 Infection Prevention and Control & OHS 2025	471	1.427
14	Relicence Kartu Lisensi K3 Diesel Renewal of Diesel OHS License Card	1	9
15	Seminar Bulan K3 Nasional 2025 2025 National OHS Month Seminar	1	7
16	Simulasi Code Black Code Black Simulation	50	171
17	Simulasi Code Blue Code Blue Simulation	238	409

No.	Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Attendants	Jumlah Jam Pelatihan Number of Training Hours
18	Simulasi Code Blue dan Mock Drill Trolley Emergency Code Blue Simulation and Emergency Trolley Mock Drill	17	34
19	Simulasi Code Blue Polyclinic Code Blue Simulation for Polyclinic	9	18
20	Simulasi Code Brown Code Brown Simulation	32	64
21	Simulasi Code Green Code Green Simulation	29	101,5
22	Simulasi Code Grey Code Grey Simulation	20	40
23	Simulasi Code Orange Code Orange Simulation	27	67,5
24	Simulasi Code Pink Code Pink Simulation	40	114
25	Simulasi Code Red Code Red Simulation	121	239,5
26	Simulasi Code White Code White Simulation	23	11,5
27	Simulasi Code Yellow Code Yellow Simulation	70	112
Total		4.844	19.383

Daftar Pelatihan K3 Tahun 2025 List of OHS Training in 2025	
K3, Fire Safety & Emergency Code (Simulasi Pemadam Kebakaran) OHS, Fire Safety & Emergency Code (Firefighting Simulation)	Pengelolaan Limbah Daur Ulang Recyclable Waste Management
Perpanjangan Sertifikasi K3 Umum General OHS Certification Renewal	Pengelolaan Limbah B3 & Spillkit serta Keamanan Penggunaan Listrik Hazardous and Toxic Waste Management, Spill Kit Handling, and Electrical Safety
Relicence Kartu Lisensi K3 Diesel Relicensing of Diesel OHS Licence Card	Simulasi Code Blue dan Mockdrill Trolley Emergency Code Blue Simulation and Emergency Trolley Mock Drill
Pembinaan dan Pelatihan Operator K3 Diesel Coaching and Training for Diesel OHS Operators	Simulasi Fire Safety (Code Red) Fire Safety Simulation (Code Red)
Pelatihan PPI, PMKP, K3, SKP dan BHD IPC, Quality and Patient Safety Improvement, OHS, Patient Safety Goals, and Basic Life Support Training	Pelatihan dan Simulasi Code Yellow KLB Campak Measles Outbreak Code Yellow Training and Simulation
Simulasi Code Pink Code Pink Simulation	Simulasi Code Black Code Black Simulation
Simulasi Code Orange Code Orange Simulation	Simulasi Code Blue Code Blue Simulation

Lingkungan Kerja yang Adil dan Inklusif

Perseroan memegang teguh prinsip keberagaman dan inklusivitas sebagai nilai fundamental dalam pengelolaan modal manusia. Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang egaliter, di mana setiap individu diperlakukan secara adil dan setara tanpa memandang latar belakang suku, agama, ras, gender, maupun karakteristik demografis lainnya.

Komitmen nirdiskriminasi ini diterapkan secara konsisten dalam seluruh siklus manajemen SDM, mulai dari proses rekrutmen, penilaian kinerja, hingga promosi jabatan, yang sepenuhnya didasarkan pada prinsip meritokrasi dan kompetensi professional, dari level Staf hingga Direksi.

Di sisi kepatuhan, Perseroan menjamin pelaksanaan praktik ketenagakerjaan yang etis dan transparan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menerapkan

Fair and Inclusive Work Environment

The Company upholds the principles of Diversity & Inclusion as fundamental values in its human capital management. The Company is committed to creating an egalitarian work environment where every individual is treated fairly and equally, regardless of ethnicity, religion, race, gender, or other demographic characteristics.

This non-discriminatory commitment is consistently applied throughout the entire HR management cycle, ranging from recruitment and performance appraisal to career promotion, based entirely on the principles of meritocracy and professional competence, from Staff to Board of Directors levels.

In terms of compliance, the Company guarantees the implementation of ethical and transparent labor practices in accordance with prevailing laws and regulations. The Company

kebijakan *zero tolerance* terhadap praktik pekerja di bawah umur dan kerja paksa di seluruh rantai operasional rumah sakit, sebagai wujud penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia.

Selain Itu, pada 20 Agustus 2025, Perseroan menetapkan Kebijakan Pencegahan Perundungan, Pelecehan, dan Diskriminasi di Tempat Kerja sebagai wujud komitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, saling menghormati, dan bebas dari segala bentuk perilaku yang dapat merendahkan martabat individu. Kebijakan ini menjadi pedoman bagi seluruh insan Perseroan dalam membangun budaya kerja yang profesional, beretika, dan berlandaskan penghormatan terhadap hak asasi setiap karyawan.

Melalui kebijakan ini, Perseroan menegaskan bahwa perundungan, pelecehan, dan diskriminasi dalam bentuk apa pun tidak dapat ditoleransi. Kebijakan tersebut juga memperkuat upaya Perseroan dalam mendorong terciptanya relasi kerja yang sehat, meningkatkan rasa aman di lingkungan kerja, serta memastikan bahwa setiap laporan atau pengaduan ditangani secara serius, objektif, dan sesuai dengan mekanisme yang berlaku.

Penerapan kebijakan ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk memperkuat tata kelola ketenagakerjaan yang baik serta mendukung terciptanya tempat kerja yang kondusif bagi produktivitas, kolaborasi, dan kesejahteraan seluruh karyawan. Informasi lengkap tentang Kebijakan Pencegahan Perundungan, Pelecehan, dan Diskriminasi di Tempat Kerja dapat juga dilihat pada www.emc.id.

Selain itu, Perseroan telah memiliki Kode Etik sebagai pedoman perilaku bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, saling menghormati, dan tanpa diskriminasi. Perseroan juga menyediakan saluran pelaporan EMC Whistleblower yang dikelola oleh pihak independen, PT Deloitte Advis Indonesia (“Deloitte”), guna memastikan setiap laporan atas dugaan pelanggaran dapat disampaikan secara aman, rahasia, dan objektif. Melalui penerapan Kode Etik dan mekanisme pelaporan yang independen, Perseroan berupaya memperkuat budaya kerja yang transparan, akuntabel, serta mendukung terciptanya lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan.

Pengelolaan Hubungan Karyawan

Dalam rangka membina hubungan industrial yang harmonis dan konstruktif, Perseroan mengedepankan komunikasi dua arah yang efektif. Transformasi digital yang dijalankan Perseroan pada tahun 2025 turut menyentuh aspek layanan kepegawaian melalui optimalisasi mobile digital GreatDay. Aplikasi ini, yang terintegrasi dengan sistem Sunfish HR, berfungsi memfasilitasi administrasi, komunikasi, dan transparansi informasi ketenagakerjaan secara *real-time*.

Selain kanal digital, perlindungan hak dan kewajiban karyawan diformalkan melalui Perjanjian Kerja dan Peraturan Perusahaan yang disepakati bersama, menjamin kepastian hukum bagi kedua belah pihak.

enforces a strict zero-tolerance policy against child labor and forced labor across all hospital operations, demonstrating its steadfast respect for Human Rights.

In addition, on 20 August 2025, the Company issued the Prevention of Bullying, Harassment, and Discrimination in the Workplace Policy as part of its commitment to fostering a safe, inclusive, respectful, and dignified working environment, free from any form of conduct that may undermine an individual's dignity. This policy serves as a guideline for all Company personnel in cultivating a professional and ethical workplace culture grounded in respect for the rights of every employee.

Through this policy, the Company reaffirms that bullying, harassment, and discrimination in any form will not be tolerated. The policy also strengthens the Company's efforts to promote healthy working relationships, enhance employees' sense of safety in the workplace, and ensure that every report or complaint is addressed seriously, objectively, and in accordance with the applicable procedures.

The implementation of this policy is in line with the Company's ongoing efforts to strengthen sound labour governance and to support a workplace environment that is conducive to productivity, collaboration, and the well-being of all employees. Further information on the Prevention of Bullying, Harassment, and Discrimination in the Workplace Policy is also available at www.emc.id.

Selain itu, Perseroan telah memiliki Kode Etik sebagai pedoman perilaku bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, saling menghormati, dan tanpa diskriminasi. Perseroan juga menyediakan saluran pelaporan EMC Whistleblower yang dikelola oleh pihak independen, PT Deloitte Advis Indonesia (“Deloitte”), guna memastikan setiap laporan atas dugaan pelanggaran dapat disampaikan secara aman, rahasia, dan objektif. Melalui penerapan Kode Etik dan mekanisme pelaporan yang independen, Perseroan berupaya memperkuat budaya kerja yang transparan, akuntabel, serta mendukung terciptanya lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan.

Employee Relationship Management

To foster harmonious and constructive industrial relations, the Company prioritizes effective two-way communication. The digital transformation undertaken by the Company in 2025 extends to personnel services through the optimization of the GreatDay digital mobile. Integrated with the Sunfish HR system, this application facilitates administration, communication, and transparency of employment information in real-time.

Beyond digital channels, the protection of employee rights and obligations is formalized through Employment Contracts and Company Regulations agreed upon by both parties, ensuring legal certainty for the Company and its employees.

Untuk mempererat solidaritas, kolaborasi, dan rasa memiliki, terutama pasca pelaksanaan program MESOP Tahap III, Perseroan secara rutin menyelenggarakan berbagai program keterlibatan karyawan, sebagai berikut:

- Rapat Kerja Tahunan.
- Acara Kebersamaan karyawan.
- Rapat rutin yang diadakan secara harian, mingguan atau bulanan disesuaikan dengan kebutuhan operasional masing-masing unit Rumah Sakit.
- Rapat Evaluasi Pertengahan Tahun.
- Acara Olahraga Karyawan.
- Acara Keagamaan.
- Acara Outing Karyawan.
- Perayaan HUT RS.
- Perayaan Hari Besar Nasional seperti 17 Agustus, Hari Kartini.
- Perayaan Hari Besar Keagamaan Idul Fitri, Idul Adha, Natal.

Tunjangan Karyawan

Komitmen Perseroan dalam meningkatkan kesejahteraan dan retensi talenta terbaik diwujudkan melalui penerapan strategi Total Rewards yang komprehensif. Struktur remunerasi dirancang secara kompetitif, tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan dasar karyawan, tetapi juga untuk memacu motivasi dan produktivitas dalam mencapai target kinerja perusahaan.

Paket kompensasi Perseroan terdiri dari komponen tetap berupa gaji pokok, serta komponen variabel yang mencakup berbagai tunjangan dan insentif kinerja. Sebagai terobosan strategis pada tahun 2025, Perseroan memperkaya struktur benefit jangka panjang melalui realisasi Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (MESOP) Tahap III. Program MESOP ini diberikan kepada karyawan pada level manajerial yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Program ini bertujuan untuk memberikan apresiasi atas loyalitas karyawan serta menyelaraskan kepentingan karyawan dengan pertumbuhan nilai Perseroan di masa depan.

Dalam menetapkan standar remunerasi, Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Upah Minimum Kota/Kabupaten (UMK) yang berlaku di masing-masing wilayah operasional. Seluruh kebijakan tunjangan dan kompensasi diterapkan dengan prinsip keadilan internal dan kesetaraan, yang didasarkan pada bobot jabatan, kualifikasi, dan lingkup tanggung jawab, tanpa membedakan gender atau latar belakang demografis lainnya.

Komponen kompensasi dan tunjangan yang diterima oleh karyawan Perseroan adalah sebagai berikut:

Uraian Description	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee
Tunjangan Tetap Fixed Allowances	✓	✓
Tunjangan Tidak Tetap Non-Fixed Allowances	✓	✓

To strengthen solidarity, collaboration, and a sense of ownership, particularly following the execution of the MESOP Phase III program, the Company regularly organizes various employee engagement initiatives, as follows:

- Annual Work Meeting.
- Employee Gathering.
- Daily, weekly or monthly meetings according to the operational needs of each Hospital unit.
- Mid-Year Evaluation Meeting.
- Employee Sport Events.
- Religious Events.
- Employee Outing Events.
- Hospital anniversary celebrations.
- National holiday celebrations, such as Independence Day and Kartini Day.
- Religious holiday celebrations, including Eid al-Fitr, Eid al-Adha, and Christmas.

Employee Benefits

The Company's commitment to enhancing the well-being and retention of top talent is realized through the implementation of a comprehensive Total Rewards strategy. The remuneration structure is designed to be competitive, serving not only to meet employees' fundamental needs but also to drive motivation and productivity in achieving corporate performance targets.

The Company's compensation package comprises fixed components (fixed income), such as base salary, and variable components, encompassing various allowances and performance incentives. As a strategic breakthrough in 2025, the Company enriched its long-term benefit structure through the realization of the Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP) Phase III. This MESOP program is granted to employees at the managerial level who meet the criteria established by the Company. This program aims to appreciate employee loyalty and align employee interests with the Company's future value growth.

In establishing remuneration standards, the Company strictly adheres to the Provincial Minimum Wage (UMP) and City/Regency Minimum Wage (UMK) regulations applicable in each operational region. All benefit and compensation policies are applied based on principles of internal equity and equality, determined by job grading, qualifications, and scope of responsibility, without discrimination based on gender or other demographic backgrounds.

The compensation and benefit components received by the Company's employees are as follows:

Uraian Description	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee
Benefit Kesehatan (Diantaranya Rawat Jalan dan Rawat Inap) Health Benefits (Including Outpatient and Inpatient)	✓	✓
Pemeriksaan Kesehatan Karyawan Secara Berkala Regular Employee Medical Check-Up	✓	✓
Program Insentif Incentives Program	✓	✓
Cuti Tahunan Annual Leave	✓	✓
Benefit Hari Raya Religious Holiday Allowance	✓	✓
BPJS Ketenagakerjaan BPJS Employment	✓	✓
BPJS Kesehatan Social Security Administration for Health	✓	✓
Menyediakan Makan untuk Karyawan yang Diberikan Secara Natura Provision of In-Kind Meal to Our Employees	✓	✓
Menyediakan seragam kerja kepada karyawan Provision of uniforms to employees	✓	✓
Diskon Berobat untuk Karyawan dan Keluarga Karyawan Medical Discounts for Our Employees and Their Family	✓	✓
Benefit Kacamata Eyewear allowance	✓	—
Fasilitas Parkir Parking facilities	✓	✓
Bonus (Sesuai <i>Performance</i> Perusahaan) Bonuses (Subject to the Company's performance)	✓	—

* Pemberian Tunjangan Karyawan dan Kompensasi diberikan sesuai dengan ketentuan Perseroan yang berlaku
* Employee allowances and compensation are provided in accordance with the prevailing Company policies.

Program Pensiun

Perseroan memandang masa pensiun sebagai fase penting dalam siklus kehidupan karyawan yang harus dipersiapkan dengan matang demi menjamin kesejahteraan jangka panjang. Kebijakan Perseroan menetapkan usia pensiun normal bagi karyawan adalah 56 tahun.

Sebagai bentuk tanggung jawab korporasi dalam memfasilitasi kesiapan finansial karyawan pasca-kerja, Perseroan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program jaminan sosial yang dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Skema kontribusi iuran diterapkan secara disiplin sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dengan rincian sebagai berikut:

- Program Jaminan Hari Tua (JHT): Perseroan berkontribusi sebesar 3,7% dan karyawan berkontribusi sebesar 2% dari upah bulanan.
- Program Jaminan Pensiun (JP): Perseroan berkontribusi sebesar 2% dan karyawan berkontribusi sebesar 1% dari upah bulanan sesuai batas upah maksimum yang ditetapkan.

Perseroan juga secara proaktif menyelenggarakan program pelatihan persiapan pensiun yang ditujukan bagi karyawan yang akan memasuki masa purnabakti. Program ini dirancang untuk membekali karyawan dengan pemahaman terkait perencanaan keuangan, kesehatan, serta pengembangan aktivitas produktif pasca-pensiun, sehingga karyawan dapat menjalani masa pensiun secara mandiri dan sejahtera. Selain itu, Perseroan menyediakan Pemeriksaan Kesehatan Akhir bagi karyawan yang akan pensiun guna memastikan kesiapan kesehatan karyawan memasuki masa purnabakti.

Retirement Program

The Company regards retirement as a pivotal phase in an employee's life cycle that requires careful preparation to ensure long-term well-being. The Company's internal policy establishes the mandatory retirement age for employees at 56 years.

To facilitate employees' financial readiness for their post-employment period, the Company enrolls all eligible employees in the social security programs managed by the Social Security Agency for Employment (BPJS Ketenagakerjaan). Contribution schemes are strictly implemented in compliance with prevailing regulations, detailed as follows:

- Old Age Security Program (Jaminan Hari Tua - JHT): The Company contributes 3.7% and the employee contributes 2% of the monthly wage.
- Pension Security Program (Jaminan Pensiun - JP): The Company contributes 2% and the employee contributes 1% of the monthly wage, subject to the statutory wage cap.

The Company also proactively organized a pre-retirement training program for employees approaching retirement. The program was designed to equip employees with a better understanding of financial planning, health management, and the development of productive post-retirement activities, enabling them to transition into retirement with greater independence and well-being. Also, the Company provides a Final Medical Check-Up for employees approaching retirement to ensure their health readiness.



Sepanjang tahun 2025, tercatat sebanyak 13 karyawan Perseroan telah memasuki masa purnabakti. Perseroan memastikan bahwa seluruh kewajiban terkait hak-hak pensiun dan manfaat purnakarya karyawan tersebut telah diselesaikan secara penuh dan tepat waktu, sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) atau Peraturan Perusahaan dan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku.

Survei Keterlibatan Karyawan

Survei keterlibatan karyawan merupakan bagian dari proses evaluasi yang secara konsisten dilaksanakan oleh Perseroan setiap 2 tahun sebagai wujud komitmen manajemen dalam membangun keterikatan karyawan serta menciptakan lingkungan kerja yang positif. Survei ini digunakan untuk mengukur *Engagement Drivers* yang mencakup berbagai aspek, antara lain kepemimpinan, kinerja, budaya perusahaan, praktik kerja, dan faktor-faktor fundamental lainnya yang memengaruhi tingkat keterlibatan karyawan. Melalui pengukuran tersebut, Perseroan mendorong tercapainya *Engagement Outcomes*, yang meliputi *Say* (loyalitas dan kebanggaan karyawan) serta *Stay* (retensi karyawan yang tinggi), sehingga pada akhirnya mendukung *Business Outcomes* berupa penguatan kualitas talenta, operasional yang lebih efisien dan produktif, peningkatan kepuasan pasien, serta kinerja keuangan EMC Healthcare yang positif dan berkelanjutan.

Throughout 2025, a total of 13 employees reached their retirement age. The Company ensured that all obligations regarding pension rights and post-employment benefits for these employees were fully discharged in a timely manner, in accordance with the Collective Labor Agreement (CLA) or Company Regulation and applicable labor regulations.

Employee Engagement Survey

The employee engagement survey forms part of the Company's regular evaluation process and is conducted biennially as a reflection of management's commitment to fostering strong employee engagement and a positive work environment. The survey is designed to assess key *Engagement Drivers*, including leadership, performance, corporate culture, work practices, and other fundamental factors that influence employee engagement. Through this assessment, the Company seeks to strengthen *Engagement Outcomes*, namely *Say* (employee loyalty and pride) and *Stay* (high employee retention), which in turn support *Business Outcomes* such as stronger talent development, more efficient and productive operations, improved patient satisfaction, and sustainable positive financial performance for EMC Healthcare.

Pada tahun 2025, survei dilaksanakan kepada seluruh karyawan pada *layer* posisi N-3A ke bawah untuk menggali persepsi, pendapat, dan aspirasi karyawan, baik dari sisi kognitif maupun emosional, terhadap EMC Healthcare dan berbagai kategori pengukur *Engagement Drivers*. Jumlah responden tercatat meningkat menjadi 3.152 orang dibandingkan 2.234 responden pada survei tahun 2023, seiring dengan ekspansi Perseroan dari 6 menjadi 8 rumah sakit.

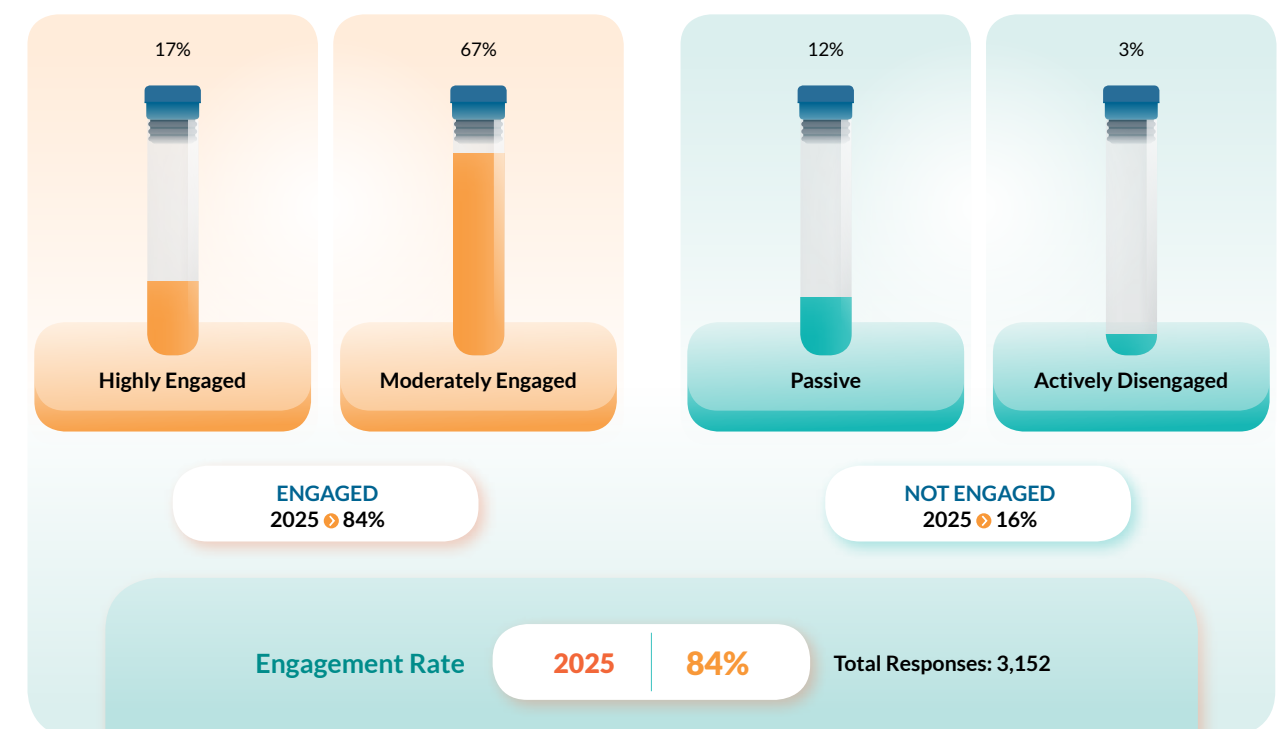
Hasil survei tahun 2025 adalah sebagai berikut:

In 2025, the survey was administered to all employees at the N-3A level and below to capture their perceptions, views, and aspirations, including both cognitive and emotional responses toward EMC Healthcare and the various *Engagement Driver* categories being measured. The number of respondents rose to 3,152, compared with 2,234 respondents in the 2023 survey, in line with the Company's expansion from 6 to 8 hospitals.

The 2025 survey results were as follows:

Survei Result Highlight

Engagement Distribution



Pada tahun 2025, tingkat keterlibatan karyawan tetap terjaga pada level yang tinggi, yaitu sebesar 84%. Tingginya tingkat kebanggaan karyawan untuk merekomendasikan Perseroan sebagai tempat bekerja, yang mencapai 86%, serta merekomendasikan layanan Perseroan kepada keluarga dan kerabat sebesar 91%, mencerminkan kuatnya komitmen, loyalitas, dan kepuasan karyawan terhadap Perseroan.

In 2025, employee engagement remained high at 84%. The strong level of employee pride in recommending the Company as a workplace, at 86%, along with the willingness to recommend its services to family and relatives, at 91%, reflects the high degree of employee commitment, loyalty, and satisfaction with the Company.

Sejalan dengan hasil survei tersebut, Perseroan juga meraih *Stellar Award* atas kinerja pada kategori *employee commitment* dan *employee satisfaction*. Penghargaan ini menegaskan bahwa upaya Perseroan dalam membangun keterlibatan karyawan, menjaga kepuasan karyawan, dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif tidak hanya tercermin dalam hasil internal, tetapi juga memperoleh pengakuan dari pihak eksternal.

In line with these survey results, the Company also received the *Stellar Award* for its performance in the employee commitment and employee satisfaction categories. This accolade affirms that the Company's efforts to strengthen employee engagement, sustain employee satisfaction, and foster a supportive work environment are not only reflected in its internal results, but have also been acknowledged externally.



EMCare

Layanan Kesehatan RS EMC dalam Satu Genggaman

Akses Kesehatan Anda:

- Riwayat Penggunaan Resep
- Gambar dan Hasil Radiologi
- Hasil Pemeriksaan Laboratorium
- Diagnosa, Saran dan Anjuran Dokter

GET IT ON Google Play

Available on the App Store

150 789 021 2977 9977

emc.id rs emc

Download **EMCare** Sekarang!

Teknologi Informasi (TI) Information Technology (IT)

Tahun 2025 menandai tonggak sejarah baru dalam perjalanan transformasi digital Perseroan menuju visi *Smart Hospital*. Pengadopsian teknologi tidak lagi sekadar berfokus pada digitalisasi proses administrasi, melainkan telah menyentuh inti dari layanan klinis. Integrasi ekosistem digital yang komprehensif menjadi tulang punggung strategi Perseroan untuk menghadirkan layanan kesehatan yang presisi, efisien, dan berpusat pada pasien.

Langkah strategis ini diwujudkan melalui implementasi sistem informasi rumah sakit kelas dunia yang terintegrasi penuh, adopsi AI (*Artificial Intelligence*) serta penguatan infrastruktur keamanan siber guna melindungi data pasien. Pemanfaatan teknologi mutakhir ini bertujuan untuk:

1. Keunggulan Operasional & Klinis: Meningkatkan akurasi medis, kecepatan layanan, dan efisiensi operasional melalui satu data yang terintegrasi (*Single Source of Truth*).
2. Skalabilitas Bisnis: Membangun fondasi digital yang lincah untuk mendukung ekspansi jaringan rumah sakit dan penambahan layanan baru secara cepat.
3. Pengalaman Pasien Paripurna: Memberikan kemudahan akses layanan kesehatan digital terintegrasi, mulai dari pendaftaran hingga akses rekam medis.

The year 2025 marked a significant milestone in the Company's digital transformation journey toward realizing its *Smart Hospital* vision. Technological adoption has evolved beyond digitizing administrative processes to fundamentally reshaping the core of clinical care. The integration of a comprehensive digital ecosystem now serves as the backbone of the Company's strategy to deliver precise, efficient, and patient-centric healthcare services.

This strategic pivot was realized through the implementation of a world-class, fully integrated hospital information system, AI (*Artificial Intelligence*) adoption and coupled with the fortification of cybersecurity infrastructure to safeguard patient data. The utilization of these cutting-edge technologies aims to achieve:

1. Operational & Clinical Excellence: Enhancing medical accuracy, service speed, and operational efficiency through a *Single Source of Truth* for data.
2. Business Scalability: Establishing an agile digital foundation to support the rapid expansion of the hospital network and the deployment of new services.
3. Holistic Patient Experience: Providing seamless access to digital healthcare services, ranging from appointment scheduling to accessing medical records.



Struktur Pengelolaan TI

Perseroan menerapkan kerangka kerja tata kelola TI yang kokoh untuk menjamin keselarasan antara strategi TI dan tujuan bisnis, yang ditopang oleh tiga pilar utama:

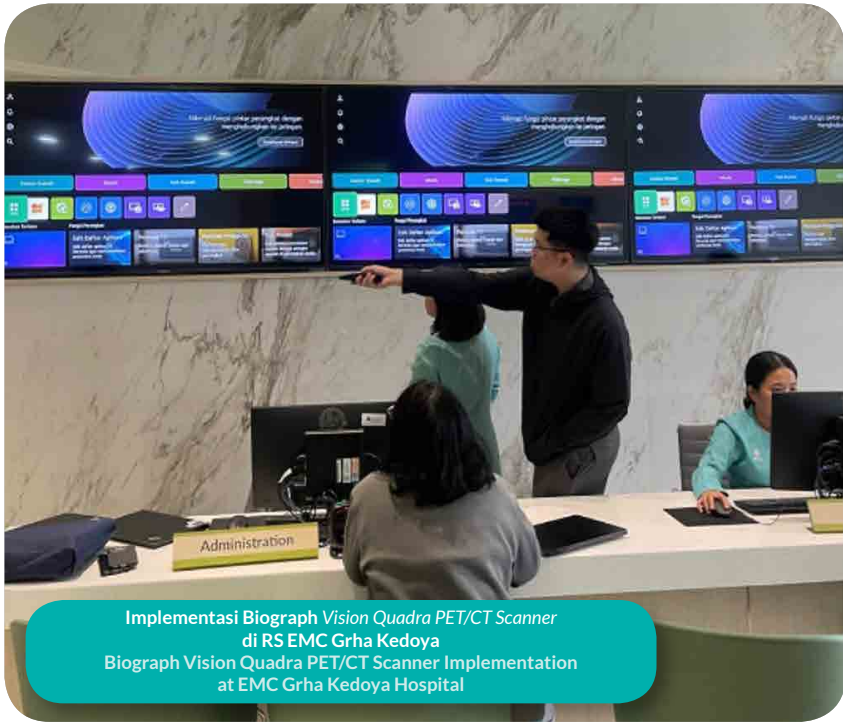
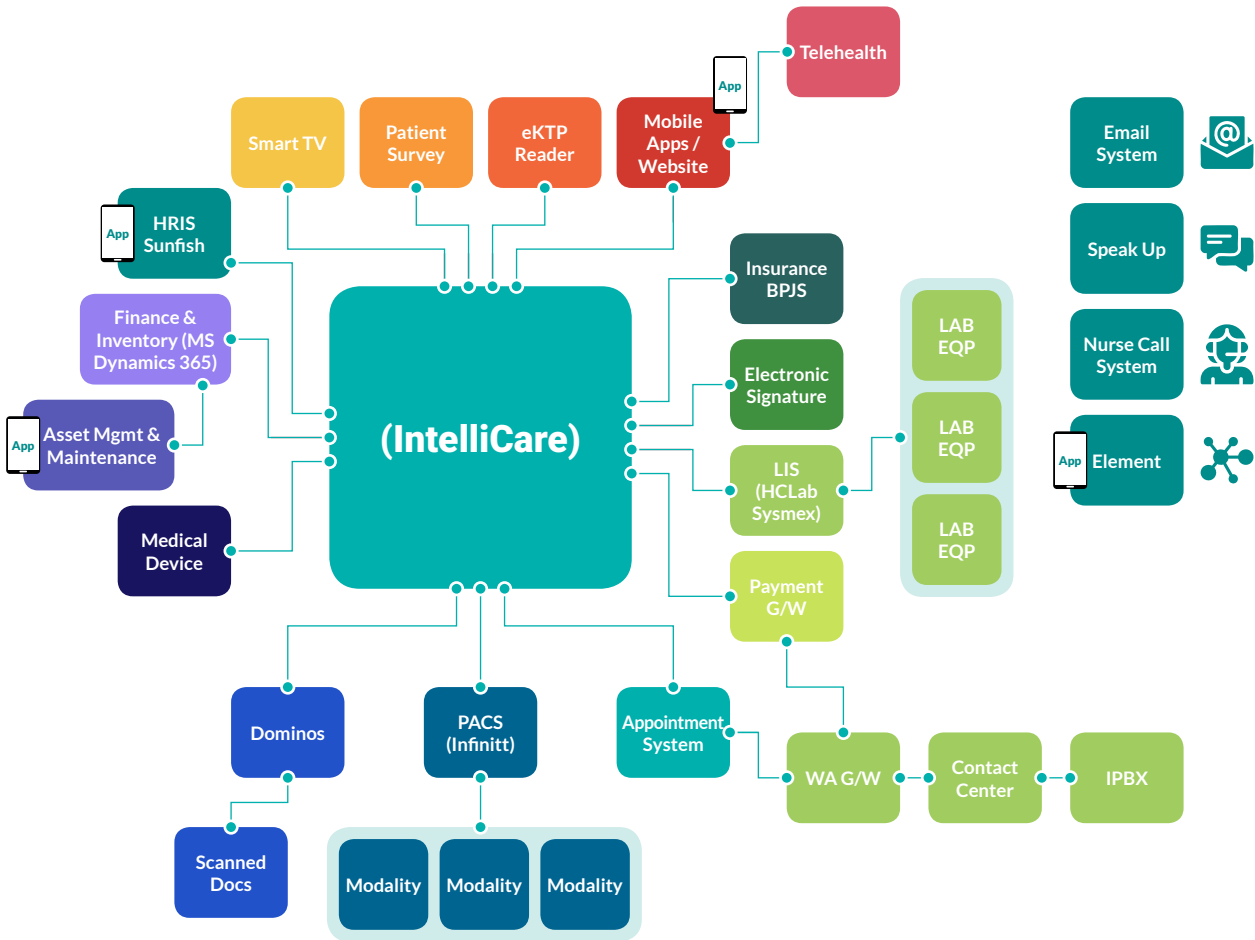
- Infrastruktur & Keamanan (*Infrastructure & Security*): Fokus pada pengelolaan Data Center, jaringan berkecepatan tinggi, serta penerapan *Cyber Security* berlapis untuk menjamin ketersediaan dan kerahasiaan data.
- Sistem Aplikasi Terintegrasi (*Integrated Application System*): Pengembangan dan pengelolaan *Enterprise Resource Planning* (ERP) serta Sistem InterSystems IntelliCare yang saling terkoneksi untuk mendukung interoperabilitas data, baik internal maupun dengan regulator (SatuSehat Kemenkes). Selain itu, perseroan juga mulai mengadopsi AI untuk kemudahan akses eMR (elektronik medical record).

IT Management Structure

The Company applies a robust IT governance framework to ensure alignment between IT strategy and business objectives, supported by three main pillars:

- Infrastructure & Security: Focusing on Data Center management, high-speed networking, and the implementation of multi-layered *Cyber Security* measures to ensure high availability and data confidentiality.
- Integrated Application System: Developing and managing interconnected *Enterprise Resource Planning* (ERP) and InterSystems IntelliCare to support data interoperability, both internally and with regulators (MoH's SatuSehat). In addition, the company are also starting to adopt AI for easier access to eMR (electronic medical records).

- Layanan Dukungan Operasional (*IT Service Management*): Layanan *Helpdesk* dan dukungan teknis 24/7 dengan standar *Service Level Agreement* (SLA) yang ketat guna memastikan kontinuitas operasional rumah sakit tanpa gangguan.
- IT Service Management: Providing 24/7 Helpdesk and technical support adhering to strict Service Level Agreements (SLA) to ensure uninterrupted hospital operations.



Pengembangan TI Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelesaikan pengembangan TI sebagai berikut:

Program	Implementasi
Penambahan fitur aplikasi mobile EMCare yaitu <i>Loyalty Program</i> , integrasi perangkat yang dapat dikenakan (<i>wearable devices</i>), dan integrasi dengan GrabExpress untuk pengantaran obat. Enhancing the EMCare mobile application with new features, including a Loyalty Program, wearable device integration, and GrabExpress integration for medicine delivery.	Fitur Loyalty program dan integrasi ke perangkat wearable device sudah selesai. Integrasi dengan GrabExpress diundur ke 2026. The loyalty program feature and integration with wearable devices have been completed. Integration with GrabExpress has been deferred to 2026.
Upgrade aplikasi InterSystems TrakCare ke InterSystems Intellicare Melakukan uji coba sistem baru berbasis AI yang akan mengubah percakapan dokter dengan pasien menjadi tulisan dan meringkas hasil konsultasi medis tersebut serta meringkas eMR.	Berhasil dilakukan dengan baik. Sosialisasi ke dokter terus dilakukan. Hingga saat ini sudah lebih 200 dokter yang menggunakan fitur ringkasan eMR.
Menerapkan sistem berbasis AI di bidang radiologi untuk mendeteksi kelainan pada foto hasil pemeriksaan rontgen thorax, seperti kanker paru dan Tuberkulosis (TBC). Implementing an AI-based radiology system to detect abnormalities in chest X-rays, including lung cancer and Tuberculosis (TB).	Dokter Radiology di Alam Sutera, Tangerang dan Sentul sudah menggunakan aplikasi ini. Radiologists at Alam Sutera, Tangerang, and Sentul are already using this application.
Membangun <i>bridging/interface</i> antara sistem informasi Perseroan dan sistem informasi perusahaan asuransi dan klien perusahaan (<i>corporate client</i>) untuk dapat digunakan oleh kedua belah pihak. Melalui <i>bridging/interface</i> ini, proses pengecekan eligibilitas peserta asuransi, monitoring pasien, dan proses klaim pasien ke perusahaan asuransi dapat dilakukan secara efektif. Developing a system bridge between the Company's information system and those of insurance companies and corporate clients to facilitate seamless data exchange. This integration enables efficient eligibility verification, patient monitoring, and streamlined insurance claim processing.	Pembuatan <i>bridging</i> ke Asuransi seperti Admedika, Garda Medika dan Inhealth sudah dilakukan dan sudah operasional. Bridging development with insurers such as AdMedika, Garda Medika, and InHealth has been completed and is already operational.
Mengadopsi fitur baru ke aplikasi InterSystems TrakCare di seluruh unit Rumah Sakit, yakni bin locator, payer filter, nursing care plan, <i>drug admin barcode</i> , <i>payment kiosk</i> , dan <i>self-check-in</i> BPJS. Adopting new features in InterSystems TrakCare across all Hospital units, including bin locator, payer filter, nursing care plan, drug administration barcode, payment kiosk, and BPJS self-check-in.	Sudah berhasil dijalankan dengan baik. Successfully implemented.
Menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi InterSystems TrakCare kepada dokter spesialis EMC Healthcare. Membangun ulang <i>bridging/interface</i> yang terhubung dengan aplikasi pemerintah SatuSehat. Mengimplementasikan tanda tangan digital.	Sosialisasi dilakukan secara rutin dua kali sebulan yang diikuti oleh dokter spesialis dari 8 RS. Re-engineering the bridge/interface integrated with the government's application, SatuSehat. Implementing digital signatures.
	Socialisation is conducted regularly twice a month and attended by specialist doctors from 8 hospitals. The redevelopment of the bridging system is still in progress. At present, the transmission of patient data to the SatuSehat system has been implemented for several use cases. Sudah selesai dibuat dan dipakai di beberapa unit rumah sakit. This has been completed and is already being used in several hospital units.

Rencana Pengembangan TI Tahun 2026

Perseroan memiliki rencana pengembangan TI di tahun 2026, sebagai berikut:

- Peningkatan adopsi AI, baik untuk klinis maupun administratif, antara lain:
 - Voice bot untuk Call Center,
 - Optimasi klaim BPJS,

IT Developments in 2025

Throughout 2025, the Company finalized some IT developments, they were:

IT Development Plans for 2026

The Company has the following IT development plan for 2026:

- Increasing AI adoption for both clinical and administrative purposes, including:
 - Voice bots for Call Centers
 - BPJS claims optimization



Pelatihan Implementasi IntelliCare untuk Dokter Spesialis
IntelliCare Implementation Training for Specialist Doctors

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan adopsi IntelliCare AI Ambient & AI Assistant serta Annalise untuk Radiology • Adopsi Nursing clinical notes : transkripsi ucapan ke teks <p>2. Implementasi System Aplikasi Baru, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Medblaze (Quality System) • Aplikasi seluler untuk dokter • Adopsi fitur baru pada MS Dynamics 365 <p>3. Infrastruktur IT dan Keamanan, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penambahan server dan penyimpanan untuk memperluas kapasitas • Upgrade jaringan • Sertifikasi ISO 27001 untuk Sistem Manajemen Keamanan Informasi (ISMS) <p>4. Bridging ke Pihak ke-3, seperti <i>bridging Host to Host</i> ke <i>supplier</i> farmasi dan ke bank, <i>bridging</i> ke Asuransi dan <i>corporate client</i>.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Increased adoption IntelliCare AI Ambient & AI Assistant and Annalise for radiology • Nursing clinical notes : Speech to text transcription <p>2. Implementing of new application systems, such as:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Medblaze (Quality System) • Mobile apps for doctors • New Feature adoption in MS Dynamics 365 <p>3. IT infrastructure and security, such as:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adding servers and storage to expand capacity • Upgrading the network • ISO 27001 certification for Information Security Management Systems <p>4. Bridging to third parties, such as host-to-host bridging to pharmaceutical suppliers and banks, as well as insurance and corporate clients.</p> |
|---|---|



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Umum dan Industri

General and Industry Overview

Pada tahun 2025, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang baik. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik yang juga dikutip Bank Indonesia, ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 5,03%. Sementara itu, stabilitas harga tetap terjaga, dengan inflasi Indeks Harga Konsumen pada Desember 2025 tercatat sebesar 2,92% secara year-on-year, sehingga tetap berada dalam kisaran sasaran inflasi nasional 2,5±1%. Kondisi ini didukung oleh bauran kebijakan moneter yang konsisten serta sinergi yang terus diperkuat antara Bank Indonesia dan Pemerintah.

Industri kesehatan Indonesia masih menunjukkan prospek yang positif, sejalan dengan berlanjutnya agenda transformasi kesehatan nasional dan penguatan infrastruktur layanan kesehatan. Komitmen tersebut tercermin dari alokasi anggaran kesehatan dalam APBN 2025 yang mencapai Rp218,48 triliun, meningkat dari Rp187,53 triliun pada tahun 2024. Selain itu, Pemerintah terus memperkuat kapasitas layanan kesehatan melalui pengembangan rumah sakit daerah, penyediaan alat kesehatan esensial, serta penguatan akses dan mutu layanan kesehatan di berbagai wilayah.

Indonesia's economy remained resilient in 2025. Based on data from Statistics Indonesia, also cited by Bank Indonesia, the country's economy expanded by 5.11% for the full year, compared with 5.03% in the previous year. Price stability also remained well maintained, with consumer price index inflation recorded at 2.92% year-on-year in December 2025, staying within the national inflation target range of 2.5% ±1%. This performance was supported by a consistent monetary policy mix and continued close coordination between Bank Indonesia and the Government.

Indonesia's healthcare industry continued to present favorable prospects, in line with the ongoing national healthcare transformation agenda and sustained investment in healthcare infrastructure. This commitment was reflected in the 2025 State Budget, which allocated Rp218.48 trillion to the healthcare sector, up from Rp187.53 trillion in 2024. The Government also continued to strengthen healthcare service capacity through the development of regional hospitals, the provision of essential medical equipment, and efforts to expand access to and improve the quality of healthcare services across regions.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Review of Operations by Business Segment

Hingga akhir 2025, Perseroan mengoperasikan 8 (delapan) unit rumah sakit EMC Healthcare di lokasi strategis di wilayah Jabodetabek yaitu RS EMC Alam Sutera, RS EMC Cibitung, RS EMC Cikarang, RS EMC Grha Kedoya, RS EMC Pekayon, RS EMC Pulomas, RS EMC Sentul, dan RS EMC Tangerang. Di delapan rumah sakit tersebut, Perseroan didukung oleh (i) 1.428 tempat tidur, (ii) 966 dokter yang terdiri dari dokter umum, dokter spesialis dan psikolog klinis, serta (iii) 2.161 tenaga medis termasuk perawat, yang secara keseluruhan melayani 786.674 pasien sepanjang tahun 2025.

As of the end of 2025, the Company operated 8 (eight) EMC Healthcare hospital units in strategic locations throughout the Greater Jakarta area. These included RS EMC Alam Sutera, RS EMC Cibitung, RS EMC Cikarang, RS EMC Grha Kedoya, RS EMC Pekayon, RS EMC Pulomas, RS EMC Sentul, and RS EMC Tangerang. Across these eight hospitals, the Company operated with (i) 1,428 beds, (ii) 966 doctors consisting of general practitioners, specialist doctors, and clinical psychologists, and (iii) 2,161 medical personnel, including nurses, serving a total of 786,674 patients throughout 2025.



Penerapan Robotic Surgical Assistant (ROSA)
Application of Robotic Surgical Assistant (ROSA)

Kunjungan Pasien

Di tahun 2025, pasien rawat inap tercatat sebanyak 57.096 pasien, meningkat 4,05% dibandingkan 54.869 pasien pada tahun 2024. Begitu pula halnya dengan jumlah pasien rawat jalan yang meningkat 6,3% menjadi 729.578 kunjungan pasien pada tahun 2025 dari 685.903 kunjungan pasien di tahun 2024.

Sementara itu, jumlah maksimal tempat tidur yang dioperasikan di seluruh rumah sakit Perseroan adalah sebanyak 1.428 tempat tidur pada tahun 2025. Tingkat hunian tempat tidur pada tahun 2025 sebesar 48,1% dibandingkan 51,6% pada 2024. Di sisi lain, rata-rata lama rawat inap pasien meningkat dari 3,1 hari pada 2024 menjadi 3,2 hari di tahun 2025.

Rumah Sakit Hospital	Pasien Rawat Inap Inpatient Admission		Pasien Rawat Jalan Outpatient Admission		Tingkat Hunian Tempat Tidur Bed Occupancy Rate		Rata-rata Lama Rawat Inap (Hari) Average Length of Stay (Days)	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024
RS EMC Alam Sutera	8.209	8.612	120.944	113.336	44,6%	44,2%	3,15	2,99
RS EMC Cibitung	9.293	7.125	42.053	31.800	64,8%	47,3%	3,02	2,90
RS EMC Cikarang	5.357	4.527	47.613	34.361	47,3%	38,1%	3,29	3,14
RS EMC Grha Kedoya	9.109	9.631	109.443	116.670	55,2%	55,0%	3,25	3,22
RS EMC Pekayon	6.107	5.624	88.479	83.367	48,1%	43,5%	2,99	2,94
RS EMC Pulomas	5.654	5.583	112.943	103.696	34,7%	34,6%	3,02	3,06
RS EMC Sentul	5.056	4.844	99.213	94.191	49,4%	49,3%	2,91	2,91
RS EMC Tangerang	8.311	8.923	108.890	108.482	44,3%	47,0%	3,46	3,43



Penerapan Teknologi Robotik DIEGO
Application of DIEGO Robotic Technology

Patient Visits

In 2025, we recorded a total of 57,096 inpatient visits, reflecting an increase of 4.05% compared to 54,869 inpatient visits in 2024. Similarly, the number of outpatient visits rose by 6.3% to 729,578 visits in 2025, compared to 685,903 visits in 2024.

Meanwhile, the maximum number of beds operated in all of the Company's hospitals was 1,428 beds in 2025. The bed occupancy rate stood at 48.1% in 2025, compared with 51.6% in 2024. Conversely, the average length of stay for patients increased from 3.1 days in 2024 to 3.2 days in 2025.

Pendapatan Berdasarkan Segmen Usaha

Di tahun 2025, pendapatan rumah sakit Perseroan berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

Pendapatan Revenues	2025	2024
Penunjang Medis Medical Support	1.097.573.862.984	1.059.450.460.602
Kamar Rawat Inap Rooms	439.967.095.704	398.019.144.161
Pasien Rawat Jalan Outpatient	150.736.396.414	99.406.335.542

Revenue by Business Segment

In 2025, the Company's hospital revenues by business segment were as follows:

Pendapatan Revenues	2025	2024
Administrasi Administration	79.983.085.278	87.503.474.199
Lain-lain Others	93.711.412.929	62.002.030.684
Total	1.861.971.853.309	1.706.381.445.188

1. Penunjang Medis

Pada tahun 2025, pendapatan penunjang medis tercatat sebesar Rp1.097,6 miliar, meningkat sebesar 4% dibandingkan Rp1.059,5 miliar pada tahun 2024. Pendapatan penunjang medis terdiri dari layanan farmasi, laboratorium, radiologi, anatomi patologi, dan densitometri mineral tulang.

2. Kamar Rawat Inap

Perseroan membukukan pendapatan kamar rawat inap yang terdiri dari kamar rawat inap, ruang operasi, dan ruang bersalin sebesar Rp440,0 miliar pada tahun 2025, meningkat 11% dibandingkan Rp398,0 miliar pada tahun 2024.

3. Pasien Rawat Jalan

Pendapatan pasien rawat jalan meningkat sebesar 52% dari Rp99,4 miliar di 2024 menjadi Rp150,7 miliar pada tahun 2025 yang berasal dari layanan dokter spesialis di poliklinik, unit hemodialisis, dan ruang gawat darurat.

4. Administrasi

Pendapatan administrasi, yang terdiri dari biaya administrasi rawat inap, menurun 9% dari Rp87,5 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp80,0 miliar pada tahun 2025.

5. Lain-Lain

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan lain-lain sebesar Rp93,7 miliar, meningkat 51% dibandingkan Rp62,0 miliar pada tahun 2024. Pendapatan ini terutama berasal dari pendapatan medical check-up, pendapatan rehabilitasi medis, pendapatan penunjang rumah sakit, pendapatan perlengkapan medik dan pendapatan alat diagnostik lainnya.

1. Medical Support

In 2025, medical support revenues were recorded at Rp1,097.6 billion, an increase of 4% compared to Rp1,059.5 billion in 2024. Medical support revenues consisted of pharmacy, laboratory, radiology, anatomical pathology, and bone mineral densitometry services.

2. Rooms

The Company booked room revenues, which included inpatient rooms, operating rooms, and delivery rooms, amounting to Rp440.0 billion in 2025, an 11% increase from Rp398.0 billion in 2024.

3. Outpatient

Outpatient revenues increased by 52% from Rp99.4 billion in 2024 to Rp150.7 billion in 2025 derived from specialist services in polyclinics, hemodialysis units, and emergency rooms.

4. Administration

Administration revenues, which consist of inpatient administration fees, decreased by 9% from Rp87.5 billion in 2024 to Rp80.0 billion in 2025.

5. Others

In 2025, the Company booked other revenues of Rp93.7 billion, a 51% increase compared to Rp62.0 billion in 2024. These revenues mainly came from medical check-up revenue, medical rehabilitation revenue, hospital support revenue, medical equipment revenue and other diagnostic equipment revenue.

Uraian Description	2025	2024
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(414.716.212.083)	(398.687.463.959)
Penghasilan operasi lain-lain Other operating income	4.246.297.137	9.919.746.922
Laba usaha Operating profit	115.696.395.729	102.429.025.239

RS EMC Alam Sutera dan RS EMC Tangerang yang berlokasi di Banten masih menjadi kontributor utama pendapatan Perseroan sebesar 37,60%, yang diikuti oleh rumah sakit-rumah sakit di wilayah DKI Jakarta yaitu RS EMC Grha Kedoya dan RS EMC Pulomas, dengan kontribusi sebesar 33,37%, dan Jawa Barat yang terdiri dari RS EMC Cibitung, RS EMC Cikarang, RS EMC Pekayon, dan RS EMC Sentul berkontribusi sebesar 29,43%. Pertumbuhan pendapatan terbesar terjadi pada wilayah Jawa Barat yang disebabkan masyarakat sekitar sudah lebih aware dalam penggunaan BPJS sehingga akses layanan kesehatan langsung ke rumah sakit.

RS EMC Alam Sutera and RS EMC Tangerang located in Banten were still the main contributors to the Company's revenues at 37.60%, followed by hospitals in the DKI Jakarta region namely RS EMC Grha Kedoya and RS EMC Pulomas, with a contribution of 33.37%, and West Java consisting of RS EMC Cibitung, RS EMC Cikarang, RS EMC Pekayon, and RS EMC Sentul which contributed 29.43%. The largest revenue growth occurred in the West Java region due to the fact that the surrounding community has become more aware of the use of BPJS, resulting in more direct access to healthcare services at hospitals.

Kinerja Keuangan Komprehensif Comprehensive Financial Performance

Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan disusun berdasarkan data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia. Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tanggal-tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja dan Surja (member of Ernst & Young Global Limited) dengan opini wajar tanpa pengecualian yang telah ditandatangani oleh Bapak Mento tertanggal 24 Maret 2026.

Management's Discussion and Analysis of financial performance is prepared based on financial data presented in accordance with the rules set forth in Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The following discussion and analysis refers to the Company's Consolidated Financial Statements for the dates and years ended 31 December 2025 and 2024 which have been audited by Public Accounting Firm Purwanto Susanti dan Surja and Surja (member of Ernst & Young Global Limited) with an unqualified opinion signed by Mr. Mento dated 24 March 2026.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Keterangan Description	2025	2024
Pendapatan Revenues	1.861.971.853.309	1.706.381.445.188
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(1.309.399.929.666)	(1.192.181.857.204)
Beban Usaha Operating Expenses	(436.875.527.914)	(411.770.562.745)

Pendapatan Berdasarkan Lokasi Geografis Revenue by Geographical Location

Uraian Description	2025	2024
Banten	700.184.530.157	639.794.347.432
DKI Jakarta	621.248.806.004	590.395.092.478
Jawa Barat West Java	547.912.107.475	482.058.964.507
Eliminasi Elimination	(7.373.590.327)	(5.866.959.229)
Konsolidasian Consolidated	1.861.971.853.309	1.706.381.445.188
Hasil segmen Segment result	552.571.923.643	514.199.587.984
Beban penjualan Selling expenses	(26.405.612.968)	(23.002.845.708)

Keterangan Description	2025	2024
Laba Usaha Operating Income	115.696.395.729	102.429.025.239
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	59.295.207.839	38.169.052.530
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	37.464.579.378	20.605.444.922
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Income (Loss)	(12.372.573.243)	133.291.506.226
Total Laba Komprehensif Total Comprehensive Income	25.092.006.135	153.896.951.148

Pendapatan

Di tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan jasa sebesar Rp1,9 triliun, meningkat 9% dibandingkan Rp1,7 triliun pada 2024. Seperti yang telah dijabarkan pada bagian Pendapatan berdasarkan Segmen Usaha, pertumbuhan ini terutama disebabkan meningkatnya pendapatan pasien rawat jalan.

Beban Pokok Pendapatan

Perseroan membukukan beban pokok pendapatan sebesar Rp1.309,4 miliar pada 2025, naik 10% dibandingkan Rp1.192,2 miliar di tahun 2024. Peningkatan ini berbanding lurus dengan kenaikan pendapatan tahun 2025.

Beban Usaha

Beban usaha di tahun 2025 tercatat Rp436,9 miliar, naik 6% dibandingkan Rp411,8 miliar pada 2024. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban umum dan administrasi.

Laba Usaha

Dari hasil keuangan yang dijelaskan di atas, laba usaha Perseroan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp115,7 miliar, meningkat 13% dibandingkan Rp102,4 miliar pada tahun 2024.

Laba Tahun Berjalan

Sebagai hasilnya, pada tahun 2025, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp37,5 miliar, naik 82% dibandingkan Rp20,6 miliar pada tahun 2024.

Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Meski demikian, Perseroan mencatat rugi komprehensif lain sebesar Rp12,4 miliar di tahun 2025 dibandingkan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp133,3 miliar di tahun 2024. Kerugian ini disebabkan tidak ada revaluasi atas aset tetap di tahun 2025, namun tetap memperhitungkan kerugian/keuntungan dari liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang berdasarkan perhitungan aktuaria.

Total Penghasilan Komprehensif

Sebagai akibatnya, di tahun 2025, Perseroan membukukan total penghasilan komprehensif sebesar Rp25,1 miliar, turun 84% dibandingkan Rp153,9 miliar di tahun 2024.

Revenues

In 2025, the Company booked service revenues of Rp1.9 trillion, an increase of 9% compared to Rp1.7 trillion in 2024. As described in the Revenues by Business Segment section, this growth was mainly due to an increase in outpatient revenues.

Cost of Revenues

The Company booked cost of revenues of Rp1,309.4 billion in 2025, a 10% increase compared to Rp1,192.2 billion in 2024. This increase was directly proportional to the increase in income in 2025.

Operating Expenses

Operating expenses in 2025 were recorded at Rp436.9 billion, up 6% compared to Rp411.8 billion in 2024. The main factor behind it was an increase in general and administrative expenses.

Operating Income

Based on the financial results described above, the Company's operating income stood at Rp115.7 billion in 2025, an increase of 13% compared to Rp102.4 billion in 2024.

Profit for the Year

As a result, the Company booked a profit for the year of Rp37.5 billion in 2025, an increase of 82% compared to Rp20.6 billion in 2024.

Total Other Comprehensive Income (Loss)

The Company, however, recorded other comprehensive loss of Rp12.4 billion in 2025, compared to other comprehensive income of Rp133.3 billion in 2024. This comprehensive loss was caused by no revaluation on fixed assets in 2025, however recognize the losses/gains from long-term employee benefit liability through actuarial valuation.

Total Comprehensive Income

Consequently, the Company booked total comprehensive income of Rp25.1 billion in 2025, down 84% compared to Rp153.9 billion in 2024.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

Keterangan Description	2025	2024
Aset Lancar Current Assets	506.794.853.447	491.219.565.349
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	5.295.360.431.520	5.067.090.904.733
Total Aset Total Assets	5.802.155.284.967	5.558.310.470.082
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	953.486.902.935	663.174.367.256
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	682.920.650.711	756.885.618.760
Total Liabilitas Total Liabilities	1.636.407.553.646	1.420.059.986.016
Total Ekuitas Total Equity	4.165.747.731.321	4.138.250.484.066
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	5.802.155.284.967	5.558.310.470.082

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp506,8 miliar, naik 3% dibandingkan Rp491,2 miliar pada tahun 2024. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha di tahun 2025.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5,3 triliun, meningkat 5% dibandingkan Rp5,1 triliun pada tahun sebelumnya 2024. Pertumbuhan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap.

Total Aset

Sebagai hasilnya, total aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5,8 triliun, naik 4% dibandingkan Rp5,6 triliun per 31 Desember 2024.

Liabilitas Jangka Pendek

Per 31 Desember 2025, liabilitas jangka pendek Perseroan sebesar Rp953,5 miliar, naik 44% dibandingkan Rp663,2 miliar pada akhir tahun 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan kenaikan utang bank jangka pendek dan kenaikan bagian lancar dari utang bank jangka panjang.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp682,9 miliar, turun 10% dibandingkan Rp756,9 miliar pada akhir tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar.

Total Liabilitas

Sebagai akibatnya, total liabilitas naik sebesar 15% dari Rp1,4 triliun menjadi Rp1,6 triliun di tahun 2025.

Current Assets

The Company's current assets as of 31 December 2025 amounted to Rp506.8 billion, up 3% compared to Rp491.2 billion as of 2024. This increase was mainly due to an increase in trade receivables in 2025.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets as of 31 December 2025 amounted to Rp5.3 trillion, an increase of 5% compared to Rp5.1 trillion in the previous year, 2024. The growth was mainly due to an increase in fixed assets.

Total Assets

As a result, the Company's total assets as of 31 December 2025 amounted to Rp5.8 trillion, an increase of 4% compared to Rp5.6 trillion as of 31 December 2024.

Current Liabilities

As of 31 December 2025, the Company's current liabilities amounted to Rp953.5 billion, up 44% compared to Rp663.2 billion at the end of 2024. This increase was mainly due to an increase in short-term bank loans and current maturities of long-term bank loans.

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities as of 31 December 2025 amounted to Rp682.9 billion, a decrease of 10% compared to Rp756.9 billion at the end of 2024. This decrease was mainly due to the decrease in long-term bank loans net of current maturities.

Total Liabilities

As a result, total liabilities increased by 15% from Rp1.4 trillion to Rp1.6 trillion in 2025.

Total Ekuitas

Total ekuitas Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp4,2 triliun, meningkat 1% dibandingkan Rp4,1 triliun per 31 Desember 2024.

Total Equity

The Company's total equity as of 31 December 2025 was recorded at Rp4.2 trillion, an increase of 1% compared to Rp4.1 trillion as of 31 December 2024.

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows

Keterangan Description	2025	2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	340.148.916.732	264.263.486.107
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi Cash Flows used in Investing Activities	(325.621.466.118)	(250.978.149.710)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(8.837.702.404)	5.189.746.736
Kenaikan Neto Kas dan Bank Net Increase in Cash and Bank	5.689.748.210	18.475.083.133
Kas dan Bank Awal Tahun Cash and Bank at Beginning of the Year	146.760.090.161	128.285.007.028
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash and Bank at End of the Year	152.449.838.371	146.760.090.161

Kas Neto dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2025, kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp340,1 miliar, meningkat 29% dibandingkan Rp263,4 miliar pada tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan dari pasien.

Net Cash from Operating Activities

In 2025, net cash provided by operating activities was recorded at Rp340.1 billion, an increase of 29% compared to Rp263.4 billion in the previous year. This was mainly due to an increase in collections from patients.

Kas Neto untuk Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2025 tercatat sebesar Rp325,6 miliar, naik 30% dibandingkan Rp250,1 miliar pada tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan perolehan aset tetap.

Net Cash used in Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2025 was recorded at Rp325.6 billion, an increase of 30% compared to Rp250.1 billion in the previous year. This was mainly due to an increase in acquisition of fixed assets.

Kas Neto untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp8,8 miliar, menurun 270% dibandingkan kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp5,2 miliar pada tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya pembayaran utang jangka panjang lainnya sebesar Rp14 miliar di tahun 2025.

Net Cash used in Financing Activities

In 2025, the Company recorded net cash used in financing activities of Rp8.8 billion, a decrease of 270% compared to net cash provided by financing activities of Rp5.2 billion in the previous year. This was mainly due to the payment for other long-term liability amounting to Rp14 billion in 2025.

Kas dan Bank Akhir Tahun

Sebagai hasilnya, kas dan bank per 31 Desember 2025 meningkat 4% menjadi Rp152,4 miliar dibandingkan Rp146,8 miliar pada akhir tahun sebelumnya.

Cash And Bank at End of the Year

As a result, cash and bank as of 31 December 2025 increased by 4% to Rp152.4 billion compared to Rp146.8 billion at the end of the previous year.

Rasio-Rasio Keuangan Financial Ratios

Keterangan Description	2025	2024
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	0,53	0,74
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x) Liabilities to Equity Ratio (x)	0,39	0,34
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x) Liabilities to Assets Ratio (x)	0,28	0,26
Tingkat Perputaran Aset (x) Assets Turnover (x)	0,32	0,31
Rasio Laba Bersih terhadap Aset (%) Return on Assets (%)	0,65	0,37
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas (%) Return on Equity (%)	0,90	0,50
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan (%) Net Profit Margin (%)	2,01	1,21
Margin Laba Bruto (%) Gross Profit Margin (%)	29,68	30,13
Margin Laba Usaha (%) Operating Profit Margin (%)	6,21	6,00

Margin Laba Bruto

Margin laba bruto Perseroan di tahun 2025 adalah 29,68%, lebih rendah dibandingkan 30,13% pada 2024, terutama disebabkan oleh kenaikan beban pokok pendapatan yang melampaui pertumbuhan pendapatan. Kondisi ini menyebabkan penurunan tipis pada porsi laba bruto terhadap pendapatan.

Gross Profit Margin

The Company's gross profit margin in 2025 stood at 29.68%, slightly lower than 30.13% in 2024, primarily due to the increase in cost of revenues outpacing revenue growth. As a result, the proportion of gross profit to revenue declined slightly.

Imbal Hasil atas Aset

Rasio imbal hasil atas aset per akhir 2025 adalah 0,65% dibandingkan 0,37% pada 2024. Hal ini disebabkan oleh peningkatan laba bersih yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan total aset, sehingga kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki menunjukkan perbaikan pada 2025.

Return on Assets

Return on assets at the end of 2025 was 0.65%, compared to 0.37% in 2024. This increase was attributable to net profit growth outpacing the increase in total assets, reflecting an improvement in the Company's ability to generate earnings from its asset base in 2025.

Rasio Lancar

Rasio lancar menurun dari 0,74 pada 2024 menjadi 0,53 pada 2025, yang mencerminkan peningkatan liabilitas jangka pendek yang lebih cepat dibandingkan pertumbuhan aset lancar, sehingga menunjukkan pengetatan likuiditas jangka pendek Perseroan.

Current Ratio

The current ratio declined from 0.74 in 2024 to 0.53 in 2025, reflecting a faster increase in current liabilities relative to current assets, and indicating tighter short-term liquidity.

Kemampuan Membayar Utang

Rasio liabilitas terhadap aset Perseroan pada 2025 tercatat sebesar 0,28, meningkat dibandingkan 0,26 pada 2024. Kenaikan ini menunjukkan bahwa pertumbuhan total liabilitas pada 2025 berlangsung lebih cepat dibandingkan pertumbuhan total aset, sehingga porsi aset yang dibiayai oleh liabilitas menjadi lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya. Meski demikian, tingkat rasio tersebut masih menunjukkan bahwa sebagian besar aset Perseroan tetap didukung oleh ekuitas

Debt-Paying Ability

The Company's liabilities to assets ratio stood at 0.28 in 2025, compared to 0.26 in 2024. This increase indicates that total liabilities grew at a faster pace than total assets during the year, resulting in a larger portion of the Company's assets being financed by liabilities than in the previous year. Nevertheless, the ratio still shows that the majority of the Company's assets continued to be funded by equity.

Kolektibilitas Piutang

Collectibility of Receivables

Keterangan Description	2025	2024
Rasio Perputaran Piutang (x) Receivable Turnover Ratio (x)	7	7
Jangka Waktu Penagihan Piutang Rata-rata (hari) Average Receivable Collection Period (day)	50	52

Kolektibilitas piutang Perseroan sebagaimana diukur dengan jangka waktu penagihan piutang rata-rata adalah sebesar 50 hari di 2025 dan 52 hari di 2024. Rasio tersebut menunjukkan bahwa Perseroan memiliki tingkat kolektibilitas piutang yang baik, dengan periode penagihan yang membaik dibandingkan tahun sebelumnya.

The collectibility of the Company's receivables, as measured by the average receivable collection period, was 50 days in 2025 and 52 days in 2024. This ratio indicates that the Company maintained good receivables collectibility, with a shorter collection period compared to the previous year.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen

atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Tujuan Pengelolaan Modal Perseroan adalah mempertahankan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan meningkatkan nilai pemegang saham. Meskipun tidak ada kewajiban untuk memenuhi persyaratan modal tertentu, Manajemen Perseroan secara aktif mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan kondisi ekonomi yang berubah.

Untuk memelihara struktur permodalan yang optimal, Perseroan memiliki fleksibilitas untuk menyesuaikan kebijakan pembayaran dividen, menerbitkan saham baru, atau mengakses pendanaan melalui pinjaman. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada perubahan signifikan pada tujuan, kebijakan, atau proses pengelolaan modal.

Kebijakan Perseroan adalah untuk mempertahankan rasio modal yang sehat untuk memastikan akses ke pembiayaan dengan biaya yang wajar, sehingga mendukung kelangsungan dan pertumbuhan bisnis.

Struktur Permodalan

Pada tahun 2025, Struktur Permodalan Perseroan tergolong sangat sehat sebagaimana tercermin dari gearing ratio sebesar 20% dan telah sesuai dengan target yang ditetapkan. Untuk tahun 2026, Manajemen Perseroan tetap berupaya menjaga dan mengevaluasi struktur permodalan dan rasio modal yang sehat dan melakukan penyesuaian berdasarkan perkembangan makro ekonomi.

The Company's capital management objective is to maintain a high credit rating and healthy capital ratio to support business growth and enhance shareholder value. While there is no obligation to meet specific capital requirements, the Company's Management actively manages its capital structure and makes adjustments based on changing economic conditions.

To maintain an optimal capital structure, the Company has the flexibility to adjust its dividend payout policy, issue new shares, or access funding through borrowings. For the years ending 31 December 2025 and 2024, there were no significant changes to the capital management objectives, policies, or processes.

The Company's policy is to maintain healthy capital ratios to ensure access to financing at a reasonable cost, thereby supporting business continuity and growth.

Capital Structure

In 2025, the Company's Capital Structure was classified as very healthy as reflected by the gearing ratio of 20% and is in accordance with the set target. For 2026, the Company's Management continues to strive to maintain and evaluate the capital structure of a healthy capital ratio and make adjustments based on macroeconomic developments.

Rincian Struktur Modal

Capital Structure Details

Keterangan Description	2025	2024
Jumlah Pinjaman Total Loans	977.406.554.239	968.782.682.728
Dikurangi: Kas dan Bank Deducted by: Cash and Bank	152.449.838.371	146.760.090.161
Pinjaman Bersih Net Loans	824.956.715.868	822.022.592.567
Total Ekuitas Total Equity	4.165.747.731.321	4.138.250.484.066
Jumlah Modal Total Capital	3.454.789.766.389	3.452.526.643.519
Rasio Gearing (%) Gearing Ratio (%)	20	20

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

In 2025, the Company did not have any material commitments for capital investment.

Realisasi Investasi Barang Modal

Pada tahun 2025, Perseroan merealisasikan investasi barang modal yang bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional Perseroan sejalan dengan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sebagai berikut:

Realization of Capital Goods Investment

In 2025, the Company realized investment in capital goods aimed at supporting the Company's operational activities in line with sustainable business growth as follows:

Keterangan Description	Nilai Investasi Investment Value	
	2025	2024
Tanah Land	-	39.314.408.961
Bangunan dan Prasarana Buildings and Improvements	159.861.566.549	107.709.891.025
Peralatan Medis Medical Equipment	305.136.574.177	89.140.141.508
Peralatan Nonmedis Non-medical Equipment	8.667.380.749	3.789.535.047
Perabotan dan Perlengkapan Kantor Furniture and Office Equipment	21.477.076.263	24.385.131.163
Kendaraan Vehicles	2.240.000.000	-
Total	497.382.597.738	264.339.107.704

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts that Occurred After the Date of the Independent Auditor's Report

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There is no information or material facts that have occurred after the date of the independent auditor's report.

Prospek Usaha

Business Outlook

Prospek industri kesehatan di Indonesia pada tahun 2026 tetap terbuka positif, seiring dengan berlanjutnya prioritas Pemerintah dalam memperkuat sistem kesehatan nasional. Dalam APBN 2026, anggaran kesehatan dialokasikan sebesar Rp244,0 triliun, meningkat dibandingkan alokasi tahun sebelumnya. Anggaran tersebut diarahkan antara lain untuk memperkuat efektivitas dan perluasan akses Program Jaminan Kesehatan Nasional, mendukung cek kesehatan gratis, merevitalisasi fasilitas pelayanan kesehatan, mempercepat penurunan stunting, serta meningkatkan kualitas layanan kesehatan di berbagai daerah.

The outlook for Indonesia's healthcare industry in 2026 remains favorable, supported by the Government's continued focus on strengthening the national healthcare system. In the 2026 State Budget, healthcare spending has been allocated at Rp244.0 trillion, higher than the previous year's allocation. The budget is intended, among other things, to enhance the effectiveness and broaden the reach of the National Health Insurance Program, support free health screening initiatives, revitalize healthcare facilities, accelerate stunting reduction, and improve the quality of healthcare services across regions.

Sejalan dengan arah kebijakan nasional tersebut, Pemerintah terus menekankan pembangunan sistem kesehatan yang tangguh, merata, dan responsif sebagai bagian dari agenda menuju Indonesia Emas 2045. Fokus penguatan ini mencakup perluasan akses layanan, peningkatan kualitas infrastruktur kesehatan, pengembangan rumah sakit daerah, penguatan layanan rujukan, serta peningkatan ketersediaan tenaga medis dan tenaga kesehatan. Program peningkatan kelas RSUD dan penguatan layanan spesialisik juga menjadi bagian penting dalam upaya memperluas akses masyarakat terhadap layanan kesehatan yang lebih bermutu.

In line with this policy direction, the Government continues to prioritize the development of a resilient, equitable, and responsive healthcare system as part of the broader Indonesia Emas 2045 agenda. Key areas of focus include expanding access to healthcare services, improving healthcare infrastructure, developing regional public hospitals, strengthening referral services, and increasing the availability of medical and healthcare professionals. Programs to upgrade the classification of regional public hospitals and strengthen specialist services also form an important part of efforts to widen public access to higher-quality healthcare.

Di sisi lain, industri layanan kesehatan Indonesia juga terus bergerak menuju model pelayanan yang semakin modern dan terintegrasi. Pemanfaatan teknologi seperti rekam medis elektronik nasional, telemedicine, kecerdasan buatan, dan pengembangan konsep smart hospital semakin relevan untuk mendukung efisiensi operasional, akurasi diagnosis, dan kualitas layanan. Peran BPJS Kesehatan juga tetap sangat penting dalam memperluas akses layanan, dengan jumlah peserta JKN telah mencapai lebih dari 284,6 juta jiwa per 28 Februari 2026. Namun demikian, tantangan berupa tekanan kenaikan biaya kesehatan masih perlu diantisipasi, mengingat proyeksi medical trend rate Indonesia untuk 2026 masih berada pada level tinggi, sekitar 17,8%.

At the same time, Indonesia's healthcare services industry continues to move towards a more modern and integrated care model. The use of technologies such as the national electronic medical record system, telemedicine, artificial intelligence, and smart hospital concepts is becoming increasingly relevant in supporting operational efficiency, diagnostic accuracy, and service quality. BPJS Kesehatan also continues to play a critical role in expanding access to healthcare services, with JKN membership exceeding 284.6 million people as of 28 February 2026. Nevertheless, the industry must continue to anticipate rising healthcare costs, as Indonesia's projected medical trend rate for 2026 remains high at around 17.8%.

Dalam konteks tersebut, Perseroan memiliki posisi yang strategis untuk menangkap peluang pertumbuhan pada tahun 2026. Pengembangan kapasitas layanan melalui penambahan gedung baru dan peningkatan ruang rawat inap akan memperkuat kemampuan Perseroan dalam memenuhi kebutuhan pasien yang terus meningkat. Selain itu, rencana pengembangan layanan preventif yang lebih komprehensif, investasi pada peralatan medis mutakhir, serta penguatan solusi kesehatan digital diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas cakupan layanan, dan mendukung pemberian layanan kesehatan yang unggul dan berkelanjutan.

In this regard, the Company is strategically positioned to capture growth opportunities in 2026. Service capacity expansion through the addition of new buildings and increased inpatient room capacity will strengthen the Company's ability to meet rising patient demand. In addition, plans to develop more comprehensive preventive care services, invest in advanced medical equipment, and enhance digital health solutions are expected to improve operational efficiency, broaden service coverage, and support the delivery of high-quality and sustainable healthcare services.

Target dan Pencapaian 2025 serta Proyeksi 2026

2025 Targets and Achievements and 2026 Projections

Pendapatan dan Laba Tahun Berjalan

Di tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan jasa sebesar Rp1,9 triliun, meningkat 9% dibandingkan Rp1,7 triliun pada 2024. Perseroan juga membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp37,5 miliar, naik 82% dibandingkan Rp20,6 miliar pada tahun 2024.

Dengan mempertimbangkan tantangan dan peluang di tahun 2026, Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba tahun berjalan. Sesuai dengan prospek bisnis yang telah dipaparkan sebelumnya, Perseroan tetap melihat adanya peluang yang potensial untuk terus bertumbuh dan berkembang sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan.

Revenues and Profit for the Year

In 2025, the Company booked service revenues of Rp1.9 trillion, an increase of 9% compared to Rp1.7 trillion in 2024. In addition, the Company booked a profit for the year of Rp37.5 billion in 2025, an increase of 82% compared to Rp20.6 billion in 2024.

Considering the challenges and opportunities in 2026, the Company targets revenue and profit growth. In accordance with the business prospects previously described, the Company still sees potential opportunities to continue to grow and flourish in accordance with the set performance targets.

Struktur Permodalan

Pada tahun 2025, Manajemen Perseroan secara konsisten menjaga dan mengevaluasi struktur permodalan dengan rasio modal yang sangat sehat, sambil melakukan penyesuaian strategis yang tepat guna mengantisipasi dinamika makroekonomi. Struktur permodalan Perseroan tidak hanya memenuhi, tetapi melebihi standar industri, menegaskan ketahanan finansial yang luar biasa.

Capital Structure

In 2025, the Company's Management consistently maintained and evaluated a capital structure with very healthy capital ratios, while making strategic adjustments to anticipate macroeconomic dynamics. The Company's capital structure not only meets but exceeds industry standards, underscoring exceptional financial resilience.

Kebijakan Deviden

Keputusan untuk membagikan dividen dilakukan dengan mempertimbangkan sejumlah faktor seperti kondisi keuangan dan kinerja Perseroan, dan rencana bisnis Perseroan. Uraian lebih lengkap mengenai kebijakan dividen dan pembagian Dividen selama beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada bagian Kebijakan Dividen. Perseroan tetap mempertahankan kebijakan Dividen sesuai dengan yang diuraikan secara lebih rinci pada bagian Kebijakan Dividen setelah Aspek Pemasaran.

Dividend Policy

The decision to distribute dividends is made by considering a number of factors such as the Company's financial condition and performance, and the Company's business plan. A more complete description of the dividend policy and the distribution of dividends over the past few years can be seen in the Dividend Policy section. The Company continues to maintain the Dividend policy as described in more detail in the Dividend Policy section after Marketing Aspects.

Pencapaian Target Lainnya

Selain pencapaian target keuangan, Perseroan juga mencatatkan berbagai capaian operasional dan strategis lainnya yang mendukung penguatan kinerja jangka panjang. Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil meningkatkan volume layanan, khususnya pada tindakan bedah yang tumbuh sekitar 5%, sejalan dengan strategi untuk memperkuat layanan berkompleksitas tinggi. Transformasi digital EMC Healthcare juga menunjukkan kemajuan signifikan, tercermin dari adopsi sistem InterSystems IntelliCare oleh 209 dokter hingga akhir tahun, yang mendukung efisiensi dokumentasi klinis dan peningkatan kualitas layanan pasien.

Aspek Pemasaran Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Dalam menghadapi dinamika industri rumah sakit yang semakin kompetitif, Perseroan terus memperkuat strategi pemasaran yang terintegrasi dengan pengembangan layanan dan peningkatan kualitas pengalaman pasien. Pendekatan pemasaran Perseroan tidak hanya berfokus pada peningkatan volume pasien, tetapi juga diarahkan untuk membangun positioning sebagai penyedia layanan kesehatan yang unggul, terpercaya, dan berbasis teknologi. Dengan semakin terbukanya transparansi kinerja antar pelaku industri, Perseroan secara konsisten meningkatkan kualitas layanan dan diferensiasi sebagai bagian dari strategi untuk mempertahankan daya saing.

Perseroan juga mengoptimalkan penguatan layanan unggulan, khususnya pada layanan berkompleksitas tinggi seperti tindakan bedah dan layanan onkologi, sebagai daya tarik utama dalam menjangkau segmen pasien yang lebih luas. Investasi pada teknologi medis canggih, termasuk *Biograph Vision Quadra PET/CT Scanner* serta pengembangan layanan berbasis robotik, menjadi bagian penting dalam strategi pemasaran untuk memperkuat citra Perseroan sebagai penyedia layanan kesehatan dengan standar teknologi tinggi. Selain itu, pengembangan fasilitas dan peningkatan kapasitas layanan, termasuk perluasan rumah sakit, turut mendukung peningkatan akses dan kenyamanan pasien.

Di sisi lain, Perseroan terus mendorong pemanfaatan teknologi digital sebagai bagian dari strategi pemasaran modern. Implementasi sistem rekam medis elektronik berbasis AI melalui InterSystems IntelliCare tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga mendukung kualitas interaksi antara tenaga medis dan pasien, sehingga menciptakan pengalaman

Other Target Achievements

Beyond its financial targets, the Company also delivered a range of operational and strategic achievements that further strengthened its long-term performance foundation. Throughout 2025, the Company succeeded in increasing service volumes, particularly in surgical procedures, which grew by around 5% in line with its strategy to strengthen higher-complexity services. EMC Healthcare's digital transformation also advanced meaningfully during the year, as reflected in the adoption of the InterSystems IntelliCare system by 209 doctors by year-end, supporting more efficient clinical documentation and enhancing the quality of patient care.

Marketing Strategy

In response to increasingly intense competition in the hospital industry, the Company continued to strengthen an integrated marketing strategy aligned with service development and the enhancement of patient experience. Its marketing approach is not solely aimed at increasing patient volumes, but also at reinforcing the Company's positioning as a trusted, high-quality, and technology-driven healthcare provider. As performance transparency across industry players becomes more pronounced, the Company has consistently focused on improving service quality and differentiation as part of its efforts to sustain competitiveness.

The Company also continued to highlight its centers of excellence, particularly in higher-complexity services such as surgery and oncology, as a key element in attracting a broader patient base. Investment in advanced medical technology, including the *Biograph Vision Quadra PET/CT Scanner* and the development of robotic-based services, formed an important part of the Company's marketing strategy to strengthen its image as a healthcare provider with advanced technological capabilities. At the same time, facility development and capacity expansion, including hospital expansion projects, further supported improved patient access and comfort.

In parallel, the Company continued to advance the use of digital technology as part of a more modern marketing strategy. The implementation of the AI-enabled electronic medical record system, InterSystems IntelliCare, not only improved operational efficiency but also enhanced the quality of interaction between medical personnel and patients, thereby creating a better

layanan yang lebih baik. Transformasi digital ini juga membuka peluang bagi Perseroan untuk lebih memahami kebutuhan pasien secara lebih mendalam dan meningkatkan efektivitas program pemasaran.

Selain itu, Perseroan tetap menjaga hubungan yang kuat dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk BPJS Kesehatan, perusahaan asuransi, dan klien korporasi, sebagai bagian dari upaya memperluas jangkauan pasar. Pengelolaan klaim yang disiplin dan ketepatan proses penagihan menjadi faktor penting dalam menjaga kepercayaan mitra serta mendukung keberlanjutan kerja sama jangka panjang. Melalui kombinasi strategi layanan unggulan, inovasi teknologi, dan penguatan hubungan dengan mitra, Perseroan optimistis dapat terus meningkatkan penetrasi pasar dan memperkuat posisi kompetitifnya di industri layanan kesehatan.

Pangsa Pasar

Per tanggal 31 Desember 2025, Grup Rumah Sakit EMC Healthcare merupakan salah satu grup rumah sakit terbesar di Jabodetabek di antara perusahaan-perusahaan terbuka yang menjalankan kegiatan usaha rumah sakit di Indonesia. Skala ini mencerminkan keberhasilan EMC Healthcare dalam memperluas pangsa pasar serta meningkatkan kinerja pendapatan secara konsisten. Pencapaian ini sekaligus memperkuat posisi EMC Healthcare sebagai salah satu pelaku utama dalam industri kesehatan di Indonesia.

Kebijakan Dividen Dividend Policy

Pembagian dividen kas Perseroan dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembayaran dividen final memerlukan persetujuan RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi, sedangkan dividen interim memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam menetapkan kebijakan dividen, Perseroan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain:

- Laba bersih.
- Rencana pengembangan usaha dan belanja modal.
- Kondisi keuangan, termasuk arus kas, dan kebutuhan modal kerja.
- Kebijakan struktur permodalan Perseroan.

service experience. This digital transformation also allows the Company to better understand patient needs and improve the effectiveness of its marketing initiatives.

The Company also maintained strong relationships with key stakeholders, including BPJS Kesehatan, insurance companies, and corporate clients, as part of its efforts to broaden market reach. Disciplined claims management and timely billing processes remained important in maintaining partner confidence and supporting the sustainability of long-term partnerships. Through this combination of service excellence, technological innovation, and stronger stakeholder engagement, the Company remains confident in its ability to expand market penetration and further strengthen its competitive position in the healthcare industry.

Market Share

As of 31 December 2025, EMC Healthcare Hospital Group remained one of the largest hospital groups in the Greater Jakarta Area among publicly listed companies engaged in hospital activities in Indonesia. This scale reflects EMC Healthcare's success in expanding its market share and consistently improving its revenue performance. It also reinforces EMC Healthcare's position as one of the key players in Indonesia's healthcare industry.

The Company's cash dividend payment is based on the resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS) and is guided by the prevailing laws and regulations. Final dividend payment requires GMS approval based on the recommendation of the Board of Directors, while interim dividend requires the approval of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In determining the dividend policy, the Company considers several factors, among others:

- Net Profit.
- Business development and capital expenditure plans.
- Financial conditions, including cash flow, and working capital requirements.
- The Company's capital structure policy.

Selama 2 (dua) tahun buku terakhir, Perseroan tidak membagikan dividen sebagaimana diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun buku 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

- Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2025, yang berita acaranya telah dinyatakan dalam Akta No. 7 tanggal 18 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui Perseroan untuk tidak menyisihkan cadangan wajib dan tidak membagikan dividen sebagaimana diatur dalam Pasal 70 dan Pasal 71 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
- Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 11 Juni 2024, yang berita acaranya telah dinyatakan dalam Akta No. 31 tanggal 11 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H, Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui Perseroan untuk tidak menyisihkan cadangan wajib dan tidak membagikan dividen sebagaimana diatur dalam Pasal 70 dan Pasal 71 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

During the last 2 (two) fiscal years, the Company did not distribute dividends as decided at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for fiscal years 2023 and 2024 with the following details:

- Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on 18 June 2025, the minutes of which have been notarized under Deed No. 7 dated 18 June 2025, made before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders approved the Company not to set aside mandatory reserves and not to distribute dividends as stipulated in Article 70 and Article 71 of Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies for the financial year ended on 31 December 2024.
- Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on 11 June 2024, the minutes of which have been notarized under Deed No. 31 dated 11 June 2024, made before Aulia Taufani, S.H, Notary in Jakarta, the shareholders approved the Company not to set aside mandatory reserves and not to distribute dividends as stipulated in Article 70 and Article 71 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies for the fiscal year ended 31 December 2023.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering

Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum di tahun 2025 karena seluruh dana telah sepenuhnya digunakan dan dialokasikan. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum terakhir kali disampaikan Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Januari 2022 melalui Surat No. 006/SMM-CORSEC/I/2022.

The Company has no obligation to submit the Realization of Use of Public Offering Proceeds Report in 2025 because all funds have been fully utilized and allocated. The Realization Report on the Use of Public Offering Proceeds was last submitted by the Company to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange on 14 January 2022 through Letter No. 006/SMM-CORSEC/I/2022.

Informasi Material atas Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition Or Debt/Capital Restructuring

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

Throughout 2025, the Company did not make any investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition or debt/capital restructuring.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transactions With Affiliated Parties

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan. Perseroan dan entitas anak tetap melakukan transaksi dengan pihak berelasi dalam kegiatan usaha normal, yang dilaksanakan berdasarkan harga dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan. Perseroan dan entitas anak tetap melakukan transaksi dengan pihak berelasi dalam kegiatan usaha normal, yang dilaksanakan berdasarkan harga dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak.

Transaksi dengan Pihak Berafiliasi

Transaksi dengan Pihak Berafiliasi

Tanggal Transaksi Transaction Date	20 Desember 2024 20 December 2024	21 Desember 2024 21 December 2024	21 Desember 2024 21 December 2024	28 November 2025 28 November 2025
Pihak yang Melakukan Transaksi Transaction Parties	Perseroan dan PT Utama Pratama Medika (UTPM)	Perseroan dan PT Elang Medika Corpora (EMC)	Perseroan dan PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)	Perseroan dan PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)
Tanggal Transaksi Transaction Date	20 Desember 2024 20 December 2024	21 Desember 2024 21 December 2024	21 Desember 2024 21 December 2024	28 November 2025 28 November 2025
Pengesahan Menteri Hukum Approval from the Minister of Law	Surat Keputusan No.AHU-0086912. AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 22 Februari 2025 ("Akta 189/2024") Decree No. AHU-0086912. AH.01.02.TAHUN 2024 dated 22 February 2025 ("Deed 189/2024")	Surat Keputusan No.AHU-0086936. AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 23 Februari 2025("Akta 193/2024") Decree No. AHU-0086936. AH.01.02.TAHUN 2024 dated 23 February 2025 ("Deed 193/2024")	Surat Keputusan No.AHU-0086934. AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 23 Februari 2025 ("Akta 194/2024") Decree No. AHU-0086934. AH.01.02.TAHUN 2024 dated 23 February 2025 ("Deed 194/2024")	Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0363658 tanggal 17 Desember 2025 ("Akta 156/2025") Decree No. AHU-AH.01.09-0363658 dated 17 December 2025 ("Deed 156/2025")
Objek Transaksi Transaction Object	Pengurangan modal ditempatkan dan disetor UTPM. Reduction of UTPM's issued and paid-up capital.	Pengurangan modal ditempatkan dan disetor EMC. Reduction of EMC's issued and paid-up capital.	Pengurangan modal ditempatkan dan disetor KSU. Reduction of KSU's issued and paid-up capital.	Peningkatan modal ditempatkan dan disetor SMA. Increase in SMA's issued and paid-up capital.

Tanggal Transaksi Transaction Date	20 Desember 2024 20 December 2024	21 Desember 2024 21 December 2024	21 Desember 2024 21 December 2024	28 November 2025 28 November 2025
Nilai Transaksi	Rp104.630.000.000 melalui penarikan kembali 104.630 saham yang telah diterbitkan dan pengembalian nilai nominal saham kepada PT Surya Cipta Medika.	Rp112.630.000.000 melalui penarikan kembali 112.630 saham yang telah diterbitkan dan pengembalian nilai nominal saham kepada Perseroan.	Rp34.950.000.000 melalui penarikan kembali 34.950 saham yang telah diterbitkan dan pengembalian nilai nominal saham kepada Perseroan.	Rp8.000.000.000 melalui penyetoran tunai oleh Perseroan atas 8.000 saham baru yang diterbitkan oleh SMA.
Transaction Value	Rp104,630,000,000 through the withdrawal of 104,630 issued shares and the return of the nominal value of such shares to PT Surya Cipta Medika.	Rp112,630,000,000 through the withdrawal of 112,630 issued shares and the return of the nominal value of such shares to the Company.	Rp34,950,000,000 through the withdrawal of 34,950 issued shares and the return of the nominal value of such shares to the Company.	Rp8,000,000,000 through a cash subscription by the Company for 8,000 new shares issued by SMA.
Sifat Hubungan	UTPM merupakan entitas anak yang 99,9997% sahamnya dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan melalui PT Surya Cipta Medika.	EMC merupakan entitas anak yang 99,9999% sahamnya dimiliki secara langsung oleh Perseroan.	KSU merupakan entitas anak yang 99,9997% sahamnya dimiliki secara langsung oleh Perseroan.	SMA merupakan entitas anak yang 99,999% sahamnya dimiliki secara langsung oleh Perseroan.
Nature of Relationship	UTPM is a subsidiary whose shares are 99.9997% indirectly owned by the Company through PT Surya Cipta Medika.	EMC is a subsidiary whose shares are 99.9999% directly owned by the Company.	KSU is a subsidiary whose shares are 99.9997% directly owned by the Company.	SMA is a subsidiary whose shares are 99.999% directly owned by the Company.
Alasan Dilakukannya Transaksi dan Pengaruh Transaksi pada Kondisi Keuangan Perseroan	Transaksi dilakukan sebagai bagian dari strategi bisnis Perseroan untuk memperkuat struktur keuangan dan memaksimalkan kinerja perusahaan. Dana yang diperoleh dari pengurangan modal ditempatkan dan disetor UTPM akan digunakan untuk investasi, pembiayaan usaha, serta modal kerja yang lebih efisien.	Transaksi dilakukan sebagai bagian dari strategi bisnis Perseroan untuk memperkuat struktur keuangan dan memaksimalkan kinerja perusahaan. Dana yang diperoleh dari pengurangan modal ditempatkan dan disetor EMC akan digunakan untuk investasi, pembiayaan usaha, serta modal kerja yang lebih efisien.	Transaksi dilakukan sebagai bagian dari strategi bisnis Perseroan untuk memperkuat struktur keuangan dan memaksimalkan kinerja perusahaan. Dana yang diperoleh dari pengurangan modal ditempatkan dan disetor KSU akan digunakan untuk investasi, pembiayaan usaha, serta modal kerja yang lebih efisien.	Transaksi dilakukan karena Perseroan menggunakan haknya sebagai pemegang saham SMA untuk mengambil bagian atas saham yang ditawarkan oleh SMA. Dana yang disetorkan dalam peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut akan digunakan oleh SMA untuk investasi, pembiayaan usaha, serta modal kerja.
Rationale for the Transaction and its Impact on the Company's Financial Position	The transaction was carried out as part of the Company's business strategy to strengthen its financial structure and optimize corporate performance. The funds obtained from the reduction of UTPM's issued and paid-up capital will be used for investment, business financing, and more efficient working capital purposes.	The transaction was carried out as part of the Company's business strategy to strengthen its financial structure and optimize corporate performance. The funds obtained from the reduction of EMC's issued and paid-up capital will be used for investment, business financing, and more efficient working capital purposes.	The transaction was carried out as part of the Company's business strategy to strengthen its financial structure and optimize corporate performance. The funds obtained from the reduction of KSU's issued and paid-up capital will be used for investment, business financing, and more efficient working capital purposes.	The transaction was carried out as the Company exercised its rights as a shareholder of SMA to subscribe for the shares offered by SMA. The proceeds from the increase in issued and paid-up capital will be used by SMA for investment, business financing, and working capital purposes.
Kepatuhan Pelaksanaan Transaksi	Dengan mengacu pada Pasal 6 ayat (1) huruf b.1 POJK No. 42/2020, transaksi ini dikecualikan dari kewajiban untuk memperoleh penilaian independen dan mengumumkan keterbukaan informasi sebelum transaksi dilakukan.	Dengan mengacu pada Pasal 6 ayat (1) huruf b.1 POJK No. 42/2020, transaksi ini dikecualikan dari kewajiban untuk memperoleh penilaian independen dan mengumumkan keterbukaan informasi sebelum transaksi dilakukan.	Dengan mengacu pada Pasal 6 ayat (1) huruf b.1 POJK No. 42/2020, transaksi ini dikecualikan dari kewajiban untuk memperoleh penilaian independen dan mengumumkan keterbukaan informasi sebelum transaksi dilakukan.	Dengan mengacu pada Pasal 6 ayat (1) huruf b.1 POJK No. 42/2020, transaksi ini dikecualikan dari kewajiban untuk memperoleh penilaian independen dan mengumumkan keterbukaan informasi sebelum transaksi dilakukan.
Compliance with Transaction Implementation	Pursuant to Article 6 paragraph (1) letter b.1 of POJK No. 42/2020, the transaction is exempted from the requirement to obtain an independent valuation and announce an information disclosure prior to its implementation.	Pursuant to Article 6 paragraph (1) letter b.1 of POJK No. 42/2020, the transaction is exempted from the requirement to obtain an independent valuation and announce an information disclosure prior to its implementation.	Pursuant to Article 6 paragraph (1) letter b.1 of POJK No. 42/2020, the transaction is exempted from the requirement to obtain an independent valuation and announce an information disclosure prior to its implementation.	Pursuant to Article 6 paragraph (1) letter b.1 of POJK No. 42/2020, the transaction is exempted from the requirement to obtain an independent valuation and announce an information disclosure prior to its implementation.

Tanggal Transaksi Transaction Date	20 Desember 2024 20 December 2024	21 Desember 2024 21 December 2024	21 Desember 2024 21 December 2024	28 November 2025 28 November 2025
Pemenuhan Ketentuan Terkait	Transaksi oleh dan antara Perseroan dengan SMA merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020, namun bukan merupakan transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan.	Transaksi oleh dan antara Perseroan dengan SMA merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020, namun bukan merupakan transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan.	Transaksi oleh dan antara Perseroan dengan SMA merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020, namun bukan merupakan transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan.	Transaksi oleh dan antara Perseroan dengan SMA merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020, namun bukan merupakan transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan.
Fulfillment of Related Conditions	The transaction constitutes an Affiliated Transaction as referred to in POJK No. 42/2020, but does not constitute a transaction involving a Conflict of Interest.	The transaction constitutes an Affiliated Transaction as referred to in POJK No. 42/2020, but does not constitute a transaction involving a Conflict of Interest.	The transaction constitutes an Affiliated Transaction as referred to in POJK No. 42/2020, but does not constitute a transaction involving a Conflict of Interest.	The transaction constitutes an Affiliated Transaction as referred to in POJK No. 42/2020, but does not constitute a transaction involving a Conflict of Interest.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Bagi Perseroan

Changes in Laws and Regulations That Significantly Affect the Company

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan bagi Perseroan.

Throughout 2025, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Perseroan menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Perseroan tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

The Company applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after 1 January 2025 (unless otherwise stated). The Company has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117 merupakan standar akuntansi baru yang komprehensif mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan untuk kontrak asuransi. PSAK 117 menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk seluruh jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan reasuransi), tanpa memandang jenis entitas yang menerbitkannya, serta berlaku pula untuk jenis garansi tertentu dan instrumen keuangan dengan fitur partisipasi diskresioner.

PSAK 117: Insurance Contracts

PSAK 117 is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. PSAK 117 replaces PSAK 104 Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and re-insurance), regardless of the type of entities that issue them as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

Tujuan utama PSAK 117 adalah menyediakan model akuntansi yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang lebih berguna dan konsisten bagi entitas asuransi, mencakup seluruh aspek akuntansi yang relevan. PSAK 117 didasarkan pada model umum yang dilengkapi dengan:

- Penyesuaian khusus untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (*variable fee approach*)
- Pendekatan yang disederhanakan (*premium allocation approach*) yang terutama berlaku untuk kontrak berdurasi pendek

Standar baru tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Amendemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

The overall objective of PSAK 117 is to provide a comprehensive accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers, covering all relevant accounting aspects. PSAK 117 is based on a general model, supplemented by:

- A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach)
- A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts

The new standard had no impact on the Company's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specify how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Company's consolidated financial statements.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Komitmen, Prinsip, Kebijakan, dan Pedoman

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Commitment, Principles, Policies, and Guidelines

Komitmen dan Prinsip GCG

Perseroan berkomitmen menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG) secara sistematis dan efektif dengan dukungan penuh dari Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Atas dasar itulah Perseroan secara konsisten berinovasi dan meningkatkan praktik tata kelola terbaiknya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebutuhan usaha, serta perkembangan terkini dalam industri kesehatan. Perseroan pun senantiasa mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG sesuai empat pilar governansi korporat yang tertuang dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), yaitu Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan.

Commitment and GCG Principles

The Company is fully committed to systematically and effectively implementing Good Corporate Governance (GCG), with the steadfast support of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees. To this end, the Company continuously innovates and enhances its best governance practices in accordance with prevailing laws and regulations, business needs, as well as the latest developments in the healthcare industry. Likewise, the Company consistently implements GCG principles in line with the four pillars of corporate governance outlined in the 2021 General Guideline for Indonesian Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), namely Ethical Conduct, Transparency, Accountability, and Sustainability.

	Uraian Description		
Perilaku Beretika Ethical Conduct	Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat, memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan, serta pengelolaan perusahaan secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.		The Company consistently upholds honesty, treats all stakeholders with respect, fulfills its commitments, and builds and preserves moral values and trust. The Company pays close attention to the interests of Shareholders and other stakeholders in accordance with the principles of fairness and equality, and ensures independent corporate management so that each corporate body does not dominate the others and cannot be interfered with by external parties.
Transparansi Transparency	1. Perseroan menerapkan prinsip Transparansi dengan menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan. Perseroan berinisiatif menyampaikan tidak sebatas hal-hal yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan, namun juga hal-hal penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan. 2. Perseroan mempublikasikan informasi keuangan melalui Laporan Keuangan secara berkala dan teratur, Laporan Tahunan serta informasi material lainnya serta menyediakan sarana bagi investor untuk mengakses informasi penting Perseroan dengan mudah melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, media cetak, dan <i>press release</i>, pertemuan investor, paparan publik, dan jumpa pers.		1. The Company applies the principle of Transparency by providing relevant, accurate, and timely information to stakeholders. The Company takes the initiative to convey not only matters required by laws and regulations, but also matters important for decision-making by shareholders and stakeholders. 2. The Company publishes financial information through periodic and regular Financial Statements, Annual Reports and other material information and provides a means for investors to access the Company's important information easily through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, print media, and press releases, investor meetings, public exposures, and press conferences.
Akuntabilitas Accountability	1. Perseroan menerapkan prinsip Akuntabilitas dengan memastikan telah tersedianya piagam-piagam yang diperlukan bagi masing-masing organ utama Perseroan guna memberikan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Sekretaris Perusahaan demi memastikan efektivitas tata kelola perusahaan. 2. Perseroan menerapkan pedoman, kebijakan, panduan, dan petunjuk teknis sistem pengawasan secara teratur dengan mempertimbangkan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Penerapan tersebut meliputi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian terhadap manajemen untuk memastikan bahwa manajemen bertindak sesuai dengan kepentingan Perseroan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.		1. The Company implements the principle of Accountability by ensuring the availability of the necessary charters for each of the Company's main organs to provide clarity of functions, implementation and accountability of shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Corporate Secretary to ensure the effectiveness of corporate governance. 2. The Company implements guidelines, policies, and technical instructions for the supervisory system on a regular basis by considering the interests of shareholders and stakeholders. Such implementation includes monitoring, evaluating, and controlling management to ensure that management acts in accordance with the interests of the Company, shareholders and other stakeholders.
Keberlanjutan Sustainability	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.		The Company complies with applicable laws and regulations and is committed to fulfilling its responsibilities to society and the environment, thereby contributing to sustainable development. This commitment is carried out through collaboration with all relevant stakeholders to improve their quality of life in a manner aligned with the Company's business interests and the sustainable development agenda.



	Uraian Description	
Tanggung Jawab Responsibility	Perseroan menerapkan prinsip Tanggung Jawab dengan mematuhi seluruh ketentuan pasar modal yang mencakup perpajakan, persaingan yang sehat, hubungan industri, kesehatan dan keselamatan kerja, standar penggajian, dan peraturan relevan lainnya.	
Kemandirian Independence	1. Perseroan menerapkan prinsip Kemandirian dengan mencantumkan secara tegas aturan mengenai wewenang pengambilan keputusan Perseroan dalam Piagam Dewan maupun Anggaran Dasar. Perseroan turut pula menerapkan berbagai kebijakan tambahan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik seperti Kebijakan Transaksi Benturan Kepentingan, Larangan Donasi Partai Politik, Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah dan Donasi, serta kebijakan sejenis lainnya. 2. Perseroan memastikan bahwa setiap unit usaha beroperasi secara mandiri tanpa dominasi satu sama lain dan tanpa campur tangan dari pihak lain. Seluruh keputusan dibuat secara profesional dan objektif, bebas dari konflik kepentingan, dan dalam hubungan yang saling menghargai antar unit usaha.	1. The Company implements the principle of Independence by expressly stating the rules regarding the Company's decision-making authority in the Board Charter and Articles of Association. The Company also implements various additional policies in the Good Corporate Governance Guidelines such as the Conflict of Interest Transaction Policy, Prohibition of Political Party Donations, Prohibition of Giving and Receiving Gifts and Donations, and other similar policies. 2. The Company ensures that each business unit operates independently without domination of each other and without interference from other parties. All decisions are made professionally and objectively, free from conflicts of interest, and in a respectful relationship between business units.
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality	1. Perseroan menerapkan prinsip Kewajaran dalam berbagai aspek operasional, antara lain dengan menghormati hak pemegang saham minoritas, melarang insider trading, serta menerapkan manajemen kinerja berdasarkan balanced scorecard. 2. Perseroan menerapkan prinsip Kesetaraan dengan memastikan hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat terpenuhi dengan baik sesuai dengan kesepakatan dan perundangan yang berlaku. Pemegang saham dan pemangku kepentingan berhak memperoleh informasi yang sama mengenai kinerja dan aktivitas Perseroan. Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama dalam perekrutan dan pengelolaan sumber daya manusia tanpa diskriminasi suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, dan kondisi fisik.	1. The Company applies the principle of Responsibility by complying with all capital market regulations covering taxation, fair competition, industrial relations, occupational health and safety, payroll standards, and other relevant regulations. 1. The Company implements the principle of Fairness in various operational aspects, among others by respecting the rights of minority shareholders, prohibiting insider trading, and implementing performance management based on the balanced scorecard. 2. The Company applies the principle of Equality by ensuring that the rights of shareholders and stakeholders can be fulfilled properly in accordance with applicable agreements and laws. Shareholders and stakeholders have the right to obtain the same information regarding the Company's performance and activities. The Company also provides equal opportunities in the recruitment and management of human resources without discrimination of ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition.

Kebijakan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Perseroan memegang teguh komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) di semua tingkatan, yang mencakup Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan. Komitmen ini terus diperkuat melalui inovasi dan penyempurnaan kebijakan, guna memastikan keselarasan dengan hukum yang berlaku, standar peraturan, tuntutan bisnis, dan kemajuan di sektor kesehatan.

Integrasi prinsip-prinsip GCG di samping perbaikan berkelanjutan dan praktik-praktik inovatif sangat penting untuk menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan, khususnya pasien, regulator, dan masyarakat umum.

Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, Perseroan berpedoman pada sejumlah peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik;
- Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- POJK 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik;
- Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
- Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal; dan
- ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS).

Berlandaskan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana tersebut di atas, Perseroan telah Menyusun dan menerapkan pedoman serta berbagai kebijakan internal yang meliputi:

- Anggaran Dasar
- Kode Etik
- Piagam Dewan Komisaris
- Piagam Direksi

Corporate Governance Policies and Guidelines

The Company is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) at all levels, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees. This commitment is continuously strengthened through policy innovation and refinement, to ensure alignment with applicable laws, regulatory standards, business demands, and advancements in the healthcare sector.

The integration of GCG principles alongside continuous improvement and innovative practices is essential to maintain the trust of stakeholders, particularly patients, regulators, and the general public.

In implementing GCG principles, the Company is guided by a number of applicable laws and regulations, including but not limited to:

- Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies;
- Law No. 8 of 1995 on the Capital Market;
- Circular Letter of the Financial Services Authority (OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers and Public Companies;
- OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines;
- OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
- OJK Regulation No. 14 of 2025 concerning the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders;
- OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
- OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Work Guidelines of Audit Committee;
- OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
- OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
- OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter; and
- ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS).

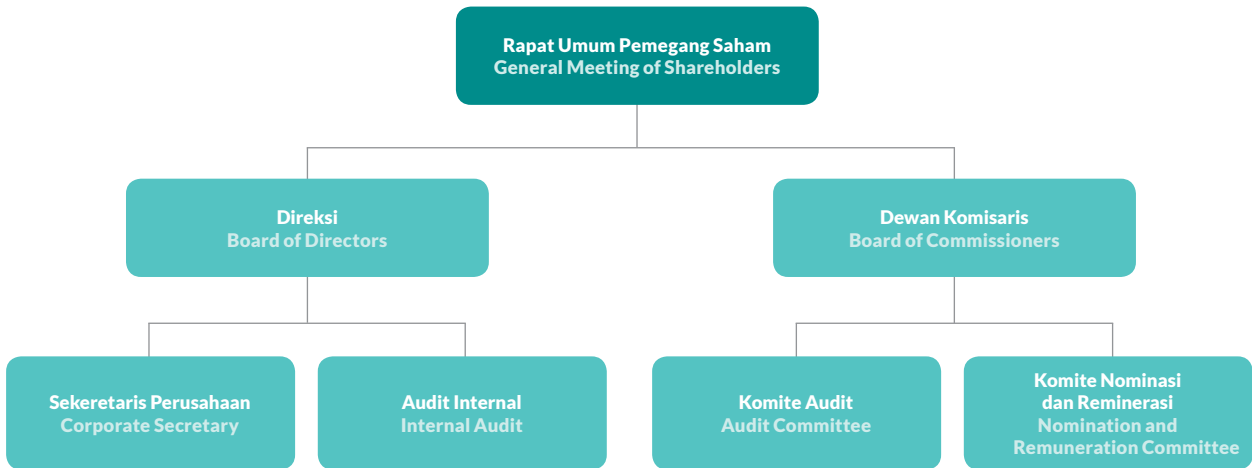
Based on the applicable laws and regulations as mentioned above, the Company has developed and implemented guidelines and various internal policies which include:

- Articles of Association
- Code of Ethics
- Board of Commissioners Charter
- Board of Directors Charter

- Piagam Komite Audit
- Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi
- Piagam Unit Audit Internal
- Peraturan Direksi tentang Panduan *Whistleblower*

- Audit Committee Charter
- Nomination and Remuneration Committee Charter
- Internal Audit Unit Charter
- Board of Directors Regulation on Whistleblower Guidelines

Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure



Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”) dan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (“POJK 33/2014”), struktur tata kelola Perseroan mencakup tiga organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Pursuant to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (“Company Law”) and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (“POJK 33/2014”), the Company’s governance structure consists of three main bodies, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, while the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.



Uptake Room persiapan PET CT Scan di RS EMC Grha Kedoya yang diluncurkan tahun 2025
 PET-CT Scan Uptake Preparation Room at EMC Grha Kedoya Hospital, launched in 2025

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Wewenang tersebut meliputi pengambilan keputusan tentang perubahan Anggaran Dasar, keputusan terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pembubaran Perseroan, melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk memberikan persetujuan atas laporan kinerja dari masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

Sesuai ketentuan UUPT, RUPS Tahunan (RUPST) diadakan setiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan sejak berakhirnya tahun buku Perseroan, sedangkan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan dan kepentingan Perseroan.

Selain itu, Perseroan menyelenggarakan RUPS berdasarkan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, serta peraturan terkait lainnya. Anggaran Dasar Perseroan menetapkan bahwa RUPS dapat dilaksanakan jika telah memenuhi kuorum, yaitu dihadiri dan/atau diwakili sekurang-kurangnya 2/3 (dua per tiga) dari total Pemegang Saham Perseroan.

Demi kelancaran penyelenggaraan RUPS pada tahun 2025, dengan merujuk kepada ketentuan hukum yang berlaku, Perseroan telah melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

1. Menyampaikan pemberitahuan mengenai rencana penyelenggaraan dan mata acara RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia;
2. Menyampaikan pengumuman RUPS melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia (BEI), situs web Penyedia e-RUPS PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan situs web Perseroan;

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an Organ of the Company possessing authority not granted to the Board of Commissioners or the Board of Directors. This authority includes decision-making regarding amendments to the Articles of Association, resolutions concerning the merger, consolidation, acquisition, or dissolution of the Company, as well as evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including approving the respective performance reports of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Procedures For Holding The GMS

Pursuant to the Company Law, the Annual GMS (AGMS) is held no later than 6 (six) months after the end of the Company's fiscal year, whereas an Extraordinary GMS (EGMS) may be held at any time as required by the Company's needs and interests.

The Company conducts the GMS in accordance with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Holding of General Meetings of Shareholders of Public Companies, OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies, and other relevant regulations. Additionally, the Company's Articles of Association stipulate that a GMS may be conducted if the quorum requirement is met, namely if attended by shareholders or their proxies representing at least 2/3 (two thirds) of the Company's total voting shares.

To ensure the effective implementation of the GMS in 2025, the Company has undertaken the following actions in accordance with applicable legal provisions:

1. Notified the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange regarding the organisation plan and agenda of the GMS;
2. Announced the GMS through the PT Bursa Efek Indonesia (IDX) website, the e-RUPS provider PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) website, and the Company's official website;

3. Menyampaikan pemanggilan RUPS melalui situs web IDX, situs web Penyedia e-RUPS KSEI, dan situs web Perseroan;
4. Di dalam Pengumuman dan Pemanggilan RUPS sebagaimana tersebut di atas, Perseroan dengan jelas telah menjabarkan informasi mengenai pemegang saham yang berwenang yang dapat hadir/diwakili dan memberikan suara dalam RUPS yaitu pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada 1 (satu) hari kerja sebelum Pemanggilan, sesuai ketentuan Pasal 23 ayat (2) POJK 15/2020;
5. Bersamaan dengan informasi pada poin 4 di atas, Perseroan juga telah menyampaikan informasi penting lainnya yang dibutuhkan oleh pemegang saham, seperti alamat korespondensi Perseroan, daftar dokumen persyaratan bagi pemegang saham yang hadir secara fisik, ketentuan mengenai pemberian kuasa menghadiri dan mengambil suara;
6. Menyediakan dokumen-dokumen persyaratan seperti formulir deklarasi kesehatan, surat kuasa, dan surat pernyataan pemegang saham independen, yang telah tersedia dalam format kosong, baik pada situs web Perseroan maupun di tempat pada saat penyelenggaraan RUPS;
7. Memfasilitasi pemegang saham yang berhalangan hadir untuk dapat memberikan kuasa kepada pihak lain untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS Perseroan. Pemberian kuasa dapat dilakukan secara fisik dengan membawa surat kuasa konvensional (dimana formulir surat kuasa disediakan di situs web Perseroan) atau secara daring dengan memberikan surat kuasa elektronik (e-Proxy) melalui sistem *Electronic General Meeting System* KSEI (eASY. KSEI) yang dapat diakses melalui situs Acuan Kepemilikan Sekuritas KSEI (AKSes.KSEI);
8. Memfasilitasi pemegang saham atau kuasanya untuk memberikan suara dalam RUPS baik secara fisik maupun elektronik. Pemberian suara secara fisik dilakukan oleh pemegang saham yang hadir secara fisik ke lokasi RUPS sesuai mekanisme yang dimuat dalam Pemanggilan. Adapun pemberian suara elektronik (*e-Voting*) dilakukan oleh pemegang saham yang hadir secara daring melalui sistem RUPS elektronik eASY.KSEI.

Dokumen-dokumen yang menjadi prasyarat RUPS tersebut di atas telah disampaikan secara tepat waktu oleh Perseroan kepada OJK, BEI, dan KSEI, sebagaimana relevan. Seluruh informasi dan/atau dokumen tersebut juga disampaikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, untuk memudahkan pemegang saham Perseroan yang merupakan badan atau perseorangan asing.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2025

Perseroan menyelenggarakan RUPST pada tanggal 18 Juni 2025 di Studio SCTV, SCTV Tower Lantai 8, Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot. 19, Jakarta Pusat. Perseroan tidak menyelenggarakan RUPSLB di tahun 2025.

3. Sent invitations for the GMS via the IDX website, the KSEI e-RUPS Provider website, and the Company's website;
4. In the GMS Announcement and Invitation, the Company has clearly outlined information regarding authorized shareholders who can attend, be represented, and vote at the GMS. This includes shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders as of one business day before the Invitation, in accordance with Article 23 Paragraph (2) of POJK 15/2020;
5. In addition to the information mentioned in point 4, the Company has provided other essential details for shareholders, such as the Company's correspondence address, a list of required documents for shareholders attending in person, and regulations regarding the granting of authorization to attend and vote;
6. Made available the necessary documents, including the health declaration form, power of attorney, and independent shareholder declaration letter, in blank format on both the Company's website and on-site during the GMS;
7. Facilitated shareholders who are unable to attend the GMS by allowing them to authorize other parties to attend and vote on their behalf. Shareholders can grant power of attorney either physically, using the conventional power of attorney form available on the Company's website, or online through the electronic power of attorney (e-Proxy) via the KSEI Electronic General Meeting System (eASY.KSEI), accessible through the KSEI Securities Ownership Reference site (AKSes.KSEI);
8. Enabled shareholders or their proxies to vote in the GMS, whether physically or electronically. Physical voting is for shareholders who attend in person, as per the procedures outlined in the Invitation. Electronic voting (e-Voting) is available for shareholders who participate online through the eASY.KSEI electronic GMS system.

The documents that are prerequisites for the aforementioned GMS have been submitted in a timely manner by the Company to OJK, IDX, and KSEI, as relevant. All such information and/or documents are also submitted in 2 (two) languages, namely Indonesian and English, to facilitate the Company's shareholders who are foreign entities or individuals.

Implementation of the General Meeting of Shareholders in 2025

The Company held an AGMS on 18 June 2025 at Studio SCTV, SCTV Tower 8th Floor, Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot. 19, Central Jakarta. The Company did not hold an EGMS in 2025.

Timeline Realisasi Rapat

Meeting Implementation Timeline



Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pimpinan Rapat Meeting Chairman	DR. Robert Pakpahan, Ak.	
Kuorum Kehadiran Attendance Quorum	14.348.888.453 saham atau sebesar 83,6383% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh hingga saat Rapat yaitu sebanyak 17.155.882.545 saham. 14,348,888,453 shares or 83.6383% of all the issued and paid-up shares until the date of the Meeting, as much as 17,155,882,545 shares.	
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Nama Name	Jabatan Position
	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi menghadiri Rapat All members of the Board of Commissioners and Board of Directors attended the Meeting	
	DR. Robert Pakpahan, Ak.	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner
	Komjen Pol. (Purn.) Drs. Unggung Cahyono	Komisaris Independen Independent Commissioner
	Heru Kristiyana S.H., M.M.	Komisaris Independen Independent Commissioner
	Alexander Tedja	Komisaris Commissioner
	Jusup Halimi	Presiden Direktur President Director
	dr. Juniwati Gunawan, M.M.	Wakil Presiden Direktur Vice President Director
	dr. Meta Dewi Thedja, Ph.D.	Direktur Director
	dr. G. A. Kusmiati, M.A.R.S., FISQua	Direktur Director
	drg. Nailufar, M.A.R.S.,	Direktur Director
Pihak Independen untuk melakukan proses penghitungan suara dan validasinya Independent Parties in charge of vote counting process and its validation	- PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek yang mengadministrasikan saham Perseroan. - Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., selaku Notaris.	
	- PT Bima Registra as Share Registrar that administers the Company's shares. - Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., as Notary.	

Jumlah Pemegang Saham yang bertanya dan/atau memberikan pendapat Number of Shareholders raising questions and/or delivering opinions	Rapat telah memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat. Namun, tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat kepada Rapat. The meeting has given shareholders and their proxies the chance to raise questions or share their opinions. However, no shareholders or proxies raised questions or provided opinions during the meeting.
Mekanisme Pengambilan Keputusan Mechanism of Decision-Making	Keputusan Rapat diambil melalui pemungutan suara. Para pemegang saham dalam Rapat diberikan kesempatan untuk memberikan suara secara fisik dengan mengangkat tangan atau secara elektronik dengan memberikan suara melalui sistem eASY.KSEI (sebagaimana relevan). Jika tidak terdapat suara tidak setuju dan/atau suara abstain, keputusan Rapat dianggap disetujui secara musyawarah untuk mufakat. Namun, jika terdapat suara tidak setuju dan/atau suara abstain, keputusan Rapat diambil berdasarkan hasil perhitungan suara. Sesuai ketentuan hukum yang berlaku, suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. The Meeting's resolutions are taken by voting. All shareholders in the Meeting are allowed to vote physically by raising their hands, or electronically by voting on the eASY.KSEI system (as relevant). If there are no against votes and/or abstain votes, the Meeting's resolutions are deemed to have been approved by deliberation to reach a consensus. However, if there are against votes and/or abstain votes, the Meeting's resolutions are taken based on the results of the vote count. Under the prevailing laws, an abstain vote is deemed to cast the same vote as the majority vote of the voting shareholders.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2025

Keputusan Rapat atas setiap mata acara yang diajukan dalam Rapat terdiri dari masing-masing keputusan yang berdiri sendiri, yang pembahasannya tidak tergabung dalam 1 (satu) keputusan. Adapun hasil keputusan Rapat sebagaimana tertuang dalam Akta No. 20 tanggal 18 Juni 2025 yang dibuat oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2025 dengan rincian sebagai berikut:

Resolutions of the Annual GMS in 2025

The resolutions from the Meeting regarding each agenda item are presented as individual stand-alone resolutions. Each resolution is discussed separately and not combined into a single resolution. The resolutions, as documented in Deed No. 20 dated 18 June 2025, prepared by Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., have been fully implemented in 2025. Detailed information is provided as follows:

Mata Acara I Agenda I		
Hasil RUPST	AGMS Resolution	
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	1. Approved the Annual Report of the Company, including the ratification of the Consolidated Financial Statements that has been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the financial year ended on 31 December 2024.	
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan untuk dan atas nama Perseroan di tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat di dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.	2. Fully discharged and released the Company's Board of Directors and Board of Commissioners from the responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) of management and supervision of the Company, that have been conducted during the financial year ended on 31 December 2024, to the extent that it is reflected in the Annual Report and recorded in the Company's Consolidated Financial Statements.	
Realisasi	Realization	
Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.	Completed and does not require any further action.	
Perseroan telah menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK melalui surat No. 129/SMM-Corsec/IV/2025 tanggal 30 April 2025 dan mengumumkan Laporan Tahunan 2024 melalui situs Web Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan, termasuk informasi terkait kinerja keuangan tahun buku 2024 kepada Pemegang Saham.	The Company has submitted the Annual Report to OJK through letter No. 129/SMM-Corsec/IV/2025 dated 30 April 2025 and announced the 2024 Annual Report on the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website, and disclosed the financial performance for the 2024 fiscal year to the Shareholders.	
Suara Kuorum untuk Mata Acara I Quorum for Agenda I		
Setuju Approve	Tidak Setuju Against	Abstain Abstain
100%	-	-

Mata Acara II Agenda II		
Hasil RUPST	AGMS Resolution	
Menyetujui Perseroan untuk tidak menyisihkan cadangan wajib dan tidak membagikan dividen sebagaimana diatur dalam Pasal 70 dan Pasal 71 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	Approved the Company not to set aside mandatory reserves and not to distribute dividends as stipulated in Article 70 and Article 71 of Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies for the financial year ended on 31 December 2024.	
Realisasi	Realization	
Telah selesai dilakukan dan tidak memerlukan tindak lanjut.	Completed and does not require any further action.	
Suara Kuorum untuk Mata Acara II Quorum for Agenda II		
Setuju Approve	Tidak Setuju Against	Abstain Abstain
99,9998% / 99.9998%	-	0,0002% / 0.0002%

Mata Acara III Agenda III		
Hasil RUPST	AGMS Resolution	
1. Menyetujui untuk melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan atas penetapan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.	1. Approved the delegation of authority and power to the Company's Board of Commissioners for determining the amount of remuneration for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the financial year ending on 31 December 2025.	
Realisasi	Realization	
Telah selesai dilakukan dan tidak memerlukan tindak lanjut.	Completed and does not require any further action.	
Hasil RUPST	AGMS Resolution	
2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk menjalankan fungsi remunerasi sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas untuk mendapatkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang membantu pelaksanaan fungsi remunerasi di Perseroan dengan melakukan penilaian terhadap kesesuaian besaran remunerasi dan mengajukan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan.	2. Granted the authority to the Company's Board of Commissioners to take all necessary actions to carry out the remuneration function as stipulated in the applicable laws and regulations, including but not limited to obtaining recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee, which is responsible for assisting in the implementation of remuneration function in the Company by measuring the appropriateness of the remuneration amount and submitting recommendations to the Company's Board of Commissioners.	
Realisasi	Realization	
Telah selesai dilakukan dan tidak memerlukan tindak lanjut.	Completed and does not require any further action.	
Hasil RUPST	AGMS Resolution	
3. Menegaskan kembali pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan PMTHMETD dalam rangka pelaksanaan Program MESOP sesuai syarat dan ketentuan yang telah dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tertanggal 14 Desember 2022.	3. Reaffirmed the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to conduct PMTHMETD for the purpose of implementing MESOP in accordance with the provisions stated in the Deed of Minutes of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 14 December 2022.	
Realisasi	Realization	
Dewan Komisaris telah mendelegasikan Direksi untuk melakukan PMTHMETD dan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Perseroan juga telah melaksanakan MESOP (Tahap Pemberian III) di tahun 2025.	The Board of Commissioners delegated the Board of Directors to carry out PMTHMETD and by considering the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. In addition, the Company also implemented MESOP (Grant Phase III) in 2025.	
Suara Kuorum untuk Mata Acara III Quorum for Agenda III		
Setuju Approve	Tidak Setuju Against	Abstain Abstain
99,9998% / 99.9998%	0,0002% / 0.0002%	-

Mata Acara IV Agenda IV		
Hasil RUPST	AGMS Resolution	
1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantonono, Sungkoro & Surja yang terdaftar di OJK untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.	1. Appointed the Public Accounting Firm (KAP) Purwantonono, Sungkoro & Surja which is registered with OJK, to conduct an audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2025.	
Realisasi	Realization	
Telah selesai dilakukan. Perseroan telah menunjuk Purwantonono, Sungkoro & Surja, sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2025.	Completed. The Company has appointed Purwantonono, Sungkoro & Surja, as the Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2025 fiscal year.	
Hasil RUPST	AGMS Resolution	
2. Menunjuk Bapak Mento yang merupakan Akuntan Publik yang terdaftar di OJK dan tergabung dalam KAP Purwantonono, Sungkoro & Surja untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.	2. Appointed Mr. Mento as the Public Accountant who registered with OJK and is a member of KAP Purwantonono, Sungkoro & Surja, to conduct an audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2025.	
Realisasi	Realization	
Telah selesai dilakukan. Penunjukan Bapak Mento sebagai Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2025 telah dilaporkan kepada OJK dalam surat Perseroan No. 165/SMM-CORSEC/XI/2025 tanggal 26 November 2025.	Completed. The appointment of Mr. Mento as a Public Accountant who will audit the Company's 2025 Consolidated Financial Statements has been reported to the OJK in the Company's letter No. 165/SMM-CORSEC/XI/2025 dated 26 November 2025.	
Hasil RUPST	AGMS Resolution	
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk: a. Menunjuk KAP pengganti, dalam hal KAP Purwantonono, Sungkoro & Surja, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025; b. Menunjuk Akuntan Publik pengganti yang tergabung dalam KAP Purwantonono, Sungkoro & Surja, dalam hal Bapak Mento karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025; dan/atau c. Melakukan hal-hal lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan dan/atau penggantian Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Terdaftar di OJK, termasuk namun tidak terbatas untuk menetapkan besar honorarium dan syarat lainnya sehubungan dengan penunjukan tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	3. Granted the power and authority to the Board of Commissioners to: a. Appoint a replacement KAP, in the event that KAP Purwantonono, Sungkoro & Surja for whatever reason is unable to complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending 31 December 2025; b. Appoint a replacement Public Accountant who is a member of KAP Purwantonono, Sungkoro & Surja, in the event that Mr. Mento for whatever reason is unable to complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending 31 December 2025; and/or c. Take any other actions as deemed necessary in relation to the appointment and/or replacement of a Public Accounting Firm and/or Public Accountant registered with OJK, including but not limited to determining the amount of honorarium and other requirements of the appointment by taking into account the recommendations of the Audit Committee and the applicable regulations.	
Realisasi	Realization	
Telah selesai dilakukan dan tidak memerlukan tindak lanjut.	Completed and does not require any further action.	
Suara Kuorum untuk Mata Acara IV Quorum for Agenda IV		
Setuju Approve	Tidak Setuju Against	Abstain Abstain
100%	-	-

Mata Acara V Agenda V		
Hasil RUPST	AGMS Resolution	
1. Menyetujui pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2030.	1. Approved the reappointment of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2030.	
Realisasi	Realization	
Telah selesai dilakukan dan tidak memerlukan tindak lanjut.	Completed and does not require any further action.	

Mata Acara V Agenda V		
Hasil RUPST		AGMS Resolution
2. Dengan memperhatikan hal di atas, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan masa jabatan yang berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2030, adalah sebagai berikut:		2. Considering the information above, the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, whose term of office will end at the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2030, is as follows:
DEWAN KOMISARIS		BOARD OF COMMISSIONERS
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	: Robert Pakpahan	President Commissioner and Independent Commissioner : Robert Pakpahan
Komisaris Independen	: Unggung Cahyono	Independent Commissioner : Unggung Cahyono
Komisaris Independe	: Heru Kristiyana	Independent Commissioner : Heru Kristiyana
Komisaris	: Alexander Tedja	Commissioner : Alexander Tedja
DIREKSI		BOARD OF DIRECTORS
Presiden Direktur	: Jusup Halimi	President Director : Jusup Halimi
Wakil Presiden Direktur	: Juniwati Gunawan	Vice President Director : Juniwati Gunawan
Direktur	: Meta Dewi Thedja	Director : Meta Dewi Thedja
Direktur	: Kusmiati	Director : Kusmiati
Direktur	: drg. Nailufar, MARS	Director : drg. Nailufar, MARS
Direktur	: Armen Antonius Djan	Director : Armen Antonius Djan
Realisasi		Realization
Telah selesai dilakukan dan tidak memerlukan tindak lanjut.		Completed and does not require any further action.
Hasil RUPST		AGMS Resolution
3. Memberikan kewenangan dan kuasa dengan hak substitusi kepada setiap anggota Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana tersebut, termasuk namun tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani akta sehubungan dengan pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan untuk mendaftarkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut kepada instansi pemerintah, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.		3. Granted each member of the Company's Board of Directors the authority and power, with the right of substitution, to take all necessary actions related to the reappointment of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including but not limited to, the preparation and execution of a deed pertaining to the reappointment, as well as the registration of the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors with the appropriate government authorities, in compliance with all applicable laws and regulations.
Realisasi		Realization
Telah selesai dilakukan. Pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Direksi telah dilaporkan kepada OJK dalam surat Perseroan No. 142/SMM-CORSEC/VI/2025 tanggal 19 Juni 2025.		Completed. The reappointment of the Board of Commissioners and Board of Directors has been reported to the OJK in the Company's letter No. 142/SMM-CORSEC/VI/2025 dated 19 June 2025.
Suara Kuorum untuk Mata Acara V Quorum for Agenda V		
Setuju Approve	Tidak Setuju Against	Abstain Abstain
99,8953% / 99.8953%	0,1047% / 0.1047%	-

Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2025

Seluruh keputusan RUPST Tahun 2025 telah direalisasikan pada tahun buku 2025.

Realization of the Resolutions of the 2025 AGMS

All resolutions of the 2025 AGMS have been implemented in 2025.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertindak sebagai organ Perseroan, yang bertugas mengawasi tindakan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga dapat melaksanakan tugas-tugas khusus yang didelegasikan oleh RUPS. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk mengawasi implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di luar peran pengawasan, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat dan arahan strategis kepada Direksi.

The Board of Commissioners acts as the Company's organ, whose duty is to supervise the management of the Company by the Board of Directors. The Board of Commissioners may also carry out special tasks delegated by the GMS. In addition, the Board of Commissioners is also responsible for overseeing the implementation of Good Corporate Governance within the Company and the Company's compliance with prevailing laws and regulations. Beyond its supervisory role, the Board of Commissioners also provides strategic advice and direction to the Board of Directors.

Komposisi dan Masa Jabatan

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 1 (satu) Presiden Komisaris yang merangkap sebagai Komisaris Independen, 1 (satu) Komisaris, dan 2 (dua) orang Komisaris Independen, dengan susunan sebagai berikut:

Composition and Term of Office

The Company's Board of Commissioners consists of 1 (one) President Commissioner who concurrently serves as Independent Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 2 (two) Independent Commissioners, with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office
DR. Robert Pakpahan, Ak.*	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	2020 - 2025 (Periode Pertama / First Period) 2025 - 2030 (Periode Kedua / Second Period)
Komjen Pol. (Purn.) Drs. Unggung Cahyono	Komisaris Independen Independent Commissioner	2020 - 2025 (Periode Pertama / First Period) 2025 - 2030 (Periode Kedua / Second Period)
Heru Kristiyana S.H., M.M.	Komisaris Independen Independent Commissioner	2022 - 2025 (Periode Pertama / First Period) 2025 - 2030 (Periode Kedua / Second Period)
Alexander Tedja	Komisaris Commissioner	2022 - 2025 (Periode Pertama / First Period) 2025 - 2030 (Periode Kedua / Second Period)

*Dalam 5 tahun terakhir tidak pernah menjabat sebagai Direktur Utama SAME
*In the past five years, he has never served as President Director of SAME

Piagam Dewan Komisaris

Untuk memenuhi tanggung jawabnya secara efektif, Dewan Komisaris bertugas dengan berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris, yang secara resmi disahkan pada tanggal 2 Desember 2020. Piagam tersebut mengatur hal-hal seperti struktur, masa jabatan, rangkap jabatan, persyaratan keanggotaan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, nilai-nilai, waktu kerja, rapat, dan pelaporan.

Charter of the Board of Commissioners

To effectively fulfill its responsibilities, the Board of Commissioners serves under its Charter, which was officially ratified on 2 December 2020. The Charter regulates matters such as structure, term of office, concurrent positions, membership requirements, duties, responsibilities and authorities, values, working hours, meetings, and reporting.

Keberagaman Anggota Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan memiliki keberagaman baik dalam hal usia, latar belakang pendidikan, dan pengalaman kerja sebagai berikut:

- Usia, dimana usia anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah antara 64 sampai dengan 80 tahun.

Diversity of Board of Commissioners Members

The composition of the Company's Board of Commissioners is diverse in terms of age, educational background, and professional experience as follows:

- Age, the current members of the Company's Board of Commissioners are aged between 64 and 80 years old.

- Latar belakang pendidikan, dimana anggota Dewan Komisaris berasal dari berbagai bidang pendidikan yaitu ekonomi, akuntansi, manajemen, hukum, dan kepolisian, yang membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.
- Pengalaman kerja, dimana anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pengalaman kerja yang beragam yang mencakup bidang keuangan, perbankan, properti, pemerintahan, dan penegakan hukum.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan atas kebijakan Perseroan, jalannya pengurusan pada umumnya, dan memberikan nasihat kepada Direksi.
- Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit serta komite lainnya sesuai dengan kebutuhannya dalam menunjang fungsi pengawasan terhadap pengurusan Perseroan.
- Bersama-sama dengan Direksi, menyusun pedoman yang mengikat anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta kode etik yang berlaku bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta seluruh karyawan/pegawai Perseroan.
- Dengan itikad baik, kehati-hatian, dan penuh tanggung jawab, menjalankan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Melakukan evaluasi dan penilaian terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya pada setiap tahun buku.
- Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris.
- Menetapkan dan menjalankan pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris.
- Melaksanakan kewajibannya untuk membuat dan menyimpan risalah rapat Dewan Komisaris, melaporkan kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya kepada Perseroan, dan melaporkan kinerjanya setiap tahun kepada RUPS, sesuai dengan ketentuan Pasal 116 UUPT.

Komisaris Independen

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 4 (empat) anggota, termasuk 3 (tiga) Komisaris Independen. Komposisi ini telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (“POJK 33/2014”) yang mengharuskan perusahaan publik memiliki komisaris independen dengan persentase minimal 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

- Educational Background, the Board members have various academic qualifications in fields such as economics, accounting, management, law, and police science. This diverse educational background enhances the Board’s ability to perform its duties and responsibilities.
- Professional Experience, the members of the Board of Commissioners possess a wide range of work experience across multiple sectors, including finance, banking, real estate, government, and law enforcement.

Duties and Responsibilities

In accordance with the Company’s Articles of Association and the Board of Commissioners Charter, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

- Supervise the Company’s policies, general management, and provide advice to the Board of Directors.
- The Board of Commissioners shall establish an Audit Committee and other committees as needed to support the supervisory function of the Company’s management.
- Together with the Board of Directors, prepare guidelines that bind members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners as well as a code of ethics that applies to members of the Board of Directors and Board of Commissioners and all employees of the Company.
- In good faith, prudence, and full responsibility, perform their duties for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company with due observance of the provisions of laws and regulations.
- Evaluate and assess the performance of the committee that assists the implementation of its duties and responsibilities in each fiscal year.
- To be jointly and severally liable for the Company’s losses caused by the errors or omissions of the members of the Board of Commissioners.
- Establish and implement the guidelines and work rules of the Board of Commissioners.
- Carry out their obligations to make and keep minutes of the meetings of the Board of Commissioners, report their share ownership and/or family to the Company, and report their performance annually to the GMS, in accordance with the provisions of Article 116 of the Company Law.

Independent Commissioner

The Company’s Board of Commissioners is composed of 4 (four) members, including 3 (three) Independent Commissioners. This composition complies with the requirements set forth by OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (“POJK 33/2014”), which mandates that public companies have independent commissioners representing at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Jumlah persentase Komisaris Independen Perseroan mencapai 75% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang terdiri dari Bapak Robert Pakpahan (yang juga menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan), Bapak Unggung Cahyono, dan Bapak Heru Kristiyana. Masing-masing nama tersebut tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan di luar perannya sebagai Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Para Komisaris Independen Perseroan juga telah menandatangani pernyataan independensi, yang menegaskan komitmen untuk menjunjung tinggi ketidakberpihakan dan mematuhi prinsip-prinsip independensi.

Kehadiran Komisaris Independen memastikan bahwa Dewan Komisaris menjalankan fungsinya dengan melaksanakan pengawasan yang dapat dipercaya dan tidak memihak, serta mampu memberikan masukan yang konstruktif

Rapat Dewan Komisaris

Sebagaimana tercantum dalam POJK 33/2014 dan Piagam Dewan Komisaris Perseroan, rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Sepanjang tahun 2025, rapat Dewan Komisaris telah diselenggarakan sebanyak 7 (tujuh) kali, semuanya telah dijadwalkan pada tanggal 17 Oktober 2024 oleh Sekretaris Perusahaan, dan bahan materi untuk rapat Dewan Komisaris disiapkan dan dibagikan kepada Dewan Komisaris paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diselenggarakan. Adapun tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
DR. Robert Pakpahan, Ak.	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	7	7	100
Komjen Pol. (Purn.) Drs. Unggung Cahyono	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100
Heru Kristiyana S.H., M.M.	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100
Alexander Tedja	Komisaris Commissioner	7	7	100

Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam RUPS

Informasi terkait kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan 2025 dapat dilihat pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Informasi mengenai Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Currently, 75% of the Company’s Board of Commissioners are Independent Commissioners. This includes Mr. Robert Pakpahan, who also serves as the Company’s President Commissioner, as well as Mr. Unggung Cahyono and Mr. Heru Kristiyana. None of these individuals have any affiliations with the Company outside of their roles as Commissioners, as outlined in the Articles of Association. Furthermore, the Independent Commissioners have signed a statement of independence, committing to uphold impartiality and adhere to the principles of independence.

The presence of Independent Commissioners is crucial, as it ensures that the Board of Commissioners can effectively perform its supervisory functions, providing valuable and unbiased oversight as well as constructive feedback.

Board of Commissioners Meetings

According to POJK 33/2014 and the Company’s Board of Commissioners Charter, Board of Commissioners meetings must be held at least once every two months. In 2025, the Board of Commissioners held 7 (seven) meetings, all of which were scheduled by the Corporate Secretary for 17 October 2024. Materials for the Board of Commissioners meetings are prepared and distributed to the members at least five working days before each meeting. The attendance rates of each member at the meetings are presented in the table below:

Attendance Rate of the Board of Commissioners Members in GMS

Information regarding the attendance of the Board of Commissioners in the 2025 Annual GMS can be seen in the General Meeting of Shareholders section.

Training and/or Competency Development of the Board of Commissioners

Information regarding the Training and/or Competency Development of the Board of Commissioners throughout 2025 can be seen in the Board of Commissioners Profile section.

Program Orientasi

Program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru terdiri dari pembekalan dan pemahaman yang komprehensif mengenai Perseroan. Program ini memberikan wawasan mengenai visi, misi, tujuan strategis, rencana jangka pendek dan jangka menengah, kinerja operasional, serta kondisi keuangan Perseroan. Dengan demikian, melalui program orientasi ini, para Komisaris baru tersebut dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan selaras dengan kebijakan Perseroan.

Program orientasi dilaksanakan secara kolaboratif oleh Direksi, Sekretaris Perusahaan, dan divisi atau unit terkait. Program ini menggunakan berbagai metode, termasuk presentasi, kunjungan lapangan untuk mengamati kegiatan operasional Perseroan, pertemuan interaktif, dan diskusi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sudah ada.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menjalankan program orientasi karena tidak ada Komisaris baru yang diangkat pada tahun tersebut.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dalam rangka memastikan Dewan Komisaris memiliki kinerja yang efektif, akuntabel, dan berguna untuk mendorong pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan, Perseroan melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris sebagai berikut:

Prosedur Penilaian dan Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja

Kinerja Dewan Komisaris ditinjau setiap tahun melalui proses penilaian mandiri (*self-assessment*) yang terstruktur. Hasil penilaian tersebut disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk kemudian dievaluasi lebih lanjut oleh pemegang saham dan memperoleh pengesahan berdasarkan Keputusan RUPS. Penilaian ini dipandu oleh serangkaian indikator kinerja yang ditetapkan dengan jelas, untuk memastikan keselarasan dengan tujuan dan standar tata kelola perusahaan.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terhadap Perseroan. Oleh karena itu, penilaian kinerja dibutuhkan untuk menggarisbawahi peran penting komite-komite tersebut dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Setelah melakukan evaluasi secara menyeluruh, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa kedua komite tersebut telah menjalankan tugasnya dengan baik dan efektif sepanjang tahun 2025, sesuai dengan fungsi dan kewenangannya masing-masing.

Orientation Program

The orientation program for new members of the Board of Commissioners consists of a comprehensive briefing and understanding of the Company. The program provides insight into the Company's vision, mission, strategic objectives, short and medium term plans, operational performance, and financial conditions. Thus, through this orientation program, the new Commissioners can carry out their duties and responsibilities effectively and in line with the Company's policies.

The orientation program is implemented collaboratively by the Board of Directors, Corporate Secretary, and relevant divisions or units. The program uses various methods, including presentations, field trips to observe the Company's operations, interactive meetings, and discussions with existing members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

In 2025, the Company did not conduct an orientation program as there were no new Commissioners appointed during the year.

Board of Commissioners Performance Assessment

To ensure that the Board of Commissioners functions effectively and accountably while promoting the Company's sustainable growth, the Company conducts an annual performance assessment of the Board of Commissioners as follows:

Assessment Procedure and Assessor

The performance of the Board of Commissioners is reviewed each year through a structured self-assessment process. The findings of this assessment are submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS) for evaluation and ratification through a GMS resolutions. The assessment is guided by a set of clearly defined performance indicators to ensure alignment with the corporate governance objectives and standards.

Performance Assessment of the Board of Commissioners' Supporting Committees

The Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee support the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities towards the Company. Therefore, a performance assessment is required to underscore the important role of these committees in supporting the Board of Commissioners' supervisory function.

After a thorough evaluation, the Board of Commissioners concluded that both committees have performed their duties well and effectively throughout the year, in accordance with their respective functions and authorities.

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit secara cermat telah mengawasi pelaksanaan pengendalian internal, menelaah informasi keuangan, dan menelaah pemeriksaan yang dilakukan Unit Audit Internal terhadap kepatuhan dan transparansi, serta memberikan rekomendasi terkait praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Di samping itu, Dewan Komisaris juga menilai Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi terkait nominasi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

The Board of Commissioners considers that the Audit Committee has carefully supervised the implementation of internal controls, reviewed financial information, and reviewed the Internal Audit Unit's examination of compliance and transparency, as well as provided recommendations regarding Good Corporate Governance practices. In addition, the Board of Commissioners also assesses that the Nomination and Remuneration Committee has provided recommendations regarding the nomination of candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Direksi Board of Directors

Direksi bertindak sebagai organ pengurus Perseroan, yang bertugas untuk mengoperasikan dan memimpin Perseroan meliputi perumusan rencana strategis, pelaksanaan fungsi operasional dan administratif serta kegiatan pendukung lainnya, penyusunan dan penyampaian laporan keuangan, laporan manajemen, dan laporan lainnya.

The Board of Directors acts as the Company's management organ, which is tasked with operating and leading the Company including the formulation of strategic plans, implementation of operational and administrative functions and other supporting activities, preparation and submission of financial reports, management reports, and other reports.

Komposisi dan Masa Jabatan

Direksi Perseroan terdiri dari 1 (satu) Presiden Direktur, 1 (satu) Wakil Presiden Direktur, dan 4 (empat) Direktur dengan susunan sebagai berikut:

Composition and Term of Office

The Company's Board of Directors consists of 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, and 4 (four) Directors with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office
Jusup Halimi	Presiden Direktur President Director	2020 - 2025 (Periode Pertama / First Period) 2025 - 2030 (Periode Kedua / Second Period)
dr. Juniwati Gunawan, M.M.	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	2020 - 2025 (Periode Pertama / First Period) 2025 - 2030 (Periode Kedua / Second Period)
dr. Meta Dewi Thedja, Ph.D.	Direktur Medis Medical Director	2020 - 2025 (Periode Pertama / First Period) 2025 - 2030 (Periode Kedua / Second Period)
drg. Nailufar, M.A.R.S.	Direktur Penjualan & Pemasaran Sales & Marketing Director	2020 - 2025 (Periode Pertama / First Period) 2025 - 2030 (Periode Kedua / Second Period)
dr. G. A. Kusmiati, M.A.R.S., FISQua	Direktur Proyek Khusus Special Project Director	2020 - 2025 (Periode Pertama / First Period) 2025 - 2030 (Periode Kedua / Second Period)
Armen Antonius Djan	Direktur Keuangan Finance Director	2021 - 2025 (Periode Pertama / First Period) 2025 - 2030 (Periode Kedua / Second Period)

Piagam Direksi

Untuk memenuhi tanggung jawabnya secara efektif, Direksi menjalankan tugasnya dengan berpedoman pada Piagam Direksi, yang secara resmi diadopsi pada tanggal 3 November 2022. Piagam ini menguraikan peran, tanggung jawab, dan kerangka kerja prosedural Direksi, untuk memastikan pendekatan terstruktur terhadap tata kelola.

Keberagaman Anggota Direksi

Komposisi Direksi Perseroan memiliki keberagaman baik dalam hal usia, latar belakang pendidikan, dan pengalaman kerja dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas usaha Perseroan yang tercermin sebagai berikut:

1. Usia, dimana usia anggota Direksi Perseroan saat ini adalah antara 53 sampai dengan 66 tahun.
2. Latar belakang pendidikan, dimana anggota Direksi berasal dari berbagai bidang pendidikan yaitu kedokteran, kesehatan masyarakat, biomedik, manajemen, keuangan, dan ekonomi, yang membantu Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.
3. Pengalaman kerja, dimana anggota Direksi memiliki latar belakang pengalaman kerja yang beragam yang mencakup bidang kesehatan, keuangan, manajemen, dan bisnis.
4. Jenis kelamin, dimana anggota Direksi terdiri dari 2 (dua) anggota pria dan 4 (empat) anggota wanita.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi, masing-masing anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Jusup Halimi
Presiden Direktur

1. Bertanggung jawab untuk menyusun strategi, kebijakan, dan rancangan kerja untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan, serta memastikan agar visi dan misi Perseroan dilaksanakan oleh seluruh manajemen Perseroan termasuk anak usaha.
2. Memastikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dijalankan dalam operasional Perseroan dan anak usaha.
3. Bertanggung jawab atas perumusan strategi pemasaran di seluruh unit rumah sakit yang dikelola oleh Perseroan.
4. Meningkatkan *shareholder value*.

dr. Juniwati Gunawan, M.M.
Wakil Presiden Direktur

1. Bertanggung jawab atas strategi dan pengembangan usaha Perseroan.
2. Bertanggung jawab atas operasional dan manajemen dari setiap unit-unit rumah sakit yang tergabung dalam EMC Healthcare.

Charter of the Board of Directors

To effectively fulfill its responsibilities, the Board of Directors performs its duties guided by the Board Charter, which was formally adopted on 3 November 2022. The Charter outlines the Board's roles, responsibilities, and procedural framework, to ensure a structured approach to governance.

Diversity of Board of Directors Members

The composition of the Company's Board of Directors reflects diversity in age, educational background, and work experience, which is essential for addressing the needs and complexity of the Company's business. This diversity is demonstrated as follows:

1. Age, the current members of the Board of Directors are aged between 53 and 66 years.
2. Educational Background, the members come from various educational fields, including medicine, public health, biomedicine, management, finance, and economics. This diverse knowledge base supports the Board in fulfilling its duties and responsibilities effectively.
3. Work Experience, The Board's members possess a wide range of work experiences across health, finance, management, and business sectors.
4. Gender, The Board consists of 2 (two) male members and 4 (four) female members.

Duties and Responsibilities

As specified in the Company's Articles of Association and the Board of Directors Charter, each member of the Board of Directors has the following duties and responsibilities:

Jusup Halimi
President Director

1. Responsible for formulating strategies, policies, and work plans to achieve the Company's goals and objectives, as well as ensuring that the Company's vision and mission are implemented by the entire management of the Company including its subsidiaries.
2. Ensure that Good Corporate Governance is implemented in the operations of the Company and its subsidiaries.
3. Responsible for the formulation of marketing strategies in all hospital units managed by the Company.
4. Increase shareholder value.

dr. Juniwati Gunawan, M.M.
Vice President Director

1. Responsible for the strategy and business development of the Company.
2. Responsible for the operations and management of each hospital unit within the EMC Healthcare.

3. Menentukan sistem dan strategi pengelolaan sumber daya manusia yang selaras dengan visi dan misi Perseroan.
4. Bertanggung jawab memastikan bahwa strategi pemasaran Perseroan yang telah ditetapkan dieksekusi dengan baik di lapangan.

dr. Meta Dewi Thedja, Ph.D.
Direktur Medis

1. Bertanggung jawab atas perekrutan, pelatihan dan pendidikan dokter, perawat dan profesi kesehatan lainnya untuk semua unit usaha yang dikelola oleh Perseroan.
2. Memastikan Perseroan dan anak usaha menjalankan prosedur operasional rumah sakit dan tata kelola klinis yang baik secara berkesinambungan.
3. Bertanggung jawab atas pengendalian mutu pelayanan rumah sakit untuk meningkatkan kualitas layanan terhadap pasien.
4. Bertanggung jawab untuk mediasi sengketa profesional yang timbul dari hubungan antara dokter dan manajemen rumah sakit.

drg. Nailufar, M.A.R.S.
Direktur Penjualan dan Pemasaran

1. Membuat strategi penjualan dan pemasaran baik jangka pendek ataupun jangka panjang untuk Perseroan beserta unit-unit usaha di bawahnya.
2. Memastikan eksekusi dari strategi pemasaran yang telah disusun telah dilaksanakan oleh setiap unit usaha Perseroan.
3. Membuat analisis terkait dengan target pasar yang akan disasar oleh Perseroan.
4. Mengoordinasikan dan mengembangkan strategi pemasaran yang tepat dalam menawarkan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen.
5. Merumuskan strategi promosi, penetapan harga, dan penyediaan layanan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dan mencapai target penjualan.

dr. G. A. Kusmiati, M.A.R.S., FISQua
Direktur Proyek Khusus

1. Bertanggung jawab atas proyek-proyek khusus strategis dalam rangka pengembangan usaha Perseroan.
2. Memastikan eksekusi dari proyek khusus dilaksanakan sesuai target usaha Perseroan.
3. Mengidentifikasi dan mitigasi risiko terhadap kendala proyek khusus yang mungkin berdampak terhadap Perseroan.

Armen Antonius Djan
Direktur Keuangan

1. Bertanggung jawab atas bidang keuangan, akuntansi, perpajakan, dan anggaran Perseroan dan anak usaha.
2. Bertanggung jawab atas efisiensi dan efektivitas fungsi keuangan yang diterapkan Perseroan dan anak usaha.
3. Memastikan pelaporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, serta menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan dan pihak regulator.

3. Determine human resource management systems and strategies that are aligned with the Company's vision and mission.
4. Responsible for ensuring that the Company's marketing strategies are well executed in the field.

dr. Meta Dewi Thedja, Ph.D.
Medical Director

1. Responsible for the recruitment, training and education of doctors, nurses and other health professionals for all business units managed by the Company.
2. Ensure that the Company and its subsidiaries implement hospital operational procedures and good clinical governance on an ongoing basis.
3. Responsible for quality control of hospital services to improve the quality of service to patients.
4. Responsible for mediation of professional disputes arising from the relationship between doctors and hospital management.

drg. Nailufar, M.A.R.S.
Sales and Marketing Director

1. Create short and long term sales and marketing strategies for the Company and its business units.
2. Ensure the execution of the marketing strategy that has been prepared has been implemented by each business unit of the Company.
3. Make an analysis related to the target market that will be targeted by the Company.
4. Coordinate and develop appropriate marketing strategies in the Company's operations.
5. Formulate promotion, pricing, and service provision strategies to increase customer satisfaction and achieve sales targets.

dr. G. A. Kusmiati, M.A.R.S., FISQua
Director of Special Projects

1. Responsible for strategic special projects in the context of the Company's business development.
2. Ensure the execution of special projects is carried out under the Company's business targets.
3. Identify and mitigate risks to special project constraints that may impact the Company.

Armen Antonius Djan
Finance Director

1. Responsible for finance, accounting, taxation, and budget of the Company and its subsidiaries.
2. Responsible for the efficiency and effectiveness of the financial functions implemented by the Company and its subsidiaries.
3. Ensure accurate financial reporting and compliance with applicable rules and regulations, as well as providing accurate and timely information to stakeholders and regulators.

Rapat Direksi

Sesuai POJK 33/2014 dan Piagam Direksi Perseroan, rapat Direksi wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Hingga 31 Desember 2025, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 12 kali, semuanya telah dijadwalkan pada tanggal 17 Oktober 2024 oleh Sekretaris Perusahaan, dan bahan materi untuk rapat Direksi disiapkan dan dibagikan kepada Direksi paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diadakan. Adapun tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Jusup Halimi	Presiden Direktur President Director	12	12	100
dr. Juniwati Gunawan, M.M.	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	12	12	100
dr. Meta Dewi Thedja, Ph.D.	Direktur Medis Medical Director	12	12	100
drg. Nailufar, M.A.R.S.	Direktur Penjualan & Pemasaran Sales & Marketing Director	12	12	100
dr. G. A. Kusmiati, M.A.R.S., FISQua	Direktur Proyek Khusus Special Project Director	12	12	100
Armen Antonius Djan	Direktur Keuangan Finance Director	12	12	100

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai POJK 33/2014 dan Piagam Direksi, Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyelenggarakan rapat gabungan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Hingga per 31 Desember 2025, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan sebanyak 7 (tujuh) kali, semuanya telah dijadwalkan pada tanggal 17 Oktober 2024 oleh Sekretaris Perusahaan, dan bahan materi untuk rapat gabungan disiapkan dan dibagikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diadakan. Adapun tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
DR. Robert Pakpahan, Ak.	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	7	7	100
Komjen Pol. (Purn.) Drs. Unggung Cahyono	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100
Heru Kristiyana S.H., M.M.	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100
Alexander Tedja	Komisaris Commissioner	7	7	100
Jusup Halimi	Presiden Direktur President Director	7	7	100

Board of Directors Meetings

In accordance with POJK 33/2014 and the Company's Charter for the Board of Directors, a Board of Directors meeting must be held at least once each month. As of 31 December 2025, the Board of Directors has conducted 12 meetings throughout the year. These meetings were scheduled by the Corporate Secretary on 17 October 2024 . The materials for each meeting were prepared and distributed to the Board members at least 5 (five) business days before the meetings. The attendance rate of each member at the Board of Directors meetings is presented in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
dr. Juniwati Gunawan, M.M.	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	7	7	100
dr. Meta Dewi Thedja, Ph.D.	Direktur Medis Medical Director	7	7	100
drg. Nailufar, M.A.R.S.	Direktur Penjualan & Pemasaran Sales & Marketing Director	7	7	100
dr. G. A. Kusmiati, M.A.R.S., FISQua	Direktur Proyek Khusus Special Project Director	7	7	100
Armen Antonius Djan	Direktur Keuangan Finance Director	7	7	100

Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam RUPS

Informasi terkait kehadiran Direksi dalam RUPS Tahunan 2025 dapat dilihat pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi

Informasi mengenai Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada bagian Profil Direksi.

Program Orientasi

Program orientasi bagi anggota Direksi yang baru terdiri dari pembekalan dan pemahaman yang komprehensif mengenai Perseroan. Program ini memberikan wawasan mengenai visi, misi, tujuan strategis, rencana jangka pendek dan jangka menengah, kinerja operasional, serta kondisi keuangan Perseroan. Dengan demikian, melalui program orientasi ini, para Direktur baru tersebut dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan selaras dengan kebijakan Perseroan.

Program orientasi dilaksanakan secara kolaboratif oleh Direksi, Sekretaris Perusahaan, dan Divisi atau unit terkait. Program ini menggunakan berbagai metode, termasuk presentasi, kunjungan lapangan untuk mengamati kegiatan operasional Perseroan, pertemuan interaktif, dan diskusi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sudah ada.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menjalankan program orientasi karena tidak ada Direktur baru yang diangkat pada tahun tersebut.

Penilaian Kinerja Direksi

Dalam rangka memastikan Direksi memiliki kinerja yang efektif, akuntabel, dan berguna untuk mendorong pertumbuhan

Attendance Rate of Members of the Board of Directors in the GMS

Information regarding the attendance of the Board of Directors in the 2025 Annual GMS can be found in the General Meeting of Shareholders section.

Training and/or Competency Development of the Board of Directors

Information regarding the Training and/or Competency Development of the Board of Directors throughout 2025 can be found in the Board of Directors Profile section.

Orientation Program

The orientation program for new members of the Board of Directors consists of a comprehensive briefing and understanding of the Company. The program provides insight into the Company's vision, mission, strategic objectives, short-term and medium-term plans, operational performance, and financial conditions. Thus, through this orientation program, the new Directors can carry out their duties and responsibilities effectively and in line with the Company's policies.

The orientation program is implemented collaboratively by the Board of Directors, Corporate Secretary, and relevant Divisions or units. The program uses various methods, including presentations, field trips to observe the Company's operations, interactive meetings, and discussions with existing Board members.

In 2025, the Company did not run an orientation program as there were no new Directors appointed during the year.

Performance Assessment of the Board of Directors

To ensure that the Board of Directors functions effectively and accountably while promoting the Company's sustainable growth,

Perseroan yang berkelanjutan, Perseroan melakukan penilaian kinerja Direksi sebagai berikut:

Prosedur Penilaian dan Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja
Kinerja Direksi ditinjau setiap tahun melalui proses penilaian mandiri (*self-assessment*) yang terstruktur. Hasil penilaian tersebut kemudian dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Penilaian ini dipandu oleh serangkaian indikator kinerja yang ditetapkan dengan jelas, untuk memastikan keselarasan dengan tujuan dan standar tata kelola perusahaan.

- Kriteria Penilaian**
Penilaian ini dilakukan berdasarkan, namun tidak terbatas pada kriteria berikut ini:
- Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
 - Keselarasan kinerja terhadap visi dan misi Perseroan.
 - Perbandingan target dengan pencapaian.
 - Kinerja keuangan, operasional, dan aspek lainnya yang penting bagi keberlanjutan.
 - Strategi dan inovasi.
 - Pencapaian manajemen dalam meningkatkan nilai pemegang saham.
 - Kinerja setiap Direktur secara individu.

the Company conducts an annual performance assessment of the Board of Directors as follows:

Assessment Procedure and Assessor
The performance of the Board of Directors is reviewed each year through a structured self-assessment process. The findings of this assessment are then evaluated by the Board of Commissioners and submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS). The assessment is guided by a set of clearly defined performance indicators to ensure alignment with the corporate governance objectives and standards.

- Assessment Criteria**
This assessment is based on, but not limited to, the following criteria:
- Implementation of Good Corporate Governance.
 - Alignment of performance with the Company's vision and mission.
 - Comparison of targets and achievements.
 - Financial performance, operations, and other aspects that are important for sustainability.
 - Strategy and innovation.
 - Management achievements in increasing shareholder value.
 - Performance of each Director individually.

dan integritas yang baik, cakap melakukan perbuatan hukum, memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang usaha Perseroan, serta syarat dan kriteria lain sebagaimana diatur dalam POJK 33/2014.

Penggunaan Pihak Ketiga yang Profesional

Untuk mengakomodir kebutuhan eksekutif profesional di kemudian hari, Perseroan terbuka terhadap kesempatan untuk menggunakan jasa perekrutan eksekutif profesional (*executive search & recruiter*). Dengan menggunakan jasa pihak ketiga yang profesional, proses identifikasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dapat dilakukan secara independen sebelum akhirnya disampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Hal ini juga turut membantu Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dalam memberikan rekomendasi yang berkualitas dan objektif.

the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, including individuals who have good morals, and integrity, are capable of performing legal acts, have knowledge and/or expertise in the field of business of the Company, as well as other terms and criteria as stipulated in POJK 33/2014.

Use of Professional Third Parties

To accommodate the need for professional executives in the future, the Company is open to the opportunity to use professional executive search & recruiter. By using professional third-party services, the process of identifying candidates for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors can be carried out independently before finally being submitted to the Company's Nomination and Remuneration Committee. This also helps the Nomination and Remuneration Committee in providing quality and objective recommendations.

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam pelaksanaannya, rekomendasi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai rekomendasi komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan/ atau Direksi Perseroan, rekomendasi kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan rekomendasi kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan juga akan menelaah dan mengusulkan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang memenuhi syarat untuk disampaikan kepada RUPS.

Adapun calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diusulkan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan setelah melewati proses penelaahan terhadap kesesuaian calon anggota dengan strategi bisnis Perseroan serta pemenuhan syarat dan kriteria anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, antara lain orang perseorangan yang mempunyai akhlak, moral,

In accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. In its implementation, the recommendations are submitted to the Company's Board of Commissioners regarding recommendations on the composition of the positions of members of the Company's Board of Commissioners and/or Board of Directors, recommendations on policies and criteria required in the nomination process, and recommendations on performance evaluation policies for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors. With due observance of the prevailing laws and regulations, the Nomination and Remuneration Committee of the Company will also review and propose qualified candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

The candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are proposed by the Nomination and Remuneration Committee of the Company after going through a review process of the suitability of the candidates with the Company's business strategy and the fulfillment of the terms and criteria for members of

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, fungsi remunerasi Perseroan dibantu oleh Komite Nominasi Remunerasi dengan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Dalam menyusun struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi, Komite mempertimbangkan beberapa faktor penting, antara lain:

- Remunerasi yang berlaku di industri yang sesuai dengan kegiatan usaha dan skala usaha Perseroan;
- Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
- Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris agar tercapai kesetaraan antara hasil kerja dengan imbalan yang diterima; dan
- Keseimbangan tunjangan antara tunjangan yang bersifat tetap dan remunerasi yang bersifat variabel.

Terkait remunerasi yang bersifat tetap, Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan yang paling sedikit memperhatikan skala usaha, kompleksitas usaha, *peer group*, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan, serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sementara itu, terkait remunerasi yang bersifat variabel, kebijakan yang disusun juga harus mendorong dilakukannya *prudent risk taking*.

In accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Company's remuneration function is assisted by the Remuneration Nomination Committee by providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policy, and amount of remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. In preparing the structure, policy and amount of remuneration, the Committee considers several important factors, among others:

- Remuneration prevailing in the industry in accordance with the business activities and business scale of the Company;
- Duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in relation to the achievement of the Company's goals and performance;
- Performance targets or performance of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners in order to achieve equality between outcomes and rewards received; and
- Balance of benefits between fixed and variable remuneration.

In terms of fixed remuneration, the Nomination and Remuneration Committee prepares policies that at least pay attention to business scale, business complexity, peer group, inflation rate, financial conditions and capabilities, and do not conflict with applicable laws and regulations. Meanwhile, in relation to variable remuneration, the policy must also encourage prudent risk taking.

Pendekatan ini memastikan bahwa paket remunerasi yang diberikan kompetitif dalam industri dan mencerminkan kontribusi anggota Dewan Komisaris dan Direksi terhadap keberhasilan Perseroan.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terbagi menjadi, antara lain:

- Remunerasi jangka pendek yang terdiri dari gaji pokok, tunjangan kesehatan, tunjangan transportasi dan mobil dinas, tunjangan komunikasi, dan/atau bonus tahunan; dan
- Remunerasi jangka panjang yang terdiri dari program kepemilikan saham Perseroan.

Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris adalah sebesar Rp10.378.456.016 dan Direksi sebesar Rp21.167.386.769.

This approach ensures that remuneration packages are competitive within the industry and reflect the contribution of Board members to the success of the Company.

The Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors is divided into, among others:

- Short-term remuneration consisting of basic salary, health benefits, transportation and official car allowances, communication allowances, and/or annual bonuses; and
- Long-term remuneration consisting of the Company's share ownership program.

For the financial year ended 31 December 2025, the total remuneration received by the Board of Commissioners amounted to Rp10,378,456,016 and Board of Directors amounted to Rp21,167,386,769.

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham utama/pengendali Perseroan adalah sebagai berikut:

Affiliations between members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and major/controlling shareholders of the Company are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga Family Relations		
		Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
DR. Robert Pakpahan, Ak.	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	-	-	-
Komjen Pol. (Purn.) Drs. Unggung Cahyono	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Heru Kristiyana S.H., M.M.	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Alexander Tedja	Komisaris Commissioner	-	-	-
Jusup Halimi	Presiden Direktur President Director	-	-	-
dr. Juniwati Gunawan, M.M.	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	-	-	-
dr. Meta Dewi Thedja, Ph.D.	Direktur Medis Medical Director	-	-	-
drg. Nailufar, M.A.R.S.	Direktur Penjualan & Pemasaran Sales & Marketing Director	-	-	-
dr. G. A. Kusmiati, M.A.R.S., FISQua	Direktur Proyek Khusus Special Project Director	-	-	-
Armen Antonius Djan	Direktur Keuangan Finance Director	-	-	-

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under the Board of Commissioners

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh 2 (dua) komite yang terdiri dari:

1. Komite Audit, yang dibentuk pada tanggal 28 Desember 2020 dan diangkat kembali pada tanggal 18 Juni 2025.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dibentuk pada tanggal 14 Desember 2022 dan diangkat kembali pada tanggal 18 Juni 2025.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is supported by 2 (two) committees which consist of:

1. Audit Committee, which was formed on 28 December 2020 and reappointed on 18 June 2025.
2. Nomination and Remuneration Committee, which was formed on 14 December 2020 and reappointed on 18 June 2025.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit berfungsi sebagai komite perusahaan yang mendukung fungsi Dewan Komisaris dengan melakukan penelaahan terhadap antara lain informasi keuangan, ketaatan hukum sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan, pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal, dan pelaksanaan manajemen risiko. Selain itu, Komite Audit juga berperan penting dalam memberikan pendapat independen terkait jasa akuntan, merekomendasikan penunjukan akuntan kepada Dewan Komisaris, dan mengawasi tindak lanjut Direksi atas temuan auditor internal.

Komite Audit melapor langsung kepada Dewan Komisaris untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

The Audit Committee functions as a corporate committee that supports the functions of the Board of Commissioners by reviewing, among others, financial information, legal compliance in connection with the Company's business activities, the implementation of audits by internal auditors, and the implementation of risk management. In addition, the Audit Committee also plays an important role in providing independent opinions regarding accounting services, recommending the appointment of accountants to the Board of Commissioners, and overseeing the Board of Directors' follow-up on internal auditor findings.

The Audit Committee reports directly to the Board of Commissioners to ensure transparency and accountability in carrying out its duties and responsibilities.

Komposisi dan Masa Jabatan

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) anggota, yaitu 1 (satu) Ketua yang merupakan Presiden Komisaris sekaligus Komisaris Independen Perseroan, 1 (satu) anggota yang merupakan Komisaris Independen Perseroan, dan 1 (satu) anggota lainnya berasal dari luar Perseroan. Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Composition and Term of Office

The Company's Audit Committee is composed of 3 (three) members: 1 (one) Chairperson who serves as both the President Commissioner and an Independent Commissioner of the Company, 1 (one) member who is an Independent Commissioner, and 1 (one) additional member who is from outside the Company. The term of office for the Audit Committee members shall not exceed that of the Board of Commissioners, as outlined in the Company's Articles of Association. Members may be re-elected for only one subsequent term.

Hingga 31 Desember 2025, Susunan Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002/SMM-CORSEC/DK/VI/2025 tertanggal 18 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Until 31 December 2025, the composition of the Company's Audit Committee, as outlined in the Decree of the Board No.002/SMM-CORSEC/DK/VI/2025 dated 18 June 2020, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office
DR. Robert Pakpahan, Ak.	Ketua Chairman	2020 - 2025 (Periode Pertama / First Period) 2025 - 2030 (Periode Kedua / Second Period)
Komjen Pol. (Purn.) Drs. Unggung Cahyono	Anggota Member	2020 - 2025 (Periode Pertama / First Period) 2025 - 2030 (Periode Kedua / Second Period)
Patricia Marina Sugondo	Anggota Member	2020 - 2025 (Periode Pertama / First Period) 2025 - 2030 (Periode Kedua / Second Period)

Profil Komite Audit Audit Committee Profile



DR. Robert Pakpahan, Ak.

Ketua Komite Audit
Audit Committee Chairman

Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.
His profile can be found in the Board of Commissioners Profile.





Komjen Pol (Purn) Drs. Unggung Cahyono

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.
His profile can be found in the Board of Commissioners Profile.





Patricia Marina Sugondo

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia Indonesian	Usia Age 58 tahun (per 31 Desember 2025) 58 years old (as of 31 December 2025)	Domisili Domicile DKI Jakarta, Indonesia
---	---	--



Dasar Pengangkatan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.022/SMM-CORSEC/DK/VI/2025 tanggal 18 Juni 2025.	Basis of Appointment Decree of the Board of Commissioners No.022/SMM-CORSEC/DK/VI/2025 dated 18 June 2025.
Masa Jabatan 2025 - 2030.	Term of Office 2025 - 2030.
Riwayat Pendidikan/Sertifikasi - Sertifikasi Risk Governance Professional (CRGP) (2022). - Sertifikasi Profesional Komite Audit (2019). - Sertifikasi Akuntan Publik (2001). - Sarjana Akuntansi, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (1990).	Educational Background/Certifications - Certification of Risk Governance Professional (CRGP) (2022). - Audit Committee Professional Certification (2019). - Public Accountant Certification (2001). - Bachelor of Accounting, Atma Jaya Catholic University (1990).
Riwayat Jabatan - Kantor Akuntan Publik PricewaterhouseCoopers (1990- 2002). - Komite Audit di beberapa Perusahaan Terbuka, antara lain PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, PT Samudera Indonesia Tbk, PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk, PT Sarana Menara Nusantara Tbk.	Previous Positions - Public Accounting Firm PricewaterhouseCoopers (1990- 2002). - Audit Committee in several Public Companies, including PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, PT Samudera Indonesia Tbk, PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk, PT Sarana Menara Nusantara Tbk.
Rangkap Jabatan - Anggota Komite Audit PT Indokripto Koin Semesta Tbk (2025 – sekarang) - Anggota Komite Audit PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (2024-sekarang). - Anggota Komite Audit PT Kedoya Adyaraya Tbk (2022 - sekarang). - Komisaris Independen PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (2021-sekarang). - Komite Audit PT Surya Citra Media Tbk (2017-sekarang). - Konsultan Independen PT GNV Solution (2008-sekarang).	Concurrent Position - Member of Audit Committee of PT Indokripto Koin Semesta Tbk (2025 – sekarang) - Member of Audit Committee of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (2024-present). - Member of Audit Committee of PT Kedoya Adyaraya Tbk (2022-present). - Independent Commissioner of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (2021-present). - Audit Committee of PT Surya Citra Media Tbk (2017-present). - Independent Consultant of PT GNV Solution (2008 - present).
Pendidikan/Pelatihan Pada Tahun Buku 2025 "Manajemen Risiko sebagai Integrator Implementasi POJK 12/2024" yang diselenggarakan secara virtual oleh Global Integrated Risk Management Association (GIRMA) pada tanggal 31 Januari 2025. "Data Science, Machine Learning, and Artificial Intelligence for Risk Management Applications" yang diselenggarakan secara virtual oleh Global Integrated Risk Management Association (GIRMA) pada tanggal 17 Maret 2025. "Revealing The Hidden Truth: Forensic Accounting in Financial Crime Investigation" yang diselenggarakan secara virtual oleh Accounting Academy Indonesia pada tanggal 9 Agustus 2025. "Risk and Governance Summit 2025" yang diselenggarakan secara virtual oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 19 Agustus 2025. "Navigating Uncertainty: Building Resilience Through Strategic Business Continuity Management" yang diselenggarakan secara virtual oleh Governance Risk Management Compliance Association (GRC) pada tanggal 28 Agustus 2025. "Manajemen Risiko Pajak Atas Penerapan Core Tax sesuai PER-11/PJ/2025" yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) di SCTV Tower Lt.8, Jakarta Pusat pada tanggal 22 -23 September 2025. "Internal Audit and Risk Management Forum" yang diselenggarakan oleh Deloitte Jakarta di SCTV Tower Lt.8, Jakarta Pusat pada tanggal 8 Oktober 2025. "Emtek ESG Leadership Forum 2025 - Driving Sustainable Value: Excellence through Integrity & Resilient Risk Management for Public Listed" yang diselenggarakan secara virtual oleh PT Elang Mahkota Teknologi Tbk pada tanggal 18 November 2025. "Emtek ESG Leadership Forum 2025 - SPK 2027: Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future" yang diselenggarakan secara virtual oleh PT Elang Mahkota Teknologi Tbk pada tanggal 18 November 2025.	Education/Trainings During 2025 Fiscal Year "Risk Management as an Integrator for the Implementation of POJK 12/2024," held virtually by the Global Integrated Risk Management Association (GIRMA) on 31 January 2025. "Data Science, Machine Learning, and Artificial Intelligence for Risk Management Applications," held virtually by the Global Integrated Risk Management Association (GIRMA) on 17 March 2025. "Revealing the Hidden Truth: Forensic Accounting in Financial Crime Investigation," held virtually by Accounting Academy Indonesia on 9 August 2025. "Risk and Governance Summit 2025," held virtually by the Financial Services Authority (OJK) on 19 August 2025. "Navigating Uncertainty: Building Resilience Through Strategic Business Continuity Management," held virtually by the Governance, Risk Management and Compliance Association (GRC) on 28 August 2025. "Tax Risk Management in the Implementation of Core Tax in accordance with PER-11/PJ/2025," held by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) at SCTV Tower, 8th Floor, Central Jakarta, on 22–23 September 2025. "Internal Audit and Risk Management Forum," held by Deloitte Jakarta at SCTV Tower, 8th Floor, Central Jakarta, on 8 October 2025. "Emtek ESG Leadership Forum 2025 – Driving Sustainable Value: Excellence through Integrity & Resilient Risk Management for Public Listed Companies," held virtually by PT Elang Mahkota Teknologi Tbk on 18 November 2025. "Emtek ESG Leadership Forum 2025 – SPK 2027: Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future," held virtually by PT Elang Mahkota Teknologi Tbk on 18 November 18, 2025.

Piagam Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Audit yang berlaku sejak 1 Desember 2020. Piagam ini menjadi pedoman kerja dan memastikan bahwa fungsi Komite Audit tetap konsisten sesuai dengan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Independensi

Komite Audit berkomitmen menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, objektif, dan profesional, tanpa keberpihakan terhadap kepentingan tertentu.

Rapat Komite Audit

Sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 dan Piagam Komite Audit, rapat Komite Audit wajib diselenggarakan secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Hingga tanggal

Audit Committee Charter

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter which has been in effect since 1 December 2020. This charter serves as a work guideline and ensures that the functions of the Audit Committee remain consistent with Good Corporate Governance practices.

Duties and Responsibilities

As stated in the Audit Committee Charter, the Audit Committee carries out the following duties and responsibilities:

- Reviewing financial information that will be released by the Company to the public and/or the authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
- Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
- Providing an independent opinion in the event of a dissenting opinion between management and the Accountant on the services provided;
- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Accountant based on independence, scope of assignment, and service fees;
- Reviewing the implementation of the audit by the internal auditor and overseeing the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
- Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- Reviewing complaints relating to the accounting and financial reporting process of the Company;
- Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company; and
- Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Independence

The Audit Committee is committed to carrying out its duties and responsibilities independently, objectively, and professionally, without partiality to certain interests.

Audit Committee Meetings

In accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 and the Audit Committee Charter, Audit Committee meetings must be held regularly at least once every 3 (three) months. As of

31 Desember 2025, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
DR. Robert Pakpahan, Ak.	Ketua Chairman	10	10	100
Komjen Pol. (Purn.) Drs. Unggung Cahyono	Anggota Member	10	10	100
Patricia Marina Sugondo	Anggota Member	10	10	100

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Komite Audit telah melakukan penelaahan dan memberikan pendapat dan/atau rekomendasi secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris.

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit telah:

- Menelaah laporan keuangan dan keterbukaan informasi terkait lainnya yang disampaikan Perseroan kepada publik dan otoritas pemerintah terkait;
- Melakukan pembahasan dengan Dewan Komisaris mengenai performa dan laporan keuangan kuartal;
- Melakukan pembahasan dengan auditor independen mengenai hasil audit dan rencana audit laporan keuangan tahunan;
- Melakukan evaluasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal;
- Memberikan rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris;
- Melakukan pembahasan rencana kerja audit internal dan meninjau hasil pemeriksaan yang dilakukan Unit Audit Internal; dan
- Mengawasi setiap tindakan yang diambil untuk dan atas nama Perseroan dalam rangka memastikan pelaksanaan GCG.

31 December 2025, the Audit Committee held 10 (ten) meetings with the following attendance rates:

Implementation of Duties in 2025

Throughout 2025, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities to support the supervisory function of the Board of Commissioners. The Audit Committee has reviewed and provided professional and independent opinions and/or recommendations to the Board of Commissioners.

As part of the implementation of its duties and responsibilities, the Audit Committee has:

- Reviewed financial reports and other related information disclosures submitted by the Company to the public and relevant government authorities;
- Discussed with the Board of Commissioners on performance and quarterly financial statements;
- Discussed with the independent auditor the audit results and audit plan for the annual financial statements;
- Evaluated risk management and internal control systems;
- Provided recommendations for the appointment of a Public Accounting Firm to the Board of Commissioners;
- Reviewed the results of audits conducted by the Internal Audit Unit; and
- Supervised any actions taken for and on behalf of the Company in order to ensure the implementation of GCG.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi sebagai komite yang mendukung fungsi Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

- Terkait fungsi nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain program pengembangan kemampuan, komposisi jabatan, kebijakan

The Nomination and Remuneration Committee serves as a committee that supports the functions of the Board of Commissioners regarding the nomination and remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company:

- In terms of the nomination function, the Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors, as well as providing recommendations to the Board of Commissioners concerning the Board of Commissioners

dan kriteria nominasi, serta kebijakan evaluasi kinerja. Komite Nominasi dan Remunerasi juga dapat merekomendasikan calon Komisaris atau Direktur yang memenuhi syarat kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya disampaikan kepada RUPS.

- Terkait fungsi remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas untuk memberikan rekomendasi struktur, kebijakan dan besaran mengenai remunerasi, serta membantu Dewan Komisaris dalam penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diberikan Perseroan kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

and Board of Directors, including competency development programs, composition, nomination policy and criteria, and performance evaluation policy. The Nomination and Remuneration Committee may also recommend qualified candidates for Commissioners or Directors to the Board of Commissioners for further submission to the GMS.

- In terms of the remuneration function, the Nomination and Remuneration Committee is tasked with providing recommendations on the structure, policy and amount of remuneration, as well as assisting the Board of Commissioners in assessing performance with the suitability of remuneration provided by the Company to each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Komposisi dan Masa Jabatan

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) anggota, yaitu 1 (satu) Ketua yang merupakan Komisaris Independen Perseroan, 1 (satu) anggota yang merupakan Direktur Sumber Daya Manusia, dan 1 (satu) anggota lainnya berasal dari luar Perseroan. Masa tugas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali untuk masa jabatan berikutnya.

Hingga 31 Desember 2025, Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/SMM-CORSEC/DK/VI/2025 tertanggal 18 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office
Heru Kristiyana S.H., M.M.	Ketua Chairman	2022 - 2025 (Periode Pertama / First Period) 2025 - 2030 (Periode Kedua / Second Period)
Bambang Syumanjaya	Anggota Member	2022 - 2025 (Periode Pertama / First Period) 2025 - 2030 (Periode Kedua / Second Period)
Pieter Andrian	Anggota Member	2022 - 2025 (Periode Pertama / First Period) 2025 - 2030 (Periode Kedua / Second Period)

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Profile





Heru Kristiyana S.H., M.M.
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.
His profile can be found in the Board of Commissioners Profile.



Bambang Syumanjaya

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia	63 tahun (per 31 Desember 2025) 63 years old (as of 31 December 2025)	DKI Jakarta, Indonesia



Dasar Pengangkatan

Keputusan Dewan Komisaris No.001/SMM-CORSEC/DK/VI/2025 tertanggal 18 Juni 2025 tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Basis of Appointment

Decree of the Board of Commissioners No.001/SMM-CORSEC/DK/VI/2025 dated 18 June 2025 on the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee.

Riwayat Pendidikan/Sertifikasi

- Master of Business Administration, Monash University, Australia. Lulus dengan predikat High Distinction (1998).
- Magister Manajemen, Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI), Jakarta. Lulus dengan predikat Cum Laude (1998).
- Sarjana Teknik, Jurusan Arsitektur, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta (1987).

Educational Background/Certifications

- Master of Business Administration, Monash University, Australia. Graduated with High Distinction (1998).
- Master of Management, IPMI Institute, Jakarta. Graduated with Cum Laude (1998).
- Bachelor of Engineering, Majoring in Architecture, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta (1987).

Riwayat Jabatan

- Kepala Divisi SDM (Direktur SDM) PT AKR Corporindo Tbk (2018-2021).
- Pendiri & Presiden Direktur PT Konsultan Masa Depan (Discovery Consultant) (2004-2018).
- Manajer Umum Pengembangan Bisnis PT Aneka Kimia Raya (2002-2003).
- Presiden Direktur PT Kotindo Indah Maju & PT Starpack Indah Maju (1997-2002).
- Direktur Bisnis PT Sandjaja Graha Sarana (1995-1997).
- Manajer Pemasaran PT Kenari Djaja Prima (1993-1995).
- Pendiri & Arsitek PT Syumanj Disain Estetika (1990-1993).

Employment History

- Head of HR Division (HR Director) of PT AKR Corporindo Tbk (2018-2021).
- Founder & President Director of PT Konsultan Masa Depan (Discovery Consultant) (2004-2018).
- General Manager of Business Development of PT Aneka Kimia Raya (2002-2003).
- President Director of PT Kotindo Indah Maju & PT Starpack Indah Maju (1997-2002).
- Business Director of PT Sandjaja Graha Sarana (1995-1997).
- Marketing Manager of PT Kenari Djaja Prima (1993-1995).
- Founder & Architect of PT Syumanj Disain Estetika (1990-1993).

Rangkap Jabatan

Direktur Sumber Daya Manusia Perseroan (2021-sekarang).

Concurrent Position

Director of Human Resources (2021-present).

Pendidikan/Pelatihan Pada Tahun Buku 2025

Education/Trainings During 2025 Fiscal Year

Pelatihan Training	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Annual Strategic Meeting EMC Healthcare 2025	31 Januari-2 Februari 2025 31 January-2 February 2025	The GAIA Hotel - Bandung	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
Emtek ESG Leadership Forum 2025 - SPK 2027: Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future	18 November 2025	Online (Zoom Meeting)	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
Sosialisasi EMC Whistleblower System Whistleblower System Dissemination	11 Maret 25 11 March 25	Online (Zoom Meeting)	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
Worthy Leader Executive Retreat	11-12 Juli 2025 11-12 July 2025	Episode Hotel Gading Serpong	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
CHRO Insight: Navigating the Future of HR in Indonesia	11 Juni 2025 11 June 2025	Park Hyatt Jakarta	HRM Asia
Transforming Indonesia Redefining Growth, Reimagining Future	22 April 2025	The Ritz Carlton	HSBC
Sustainability in Healthcare: Global Health Impact, JCI 8 th edition standard	27 Agustus 2025 27 August 2025	Online (Zoom Meeting)	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
Driving Sustainable Value : Excellence Through Integrity & Resilience Risk Management	18 November 2025	Online (Zoom Meeting)	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
Finance for Non Finance	22 Agustus 2025 22 August 2025	EMC Tangerang	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
HR & Worktech Summit Indonesia 2025	22 Oktober 2025 22 October 2025	Ayana Midplaza Jakarta	ESCOM
Anti Bribery, Gratification & Corruption	30 April 2025	EMC Grha Kedoya	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk

Pieter Andrian

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia	49 tahun (per 31 Desember 2025)	DKI Jakarta, Indonesia
Indonesian	49 years old (as of 31 December 2025)	

Dasar Pengangkatan

Keputusan Dewan Komisaris No. 055/SMM-CORSEC/XI/2022 tertanggal 14 Desember 2022 tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Riwayat Pendidikan/Sertifikasi

- *Master of Business Administration, Majoring in Executive Management*, Royal Roads University (2007).
- *Master of Management, Majoring in General Management* IPMI International Business School (2006).
- *Diploma, Majoring in Chinese Language & Culture*, Beijing Language and Culture University (2000).
- *Sarjana Teknik, Jurusan Teknik Industri, Katolik Parahyangan* (1999).

Riwayat Jabatan

- Direktur PT Sumber Tirta Persada (2010-2017).
- Head of Organization Development & Strategic Management PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2009-2010).
- Human Capital Development Senior Manager PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2008-2009).
- Anggota Fakultas IPMI International Business School (2007-2019).

Rangkap Jabatan

Vice President HR PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2017- sekarang).

Pendidikan/Pelatihan Pada Tahun Buku 2025

Pelatihan Training	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Emtek ESG Leadership Forum: SPK 2027 - Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future	2 Desember 2025 2 December 2025	Virtual	Emtek HR
ESG in Action: Driving Productivity & Governance Through ISO 27001 - Strengthening Data Protection & Unlocking Microsoft 365	19 November 2025	Virtual	Emtek HR
Emtek ESG Leadership Forum: Driving Sustainable - Excellence Through Integrity & Resilient Risk Management for Public Listed Company	18 November 2025	Virtual	Emtek HR
Anti Bribery Culture in Action: ISO 37001 Updates & Practices	16 Juni 2025 16 June 2025	Virtual	Emtek HR
Introduction to Sustainability & Sustainable Finance	16 Mei 2025 16 May 2025	Virtual	SMU Executive Development
Seize the Shift: Harnessing Opportunities in a Risk-Driven World	6 Mei 2025 6 May 2025	The Westin Jakarta	S&P Global
Ahli K3 Umum KEMNAKER RI General OHS5 Expert, Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	1 September 2025 - 15 September 2025	Virtual	Garuda Systrain Interindo

Basis of Appointment

Decree of the Board of Commissioners No. 055/SMM-CORSEC/XI/2022 dated 14 December 2022 on the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee.

Educational Background/Certifications

- Post Graduate - Master of Business Administration, Majoring Executive Management, Royal Roads University (2007).
- Post Graduate - Master of Management, Majoring in General Management, IPMI International Business School (2006).
- Diploma, Majoring in Chinese Language and Culture, Beijing Language and Culture University (2000).
- Bachelor of Engineering, Majoring in Industrial Engineering, Parahyangan Catholic University (1999).

Employment History

- Director of PT Sumber Tirta Persada (2010-2017).
- Head of Organization Development & Strategic Management of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2009-2010).
- Human Capital Development Senior Manager of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2008-2009).
- Faculty Member of IPMI International Business School (2007-2019).

Concurrent Position

Vice President HR PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (since 2017).

Education/Trainings During 2025 Fiscal Year

Independensi

Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja secara profesional dan independen tanpa intervensi pihak lain.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite bekerja dengan mandat yang jelas dan melapor langsung kepada Dewan Komisaris, untuk memastikan bahwa rekomendasinya selaras dengan tujuan dan standar tata kelola Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Fungsi Nominasi

Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi jabatan, kebijakan, dan kriteria dalam proses nominasi, serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

Fungsi Remunerasi

Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi dan besaran atas remunerasi, serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib diselenggarakan paling tidak 1 (satu) rapat setiap 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 3 (tiga) rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Heru Kristiyana S.H., M.M.	Ketua Chairman	3	3	100
Bambang Syumanjaya	Anggota Member	3	3	100
Pieter Andrian	Anggota Member	3	3	100

Independence

The Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner. In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee works professionally and independently without the intervention of other parties.

Nomination and Remuneration Committee Charter

In performing its duties, the Nomination and Remuneration Committee is guided by the Nomination and Remuneration Committee Charter. The Committee works with a clear mandate and reports directly to the Board of Commissioners, to ensure that its recommendations are aligned with the Company's governance objectives and standards.

Duties and Responsibilities

As stated in the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

Nomination Function

Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition, policy, and criteria in the nomination process, as well as performance evaluation policy for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.

Remuneration Function

Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure of remuneration, policy on remuneration and the amount of remuneration, as well as assisting the Board of Commissioners in assessing performance with the suitability of remuneration.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

In accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter, Nomination and Remuneration Committee meetings must be held at least 1 (one) meeting every 4 (four) months. Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings with the following attendance rates:

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2025

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu fungsi Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan penilaian yang independen dan profesional terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Setelah melakukan penelaahan terhadap kesesuaian remunerasi dengan kinerja, Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah memberikan rekomendasi terkait struktur dan besaran remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Implementation of Duties in 2025

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee assisted the Board of Commissioners' functions related to nomination and remuneration. In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee has provided an independent and professional assessment of the performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors. After reviewing the suitability of remuneration with performance, the Nomination and Remuneration Committee has also provided recommendations regarding the structure and amount of remuneration received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Komite di Bawah Direksi Committees Under the Board of Directors

Direksi belum memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Namun demikian, dalam menjalankan tugasnya, Direksi didukung oleh 2 (dua) organ penting:

1. Unit Audit Internal, yang mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan; dan
2. Sekretaris Perusahaan, yang memastikan kepatuhan hukum, membantu pelaksanaan tata kelola perusahaan, dan menjembatani Perseroan dengan pemegang saham, otoritas pemerintah terkait, serta pemangku kepentingan lainnya.

Bersama-sama, struktur ini meningkatkan kapasitas Direksi untuk mengarahkan Perseroan menuju pertumbuhan yang berkelanjutan dan keunggulan operasional.

The Board of Directors does not have any committees that support the implementation of its duties and responsibilities. Nevertheless, in performing its duties, the Board of Directors is supported by 2 (two) important organs:

1. Internal Audit Unit, which evaluates and improves the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance processes; and
2. Corporate Secretary, which ensures legal compliance, assists in the implementation of corporate governance, and bridges the Company with shareholders, relevant government authorities, and other stakeholders.

Together, this structure enhances the Board of Directors' capacity to steer the Company toward sustainable growth and operational excellence.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Bertanggung jawab kepada Direksi, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan terkait yang berlaku, memberi masukan kepada Direksi mengenai kepatuhan hukum, membantu Direksi melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dan menjadi penghubung antara Perseroan dan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Responsible to the Board of Directors, the Corporate Secretary has duties and responsibilities, among others, to keep abreast of Capital Market developments, particularly related laws and regulations, provide input to the Board of Directors regarding legal compliance, assist the Board of Directors in implementing Good Corporate Governance, and become a liaison between the Company and shareholders, OJK, and other stakeholders.

Sekretaris Perusahaan juga memegang peran penting dimana setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada masyarakat akan dipandang sebagai informasi resmi dari Perseroan.

Direksi Perseroan telah menunjuk Ibu Rahmiyati Yahya, untuk menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan. Penunjukan dilakukan sesuai dengan syarat dan tata cara yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Corporate Secretary also plays a crucial role, as any information submitted to the public will be regarded as official company information.

The Board of Directors of the Company has appointed Mrs. Rahmiyati Yahya, to serve as Corporate Secretary. The appointment is made in accordance with the terms and procedures stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Profil Profile





Rahmiyati Yahya
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia Indonesian	Usia Age 46 tahun (per 31 Desember 2025) 46 years old (as of 31 December 2025)	Domisili Domicile DKI Jakarta, Indonesia
--	--	---

Dasar Pengangkatan	Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi No. 078/SMM-Corsec/VI/2021 tertanggal 30 Juni 2021.	The Board of Directors' Decree No. 078/SMM-Corsec/VI/2021 dated 30 June 2021.
Riwayat Pendidikan/Sertifikasi	Educational Background/Certifications
- Magister Hukum, Jurusan Ekonomi dan Hukum Bisnis, Universitas Indonesia (2006). - Sarjana Hukum, Universitas Padjadjaran (2002).	- Master of Laws, Majoring in Economics and Business Law, University of Indonesia (2006). - Bachelor of Laws, University of Padjadjaran (2002).
Riwayat Jabatan	Employment History
- Legal & Corporate Secretary Senior Manager PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2017-2021). - Corporate Compliance Analyst PT XL Axiata Tbk (2014- 2017). - Legal Counsel PT Pasifik Satelit Nusantara (2007-2012). - Legal Counsel PT United Engineers Sentosa (2003-2007). - Asisten Pengacara Faisal O. Nasution, R. Akbar Lubis & Associates (2002-2003).	- Legal & Corporate Secretary Senior Manager of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2017-2021). - Corporate Compliance Analyst of PT XL Axiata Tbk (2014- 2017). - Legal Counsel of PT Pasifik Satelit Nusantara (2007-2012). - Legal Counsel of PT United Engineers Sentosa (2003-2007). - Assistant Lawyer of Faisal O. Nasution, R. Akbar Lubis & Associates (2002-2003).
Pendidikan/Pelatihan Pada Tahun Buku 2025	Education/Trainings During 2025 Fiscal Year

Pelatihan Training	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Webinar "Bridging the Generation Gap"	16 Januari 2025 16 January 2026	Online (Zoom Meeting)	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Annual Strategic Meeting EMC Healthcare 2025 - Embracing Med-Tech In Achieving 2025 Goals	31 Januari - 2 Februari 2025 31 January - 2 February 2025	The GAIA Hotel - Bandung	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
Webinar "Corporate Reputation in the Digital Era: Strategies to Build Investor Trust"	26 Februari 2025 26 February 2025	Online (Zoom Meeting)	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Webinar "Peran Perusahaan Publik dalam Keuangan Berkelanjutan: Memahami Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia Versi 2" Webinar "The Role of Public Companies in Sustainable Finance: Understanding Version 2 of the Indonesian Taxonomy for Sustainable Finance"	13 Maret 2025 13 March 2025	Online (Zoom Meeting)	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Webinar "Menavigasi Tantangan ESG melalui Penguatan Kebijakan Good Corporate Governance" Webinar "Navigating ESG Challenges through Stronger Good Corporate Governance Policies"	18 Maret 2025 18 March 2025	Online (Zoom Meeting)	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Pelatihan Training	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Webinar “Langkah Awal dalam Membangun Inisiatif ESG: Panduan Praktis Perusahaan” Webinar “Getting Started with ESG Initiatives: A Practical Guide for Companies”	26 Maret 2025 26 March 2025	Online (Zoom Meeting)	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Webinar “Pendalaman Peraturan No 1-E Tentang: Kewajiban Penyampaian Informasi” Webinar “In-Depth Review of Regulation No. 1-E on Information Disclosure Obligations”	22 April 2025	Online (Zoom Meeting)	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Pelatihan “Anti-Bribery, Gratification & Corruption” Training on “Anti-Bribery, Gratification, and Corruption”	8 Mei 2025 8 May 2025	RS EMC Grha Kedoya	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
Webinar “GRI Financial Services (Banking, Insurance and Capital Market) Sector Standard: Exposure Drafts”	20 Mei 2025 20 May 2025	Online (Zoom Meeting)	PT Bursa Efek Indonesia
Webinar “Embracing Diversity, Equality, Inclusion in the Workplace”	22 Juli 2025 22 July 2025	Online (Zoom Meeting)	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Webinar - “Finance for Non-Finance: Memahami Angka untuk Komunikasi yang Efektif” Webinar - “Finance for Non-Finance: Understanding Numbers for Effective Communication”	5 Agustus 2025 5 August 2025	Online (Zoom Meeting)	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Risk and Governance Summit 2025 Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience	19 Agustus 2025 19 August 2025	Online (Zoom Meeting)	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Sustainability in Healthcare, Global Health Impact, JCI 8 th edition standard	27 Agustus 2025 27 August 2025	Online (Zoom Meeting)	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
Webinar “A Risk-Based Approach to ESG: Building Resilient, Responsible Businesses”	29 Agustus 2025 29 August 2025	Online (Zoom Meeting)	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Webinar “Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha” Webinar “In-Depth Review of Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities”	1 September 2025	Online (Zoom Meeting)	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Webinar “Tax for Non Tax: Peran Corporate Secretary dalam Kewajiban Pajak Emiten, M&A, dan Transaksi Saham” Webinar “Tax for Non-Tax Professionals: The Role of the Corporate Secretary in Issuers’ Tax Obligations, M&A, and Share Transactions”	19 September 2025	Online (Zoom Meeting)	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Webinar “Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik” Webinar “In-Depth Review of Financial Services Authority Regulation No. 14 of 2025 on the Electronic Conduct of General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders”	30 September 2025	Online (Zoom Meeting)	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Webinar “From Policy to Impact: Best Practice in ESG Journey”	1 Oktober 2025 1 October 2025	Online (Zoom Meeting)	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
The 16 th IICD Corporate Governance Conference and Award	15 September 2025	Pullman Hotel Thamrin, Jakarta	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
Webinar “Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal” Webinar “In-Depth Review of Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2025 on the Dematerialisation of Equity Securities and the Management of Unclaimed Assets in the Capital Market”	14 Oktober 2025 14 October 2025	Online (Zoom Meeting)	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
ALB Indonesia In-House Legal Summit 2025	23 Oktober 2025 23 October 2025	Fairmont Hotel, Jakarta	ALB Indonesia
The Worthy Leader Executive Retreat: A Transformational Leadership Experience	7-8 November 2025	Episode Hotel Gading Serpong, Tangerang	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
Webinar “IFRS 1 & 2 Update and Practical Insights for Public Companies”	13 November 2025	Online (Zoom Meeting)	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Pelatihan Training	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Webinar “Media Handling 4.0: Peran Corporate Secretary dalam Era AI dan Reputasi Digital” Webinar “Media Handling 4.0: The Role of the Corporate Secretary in the Era of AI and Digital Reputation”	20 November 2025	Online (Zoom Meeting)	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Webinar “Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan” Webinar “In-Depth Review of Financial Services Authority Regulation No. 42 of 2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions”	2 Desember 2025 2 December 2025	Online (Zoom Meeting)	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Emtek ESG Leadership Forum 2025 - SPK 2027: Redefining Corporate Reporting for a Sustainable Future	2 Desember 2025 2 December 2025	Online (Zoom Meeting)	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
Webinar “Pendalaman Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat” Webinar “In-Depth Review of Regulation No. I-A on the Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies”	9 Desember 2025 9 December 2025	Online (Zoom Meeting)	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Sosialisasi : “Regulasi dan Sistem Pelaporan Perubahan Kepemilikan Saham” Dissemination Session: “Regulations and Reporting System for Changes in Share Ownership”	19 Desember 2025 19 December 2025	Online (Zoom Meeting)	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Memastikan ketersediaan informasi yang memadai untuk pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mengikuti perkembangan yang terjadi di pasar modal dan selalu memperbarui informasi tentang peraturan yang harus dipatuhi Perseroan serta memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal.
- Menyampaikan informasi aksi korporasi kepada regulator yang berkepentingan.
- Memastikan informasi material tersampaikan kepada para investor secara tepat waktu.
- Memastikan terjalinnnya komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Di tahun 2025, Sekretaris Perusahaan melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan pasar modal berikut perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan menginformasikan perubahan tersebut kepada manajemen.
- Memastikan penyampaian Laporan Keuangan Perseroan secara tepat waktu kepada OJK dan BEI.
- Menyampaikan informasi material terkait usaha Perseroan kepada OJK, BEI, dan instansi terkait lainnya.
- Memberikan informasi terkini terkait kinerja keuangan dan operasional Perseroan kepada para investor, serta

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

- Ensure the availability of adequate information for decision-making by the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- Keep abreast of developments in the capital market and updating information on regulations that the Company must comply with and providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with applicable laws and regulations in the capital market.
- Submit information on corporate actions to interested regulators.
- Ensure material information is delivered to investors in a timely manner.
- Ensure effective communication with stakeholders.

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2025

In 2025, the Corporate Secretary carried out the following activities:

- Keeping abreast of capital market developments and changes in the prevailing laws and regulations in the capital market and informing the management of such changes.
- Ensuring the timely submission of the Company’s Financial Statements to OJK and IDX.
- Submitting material information related to the Company’s business to OJK, IDX, and other relevant agencies.
- Providing the latest information related to the Company’s financial and operational performance to investors, as well as

memperbarui dan menyediakan informasi tersebut pada situs resmi Perseroan, www.emc.id.

- Mengatur penyelenggaraan RUPST dan Paparan Publik Perseroan berikut dokumentasinya.
- Memastikan penyampaian Laporan Tahunan Perseroan secara tepat waktu kepada OJK, BEI, dan masyarakat.
- Mengatur penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2025.
- Menjalin komunikasi dengan para investor.
- Mengikuti program pelatihan dan pengembangan Kompetensi.

Korespondensi dengan Regulator

Perseroan memastikan komunikasi yang konsisten dan transparan dengan para regulator melalui Sekretaris Perusahaan, yang berperan sebagai penghubung dalam menyampaikan informasi penting yang dapat memengaruhi kinerja keuangan dan operasional Perseroan. Korespondensi ini sangat penting untuk menjaga kepatuhan terhadap peraturan dan membina hubungan yang kuat dengan regulator.

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan melakukan korespondensi dengan para regulator, di antaranya adalah:

- Melakukan surat-menyurat dengan OJK dan BEI mengenai kegiatan Perseroan yang material dan disyaratkan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menyampaikan laporan tahunan serta laporan keuangan interim kepada OJK dan BEI.

Selain itu, Perseroan memastikan bahwa semua informasi yang relevan dapat diakses oleh para pemangku kepentingan melalui berbagai saluran komunikasi, termasuk situs web resmi: www.emc.id.

Unit Audit Internal

Bertanggung jawab kepada Presiden Direktur, Unit Audit Internal berfungsi untuk memberikan keyakinan dan konsultasi yang independen dan obyektif untuk memperbaiki dan/atau meningkatkan operasional Perseroan. Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal memberikan nilai tambah terhadap Perseroan dengan mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola, yang dilakukan melalui pendekatan sistematis untuk memperkuat kerangka kerja operasional Perseroan secara keseluruhan.

updating and providing such information on the Company's official website, www.emc.id.

- Organizing the AGMS and Public Expose of the Company and its documentation.
- Ensuring the timely submission of the Company's Annual Report to OJK, IDX, and the public.
- Organizing the Board of Commissioners meetings, Board of Directors meetings, and joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2025.
- Establishing communication with investors.
- Participating in training and competency development programs.

Correspondence with Regulators

The Company ensures consistent and transparent communication with regulators through the Corporate Secretary, who acts as a liaison in conveying important information that may affect the Company's financial and operational performance. This correspondence is critical to maintaining regulatory compliance and fostering strong relationships with regulators.

In 2025, the Corporate Secretary engaged in correspondence with regulators, including the following activities:

- Communicating with OJK and IDX about the Company's material activities that are mandated by current laws and regulations.
- Submitting both annual reports and interim financial reports to OJK and IDX.

In addition, the Company ensures that all relevant information is accessible to stakeholders through various communication channels, including the official website: www.emc.id.

Responsible to the President Director, the Internal Audit Unit functions to provide independent and objective assurance and consultation to improve and/or enhance the Company's operations. In carrying out its duties, the Internal Audit Unit adds value to the Company by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and governance processes, which are carried out through a systematic approach to strengthen the Company's overall operational framework.

Piagam Unit Audit Internal

Unit ini menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal yang berlaku sejak 18 Februari 2021. Piagam ini menjadi pedoman kerja dan memastikan bahwa fungsi Unit Audit Internal tetap konsisten sesuai dengan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Struktur dan Kedudukan

Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal, yaitu Ibu Agnes Pricilia Suryanto. Kepala Unit Audit Internal diangkat oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.

Anggota Unit Audit Internal adalah auditor internal yang berkualifikasi, yang dipilih berdasarkan kualifikasi pendidikan dan pengalaman profesional yang relevan. Para auditor ini melapor langsung kepada Kepala Unit Audit Internal, untuk memastikan adanya rantai tanggung jawab yang jelas dan pengelolaan proses audit yang efektif di dalam organisasi.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of Head of Internal Audit Unit



Agnes Pricilia Suryanto

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan	Usia	Domisili
Citizenship	Age	Domicile
Indonesia	35 tahun (per 31 Desember 2025)	DKI Jakarta, Indonesia
Indonesian	35 years old (as of 31 December 2025)	



Dasar Pengangkatan

Keputusan Direksi No.001/LGL-Corp/Dir/XII/2020 tertanggal 30 Desember 2020.

Riwayat Pendidikan/Sertifikasi

- S2-Magister Manajemen, Binus Business School (2018).
- S1-Sarjana Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan (2012).

Riwayat Jabatan

- Internal Audit Assistant Manager, PT MNC Land (2018 - 2019).
- Internal Audit Assistant Manager, PT Lippo Karawaci Tbk (2015 - 2018).
- Internal Audit Staff, PT Ciputra Group (2013 - 2015).

Internal Audit Unit Charter

This unit carries out its duties and responsibilities under the Internal Audit Unit Charter which has been in effect since 18 February 2021. This charter serves as a work guideline and ensures that the Internal Audit Unit function remains consistent with good corporate governance practices.

Structure and Position

The Company's Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit Unit, Mrs. Agnes Pricilia Suryanto. The Head of Internal Audit Unit is appointed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Members of the Internal Audit Unit are qualified internal auditors chosen for their educational background and relevant professional experience. These auditors report directly to the Head of Internal Audit Unit, which establishes a clear chain of responsibility and ensures effective management of the audit process within the organization.

Pendidikan/Pelatihan pada Tahun 2025
Education/Training in 2025

Pelatihan Training	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
24 th ATV International Seminar “Paving the Path to Sustainable Goals: Advancing Finance and Auditing for a Greener Future”	26 Februari 2025 26 February 2025	virtual, Zoom Meeting	SPA FEB UI
Penerapan ICoFR untuk Meningkatkan Integritas Laporan Keuangan dan Kepercayaan Publik Implementation of ICoFR to Enhance the Integrity of Financial Reporting and Strengthen Public Trust	13 Juni 2025 13 June 2025	virtual	LPPI
Worthy Leader Executive Retreat	11 - 12 Juli 2025 11 - 12 July 2025	Episode Hotel - Gading Serpong - Tangerang Selatan	Innovative Formula Group
Risk and Governance Summit 2025 Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience	19 Agustus 2025 19 August 2025	virtual, Zoom Meeting	OJK
Audit for Tomorrow: Strategic. Future-Ready. Sustainable	27-28 Agustus 2025 27-28 August 2025	JW Marriot, Medan	Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia
The 2 nd EMTEK Annual IA RM Forum 2025	8 Oktober 2025 8 October 2025	SCTV Tower 8 th Floor, Studio	IA RM EMTEK
Data Analysis for Internal Auditors	8-9 Desember 2025 8-9 December 2025	Pakuwon Tower, Jakarta	Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melakukan penilaian independen atas aset dan investasi Perseroan dan melaporkan hasilnya kepada Direksi.
- Bertindak sebagai Koordinator antara Komite Audit dengan Auditor Eksternal yang ditunjuk Perseroan untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan.
- Menilai efektivitas pengendalian internal atas aktivitas operasional Perseroan.
- Memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi dan entitas anak yang diaudit agar dapat melakukan perbaikan.
- Memantau tindak lanjut dari rekomendasi yang diberikan untuk perbaikan pengendalian internal serta upaya mitigasi risiko.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sesuai dengan Piagam Audit Internal yang diuraikan sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan 2025 berdasarkan analisis risiko yang dihadapi manajemen dalam pencapaian visi, misi, dan strategi bisnis Perseroan;
- Membantu Direksi dalam pelaksanaan tugasnya terkait pemeriksaan dan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas aktivitas operasional, serta evaluasi terhadap aktivitas operasional telah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Menyampaikan dan membahas temuan dan rekomendasi perbaikan dari setiap audit yang dilaksanakan kepada penanggung jawab masing-masing unit ataupun kegiatan; dan

Duties and Responsibilities

In accordance with the Internal Audit Unit Charter, the Internal Audit Unit carries out the following duties and responsibilities:

- Conduct an independent assessment of the Company’s assets and investments and report the results to the Board of Directors.
- Act as Coordinator between the Audit Committee and the External Auditor appointed by the Company to audit the Company’s Financial Statements.
- Assess the effectiveness of internal control over the Company’s operational activities.
- Provide suggestions and recommendations to the Board of Directors and audited subsidiaries in order to make improvements.
- Monitor the follow-up of recommendations given to improve internal control and risk mitigation efforts.

Implementation of Duties in 2025

Throughout 2025, the Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities properly, in accordance with the Internal Audit Charter which is described as follows:

- Developed and implemented the 2025 annual internal audit plan based on an analysis of the risks faced by management in achieving the Company’s vision, mission and business strategy;
- Assisted the Board of Directors in carrying out its duties related to the examination and assessment of the efficiency and effectiveness of operational activities, as well as the evaluation of operational activities under Standard Operating Procedures (SOP) and applicable laws and regulations;
- Delivered and discussed findings and recommendations for improvement from each audit conducted to the person in charge of each unit or activity; and

- Monitored, analyzed, and reported the implementation of follow-up improvements that have been suggested periodically to all departments in the Company and its subsidiaries.
4. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan secara berkala kepada seluruh departemen di Perseroan dan entitas anak.

Dalam rangka membahas rencana audit tahunan yang mencakup kegiatan audit reguler dan audit khusus, Unit Audit Internal juga menyelenggarakan rapat secara berkala dan insidental dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Komite Audit. Pada tahun 2025, Unit Audit Internal mengikuti 10 (sepuluh) rapat bersama Dewan Komisaris/Direksi/Komite Audit.

Akuntan Publik
Public Accountant

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 18 Juni 2025, Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto Susanti dan Surja (anggota dari Ernst & Young) dan Bapak Mento (*Signing Partner*) ditunjuk untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Sesuai dengan Perjanjian Kerja antara Perseroan dan KAP, imbalan jasa audit yang diberikan adalah sebesar Rp815.000.000. Dalam hal ini, KAP hanya memberikan jasa audit sebagaimana telah disebutkan di atas dan tidak memberikan jasa non-audit kepada Perseroan.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Perseroan telah mengembangkan dan secara berkesinambungan memelihara sistem pengendalian internal yang kuat, yang dirancang untuk menyelaraskan dengan peraturan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik di industri dalam skala global. Sistem ini sangat penting untuk memastikan keandalan pelaporan keuangan Perseroan dan penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Pengendalian Keuangan dan Operasional,
serta Kepatuhan Terhadap Peraturan
Perundang-undangan

Pada intinya, sistem pengendalian internal adalah serangkaian proses dan prosedur operasional yang komprehensif yang tidak hanya menjaga keakuratan laporan keuangan, namun juga mendorong peningkatan berkelanjutan atas lingkungan pengendalian internal dan kualitas operasional Perseroan secara keseluruhan. Selain itu, sistem ini juga memastikan

- Monitored, analyzed, and reported the implementation of follow-up improvements that have been suggested periodically to all departments in the Company and its subsidiaries.

To discuss the annual audit plan that includes regular and special audit activities, the Internal Audit Unit also holds regular and incidental meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Audit Committee. In 2025, the Internal Audit Unit participated in 10 (ten) meetings with the Board of Commissioners/Board of Directors/Audit Committee.

Based on the Resolution of the Annual GMS dated 18 June 2025, Public Accounting Firm (KAP) Purwanto Susanti dan Surja (member of Ernst & Young) and Mr. Mento (*Signing Partner*) were appointed to audit the Company’s consolidated financial statements for the fiscal year ending 31 December 2025.

Following the Employment Agreement between the Company and KAP, the audit fee provided is Rp815,000,000. In this case, KAP only provided audit services as mentioned above and did not provide non-audit services to the Company.

The Company has developed and continuously maintains a robust internal control system, designed to align with applicable regulations and industry best practices on a global scale. This system is critical to ensuring the reliability of the Company’s financial reporting and the implementation of Good Corporate Governance practices.

Financial and Operational Control, and
Compliance with Laws and Regulations

At its core, the internal control system is a comprehensive set of operational processes and procedures that not only safeguards the accuracy of financial statements, but also drives continuous improvement of the Company’s internal control environment and overall operational quality. In addition, it ensures compliance with laws and regulations applicable to public companies in

kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku bagi perusahaan publik di Indonesia, serta peraturan khusus untuk sektor kesehatan dimana Perseroan beroperasi. Pendekatan ini dirancang untuk mendukung transparansi, akuntabilitas, dan keunggulan operasional di seluruh organisasi.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi rutin terhadap sistem pengendalian internal sangat penting untuk memberikan kepastian bahwa kebijakan, *Standard Operating Procedures* (SOP), prinsip-prinsip akuntansi, pengendalian internal, strategi manajemen risiko, dan praktik-praktik tata kelola perusahaan telah berjalan secara efektif. Evaluasi ini membantu mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki dan memberikan masukan berharga yang memungkinkan manajemen untuk menyempurnakan sistem dan kebijakan yang ada, sehingga mendorong efisiensi operasional yang lebih baik.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris tentang Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris dengan ini menegaskan bahwa, sepanjang tahun 2025, sistem pengendalian internal telah berjalan secara efektif, sehingga mendukung pertumbuhan Perseroan dan memajukan upaya Perseroan dalam mencapai visi dan misinya. Selain itu, Perseroan terus berkomitmen untuk melakukan perbaikan secara berkelanjutan, terutama dalam memperkuat kepatuhan dan meningkatkan efektivitas sistem pengawasan. Fokus berkelanjutan ini memastikan kerangka kerja pengendalian internal berevolusi untuk memenuhi kebutuhan Perseroan yang terus berubah dan persyaratan peraturan.

Manajemen Risiko Risk Management

Sebagai penyedia layanan kesehatan, Perseroan dihadapkan pada berbagai risiko, dengan berbagai penyebab dan kompleksitasnya serta dampak yang akan timbul. Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, Perseroan secara berkesinambungan menerapkan dan menyempurnakan sistem manajemen risikonya, secara proaktif mengidentifikasi dan memitigasi risiko-risiko sebelum risiko-risiko tersebut berdampak pada kelangsungan operasi Perseroan.

Pendekatan Perseroan terhadap manajemen risiko bersifat holistik dan metodis, yang melibatkan beberapa tahapan utama. Tahapan-tahapan tersebut meliputi penelitian menyeluruh terhadap lingkungan bisnis, mengidentifikasi potensi risiko, mengembangkan dan menyiapkan strategi mitigasi yang efektif,

Indonesia, as well as regulations specific to the healthcare sector in which the Company operates. This approach is designed to support transparency, accountability, and operational excellence throughout the organization.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

Regular evaluation of the internal control system is essential to ensure that policies, Standard Operating Procedures (SOPs), accounting principles, internal controls, risk management strategies, and corporate governance practices are effective. This evaluation helps identify areas for improvement and provides valuable feedback that enables management to finetune existing systems and policies, thereby promoting greater operational efficiency.

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors and Board of Commissioners hereby affirm that, throughout 2025, the internal control system has been operating effectively, thus supporting the Company's growth and advancing the Company's efforts to achieve its vision and mission. In addition, the Company remains committed to continuous improvement, particularly in strengthening compliance and enhancing the effectiveness of the supervisory system. This ongoing focus ensures the internal control framework evolves to meet the Company's changing needs and regulatory requirements.

As a healthcare provider, the Company is exposed to various risks, with varying causes, complexities and impacts. To address these challenges, the Company continuously implements and refines its risk management system, proactively identifying and mitigating risks before they impact the Company's operations.

The Company's approach to risk management is holistic and methodical, involving several key stages. These stages include thoroughly researching the business environment, identifying potential risks, developing and preparing effective mitigation strategies, and regularly evaluating and strengthening the overall

serta secara berkala mengevaluasi dan memperkuat kerangka kerja manajemen risiko secara keseluruhan. Pendekatan terstruktur ini memastikan bahwa Perseroan tetap tangguh dan siap untuk menghadapi kompleksitas sektor kesehatan.

Profil Risiko dan Strategi Pengelolaannya

Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang berpotensi memiliki dampak terhadap kelangsungan usahanya. Mengatasi risiko-risiko ini sangat penting untuk menjaga kelancaran dan kelangsungan jangka panjang dari kegiatan Perseroan. Di bawah ini adalah rincian dari sembilan jenis risiko tersebut, bersama dengan strategi mitigasi yang sesuai dan langkah-langkah yang telah dilakukan Perseroan untuk mengelola dan meminimalkan dampaknya.

risk management framework. This structured approach ensures that the Company remains resilient and prepared to deal with the complexities of the healthcare sector.

Risk Profile and Management Strategy

The Company has identified risks that could potentially have an impact on its business operations. Addressing these risks is critical to maintaining the smooth and long-term viability of the Company's activities. Below are details of the nine types of risks, along with the corresponding mitigation strategies and steps the Company has taken to manage and minimize their impact.

Jenis Risiko Risk Type	Penyebab Cause	Strategi Mitigasi Mitigation Strategy	Tingkat Risiko per Akhir 2025 Risk Level at the End of 2025
Keamanan Siber - Teknologi Informasi - Gangguan teknologi (Penggunaan AI) Cybersecurity - Information Technology - Technology Disrupters (Use of AI)			
Risiko Keamanan Siber	Ancaman siber yang semakin canggih dan marak seiring dengan perkembangan inovasi digital yang semakin pesat di berbagai sektor.	- Meningkatkan kesadaran seluruh karyawan terhadap pentingnya keamanan informasi dan potensi serangan siber. - Menerapkan protokol keamanan untuk melindungi data, infrastruktur, dan aset Perseroan dari ancaman siber yang terus berkembang. - Mendeteksi insiden keamanan siber secara tepat waktu dengan konsisten melakukan pengawasan dan pemantauan secara berkala. - Melakukan asesmen kerentanan dan uji penetrasi sistem Teknologi Informasi untuk mengetahui dan memperbaiki kelemahan sistem. - Melakukan pencadangan data secara teratur dan verifikasi hasil pencadangan tersebut.	Tinggi
Cybersecurity Risk	Cyber threats are increasingly sophisticated and widespread due to rapid digital innovation across various sectors.	- Increase awareness of all employees on the importance of information security and potential cyberattacks. - Implement security protocols to protect company data, infrastructure, and assets from evolving cyber threats. - Detect cybersecurity incidents in a timely manner by consistently conducting regular monitoring and supervision. - Conduct vulnerability assessments and penetration tests on Information Technology systems to identify and rectify weaknesses. - Perform regular data backups and verify the results of the backup.	High
Risiko Teknologi Informasi	Keusangan, kurangnya kapasitas komputasi atau kegagalan operasional dari sistem teknologi informasi.	- Mempersiapkan <i>roadmap upgrade</i> sistem informasi baik <i>hardware</i>, <i>software</i> maupun aplikasi. - Melakukan perencanaan kapasitas untuk memenuhi sumber daya komputasi dari sistem Teknologi Informasi yang dibutuhkan. - Memantau perkembangan teknologi dan tren terkini di bidang Teknologi Informasi yang relevan dengan bisnis pelayanan kesehatan.	Sedang
Information Technology Risk	Obsolescence, lack of computing capacity, or operational failure of the Company's information technology system.	- Prepare a roadmap for upgrading information systems, both hardware, software and applications. - Carry out capacity planning to meet the computing resources of the IT system needed. - Monitor the latest technology and trend in information technology relevant to the healthcare business.	Medium
Gangguan teknologi Penggunaan AI	Tanggung Jawab dan Akuntabilitas Hukum Kesalahan diagnostik membahayakan pasien	Kerangka Hukum: memastikan hukum malpraktik medis secara khusus membahas kesalahan yang dibantu perangkat lunak. Asuransi AI: Produk asuransi baru yang dirancang untuk penyedia layanan kesehatan yang menggunakan alat otonom atau semi-otonom. Dokumentasi yang Jelas: Memelihara "jejak digital" rekomendasi AI untuk menganalisis penyebab kejadian buruk apa pun.	Rendah
Technology disruptions Use of AI	Liability and Legal Accountability Diagnostic error leading to patient harm	Legal Frameworks: investigating medical malpractice laws specifically addressing software-assisted errors. AI Insurance: investigating insurance products designed for providers using autonomous or semi-autonomous tools. Clear Documentation: Maintaining a "digital trail" of AI recommendations to analyse the cause of any adverse events.	Low

Jenis Risiko Risk Type	Penyebab Cause	Strategi Mitigasi Mitigation Strategy	Tingkat Risiko per Akhir 2025 Risk Level at the End of 2025
Persaingan Competition			
Risiko Persaingan	Perkembangan ilmu kedokteran dan teknologi perawatan kesehatan yang pesat serta dapat diterapkan dan ditawarkan banyak pesaing.	• Mengembangkan pusat-pusat layanan unggulan. • Mengamati tren pasar dan kebutuhan pasien. • Mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang ditawarkan.	Tinggi
Competition Risk	Advances in medical sciences and healthcare technologies that can be adopted and offered by competitors.	• Developing Centers of Excellence. • Observing market trends and patients' needs. • Maintaining and improving the quality of healthcare services offered.	High
Keuangan Finance			
Risiko Kecukupan Modal dan Tingkat Bunga Tinggi	Kebutuhan permodalan, situasi perekonomian yang kurang kondusif.	• Berhati-hati dalam mengalokasikan dana dan modal. • Memantau ketat suku bunga pinjaman bank. • Beradaptasi secara cepat dengan kebutuhan pendanaan. • Mempertahankan neraca yang sehat dan kokoh.	Tinggi
Risk of Capital Adequacy and High Interest Rates.	Capital requirements, less favourable economic situations.	• Exercising prudence in allocating funds and capital. • Closely monitoring bank loans' interest rates. • Adapting quickly to funding needs. • Maintaining a sound and robust financial position.	High
Risiko Nilai Tukar Mata Uang	Perubahan kurs mata uang secara drastis yang memengaruhi nilai fasilitas kredit dalam mata uang asing.	• Memastikan seluruh transaksi penerimaan dan pembelian alat medis dilakukan dalam mata uang rupiah. • Saat ini, Perseroan tidak memiliki pinjaman dalam mata uang asing.	Rendah
Foreign Exchange Risk.	Substantial changes in exchange rates that affect the loan facilities denominated in foreign currencies.	• Ensuring that all transactions related to the acquisition and purchase of medical equipment are denominated in rupiah. • Currently, the Company does not have any loans denominated in foreign currency.	Low
Pengurangan Dokter Spesialis, Malpraktik Medical Attrition, Malpractice			
Risiko Pengurangan Dokter Spesialis	Dokter spesialis yang mengundurkan diri dari EMC Healthcare disebabkan oleh berbagai faktor.	• Membangun komunikasi yang terbuka dan dua arah. • Memahami persyaratan dan perlengkapan dokter. • Mendukung kepemimpinan dan pengembangan profesional dari dokter. • Menawarkan kompensasi dan insentif yang kompetitif. • Memiliki program rekrutmen berkelanjutan. • Menawarkan penjadwalan yang fleksibel. • Menyediakan lingkungan kerja yang positif dan berfungsi dengan baik dengan bantuan tenaga kesehatan yang berkualifikasi.	Rendah
Specialist Doctor Attrition	Specialist doctors resigning from EMC Healthcare attributed to a combination of factors.	• Establish open, two-way communication. • Understanding the doctors requirements & equipment. • Supporting leadership & professional development. • Offer competitive compensation & incentives. • Have a continuous recruitment program. • Offer flexible scheduling. • Provide a positive, high-functioning work environment with qualified healthcare personnel.	Low
Risiko Malpraktik	Risiko medis yang terjadi kepada Pasien yang menjalani perawatan kesehatan yang berpotensi menimbulkan pemburukan bagi pasien tersebut.	• Merumuskan standar yang jelas untuk setiap tingkatan tenaga medis. • Pelatihan intensif dan berkelanjutan. • Penilaian kinerja dan kompetensi tenaga medis secara reguler. • Pemenuhan persyaratan standar layanan kesehatan yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan, termasuk ijin praktik tenaga medis dan tenaga kesehatan. • Pemastian ketepatan perawatan, kualifikasi dokter, dan keperluan medis pasien. • Peningkatan kualitas data dan riwayat kesehatan pasien. • Keikutsertaan dalam asuransi atas risiko malpraktik oleh tenaga medis.	Sedang
Malpractice Risk	Medical Risk that occurs to patients undergoing medical care that could jeopardize their condition.	• Formulation of clearly-defined standards to be carried-out by all medical worker on all levels. • Intensive and continuous training. • Medical worker's performance and competence evaluation held regularly. • Fulfilment of standard requirements for medical care proceedings regulated by the Ministry of Health. • Assurance of proper care, doctors' qualifications, and patients' medical needs. • Strong focus on collection of accurate patient's data and medical history. • Participation in medical worker malpractice insurance scheme.	Medium

Jenis Risiko Risk Type	Penyebab Cause	Strategi Mitigasi Mitigation Strategy	Tingkat Risiko per Akhir 2025 Risk Level at the End of 2025
Perubahan Peraturan Regulatory Change			
Risiko Perubahan Peraturan	Perubahan peraturan, kebijakan, atau sistem manajemen yang disyaratkan oleh pemerintah dan instansi terkait.	• Mengikuti perkembangan terkini dalam peraturan dan kebijakan di dunia perawatan kesehatan di Indonesia. • Membina hubungan baik dengan pihak-pihak berwenang.	Sedang
Regulatory Change Risk	Changes of regulations, policies, or management systems required by the government or relevant authorities.	• Continuously monitoring the latest developments in healthcare provision regulations and policies in Indonesia. • Maintaining close relationship with the relevant authorities.	Medium
Clinical: Medication Error & MRI Kesalahan Pengobatan Klinis & MRI			
Risiko Kesalahan Pengobatan	Kesalahan pengobatan yang berdampak pada pasien.	• Menciptakan budaya pelaporan insiden yang aman. • Implementasi kebijakan dan prosedur mengenai pengobatan. • Meninjau sistem pengobatan, seperti memeriksa dosis harian, mengurangi penggunaan obat campuran, mengurangi stok obat. • Melakukan audit kepatuhan berkelanjutan dengan menganalisa data untuk mengidentifikasi masalah dan perbaikan. • Menyampaikan data kepatuhan ke setiap unit rumah sakit melalui rapat kerja bulanan. • Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan karyawan yang berkelanjutan. • Menilai beban kerja karyawan.	Sedang
Risk of Medication Error	Medication error impacting on the patient	• Create a culture of safe incident reporting. • Implement policies and procedures regarding medication. • Review medication systems, such as checking daily doses, reducing the use of mixed drugs, reducing drug stocks. • Conduct continuous compliance audits by analyzing data to identify problems and improvements. • Deliver compliance data to each hospital unit through monthly work meetings. • Organize ongoing employee education and training. • Assess employee workload.	Medium
Keselamatan MRI	Risiko efek proyektil (atau "efek rudal") , disebabkan oleh magnet yang kuat dan selalu aktif yang menarik benda logam feromagnetik ke dalam pemindai dengan kecepatan tinggi, yang dapat menyebabkan cedera parah.	• Penerapan Sistem Zona Keselamatan MRI yang Ketat (MRI Zoning). • Wajib Skrining Ganda dan Berulang untuk Benda Feromagnetik. • Pelatihan Keselamatan MRI Komprehensif dan Berulang.	Sedang
MRI Safety	Risk of projectile effect (or "missile effect") , caused by the powerful, always-on magnet pulling ferromagnetic metal objects into the scanner at high speed, which can cause severe injury.	• Implementation of a Strict MRI Safety Zone System (MRI Zoning). • Mandatory Double and Repeated Screening for Ferromagnetic Objects. • Comprehensive and Repeated MRI Safety Training.	Medium
Bencana Alam Natural Disaster			
Risiko Bencana Alam	Kejadian bencana alam (<i>force majeure</i>) yang merusak infrastruktur rumah sakit dan membahayakan keselamatan pasien.	• Menjamin aset yang dimiliki yang bernilai signifikan dalam bentuk asuransi. • Mengadakan pelatihan respons terhadap bencana secara rutin. • Menyusun dan menerapkan prosedur evakuasi sebagai bagian dari prosedur keselamatan kerja.	Tinggi
Natural Disaster Risk	Natural disasters (<i>force majeure</i>) that damage infrastructure and jeopardize patients' safety.	• Insuring all assets with significant value. • Conducting disaster response training regularly. • Preparing and implementing evacuation procedure as part of the occupational safety procedures.	High

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan penilaian secara berkala untuk memastikan efektivitas sistem manajemen dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan tata kelola yang baik. Perseroan memastikan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkannya mampu meminimalisir dan/atau menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris tentang Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris menegaskan bahwa sistem tersebut tangguh dan sesuai untuk menjaga operasional Perseroan sekaligus mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Perkara Hukum yang Berdampak Material Legal Cases With Material Impact

Sepanjang tahun 2025, Perseroan, Dewan Komisaris, dan Direksi tidak terlibat dalam perkara hukum, baik di bidang perdata maupun di bidang pidana, atau perselisihan/tuntutan di pengadilan dan/atau badan arbitrase di Indonesia, atau perselisihan administratif dengan otoritas pemerintah terkait perpajakan dan/atau perburuhan, yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan secara material.

Sanksi Administratif Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2025, Perseroan, Dewan Komisaris, dan Direksi tidak menerima sanksi administratif dalam bentuk apapun dari OJK dan/atau otoritas pemerintah lain yang berwenang, termasuk tidak menerima denda sehubungan dengan praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat.

Akses Informasi Access to Information

Untuk memastikan bahwa para pemegang saham dan pemangku kepentingan memiliki akses yang mudah terhadap informasi mengenai kegiatan dan kinerja Perseroan, Perseroan menyediakan berbagai saluran komunikasi yang dirancang untuk memfasilitasi transparansi. Saluran-saluran ini berfungsi sebagai

Evaluation of the Effectiveness of Risk Management System

The Company performs regular assessments to evaluate the effectiveness of its management system in planning, decision-making, and promoting good governance. Additionally, the Company ensures that its risk management system effectively minimizes and reduces the likelihood and impact of potential risks.

Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Adequacy of Risk Management System

Following the evaluation results in 2025, the Board of Directors and the Board of Commissioners confirmed that the system is robust and suitable for maintaining the Company's operations while promoting sustainable business growth in the coming years.

Throughout 2025, the Company, the Board of Commissioners, and the Board of Directors were not involved in any legal cases, either in the civil or criminal fields, disputes/prosecutions in courts and/or arbitration bodies in Indonesia, or administrative disputes with government authorities related to taxation and/or labor, which could materially affect the Company's business continuity.

Throughout 2025, the Company, the Board of Commissioners, and the Board of Directors did not receive any administrative sanctions from OJK and/or other authorized government authorities, including no fines concerning monopolistic practices and/or unfair business competition.

To ensure that shareholders and stakeholders have easy access to information regarding the Company's activities and performance, the Company provides various communication channels designed to facilitate transparency. These channels serve as platforms for disclosing important information and

platform untuk mengungkapkan informasi penting dan dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan di www.emc.id. Selain itu, untuk pertanyaan langsung, para pemangku kepentingan dapat menghubungi Perseroan melalui saluran telepon di 150 789. Investor dan calon investor yang membutuhkan informasi lebih lanjut juga dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan melalui email ke corsec@emc.id.

Kode Etik Code of Conduct

Perseroan menjunjung tinggi Kode Etik atau Kebijakan Standar Perilaku yang komprehensif yang berfungsi sebagai pedoman mendasar bagi perilaku dan tindakan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Pedoman ini dirancang untuk menyelaraskan dan mendukung operasi, visi, dan misi Perseroan, serta memastikan bahwa seluruh anggota organisasi mematuhi standar perilaku yang tinggi dan sama.

Pernyataan bahwa Kode Etik Berlaku bagi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Perseroan

Pedoman Perilaku ini tidak hanya berlaku untuk Perseroan sendiri, namun juga berlaku untuk seluruh anak perusahaan terkendali, baik yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung.

Pokok-pokok Kode Etik

Secara garis besar, hal-hal yang diatur dalam Kode Etik meliputi:

1. Tanggung jawab individu
2. Tanggung jawab manajemen
3. Hubungan antara Perseroan dengan karyawan
4. Hubungan antara Perseroan dengan Pemangku Kepentingan
5. Pelanggaran terhadap kebijakan

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Perseroan memberlakukan konsekuensi yang tegas untuk setiap pelanggaran Kode Etik. Sanksi dapat berupa teguran resmi, tindakan disipliner, pemutusan hubungan kerja, dan hukuman lainnya sebagaimana diuraikan dalam Peraturan Perusahaan, yang selalu sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

can be accessed through the Company's official website at www.emc.id. In addition, for direct inquiries, stakeholders may contact the Company through the telephone line at 150 789. Investors and potential investors who require further information may also contact the Corporate Secretary via email at corsec@emc.id.

The Company upholds a comprehensive Code of Conduct or Standards of Conduct Policy that serves as a fundamental guideline for the behavior and actions of the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees. The Code is designed to align with and support the Company's operations, vision, and mission, and to ensure that all members of the organization adhere to the same high standards of conduct.

Statement that the Code of Conduct Applies to Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees of the Company

This Code of Conduct applies not only to the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees within the Company itself but also to all controlled subsidiaries, whether directly or indirectly owned.

Principles of the Code of Conduct

Broadly speaking, the items regulated in the Code of Conduct include:

1. Individual responsibility
2. Management responsibility
3. Relationship between the Company and employees
4. Relationship between the Company and Stakeholders
5. Violation of the policy

Dissemination of Code of Conduct and Enforcement Efforts

The Company enforces strict consequences for any violations of the Code of Conduct. Sanctions may include formal reprimands, disciplinary action, termination of employment, and other penalties as outlined in the Company's Regulations, all in accordance with applicable laws and regulations.

Sepanjang tahun 2025, Kode Etik telah disosialisasikan oleh Perseroan kepada karyawan sebanyak 16 (enam belas) kali. Sosialisasi yang berjudul “Whistle Blower & Second Vicitim” total diikuti 1.400 karyawan. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dengan peserta terdiri dari tenaga kesehatan, tenaga medis, dan karyawan non-medis yang diselenggarakan di 8 (delapan) unit rumah sakit EMC Healthcare. Selain melalui kegiatan sosialisasi, karyawan juga dapat mengakses Kode Etik melalui situs web Perseroan.

In 2025, the Company disseminated the Code of Conduct to employees 16 (sixteen) times. The socialization session titled “Whistle Blower & Second Victim” was attended by a total of 1,400 employees. This outreach was conducted through training sessions that included health workers, medical personnel, and non-medical employees at eight EMC Healthcare hospital units. Additionally, employees can access the Code of Conduct on the Company’s website.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen Employee and Management Stock Ownership Program

Pada tahun 2013, Perseroan meluncurkan program *Employee Stock Allocation* (ESA) dengan mengalokasikan 262.500 saham yang mewakili 0,15% dari jumlah saham yang ditawarkan pada saat Penawaran Umum Saham Perdana. Inisiatif ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 4 Oktober 2012.

Melanjutkan keberhasilan ini, Perseroan memperkenalkan inisiatif baru, yaitu Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (MESOP) melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Setelah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam RUPSLB pada tanggal 14 Desember 2022, Program MESOP akan dilakukan dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 35.000.000 lembar saham baru dari portepel Perseroan atau setara dengan 0,2% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Pelaksanaan PMTHMETD dalam rangka MESOP ini dilakukan dalam beberapa tahap dan wajib diselesaikan oleh Perseroan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal Keputusan RUPS, yaitu sebelum tanggal 14 Desember 2027.

Perseroan telah menetapkan sejumlah persyaratan bagi karyawan dan/atau manajemen yang berhak mendapatkan MESOP yaitu:

1. Anggota Dewan Komisaris Perseroan (terkecuali Komisaris Independen) dan Perusahaan Terkendali yang disetujui oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan menjabat pada saat pembagian saham cuma-cuma sebagai bagian dari kompensasi;
2. Anggota Direksi Perseroan dan Perusahaan Terkendali yang diusulkan oleh Direksi Perseroan dan mendapatkan persetujuan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan menjabat pada saat pembagian saham cuma-cuma sebagai bagian dari kompensasi;
3. Karyawan tetap Perseroan dan Perusahaan Terkendali yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan dengan persyaratan: (i) memiliki posisi/jabatan setidaknya pada peringkat (*Grade*) N-3 ke atas; (ii) tercatat dalam data karyawan Perseroan

In 2013, the Company launched the Employee Stock Allocation (ESA) program by allocating 262,500 shares representing 0.15% of the total shares offered during the Initial Public Offering. This initiative was approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 4 October 2012.

Continuing this success, the Company introduced a new initiative, namely the Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP) through Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD). After obtaining approval from the shareholders at the EGMS on 14 December 2022, the MESOP Program will be conducted by issuing a maximum of 35,000,000 new shares from the Company’s portfolio or equivalent to 0.2% of the total issued and fully paid capital.

The PMTHMETD implementation within the MESOP framework occurs in several stages and must be completed by the Company within five years from the GMS Resolution date, before 14 December 2027.

The Company has established several eligibility requirements for participants entitled to the MESOP. These requirements are as follows:

1. Members of the Board of Commissioners of the Company (excluding Independent Commissioners) and controlled companies, as approved by the Company’s Nomination and Remuneration Committee, who are in office at the time of the distribution of free shares as part of their compensation;
2. Members of the Board of Directors of the Company and controlled companies, who are nominated by the Board of Directors and approved by the Company’s Nomination and Remuneration Committee, and who are in office at the time of the distribution of free shares as part of their compensation;
3. Permanent employees of the Company and controlled companies, as determined by the Board of Directors, who meet the following criteria: (i) hold a position at least at Grade N-3 or above; (ii) are recorded in the employee

dan Perusahaan Terkendali; dan (iii) telah bekerja selama minimum 6 (enam) bulan sebelum tanggal pembagian saham cuma-cuma sebagai bagian dari kompensasi.

Merujuk kepada ketentuan Pasal 43B ayat (1) dan (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/ POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“POJK No. 14/2019”) dan Pengumuman Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-00312/BEI.PP3/03-2023 tentang Pencatatan Saham Perseroan, pada tanggal 31 Maret 2023 Perseroan telah melakukan PMTHMETD dalam rangka pelaksanaan Program MESOP untuk Pemberian Tahap I dengan rincian sebagai berikut:

- Jumlah Saham yang Diterbitkan : 8.750.000 saham baru.
- Harga Pelaksanaan Saham : Rp267.
- Harga Nominal Saham : Rp20 per saham.
- Total Saham Setelah PMTHMETD : 17.138.382.545 saham.

Pada tanggal 28 Maret 2024, Perseroan telah melakukan PMTHMETD dalam rangka pelaksanaan Program MESOP untuk Pemberian Tahap II dengan rincian sebagai berikut:

- Jumlah Saham yang Diterbitkan : 8.750.000 saham baru.
- Harga Pelaksanaan Saham : Rp277.
- Harga Nominal Saham : Rp20 per saham.
- Total Saham Setelah PMTHMETD : 17.147.132.545 saham.

Selanjutnya, pada tanggal 27 Maret 2025, Perseroan telah melakukan PMTHMETD dalam rangka pelaksanaan Program MESOP untuk Pemberian Tahap III dengan rincian sebagai berikut:

- Jumlah Saham yang Diterbitkan: 8.750.000 saham baru.
- Harga Pelaksanaan Saham: Rp260.
- Harga Nominal Saham: Rp20 per saham.
- Total Saham Setelah PMTHMETD: 17.155.882.545 saham.

database of the Company and the controlled companies; (iii) have worked for a minimum of six months prior to the date of the distribution of free shares as part of their compensation.

Referring to the provisions of Article 43B paragraphs (1) and (2) of the Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 regarding the Amendment to the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 regarding the Capital Increase of Public Companies with Pre-emptive Rights (“POJK No. 14/2019”) and the Announcement of the Indonesia Stock Exchange No. Peng-P-00312/BEI.PP3/03-2023 regarding the Listing of the Company’s Shares, on 31 March 2023 the Company has conducted PMTHMETD in the context of implementing the MESOP Phase I Grant with the following details:

- Number of Shares Issued : 8,750,000 new shares.
- Exercise Price of Shares : Rp267.
- Nominal Share Price : Rp20 per share.
- Total Shares after PMTHMETD : 17,138,382,545 shares.

On 28 March 2024, the Company conducted PMTHMETD in the framework of the implementation of the MESOP Phase II Grant with the following details:

- Number of Shares Issued : 8,750,000 new shares.
- Exercise Price of Shares : Rp277.
- Nominal Share Price : Rp20 per share.
- Total Shares after PMTHMETD : 17,147,132,545 shares.

Furthermore, on 27 March 2025, the Company conducted PMTHMETD in the framework of the implementation of the MESOP Phase III Grant with the following details:

- Number of Shares Issued: 8,750,000 new shares.
- Exercise Price of Shares: Rp260.
- Nominal Share Price: Rp20 per share.
- Total Shares after PMTHMETD: 17,155,882,545 shares.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Information Disclosure Policy

Setiap transaksi menyangkut kepemilikan saham Perseroan tunduk pada peraturan yang berlaku dan harus dilaporkan selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja kepada Sekretaris Perusahaan, untuk selanjutnya dilaporkan kepada regulator. Kebijakan pengungkapan informasi tersebut mengacu pada Peraturan OJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Meminjamkan Saham Perusahaan Terbuka.

Any transaction concerning the Company’s share ownership by the Board of Directors and the Board of Commissioners is subject to applicable regulations and must be reported no later than 2 working days to the Corporate Secretary, to be subsequently reported to the regulator. The information disclosure policy refers to OJK Regulation No. 4 Year 2024 regarding Report on Ownership or Any Change in Share Ownership of Public Companies and Report on Shares Encumbrance Activities of Public Companies.

Pelaksanaan Kebijakan

Pada tahun 2025, terdapat perubahan kepemilikan saham Perseroan oleh Direksi sehubungan dengan adanya transaksi pengalihan saham. Rincian transaksi tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage	Tanggal Transaksi Transaction Date	Tanggal Pelaporan pada Perseroan dan Regulator Date of Reporting to the Company and Regulators	Jenis Transaksi Type of Transaction
Jusup Halimi	Presiden Direktur President Director	700.000	0,004%	27 Maret 2025 27 March 2025	8 April 2025	Pengalihan Saham Transfer of Shares
dr. Juniwati Gunawan, M.M	Direktur Director	420.000	0,002%	27 Maret 2025 27 March 2025	8 April 2025	Pengalihan Saham Transfer of Shares
		5.205	0%	24 April 2025	25 April 2025	Pengalihan Saham Transfer of Shares
dr. G.A. Kusmiati, M.A.R.S., FISQua	Direktur Director	350.000	0,002%	27 Maret 2025 27 March 2025	8 April 2025	Pengalihan Saham Transfer of Shares
		22.030	0%	24 April 2025	25 April 2025	Pengalihan Saham Transfer of Shares
dr. Meta Dewi Thedja, Ph.D.	Direktur Director	350.000	0,002%	27 Maret 2025 27 March 2025	8 April 2025	Pengalihan Saham Transfer of Shares
		22.030	0%	24 April 2025	25 April 2025	Pengalihan Saham Transfer of Shares
drg. Nailufar, M.A.R.S.	Direktur Director	350.000	0,002%	27 Maret 2025 27 March 2025	8 April 2025	Pengalihan Saham Transfer of Shares
		22.030	0%	24 April 2025	25 April 2025	Pengalihan Saham Transfer of Shares
Armen Antonius Djan	Direktur Director	400.000	0,002%	27 Maret 2025 27 March 2025	8 April 2025	Pengalihan Saham Transfer of Shares
		25.205	0%	24 April 2025	25 April 2025	Pengalihan Saham Transfer of Shares

Policy Implementation

In 2025, there were changes in the Company's share ownership by the Board of Directors in connection with the share transfer transactions. Details of these transactions can be seen in the table below:

EMC Whistleblower, Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran di Perseroan

EMC Whistleblower, the Company's Whistleblowing System

Sejalan dengan komitmennya dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan memiliki kebijakan sistem pelaporan dugaan pelanggaran (*whistleblowing system*) sebagaimana diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengalihdayakan layanan tersebut kepada pihak independen, PT Deloitte Advis Indonesia ("Deloitte"), untuk membangun dan menyediakan sistem layanan pelaporan atas dugaan pelanggaran di lingkungan kerja Perseroan dan anak perusahaannya, yang disebut EMC *Whistleblower*.

In line with its commitment to implementing Good Corporate Governance, the Company has established a whistleblowing system as outlined in the Code of Conduct and Good Corporate Governance Guidelines. To facilitate this system, the Company has outsourced the service to an independent party, PT Deloitte Advis Indonesia ("Deloitte"). Deloitte is responsible for building and providing a reporting service system for alleged violations occurring within the Company and its subsidiaries, known as EMC *Whistleblower*.

Cara Penyampaian Laporan

Melalui EMC *Whistleblower*, setiap karyawan dapat menyampaikan laporan dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan SAME beserta entitas anak. Pelaporan dugaan pelanggaran tersebut dapat dilakukan melalui situs web tersendiri, yaitu [https:// idn.deloitte-halo.com/emc](https://idn.deloitte-halo.com/emc), atau melalui telepon, SMS dan WhatsApp, serta surel yang informasinya dapat diakses melalui Panduan WBS di situs web Perseroan, yaitu <https://www.emc.id/ id/corporate/corporate-governance>.

Persyaratan dan mekanisme serta informasi lainnya mengenai EMC *Whistleblower* dapat diakses lebih lanjut di situs web tersendiri sebagaimana tersebut di atas.

Ruang Lingkup Laporan

Semua laporan yang masuk ke EMC *Whistleblower* akan diselidiki secara tepat dan menyeluruh untuk mencegah potensi kerugian terhadap Perseroan. Berikut adalah tindakan-tindakan yang dilakukan di lingkungan SAME dan/atau entitas anak, yang dianggap melanggar hukum dan/atau merugikan Perseroan, meliputi:

1. Kecurangan
2. Korupsi
3. Pencurian
4. Benturan Kepentingan
5. Penyuapan/Gratifikasi
6. Penyalahgunaan Wewenang
7. Pelanggaran Kode Etik
8. Intimidasi/Pelecehan
9. Pelanggaran Kebijakan & Prosedur

Dalam rangka meningkatkan pemahaman karyawan terhadap *whistleblowing system*, Perseroan secara konsisten telah menyelenggarakan sosialisasi EMC *Whistleblower* saat masa orientasi kepada karyawan baru dan pelatihan penyegaran EMC *Whistleblower* yang diadakan rutin setiap tahun untuk diikuti karyawan.

Penanganan Laporan dan Pihak Pengelola Laporan

EMC *Whistleblower* dikelola sepenuhnya oleh Deloitte, sesuai syarat dan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Direksi No. 001/SMM-CORSEC/DIR/VIII/2022 tertanggal 29 Agustus 2022. Melalui EMC *Whistleblower*, Deloitte secara independen menerima, meninjau, dan menyelidiki setiap laporan dugaan pelanggaran. Setelah melakukan verifikasi dengan pelapor, Deloitte meneruskan laporan tersebut kepada perwakilan yang ditunjuk Perseroan untuk kemudian ditindaklanjuti dan diselesaikan dengan merujuk kepada Kode Etik dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

How to Submit a Report

Through the EMC *Whistleblower* system, every employee can report alleged violations that occur within SAME and its subsidiaries. Reports can be submitted via a dedicated website, <https://idn.deloitte-halo.com/emc>, as well as through telephone, SMS, WhatsApp, and email. Additional contact details can be found in the WBS Guide on the Company's website at <https://www.emc.id/id/corporate/corporate-governance>.

Further information regarding the requirements, mechanisms, and other details about the EMC *Whistleblower* system can be accessed on the aforementioned website.

Scope of Reports

All reports submitted to EMC *Whistleblower* will be investigated thoroughly and appropriately to mitigate any potential harm to the Company. The following actions carried out within SAME and/or subsidiaries, which are considered unlawful and/or detrimental to the Company, may be reported:

1. Fraud
2. Corruption
3. Theft
4. Conflict of Interest
5. Bribery/Gratification
6. Abuse of Authority
7. Violation of Code of Conduct
8. Intimidation/Harassment
9. Policy & Procedure Violations

To enhance employees' understanding of the whistleblowing system, the Company conducts EMC *Whistleblower* orientation sessions for new hires and regular refresher training sessions annually for all employees.

Report Handling and Report Management Party

EMC *Whistleblower* is managed entirely by Deloitte, in accordance with the Board of Directors Regulation No. 001/SMM-CORSEC/DIR/VIII/2022, dated 29 August 2022. Through EMC *Whistleblower*, Deloitte independently receives, reviews, and investigates each report of suspected violations. After verifying the report with the whistleblower, Deloitte forwards it to the Company's designated representative for follow-up and resolution, referencing the Code of Conduct and Good Corporate Governance Guidelines.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen penuh untuk memastikan perlindungan bagi pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas dan isi laporan yang sudah terverifikasi oleh Deloitte. Selain itu, dengan difasilitasi oleh Deloitte, pelapor dapat memilih untuk menyampaikan laporannya secara anonim.

Pelaporan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, 19 laporan yang disampaikan ke EMC *Whistleblower* sebagian besar terdiri dari insiden yang berkaitan dengan dugaan pelanggaran Kode Etik, penyalahgunaan wewenang, pelanggaran kebijakan dan prosedur, perundungan dan/atau pelecehan, serta benturan kepentingan. Dibantu oleh Deloitte, setiap laporan tersebut telah ditanggapi dan diselesaikan dengan baik oleh Perseroan.

Whistleblower Protection

The Company is fully committed to protecting whistleblowers by ensuring the confidentiality of their identities and the content of verified reports. Additionally, through Deloitte, whistleblowers have the option to submit their reports anonymously.

Reporting in 2025

Throughout 2025, 19 reports submitted to EMC *Whistleblower* primarily involved incidents related to alleged violations of the Code of Conduct, abuse of authority, violations of policies and procedures, bullying and/or harassment, and conflicts of interest. With Deloitte's assistance, each report has been addressed and resolved favorably by the Company.

Kebijakan Anti-Korupsi, Penyuapan dan Sumbangan Ilegal Anti-Corruption, Bribery and Illegal Donations Policy

Kebijakan Anti-Korupsi, Penyuapan, dan Sumbangan Ilegal dirancang untuk memastikan bahwa Perseroan menjalankan kegiatan bisnisnya dengan cara yang sah, etis, dan transparan, dengan mematuhi standar Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kebijakan ini merupakan bagian integral dari Kode Etik Perseroan, yang mencakup ketentuan-ketentuan utama berikut:

- Pemberian dan penerimaan segala bentuk penyuapan atau penyuapan lainnya merupakan pelanggaran keras. Hal ini berlaku pada segala bentuk pembayaran rahasia dengan tidak ada pengecualian siapa pun penerimanya.
- Pemberian atau penawaran uang, biaya, komisi, kredit, hadiah, benda berharga, atau kompensasi dalam bentuk apapun, langsung ataupun tak langsung, kepada badan pemerintah, pejabat, kontraktor, atau subkontraktor untuk memperoleh sebuah kontrak atau perlakuan khusus adalah merupakan hal yang dilarang keras.
- Pemberian atau penawaran uang, biaya, komisi, kredit, hadiah, benda berharga, atau kompensasi dalam bentuk apapun, langsung ataupun tak langsung, kepada institusi lain yang meminta sumbangan tanpa alasan yang jelas adalah hal yang dilarang keras.
- Karyawan yang menerima tawaran atau usulan untuk melakukan atau menerima segala bentuk pembayaran atau gratifikasi harus segera melaporkannya pada Direksi atau Komite Audit dan Departemen Corporate Legal Perseroan untuk mendapatkan konsultasi hukum.

Sepanjang tahun 2025, Kebijakan Anti-Korupsi, Penyuapan, dan Sumbangan Ilegal telah disosialisasikan oleh Perseroan kepada karyawan sebanyak 21 (dua puluh satu) kali. Total karyawan

The Anti-Corruption, Bribery, and Illegal Donations Policy is designed to ensure that the Company conducts its business activities legally, ethically, and transparently, in compliance with Good Corporate Governance standards. This policy is an integral part of the Company's Code of Conduct and includes the following key provisions:

- Engaging in any form of bribery or kickbacks is strictly prohibited. This applies to all forms of secret payments, regardless of the recipient.
- Offering or giving any money, fees, commissions, credits, gifts, valuables, or compensation of any kind—whether direct or indirect—to a government agency, official, contractor, or subcontractor to obtain a contract or special treatment is strictly prohibited.
- Providing or offering money, fees, commissions, credits, gifts, or any form of compensation to institutions that request donations without a clear justification is strictly forbidden.
- Employees who receive any offer or proposal to make or accept a form of payment or gratuity must immediately report it to the Board of Directors, the Audit Committee, or the Company's Corporate Legal Department for legal consultation.

Throughout 2025, the Anti-Corruption, Bribery, and Illegal Contribution Policy had been communicated to employees on 21 (twenty one) occasions. Total of 2,397 employees participated

yang mengikuti sosialisasi sebanyak 2.397 karyawan. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dengan peserta terdiri dari tenaga kesehatan, tenaga medis, dan karyawan non-medis yang diselenggarakan di 8 (delapan) unit rumah sakit EMC Healthcare.

in the socialization. This outreach was conducted through training sessions with participants including health workers, medical personnel, and non-medical employees across 8 EMC Healthcare hospital units.

Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di SAME Implementation of Good Corporate Governance Principles in SAME

Sepanjang tahun 2025, dengan memperhatikan ketentuan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sebagai berikut:

Throughout 2025, with due regard to the provisions of POJK No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines, the Company has implemented the principles of Good Corporate Governance, as follows:

Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Penjelasan OJK OJK Elucidation	Status Penerapan Implementation Status	Keterangan Perseroan The Company's Remarks
A. Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham A. The Relationship between the Company and its Shareholders in Upholding the Rights of the Shareholders			
Prinsip 1 / Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increasing the Value of the Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS)			
1.1 Perseroan memiliki cara atau prosedur teknik pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham.	Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share, one vote</i>). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (<i>voting</i>) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan <i>electronic voting</i> .	Diterapkan	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 14 ayat (13), dalam RUPS, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Perseroan telah menetapkan mekanisme pengambilan keputusan yang akan dicantumkan dalam tata tertib RUPS dan disampaikan kepada pemegang saham sebelum diselenggarakannya RUPS, yang mana mekanisme tersebut antara lain mengatur tentang kewenangan pemegang saham yang dapat hadir dan memberikan suara, persyaratan pemberian kuasa yang sah, pengambilan keputusan dengan cara pengambilan suara terbanyak (<i>voting</i>), cara melakukan <i>voting</i> bagi (i) pemegang saham yang hadir secara fisik (dengan kartu suara atau mengangkat tangan) dan (ii) pemegang saham yang hadir secara daring dengan memberikan suara melalui aplikasi e-RUPS yang disediakan oleh KSEI, yang bernama <i>Electronic General Meeting System (eASY KSEI)</i> . Setiap perhitungan suara mengacu pada jumlah saham yang dipegang oleh masing-masing pemegang saham. Suara kemudian dihitung, divalidasi dan diumumkan oleh Notaris dan Biro Administrasi Efek secara langsung pada saat RUPS berlangsung.

Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Penjelasan OJK OJK Elucidation	Status Penerapan Implementation Status	Keterangan Perseroan The Company's Remarks
1.1 The Company has either open or discreet voting procedure that emphasizes independence, and the interests of shareholders.	Each share with voting rights issued has one vote (one share, one vote). Shareholders can exercise their voting rights during the decision-making process, particularly by voting. However, the mechanism for decision-making by way of voting either openly or discreetly has yet to be regulated in detail. Public Companies are encouraged to have a voting procedure to make decisions on an agenda of the GMS. The voting procedure must maintain independency or freedom of shareholders. For example, in open voting it is done by raising hands in accordance with the choice instructions offered by the chair of the GMS. Meanwhile, in discreet voting is carried out on decisions that require confidentiality or at the request of shareholders, are made by using a voting card or by using electronic voting.	Implemented	Pursuant to Article 14 paragraph (13) of the Company's Articles of Association, each share gives the owner the right to issue 1 (one) vote during the GMS. The Company has established a decision-making mechanism as stipulated in the GMS rules in which to be distributed to the shareholders prior to the GMS, in which the mechanism regulates, among others, the authority of shareholders to attend and vote, the requirements for validly granting a power of attorney, making decisions by collecting majority votes through voting, the steps to vote for (i) shareholders who are physically present (by voting card or by raising their hands) and (ii) shareholders who are present online by voting through the e-RUPS application provided by KSEI, which is called the Electronic General Meeting System (eASY KSEI). Each vote count refers to the number of shares held by each shareholder. The votes are then counted, validated, and announced by the Notary and Share Registrar directly during the GMS.
1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.	Diterapkan	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 18 Juni 2025, sebagaimana telah diungkapkan Perseroan dalam masing-masing ringkasan risalah RUPS terkait di situs web Bursa Efek Indonesia dan di situs web Perseroan (www.emc.id).
1.2 All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company attend the Annual GMS	The attendance of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Companies is to ensure that they can pay attention, explain, and respond directly to problems that occur or questions raised by shareholders related to the agenda during the GMS.	Implemented	All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company were present at the Annual GMS held on 18 June 2025, as disclosed by the Company in the relevant summary of the minutes of the GMS on the website of the Indonesia Stock Exchange and the Company's website (www.emc.id).
1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.	Diterapkan	Ringkasan Risalah RUPS Perseroan tersedia dalam situs web Perseroan sejak tahun 2019 hingga saat ini.

Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Penjelasan OJK OJK Elucidation	Status Penerapan Implementation Status	Keterangan Perseroan The Company's Remarks
1.3 Summary of the minutes of GMS is available on the Company's website at least for 1 (one) year.	Pursuant to the provisions of Article 34 paragraph (2) of the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, Public Companies are required to prepare a summary of the minutes of the GMS in Bahasa Indonesia and foreign languages (at least in English), and published said summary 2 (two) working day after the GMS held to the public, including on the Public Companies' Website. The availability of the aforementioned summary on the Public Companies' Website allows shareholders not present during the GMS to obtain important information pertaining to the GMS in an easy and swift manner. Therefore, the provisions on the minimum time period for the availability of the summary of minutes of the GMS on the Website are intended to provide sufficient time for shareholders to obtain this information.	Implemented	The summary of all of the Company's GMS are available on the Company's website from 2019 up to present.
Prinsip 2 / Principle 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving the Quality of Communication between the Company and Shareholders or Investors			
1.3 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.	Diterapkan	Perseroan memiliki kebijakan mengenai komunikasi dengan pemegang saham dan investor yang tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Kebijakan tersebut bertujuan untuk mendukung komunikasi efektif dan efisien dengan pemegang saham dan investor untuk mendorong keterlibatan aktif dan memastikan hak-hak terlaksana dan terlindungi. Secara khusus, Perseroan juga telah konsisten menyampaikan laporan berkala, keterbukaan informasi, dan informasi relevan lainnya kepada pemegang saham melalui situs web Perseroan (www.emc.id). Tak hanya itu, Perseroan juga secara terbuka mengundang pemegang saham untuk menyampaikan masukan dan opini atas laporan dan/atau keterbukaan informasi yang Perseroan sampaikan, yang dalam hal ini difasilitasi melalui korespondensi melalui surel ke corsec@emc.id.
1.3 The Company has a policy on communication with shareholders or investors.	The communication between Public Companies and shareholders or investors is intended to provide shareholders or investors with coherent information that has been published to the public, in the form of periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, as well as the implementation of corporate governance for Public Companies. In addition, shareholders or investors can also provide input and opinions to the management of Public Companies. The policy on communication with shareholders or investors demonstrates Public Companies' commitment on the matter. The policy includes communication strategies, programs, and timeframe, as well as guidelines to enable shareholders' or investors' participation in the aforementioned communication.	Implemented	The Company has a policy on communication with shareholders or investors as stipulated in the Company's Good Corporate Governance Guidelines. The policy aims to support an effective and efficient communication with shareholders and investors in order to encourage their active involvement and ensure that their rights are exercised and protected. In particular, the Company has consistently submitted periodic reports, information disclosures and other relevant information to shareholders through the Company's website (www.emc. id). Moreover, the Company also openly invites shareholders to submit input and opinions on reports and/or information disclosures submitted by the Company, which in this case is facilitated through correspondence via email to corsec@emc. id.

Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Penjelasan OJK OJK Elucidation	Status Penerapan Implementation Status	Keterangan Perseroan The Company's Remarks
2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka.	Diterapkan	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan tersebut di situs web Perseroan (www.emc.id).
2.2 The Company discloses corporate policy on communication with shareholders or investors on the website.	Disclosure on communication policy is a part of Public Companies' transparency on commitment to providing information to all shareholders or investors equally. Such disclosure also aims to increase shareholders' or investors' participation and role in the implementation of Public Companies' communication program.	Implemented	The Company has disclosed the policy on the Company's website (www.emc.id).

B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

B. The Board of Commissioners' Function and Role

Prinsip 3 / Principle 3

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Enhancing the Membership and Composition of the Board of Commissioners

3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014"). Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.	Diterapkan	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini adalah sesuai penelaahan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang dilakukan secara menyeluruh dan seksama dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan selaku perusahaan terbuka. Susunan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 terdiri dari 4 (empat) orang Komisaris, dimana salah satunya menjabat sebagai Presiden Komisaris, dan 3 (tiga) dari 4 (empat) anggota Dewan Komisaris Perseroan merupakan Komisaris Independen. Dalam hal ini, jumlah keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan berdasarkan POJK 33/2014.
3.1 The number of members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the condition of the Company.	The number of members of the Board of Commissioners can affect the effectiveness of the implementation of the Board's duties. The determination of the number of members of the Board of Commissioners of Public Companies must refer to the provisions of the applicable laws and regulations, which consist of at least 2 (two) people based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies ("POJK 33/2014"). In addition, the determination must also consider the condition of the Public Companies that includes, among others, the characteristics, capacity and size, as well as the achievement of objectives and meeting the different business needs of the Public Companies. However, an excessively large number of members of the Board of Commissioners can potentially disrupt the effectiveness of the Board of Commissioners' functions.	Implemented	The current number of members of the Company's Board of Commissioners is in accordance with the review and recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee which are carried out thoroughly and carefully by considering the condition of the Company as a public company. As of 31 December 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners consisted of 4 (four) people, one of whom served as President Commissioner, and 3 (three) out of 4 (four) members of the Company's Board of Commissioners were independent commissioners. In this case, the number of members of the Company's Board of Commissioners has complied with the provisions of the applicable laws and regulations, including the provisions based on POJK 33/2014.

Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Penjelasan OJK OJK Elucidation	Status Penerapan Implementation Status	Keterangan Perseroan The Company's Remarks
3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.	Diterapkan	Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 terdiri dari 4 (empat) orang yang masing-masing memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keahlian yang berbeda, yang diperlukan untuk menunjang kegiatan usaha Perseroan. Informasi lebih lanjut tentang latar belakang dan kualifikasi dari masing-masing anggota Dewan Komisaris telah dipublikasikan di situs web Perseroan (www.emc.id).
3.2 The composition of the members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	The composition of the Board of Commissioners combines the characteristics of the Board as a body and its individual members, in accordance with the needs of Public Companies. These characteristics are reflected in the determination of expertise, knowledge, and experience needed in carrying out the Board's supervisory and advisory duties. Board composition that has taken into account the needs of Public Companies is a positive thing, particularly in terms of decision-making with regard of supervisory function implementation carried out by considering a broader range of aspects.	Implemented	As of 31 December 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners consisted of 4 (four) people, each of whom has different knowledge, experience and expertise needed to support the Company's business activities. Further information about the background and qualifications of each member of the Board of Commissioners has been published on the Company's website (www.emc.id).

Prinsip 4 / Principle 4

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Improving the Quality of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. Self-assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya self-assessment ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 34/2014").	Diterapkan	Penilaian kinerja Dewan Komisaris Perseroan telah dilakukan melalui metode self-assessment berdasarkan kriteria dan indikator yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai fungsinya berdasarkan POJK 34/2014. Selain itu, dengan dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris Perseroan juga telah menjalankan fungsi pengawasan terhadap jalannya Perseroan dengan menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan ketentuan Piagam Dewan Komisaris Perseroan. Piagam Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dimaksud dapat diperoleh melalui situs web Perseroan (www.emc.id).
--	--	------------	---

Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Penjelasan OJK OJK Elucidation	Status Penerapan Implementation Status	Keterangan Perseroan The Company's Remarks
4.1 The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for collegially evaluating the performance of the Board of Commissioners. Self-assessment is conducted by each member to assess the implementation of the performance of the Board of Commissioners collegially, and not individually. Through self-assessment, each Board member is expected to contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis. The policy includes assessment activities carried out and their aims and objectives, implementation timeframe, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by Public Companies' nomination and remuneration function as required by the Financial Services Authority Regulations No.34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Companies ("POJK 34/2014").	Implemented	The performance evaluation of the Company's Board of Commissioners is conducted through self-assessment method based on criteria and indicators recommended by the Nomination and Remuneration Committee according to their functions based on POJK 34/2014. In addition, with Nomination and Remuneration Committee' assistance, the Company's Board of Commissioners has also carried out their function in supervising the Company's operations by implementing the principles of Good Corporate Governance in accordance with the Company's Board of Commissioners Charter. The Company's Board of Commissioners Charter as mentioned above can be found on the Company's website (www.emc.id).
4.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Pengungkapan kebijakan <i>self-assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut, pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Dewan Komisaris.	Diterapkan	Sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemegang saham dan investor, Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri terhadap kinerja Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan Perseroan, termasuk pengungkapan mengenai laporan kinerja Dewan Komisaris sepanjang tahun buku. Laporan Tahunan sebagaimana dimaksud telah dipublikasikan di situs web Perseroan (www.emc.id) sejak tahun 2016 sampai sekarang.
4.2 The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report.	The Board of Commissioners' performance self-assessment is implemented not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide assurance, particularly to shareholders or investors, of the efforts that need to be done in improving the performance of the Board of Commissioners. Through this disclosure, shareholders or investors are aware of the checks and balances mechanism for the performance of the Board of Commissioners.	Implemented	Fulfilling its responsibility to the shareholders and investors, the Company has disclosed a policy of performance self- assessment of the Board of Commissioners in the Company's Annual Report, including disclosure regarding the performance report of the Board of Commissioners throughout the financial year. The Annual Report referred to has been published on the Company's website (www.emc.id) from 2016 up to present.
4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang ("UU 8/2010").	Diterapkan	Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris Perseroan secara tegas mengatur bahwa anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab melaksanakan tugasnya dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Anggota Dewan Komisaris dapat mengajukan pengunduran diri dan Dewan Komisaris berwenang untuk memberhentikan sementara anggotanya (untuk kemudian diputuskan oleh RUPS), yang mana keduanya diatur dalam Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris Perseroan.

Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Penjelasan OJK OJK Elucidation	Status Penerapan Implementation Status	Keterangan Perseroan The Company's Remarks
4.3 The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they were involved in financial crimes.	The resignation policy for members of the Board of Commissioners involved in financial crimes is able to increase the confidence of stakeholders in Public Companies as well as to maintain corporate integrity. The policy is needed to help accommodate the legal process and ensure it does not interfere with business activities. In addition, in terms of morality, the policy nurtures an ethical culture within the Public Companies. The policy is covered in the Guidelines or Code of Conduct that applies to the Board of Commissioners. In addition, what constitutes as involvement in financial crimes is the conviction of members of the Board of Commissioners by the competent authority. Financial crimes are referred to as manipulation and various forms of embezzlement in financial services activities as well as the Criminal Act of Money Laundering in accordance with Law No. 8/2010 on Prevention and Eradication of Money Laundering ("Law 8/2010").	Implemented	The Company's Articles of Association and Charter of the Board of Commissioners of the Company expressly stipulate that members of the Board of Commissioners are responsible for carrying out their duties in accordance with the applicable laws and regulations. Members of the Board of Commissioners can submit resignation and the Board of Commissioners has the authority to temporarily dismiss its members (to be decided by the GMS), both of which are regulated in the Company's Articles of Association and the Company's Board of Commissioners Charter.
4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.	Diterapkan	Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi merencanakan suksesi dan regenerasi dalam proses nominasi anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris.
4.4 The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee prepares succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.	Pursuant to the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Companies, the committee that carries out the nomination function is responsible for preparing the policies and criteria needed to nominate candidates for Board of Directors. One of the policies that can support the Nomination process is the succession policy for members of the Board of Directors. The succession policy aims to maintain the continuity of the regeneration process or the regeneration of leadership in the company in order to maintain business sustainability and the long-term goals of the company.	Implemented	The Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee plans succession and regeneration for the nomination of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Penjelasan OJK OJK Elucidation	Status Penerapan Implementation Status	Keterangan Perseroan The Company's Remarks
C. Fungsi dan Peran Direksi C. The Board of Directors' Function and Role			
Prinsip 5 / Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Enhancing the Membership and Composition of the Board of Directors			
5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektifitas pengambilan keputusan Direksi.	Diterapkan	Jumlah anggota Direksi Perseroan yang menjabat saat ini adalah berdasarkan pertimbangan terhadap (i) kondisi Perseroan saat ini selaku perusahaan terbuka dan (ii) efektivitas pengambilan keputusan terhadap tindakan Direksi yang mewakili serta untuk dan atas nama Perseroan. Susunan Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 terdiri dari 6 (enam) orang Direktur, dimana salah satunya menjabat sebagai Presiden Direktur. Dalam hal ini, jumlah keanggotaan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan berdasarkan POJK 33/2014.
5.1 The number of members of the Board of Directors is determined by taking into account the condition of the Company as well as the effectiveness of the decision-making process.	As a corporate body authorized to manage the company, the determination of the number of Board of Directors members greatly influences the performance of Public Companies. Therefore, the aforementioned determination must be done through careful consideration and in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations. Pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies consists of at least 2 (two) people. In addition, the determination of the number of Board of Directors members must be based on the requirement to achieve Public Companies' goals and objectives and adapted to Public Companies' conditions that include the characteristics, capacity, and size and how to achieve effective decision-making.	Implemented	The number of members of the Company's Board of Directors is based on consideration of (i) the current condition of the Company as a public company and (ii) the effectiveness of decision-making regarding the actions of the Directors represent and for and on behalf of the Company. As of 31 December 2025, the composition of the Company's Board of Directors consisted of 6 (six) Directors, one of whom served as President Director. In this case, the number of members of the Board of Directors of the Company has complied with the provisions of the applicable laws and regulations, including the provisions based on POJK 33/2014.
5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegal.	Diterapkan	Komposisi Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 terdiri dari 6 (enam) orang yang masing-masing memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keahlian yang berbeda, yang diperlukan untuk menunjang kegiatan usaha Perseroan. Seluruh anggota Direksi Perseroan dalam hal ini memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman di bidang manajemen, keuangan, akuntansi, dan sebagian besar di bidang kesehatan atau secara khusus, aktivitas rumah sakit. Masing-masing anggota Direksi Perseroan telah memiliki fungsi dan tugas yang berbeda, sebagaimana diuraikan dalam Laporan Tahunan Perseroan yang dapat diakses di situs web Perseroan (www.emc.id). Informasi lebih lanjut tentang latar belakang dan kualifikasi dari masing-masing anggota Direksi telah dipublikasikan di situs web Perseroan.

Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Penjelasan OJK OJK Elucidation	Status Penerapan Implementation Status	Keterangan Perseroan The Company's Remarks
5.2 The composition of members of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Similar to the Board of Commissioners, the diversity of the composition of members of the Board of Directors is a combination of desired characteristics both in terms of the Board of Directors as a body and individual members, in accordance with the needs of Public Companies. The combination is determined by taking into account the appropriate expertise, knowledge and experience in the division of duties and functions of the Board of Directors' position in achieving Public Companies' goals. Therefore, consideration of the aforementioned combination of characteristics will have an impact on the accuracy of the nomination process and the appointment of individual members of the Board of Directors or the Board of Directors collegially.	Implemented	As of 31 December 2025, the composition of the Company's Board of Directors consisted of 6 (six) people, each of whom has different knowledge, experience and expertise needed to support the Company's business activities. All members of the Company's Board of Directors in this case have the expertise, knowledge and experience in the fields of management, finance, accounting, and mostly in the health sector or specifically, hospital activities. Each member of the Company's Board of Directors has different functions and duties, as described in the Company's Annual Report which can be accessed on the Company's website (www.emc.id). Further information about the background and qualifications of each member of the Board of Directors has been published on the Company's website.
5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/ atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait.	Diterapkan	Perseroan memiliki Direktur yang bertugas terhadap akuntansi dan keuangan Perseroan, yaitu Bapak Armen Antonius Djan selaku Direktur Keuangan. Tugas dan tanggung jawab Direktur Keuangan Perseroan terdiri dari antara lain penyusunan Laporan Keuangan Perseroan dengan memperhatikan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), peraturan OJK, dan peraturan perundangan lainnya. Informasi lebih lanjut mengenai (i) latar belakang dan kualifikasi Bapak Armen Antonius Djan dapat ditemukan di Profil Direksi dan (ii) daftar pelatihan Bapak Armen Antonius Djan dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan Perseroan, yang keduanya terdapat di situs web Perseroan (www.emc.id).

Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Penjelasan OJK OJK Elucidation	Status Penerapan Implementation Status	Keterangan Perseroan The Company's Remarks
5.3 Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Financial Statements are the management's accountability reports pertaining to Public Companies' resources management that must be prepared and presented in accordance with the generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia and relevant OJK regulations, including regulations in the Capital Market sector that regulate presentation and disclosure of Public Companies' Financial Statements. Pursuant to applicable laws and regulations in the Capital Market sector that regulates the responsibilities of the Board of Directors for the Financial Statements, the Board of Directors is jointly responsible for the Financial Statements, which are signed by the President Director and members of the Board of Directors in charge of accounting or finance. Therefore, the disclosure and preparation of financial information presented in the financial statements will depend on the expertise, and/or knowledge of the Board of Directors, particularly members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance. The accounting expertise and/or knowledge qualification possessed by the relevant members of the Board of Directors can provide confidence in the preparation of the Financial Statements, so that stakeholders can rely on Financial Statements as the basis for economic decision- making related to Public Companies. The aforementioned expertise and/or knowledge is signified by relevant educational background, training certification, and/or work experience.	Implemented	The Company has a Director in charge of the Company's accounting and finance, namely Mr. Armen Antonius Djan as the Director of Finance. The duties and responsibilities of the Company's Director of Finance consist of, among others, the preparation of the Company's Financial Statements by taking into account the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), OJK regulations, and other laws and regulations. Further information regarding (i) the background and qualifications of Mr. Armen Antonius Djan can be found in the Board of Directors' Profile and (ii) a list of Mr. Armen Antonius Djan's training can be found in the Company's Annual Report, both of which are available on the Company's website (www.emc.id).

Prinsip 6 / Principle 6
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Improving the Quality of the Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities

6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. <i>Self-assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya <i>self-assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup Kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	Diterapkan	Penilaian kinerja Direksi Perseroan telah dilakukan melalui metode <i>self-assessment</i> secara menyeluruh terhadap Direksi secara utuh, bukan terhadap masing-masing anggota Direksi secara individual, sebagaimana diatur dalam Piagam Direksi Perseroan. Piagam Direksi Perseroan sebagaimana dimaksud dapat diperoleh melalui situs web Perseroan (www.emc.id).
---	--	------------	--

Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Penjelasan OJK OJK Elucidation	Status Penerapan Implementation Status	Keterangan Perseroan The Company's Remarks
6.1 The Board of Directors has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for collegially evaluating the performance of the Board of Directors. Self-assessment is conducted by each member to assess the implementation of the performance of the Board of Directors collegially, and not individually. Through self-assessment, each Board member is expected to contribute to improving the performance of the Board of Directors on an ongoing basis. The policy includes assessment activities carried out and their aims and objectives, implementation timeframe, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by Public Companies' nomination and remuneration function as required by the Financial Services Authority Regulations No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Companies.	Implemented	The performance evaluation of the Company's Board of Directors is conducted through a comprehensive self-assessment method for the Board of Directors as a whole and not individually, as stipulated in the Company's Board of Directors Charter. The Company's Board of Directors Charter as mentioned above can be found on the Company's website (www.emc.id).
6.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Pengungkapan kebijakan <i>self-assessment</i> atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Direksi.	Diterapkan	Sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemegang saham dan investor, Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri terhadap kinerja Direksi di dalam Laporan Tahunan Perseroan, termasuk pengungkapan mengenai laporan kinerja Direksi sepanjang tahun buku. Laporan Tahunan sebagaimana dimaksud telah dipublikasikan di situs web Perseroan (www.emc.id) sejak tahun 2016 sampai sekarang.
6.2 The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Listed Company.	The Board of Directors' performance self-assessment is implemented not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide crucial information pertaining to improvement efforts in the management of Public Companies. The aforementioned information provides assurance to shareholders or investors that the company's management is consistently improved upon. Through this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism for the performance of the Board of Directors.	Implemented	Fulfilling its responsibility to the shareholders and investors, the Company has disclosed a policy of performance self- assessment of the Board of Directors in the Company's Annual Report, including disclosure regarding the performance report of the Board of Directors throughout the financial year. The Annual Report referred to has been published on the Company's website (www.emc.id) from 2016 up to present.

Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Penjelasan OJK OJK Elucidation	Status Penerapan Implementation Status	Keterangan Perseroan The Company's Remarks
6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.	Diterapkan	Anggaran Dasar dan Piagam Direksi Perseroan secara tegas mengatur bahwa anggota Direksi bertanggung jawab melaksanakan tugasnya dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Anggota Direksi dapat mengajukan pengunduran diri dan Direksi berwenang untuk memberhentikan sementara anggotanya (untuk kemudian diputuskan oleh RUPS), yang mana keduanya diatur dalam Anggaran Dasar dan Piagam Direksi Perseroan.
6.3 The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	The resignation policy for members of the Board of Directors involved in financial crimes is able to increase the confidence of stakeholders in Public Companies as well as to maintain corporate integrity. The policy is needed to help accommodate the legal process and ensure it does not interfere with business activities. In addition, in terms of morality, the policy nurtures an ethical culture within the Public Companies. The policy is covered in the Guidelines or Code of Conduct that applies to the Board of Directors. In addition, what constitutes as involvement in financial crimes is the conviction of members of the Board of Directors by the competent authority. Financial crimes are referred to as manipulation and various forms of embezzlement in financial services activities as well as the Criminal Act of Money Laundering in accordance with Law No. 8/2010 on Prevention and Eradication of Money Laundering.	Implemented	The Company's Articles of Association and Charter of the Board of Directors of the Company expressly stipulate that members of the Board of Directors are responsible for carrying out their duties in accordance with the applicable laws and regulations. Members of the Board of Directors can submit resignation and the Board of Commissioners has the authority to temporarily dismiss its members (to be decided by the GMS), both of which are regulated in the Company's Articles of Association and the Company's Board of Directors Charter.

D. Fungsi dan Peran Direksi
D. The Board of Directors' Function and Role

Prinsip 7 / Principle 7
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Yang Baik melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Improving the Aspects of Good Corporate Governance through Stakeholders Participation

7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya <i>insider trading</i> tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.	Diterapkan	Perseroan telah membangun dan senantiasa menjaga lingkungan kerja dengan klasifikasi informasi yang tegas dan jelas dimana terdapat beberapa dokumen dan/atau informasi material yang hanya dapat disirkulasikan kepada beberapa orang tertentu sesuai tugas dan fungsinya. Setiap pelanggaran terhadap pengungkapan dan/atau penyalahgunaan informasi Perseroan yang material dan rahasia akan dikenakan sanksi sebagaimana diatur dalam Kebijakan Standar Perilaku Perseroan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Secara khusus dalam rangka pencegahan <i>insider trading</i>, Perseroan telah melakukan upaya sebagai berikut: • Sosialisasi peraturan terkait <i>insider trading</i> kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan secara berkala; • Menjaga kerahasiaan aksi korporasi; dan • Menandatangani perjanjian kerahasiaan dengan konsultan atau pihak ketiga lainnya.
--	---	------------	--

Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Penjelasan OJK OJK Elucidation	Status Penerapan Implementation Status	Keterangan Perseroan The Company's Remarks
7.1 The Company has a policy to prevent insider trading.	Individuals with inside information are prohibited from conducting securities transactions using said inside information in accordance with the Capital Market Law. Public Companies can minimize the occurrence of insider trading through prevention policies, for example by strictly segregating confidential data and/or information from the public ones, as well as dividing the duties and responsibilities for managing the said information in a proportional and efficient manner.	Implemented	The Company has built and now is maintaining a work environment with a firm and clear information classification in which there are several documents and/ or material information that can only be circulated to certain people according to their duties and functions. Any violation of the disclosure and/or misuse of the Company's material and confidential information will be subject to sanctions as stipulated in the Company's Code of Conduct and Guidelines for Good Corporate Governance. Specifically, in order to prevent insider trading, the Company has made the following efforts: • Regular socialization of regulations related to insider trading to the Board of Commissioners, Directors and employees; • Maintain the confidentiality of corporate actions; and • Sign confidentiality agreements with Consultants or other third parties.
7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud.	Kebijakan anti-korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, <i>prudent</i> , dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i> , suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.	Diterapkan	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti- <i>fraud</i> sebagaimana diatur dalam Kebijakan Standar Perilaku Perseroan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang mana telah disosialisasikan kepada manajemen dan karyawan untuk memastikan pemahaman dan kepatuhan di seluruh tingkat organisasi.
7.2 The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Anti-corruption policy ensures that Public Companies' business activities are carried out legally, prudently, and in accordance with the principles of good corporate governance. The policy can be part of the code of conduct, or in its own form. The policy may include among others the programs and procedures carried out to deal with corrupt practices, kickbacks, fraud, bribes and/or gratuities in Public Companies. The scope of the policy must illustrate Public Companies' prevention efforts against all corrupt practices, in terms of both giving to and receiving from other parties.	Implemented	The Company has anti-corruption and anti-fraud policies as stipulated in the Company's Code of Conduct and Guidelines for Good Corporate Governance, which have been socialized to management and employees to ensure understanding and compliance at all levels of the organization.
7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (<i>supply chain</i>) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas <i>output</i> perusahaan. Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor.	Diterapkan	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor sebagaimana diatur dalam Kebijakan Standar Perilaku Perseroan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Mekanisme pemilihan pemasok atau vendor tersebut diadakan secara transparan dan terbuka sehingga diharapkan Perseroan membuka peluang bagi seluruh pemasok atau vendor yang ada serta meningkatkan kemampuan dan daya saing.

Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Penjelasan OJK OJK Elucidation	Status Penerapan Implementation Status	Keterangan Perseroan The Company's Remarks
7.3 The Company has a policy on the selection and capacity improvement of suppliers or vendors.	The suppliers or vendors selection policy ensures that Public Companies obtain the goods or services needed at competitive prices and in good quality. Moreover, suppliers' or vendors' capability improvement policy ensures effective and efficient supply chain. Suppliers' or vendors' capability to supply the goods or services needed by the company will affect the quality of the company's output. Therefore, the implementation of these policies can guarantee the continuity of supplies, both in terms of quantity and quality required by Public Companies. The scope of these policies includes suppliers or vendors selection criteria, transparent procurement mechanisms, suppliers' or vendors' capability improvement efforts, as well as suppliers' or vendors' rights fulfillment.	Implemented	The Company has a policy on the selection and capacity improvement of suppliers or vendors as stipulated in the Company's Code of Conduct Standards and Guidelines for Good Corporate Governance. The supplier or vendor selection mechanism is held in a transparent and open manner so that it is hoped that the Company will open up opportunities for all existing suppliers or vendors and improve their capabilities and competitiveness.
7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur.	Diterapkan	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur sebagaimana diatur dalam Kebijakan Standar Perilaku Perseroan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Perseroan mempunyai pertimbangan dalam melakukan perjanjian dengan kreditur sebagai dasar agar pemenuhan hak dan kewajiban Perseroan dan kreditur dapat terlaksana.
7.4 The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	The creditors' rights fulfillment policy serves as a guide in applying for loans from creditors. The purpose is to maintain the fulfillment of rights and maintain creditors' trust in Public Companies. The policy includes considerations in entering into agreements, as well as follow-up in fulfilling Public Companies' obligations to creditors.	Implemented	The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights as stipulated in the Company's Code of Conduct Standards and Guidelines for Good Corporate Governance. The Company carefully considers every decision to enter into agreements with creditors to ensure that both the Company's and creditors' rights and obligations can be fulfilled.
7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.	Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem <i>whistleblowing</i> , cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.	Diterapkan	Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> sebagaimana diatur dalam Kebijakan Standar Perilaku Perseroan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dalam implementasinya, Perseroan bekerjasama dengan pihak independen, PT Deloitte Advis Indonesia, untuk membangun dan menyediakan sistem layanan pelaporan terhadap dugaan tindak pelanggaran di lingkungan kerja Perseroan dan entitas anak, yang bernama EMC <i>Whistleblower</i> . Persyaratan dan mekanisme serta informasi lainnya mengenai EMC <i>Whistleblower</i> dapat diakses dalam situs terpisah yaitu https://idn.deloittehalo.com/emc .
7.5 The Company has whistleblowing system policy.	A well-structured whistleblowing system policy will provide certainty of protection to witnesses to or whistleblowers of alleged violations committed by employees or management of Public Companies. The whistleblowing system policy implementation will trigger the formation of good corporate governance culture. The whistleblowing system policy includes, among others, the types of violations that can be reported through the whistleblowing system, whistleblowing procedure, whistleblowers protection and confidentiality guarantee, whistleblowing management, whistleblowing administrators, as well as whistleblowing management and follow-up results.	Implemented	The Company has a whistleblowing system policy as stipulated in the Company's Code of Conduct and Guidelines for Good Corporate Governance. In its implementation, the Company cooperates with an independent party, PT Deloitte Advis Indonesia, to build and provide a reporting service system for alleged violations in the work environment of the Company and its subsidiaries, which is called EMC Whistleblower. Requirements and mechanisms as well as other information regarding EMC Whistleblower can be accessed on a separate website, namely https://idn.deloittehalo.com/emc .

Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Penjelasan OJK OJK Elucidation	Status Penerapan Implementation Status	Keterangan Perseroan The Company's Remarks
7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada.	Diterapkan	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan yang dilaksanakan sesuai diskresi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan mempertimbangkan performa keuangan Perseroan setiap tahunnya. Pemberian insentif jangka panjang sebagaimana dimaksud direncanakan oleh Perseroan sebagai suatu program bernama Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (Program MESOP). Dalam hal ini, Program MESOP telah memperoleh persetujuan Direksi, Dewan Komisaris, dan RUPS pada akhir tahun 2022 dan telah diimplementasikan secara bertahap pada tahun 2023, 2024, dan 2025, dengan target penyelesaian di tahun 2027.
7.6 The Company has long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Long-term incentives are incentives based on the achievement of long-term performance. The longterm incentive plan is based on the mindset that the company's long-term performance is reflected in the growth in value of the shares or other longterm targets of the company. Long Term incentives maintain loyalty and motivate the Board of Directors and employees to improve their performance or productivity that will improve the company's performance in the long run. The implementation of long-term incentive policy is Public Companies' tangible commitment to encouraging the implementation of long-term incentives for the Board of Directors and employees with terms, procedures and forms that are tailored to the long-term goals of Public Companies. The aforementioned policy may include among others the intent and purpose of the provision of long-term incentives, the terms and procedures for the provision of the incentives, and the conditions and risks Public Companies must pay attention to in providing the incentives. The policy can also be covered by the existing Public Companies' remuneration policy.	Implemented	The Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees which are carried out according to the discretion of the Company's Board of Commissioners and Directors by taking into account the Company's financial performance each year. The abovementioned long-term incentives policy is planned by the Company as a program called the Management and Employee Share Ownership Program (MESOP Program). In this regard, the MESOP Program has obtained approval from the Board of Directors, Board of Commissioners and GMS at the end of 2022 and had been implemented in stages in 2023, 2024, and 2025, with a target completion in 2027.

Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Penjelasan OJK OJK Elucidation	Status Penerapan Implementation Status	Keterangan Perseroan The Company's Remarks
E. Keterbukaan Informasi E. Disclosure of Information			
Prinsip 8 / Principle 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosure			
8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan.	Diterapkan	Sebagai media keterbukaan informasi, Perseroan telah memperluas pemanfaatan teknologi sehingga setiap informasi dan/atau fakta material mengenai Perseroan akan dipublikasikan di situs web www.emc.id dan media sosial milik Perseroan.
8.1 The Company utilizes information technology other than the Corporate Website to disclose information.	The information technology can be used for information disclosure. Information disclosure is not only limited to information regulated by the law, but also other information related to Public Companies that is considered beneficial for shareholders or investors to know. With the extended use of information technology other than Website, companies are expected to improve the dissemination of corporate information. However, the use of information technology is still taking into account the benefits and costs for companies.	Implemented	As a medium for information disclosure, the Company has expanded the use of technology so that any material information and/or facts regarding the Company will be published on the website www.emc.id and the Company's social media.
8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.	Diterapkan	Laporan Tahunan Perseroan telah mengungkapkan mengenai pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% saham Perseroan dan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali.
8.2 The Company's Annual Report discloses the final beneficiary of the Company's shareholders with at least 5% (five percent) shares in addition to the disclosure of the final beneficiary of the Company's majority and controlling shareholders.	The Capital Market laws and regulations that regulate the annual report of the Public Companies have regulated the obligations to disclose information regarding shareholders with 5% (five percent) or more shares of Public Company, as well as obligation to disclose information of share ownership majority and controlling shareholders, directly and indirectly, up to the owner of the final benefits in the ownership of the shares. The Good Corporate Governance Guideline recommends the disclosure of the owner of the final benefits in the ownership of shares in Public Companies of at least 5% (five percent), in addition to disclosing the owner of the final benefits in the ownership of shares by the majority and controlling shareholders.	Implemented	The Company's Annual Report has disclosed the shareholders who own more than 5% of the Company's shares and the ultimate beneficial owner in the ownership of the Company's shares through the main and controlling shareholders.



TANGGUNG JAWAB
SOSIAL DAN LINGKUNGAN
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Corporate Social Responsibility



Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan SAME di tahun 2025.
SAME's Social and Environmental Responsibility activities in 2025.

Sebagai entitas korporasi yang bertanggung jawab, Perseroan tetap memegang teguh komitmen terhadap Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan perusahaan (TJSL), dengan menyadari bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan tidak dapat dipisahkan dari kesejahteraan sosial dan kepedulian terhadap lingkungan. Perseroan percaya bahwa pemenuhan tanggung jawab sosial dapat membina hubungan yang positif, memberdayakan, dan saling menguntungkan dengan masyarakat, karyawan, masyarakat umum, dan pemangku kepentingan lainnya. Melalui inisiatif TJSL, Perseroan berupaya untuk meningkatkan nilai rumah sakit, tidak hanya sebagai penyedia layanan kesehatan, tetapi juga sebagai katalisator bagi kemajuan masyarakat.

Pendekatan Perseroan terhadap TJSL berakar kuat pada kepatuhan terhadap hukum dan peraturan nasional, memastikan bahwa semua program dan kegiatan selaras dengan mandat hukum dan praktik terbaik di industri. Kerangka kerja peraturan ini memandu Perseroan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab, pelestarian lingkungan, dan upaya pengembangan sosial. Peraturan-peraturan utama yang mengatur inisiatif TJSL Perseroan meliputi:

- Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;

As a responsible corporate entity, the Company remains steadfast in its commitment to Corporate Social Responsibility (CSR), recognizing that sustainable growth is inseparable from social well-being and environmental stewardship. The Company believes that fulfilling its social responsibilities fosters a positive, empowering, and mutually beneficial relationship with communities, employees, general public, and other stakeholders. Through its CSR initiatives, the Company strives to enhance the value of its hospitals, not only as healthcare providers but also as catalysts for societal progress.

The Company's approach to CSR is firmly rooted in compliance with national laws and regulations, ensuring that all programs and activities align with legal mandates and industry best practices. These regulatory frameworks guide the Company in implementing responsible corporate governance, environmental conservation, and social development efforts. The key regulations governing the Company's CSR initiatives include:

- Law No. 6 of 2023 concerning the Issuance of Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation as Law;
- Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
- Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja;
- Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
- Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memfokuskan inisiatif CSR pada empat pilar utama:

1. Peningkatan Pelayanan Kesehatan
2. Membangun Pengembangan Karyawan
3. Melindungi dan Meningkatkan Kesehatan Masyarakat
4. Kepedulian Terhadap Lingkungan

Meskipun Laporan Tahunan ini memberikan gambaran umum mengenai inisiatif TJSL Perseroan, pembahasan yang lebih rinci dan komprehensif mengenai kebijakan keberlanjutan, strategi lingkungan jangka panjang, dan program-program dampak sosial Perseroan dapat dilihat dalam Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan secara terpisah. Laporan khusus ini memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai kinerja, tujuan, dan pencapaian keberlanjutan Perseroan yang selaras dengan standar keberlanjutan global.

Dengan mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam strategi bisnis inti, Perseroan tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap peraturan, namun juga memperkuat perannya sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab, yang berkontribusi pada masyarakat yang lebih sehat dan masa depan yang lebih lestari.

- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company;
- Law No. 25 of 2007 concerning Capital Investment;
- Law No. 13 of 2003 concerning Employment;
- Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Health and Safety;
- Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation as Law;
- OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies;
- Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies

Throughout 2025, the Company focused its CSR initiatives on four key pillars:

1. Providing Excellent Quality Health
2. Creating a Thriving Employee
3. Protecting and Improving Community Health
4. Caring for the Environment

While this Annual Report provides an overview of the Company's CSR initiatives, a more detailed and comprehensive discussion of its sustainability policies, long-term environmental strategies, and social impact programs can be found in the Sustainability Report, which is published separately. This dedicated report offers a deeper insight into the Company's sustainability performance, goals, and achievements in alignment with global sustainability standards.

By embedding sustainability into its core business strategy, the Company not only ensures regulatory compliance but also strengthens its role as a responsible corporate citizen, contributing to a healthier society and a more sustainable future.



Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan SAME di tahun 2025.
SAME's Social and Environmental Responsibility activities in 2025.





SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN TBK TAHUN 2025

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2025 ANNUAL REPORT OF PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk Tahun 2025 telah disajikan secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk Tahun 2025.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, state that all the information in the 2025 Annual Report of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk is presented in its entirety and we shall be fully responsible for the accuracy of the information contained in this 2025 Annual Report of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April 2026

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

DR. Robert Pakpahan, Ak.
Presiden Komisaris & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner

Komjen Pol (Purn) Drs. Unggung Cahyono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Heru Kristiyana, S.H., M.M.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Alexander Tedja
Komisaris
Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Jusup Halimi
Presiden Direktur
President Director

dr. Juniwati Gunawan, M.M.
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

dr. Meta Dewi Thedja, Ph.D.
Direktur
Director

drg. Nailufar, MARS
Direktur
Director

dr. G. A. Kusmiati, MARS, FISQua
Direktur
Director

Armen Antonius Djan
Direktur
Director



LAPORAN KEUANGAN Financial Statements

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2025
and for year then ended with independent auditor's report*

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.

Jl. Pulomas Barat VI No.20 Jakarta Timur 13210, Indonesia

P : 150 789

W : www.emc.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	:	Jusup Halimi	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Pulomas Barat VI No. 20 Pulomas Jakarta Timur	:	Office address
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain	:	River Park Blok GF. 1/8, Bintaro Jaya Sektor-8, Pondok Aren, Tangerang Selatan	:	Domicile as stated in ID Card or other ID Card
Nomor Telepon	:	150 789	:	Phone number
Jabatan	:	Presiden Direktur / President Director	:	Title
2. Nama	:	Armen Antonius Djan	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Pulomas Barat VI No. 20 Pulomas Jakarta Timur	:	Office address
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain	:	Perum Citra 2 Ext Blok BB 3/17, Kalideres, Jakarta Barat	:	Domicile as stated in ID Card or other ID Card
Nomor Telepon	:	150 789	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Title

menyatakan bahwa:

declare that:

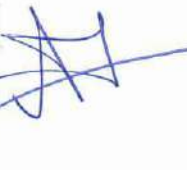
- Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 - Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak.
- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries;*
 - The consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 - All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements;*
 - The consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
 - We are responsible for internal control system of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 24 Maret 2026/March 24, 2026



Jusup Halimi
Presiden Direktur/President Director

Armen Antonius Djan
Direktur/Director

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-114	 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

*The original report included herein is in
Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00259/2.1505/AU.1/10/1562-
3/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00259/2.1505/AU.1/10/1562-
3/1/III/2026

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

*The original report included herein is in
Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00259/2.1505/AU.1/10/1562-
3/1/III/2026

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00259/2.1505/AU.1/10/1562-
3/1/III/2026*

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

The original report included herein is in
Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00259/2.1505/AU.1/10/1562-
3/1/III/2026

Hal audit Utama (lanjutan)

Pengujian penurunan nilai goodwill

Penjelasan atas hal audit utama:

PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Manajemen dibantu oleh pakar manajemen untuk melakukan estimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") dimana goodwill dari akuisisi entitas anak langsung dan tidak langsung tertentu dihitung berdasarkan nilai pakai. Manajemen melakukan uji penurunan nilai dengan membandingkan nilai terpulihkan UPK tersebut dengan nilai tercatatnya. Penilaian penurunan nilai goodwill signifikan bagi audit kami karena (i) saldo goodwill sebesar Rp449.245 juta adalah material bagi laporan keuangan konsolidasian Group tanggal 31 Desember 2025, dan (ii) estimasi jumlah terpulihkan dari UPK dimana goodwill tersebut dialokasikan menggunakan proyeksi arus kas terdiskonto yang kompleks serta memerlukan pertimbangan dan estimasi signifikan manajemen seperti tingkat pertumbuhan pendapatan, proyeksi biaya operasional, tingkat pertumbuhan jangka panjang setelah periode cakupan proyeksi, dan tingkat diskonto. Pengungkapan yang relevan atas hal ini disajikan pada Catatan 2 dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00259/2.1505/AU.1/10/1562-
3/1/III/2026*

Key audit matter (continued)

Impairment testing of goodwill

Description of the key audit matter:

PSAK No. 236, "Impairment of Assets" requires goodwill to be tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Management is assisted by a management's expert to estimate the recoverable amount of the cash generating unit ("CGU") into which goodwill from the acquisition of certain direct and indirect subsidiaries are calculated based on value in use. Management performed the impairment test by comparing the recoverable amount of the CGU with its carrying amount. Impairment testing of goodwill is significant to our audit because (i) the goodwill balance of Rp449,245 million is material to the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2025, and (ii) estimation of the recoverable amount for the CGU into which the goodwill was allocated used discounted cash flow projection which is complex and requires significant management judgment and estimation, such as revenue growth rate, forecast operating costs, long-term growth rate after the forecast period, and discount rate. The relevant disclosures regarding this matter are made in Notes 2 and 11 to the accompanying consolidated financial statements.

*The original report included herein is in
Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00259/2.1505/AU.1/10/1562-3/1/III/2026

Hal audit Utama (lanjutan)

Pengujian penurunan nilai goodwill (lanjutan)

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman tentang proses dan pengendalian yang diterapkan oleh manajemen dalam pembuatan proyeksi arus kas terdiskonto. Kami melakukan review atas laporan pakar manajemen dan menilai keahlian, objektivitas, dan kompetensinya. Kami dibantu pakar auditor dalam mengevaluasi kelayakan metodologi dan asumsi-asumsi makroekonomi yang digunakan dalam melakukan estimasi jumlah terpulihkan seperti disebutkan diatas, dengan membandingkannya dengan sumber data yang dapat diakses publik. Kami menguji asumsi-asumsi operasi signifikan seperti disebutkan di atas dengan membandingkannya terhadap data internal historis Grup. Kami mengevaluasi keakuratan matematis dan aplikasi asumsi-asumsi makroekonomi dan operasi ke dalam proyeksi arus kas. Kami juga mengevaluasi kecukupan pengungkapan terkait atas hal ini pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00259/2.1505/AU.1/10/1562-3/1/III/2026

Key audit matter (continued)

Impairment testing of goodwill (continued)

Audit response:

We obtained an understanding of the process and controls applied by management in the preparation of discounted cash flow projections. We reviewed the management expert's report and assessed its expertise, objectivity, and competence. We were assisted by our auditor's expert in evaluating the appropriateness of the methodologies and macroeconomic assumptions used in estimating the recoverable amount as mentioned above by comparing them with data sources accessible by public. We tested significant operational assumptions as mentioned above by comparing them to the Group's historical internal data. We evaluated mathematical accuracy and application of macroeconomic and operational assumptions into the cash flows forecast. We also evaluated the adequacy of the related disclosures regarding this matter in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

*The original report included herein is in
Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00259/2.1505/AU.1/10/1562-
3/1/III/2026

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00259/2.1505/AU.1/10/1562-
3/1/III/2026*

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein is in
Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00259/2.1505/AU.1/10/1562-
3/1/III/2026

Report No. 00259/2.1505/AU.1/10/1562-
3/1/III/2026

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such consolidated financial statements.

*The original report included herein is in
Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00259/2.1505/AU.1/10/1562-
3/1/III/2026

*Report No. 00259/2.1505/AU.1/10/1562-
3/1/III/2026*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

*The original report included herein is in
Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00259/2.1505/AU.1/10/1562-
3/1/III/2026

*Report No. 00259/2.1505/AU.1/10/1562-
3/1/III/2026*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami
menerapkan pertimbangan profesional dan
mempertahankan skeptisisme profesional selama
audit. Kami juga: (lanjutan)

*As part of an audit in accordance with Standards on
Auditing established by the IICPA, we exercise
professional judgment and maintain professional
skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

*The original report included herein is in
Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00259/2.1505/AU.1/10/1562-
3/1/III/2026

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00259/2.1505/AU.1/10/1562-
3/1/III/2026*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in
Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00259/2.1505/AU.1/10/1562-
3/1/III/2026

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00259/2.1505/AU.1/10/1562-
3/1/III/2026

**Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja



Mento

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1562/Public Accountant Registration No. AP.1562

24 Maret 2026/March 24, 2026



00259

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan bank	152.449.838.371	4,35,36	146.760.090.161	Cash and bank
Deposito berjangka	-	5,35,36	4.500.000.000	Time deposits
Piutang usaha - neto		6,35,36		Trade receivables - net
Pihak berelasi	206.303.912	32	57.429.284	Related parties
Pihak ketiga	259.141.074.901		245.328.485.860	Third parties
Aset kontrak	15.190.225.607	6	14.404.173.370	Contract assets
Piutang lain-lain		7,35,36		Other receivables
Pihak berelasi	4.638.547.400	32	-	Related parties
Pihak ketiga	4.735.750.203		7.363.650.499	Third parties
Persediaan - neto	54.349.609.621	8	52.346.892.839	Inventories - net
Beban dibayar di muka	12.785.549.259		16.578.628.219	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	904.515.284	17	1.287.920.921	Prepaid taxes
Uang muka	2.386.220.583		2.592.294.196	Advances
Aset lancar lainnya	7.218.306		-	Other current assets
Total Aset Lancar	506.794.853.447		491.219.565.349	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Beban dibayar di muka	7.552.700.923		2.464.573.691	Prepaid expenses
Klaim atas pengembalian pajak	2.502.135.659	17	7.523.857.215	Claims for tax refund
Aset tidak berwujud - neto	92.354.958.968	9	108.687.959.794	Intangible assets - net
Investasi pada entitas asosiasi - neto	451.863.636.864	10	452.516.079.449	Investment in associate - net
Aset pajak tangguhan	40.318.885.382	17	42.487.075.520	Deferred tax assets
Goodwill	449.245.206.859	11	449.245.206.859	Goodwill
Uang muka				Advance for purchase of
pembelian aset tetap	6.534.411.666	12	24.217.314.817	fixed assets
Aset tetap - neto	4.235.254.529.401	13	3.973.309.657.278	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lainnya	9.733.965.798	14,35,36	6.639.180.110	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	5.295.360.431.520		5.067.090.904.733	Total Non-current Assets
Total Aset	5.802.155.284.967		5.558.310.470.082	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	252.000.000.000	18,35,36	140.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha		15,35,36		Trade payables
Pihak berelasi	1.546.135.145	32	129.498.997	Related parties
Pihak ketiga	216.351.108.834		177.009.776.180	Third parties
Utang lain-lain		16,35,36		Other payables
Pihak berelasi	600.000	32	-	Related parties
Pihak ketiga	1.771.789.808		2.057.140.961	Third parties
Beban akrual	51.541.389.681	16,35,36	46.263.319.679	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	48.917.612.840	20	45.324.292.711	benefits liability
Liabilitas kontrak	8.131.616.714	16	5.904.460.805	Contract liabilities
Utang pajak	11.441.937.421	17	12.564.089.281	Taxes payable
Bagian lancar dari pinjaman				Current maturities of
jangka panjang:				long-term payables:
Utang bank	336.473.431.460	18	233.878.392.530	Bank loans
Liabilitas lainnya	24.994.343.431	19	-	Other liability
Liabilitas sewa	316.937.601		43.396.112	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	953.486.902.935		663.174.367.256	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah				Long-term payables - net
dikurangi bagian lancar:				of current maturities:
Utang bank	388.933.122.779	18	594.904.290.198	Bank loan
Liabilitas lainnya	100.511.079.686	19	-	Other liability
Liabilitas sewa	442.533.360		859.085.545	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	139.444.626.452	20	103.546.157.837	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	53.489.288.434	17	57.576.085.180	Deferred tax liabilities
Liabilitas tidak lancar lainnya	100.000.000		-	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	682.920.650.711		756.885.618.760	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	1.636.407.553.646		1.420.059.986.016	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham				Share capital - Rp20 par value
Modal dasar - 25.000.000.000 saham				Authorized - 25,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 17.155.882.545 saham pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: 17.147.132.545)	343.117.650.900	21	342.942.650.900	Issued and fully paid - 17,155,882,545 shares as of December 31, 2025 (2024: 17,147,132,545)
Tambahan modal disetor	3.111.672.115.489	22	3.109.583.992.619	Additional paid-in capital
Cadangan kompensasi berbasis saham	1.252.988.171	21	1.110.857.493	Share-based compensation reserve
Selisih nilai transaksi dengan pihak Nonpengendali	(300.594.699.284)	23	(300.614.495.770)	Differences in value arising from transaction with Non-controlling interest
Saldo laba (defisit):				Retained earnings (deficit):
Telah ditentukan penggunaannya	600.000.000		600.000.000	Appropriated
Defisit	(84.546.209.295)		(114.621.985.937)	Deficit
Penghasilan komprehensif lain	729.738.978.229	24	741.420.289.917	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	3.801.240.824.210		3.780.421.309.222	Total equity attributable to owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	364.506.907.111	25	357.829.174.844	Noncontrolling interest
Total Ekuitas	4.165.747.731.321		4.138.250.484.066	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	5.802.155.284.967		5.558.310.470.082	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Pendapatan	1.861.971.853.309	26	1.706.381.445.188	Revenues
Beban pokok pendapatan	(1.309.399.929.666)	27	(1.192.181.857.204)	Cost of revenues
Laba Bruto	552.571.923.643		514.199.587.984	Gross Profit
Beban penjualan	(26.405.612.968)	28	(23.002.845.708)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(414.716.212.083)	28	(398.687.463.959)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain - neto	4.246.297.137	29	9.919.746.922	Other income - net
Laba Usaha	115.696.395.729		102.429.025.239	Operating Income
Beban keuangan	(78.895.370.713)	30	(85.890.121.557)	Finance cost
Penghasilan keuangan	2.165.414.461		4.138.212.142	Finance income
Bagian atas laba dari entitas asosiasi	20.328.768.362	10	17.491.936.706	Share of profit from associate
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	59.295.207.839		38.169.052.530	Profit Before Income Tax
Beban pajak penghasilan	(21.830.628.461)	17	(17.563.607.608)	Income tax expense
Laba Tahun Berjalan	37.464.579.378		20.605.444.922	Profit For The Year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Penghasilan				Other Comprehensive
Komprehensif Lain				Income
Pos yang tidak akan				Items not to be reclassified
direklasifikasi ke laba rugi:				to profit or loss:
Keuntungan revaluasi				Gain on revaluation of
aset tetap	-	13	119.947.198.080	fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas				Re-measurement of employee
imbalan kerja karyawan	(16.535.070.239)	20	7.543.775.217	benefits liabilities
Beban pajak penghasilan terkait	3.637.715.453	17	(1.659.630.547)	Related income tax expenses
Bagian pendapatan				Share other comprehensive
komprehensif lain entitas				income of associated
asosiasi - setelah pajak	524.781.543	10	7.460.163.476	entity - net of tax
Total Penghasilan				Total Other Comprehensive
Komprehensif Lain	(12.372.573.243)		133.291.506.226	Income
Total Penghasilan				Total Comprehensive
Komprehensif				Income For
Tahun Berjalan	25.092.006.135		153.896.951.148	The Year
Laba tahun berjalan yang dapat				Profit for the year
diatribusikan kepada:				attributable to:
Pemilik Entitas Induk	30.075.776.642		11.848.736.148	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	7.388.802.736		8.756.708.774	Noncontrolling interest
Total	37.464.579.378		20.605.444.922	Total
Penghasilan komprehensif				Total comprehensive income
tahun berjalan yang dapat				for the year
diatribusikan kepada:				attributable to:
Pemilik Entitas Induk	18.394.464.954		141.542.991.738	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	6.697.541.181		12.353.959.410	Noncontrolling interest
Total	25.092.006.135		153.896.951.148	Total
Laba per Saham yang				Earning per share
Dapat Diatribusikan Kepada				Attributable to The Owner
Pemilik Entitas Induk:				of the Parent Entity:
Tahun berjalan	1,75	34	0,69	For the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company												
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Cadangan Kompensasi Berbasis Saham/ Share-based Compensation Reserve	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in value Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity		
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo per 1 Januari 2024		342.767.650.900	3.105.643.974.602	704.877.388	(298.967.075.242)	600.000.000	(126.342.634.390)	611.597.949.557	3.636.004.742.815	347.613.775.537	3.983.618.518.352	Balance at January 1, 2024 Additional of new shares from Additional Shares Without Pre-emptive Rights
Penambahan saham baru dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Terlebih Dahulu	1,21	175.000.000	2.214.844.062	-	-	-	-	-	2.389.844.062	-	2.389.844.062	Difference transaction arising from additional share capital
Cadangan kompensasi berbasis saham		-	-	405.980.105	-	-	-	-	405.980.105	-	405.980.105	
Pembagian dividen kas oleh entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(2.061.760.800)	(2.061.760.800)	Cash dividend declared by subsidiaries
Pengurangan modal entitas anak		-	72.906.794	-	-	-	-	-	72.906.794	(72.906.794)	-	Capital reduction - subsidiaries
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	11.848.736.148	-	11.848.736.148	8.756.708.774	20.605.444.922	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	129.694.255.590	129.694.255.590	3.597.250.636	133.291.506.226	Other comprehensive income
Reklasifikasi		-	1.652.267.161	-	(1.647.420.528)	-	(128.087.695)	128.084.770	4.843.708	(3.892.509)	951.199	Reclassification
Saldo per 31 Desember 2024		342.942.650.900	3.109.583.992.619	1.110.857.493	(300.614.495.770)	600.000.000	(114.621.985.937)	741.420.289.917	3.780.421.309.222	357.829.174.844	4.138.250.484.066	Balance at December 31, 2024
Penambahan saham baru dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Terlebih Dahulu	1,21	175.000.000	2.088.122.870	-	-	-	-	-	2.263.122.870	-	2.263.122.870	Additional of new shares from Additional Shares Without Pre-emptive Rights
Cadangan kompensasi berbasis saham		-	-	142.130.678	-	-	-	-	142.130.678	-	142.130.678	Difference transaction arising from additional share capital
Pengurangan modal entitas anak	23	-	-	-	19.796.486	-	-	-	19.796.486	(19.808.914)	(12.428)	Capital reduction - subsidiaries
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	30.075.776.642	-	30.075.776.642	7.388.802.736	37.464.579.378	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	(11.681.311.688)	(11.681.311.688)	(691.261.555)	(12.372.573.243)	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2025		343.117.650.900	3.111.672.115.489	1.252.988.171	(300.594.699.284)	600.000.000	(84.546.209.295)	729.738.978.229	3.801.240.824.210	364.506.907.111	4.165.747.731.321	Balance at December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Arus Kas Dari				Cash Flows From
Aktivitas Operasi				Operating Activities
Penerimaan dari pasien	1.845.928.818.725		1.693.518.830.888	Collections from patient
Penerimaan dari pihak lainnya	6.646.041.600		5.078.424.549	Others received from other parties
Penerimaan bunga	2.165.414.461		4.138.212.142	Interest received
Penerimaan dari klaim atas pengembalian pajak	2.851.608.591	17	224.094.518	Proceeds from claim for tax refund
Pembayaran kepada karyawan	(519.116.075.999)		(488.727.715.875)	Payment to employees
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga	(907.207.832.629)		(847.132.480.226)	Payment to suppliers and third parties
Pembayaran bunga, beban keuangan dan administrasi lainnya	(72.904.488.782)		(81.987.809.766)	Payments of interest, finance cost and bank charges
Pembayaran pajak penghasilan	(18.214.569.235)	17	(20.848.070.123)	Income tax payment
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	340.148.916.732		264.263.486.107	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas Dari				Cash Flows From
Aktivitas Investasi				Investing Activities
Perolehan aset tetap	(335.615.210.838)	13,38	(240.856.738.888)	Acquisition of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(6.534.217.416)	12,38	(24.612.264.706)	Additional of advances of purchase of fixed assets
Perolehan aset tidak berwujud	(6.294.666.868)	9	(22.782.726.100)	Acquisition of intangible asset
Penerimaan dividen kas	16.867.445.090	10	20.020.795.401	Cash dividend received
				Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	1.455.183.914	13	252.784.583	Realization of time deposit
Realisasi deposito berjangka	4.500.000.000	5	17.000.000.000	
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(325.621.466.118)		(250.978.149.710)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
Arus Kas Dari				Cash Flows From
Aktivitas Pendanaan				Financing Activities
Penerimaan utang bank jangka panjang	130.872.000.000	18,37	987.268.750.000	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek	122.000.000.000	18,37	40.000.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(237.500.000.000)	18,37	(1.017.218.750.000)	Payment for long-term bank loans
Pembayaran utang jangka panjang lainnya	(14.043.202.404)	37	-	Payment for other long-term liability
Pembayaran utang bank jangka pendek	(10.000.000.000)	18,37	-	Payment for short-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(166.500.000)		(48.362.503)	Payment for lease liabilities
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	-		(2.061.760.800)	Payments of cash dividend to subsidiaries' non-controlling shareholders
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	-	37	(2.750.129.961)	Payment for finance lease
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(8.837.702.404)		5.189.746.736	Net Cash Flows Provided by (used in) Financing Activities
Kenaikan Neto Kas Dan Bank	5.689.748.210		18.475.083.133	Net Increase In Cash And Bank
Kas Dan Bank Awal Tahun	146.760.090.161		128.285.007.028	Cash And Bank At Beginning Of The Year
Kas Dan Bank Akhir Tahun	152.449.838.371		146.760.090.161	Cash And Bank At End Of The Year

Informasi tambahan atas transaksi non-kas disajikan pada Catatan 38.

Supplementary information on non-cash transactions are disclosed in Note 38.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 27 tanggal 13 November 1984, yang dibuat di hadapan Notaris Budiarti Karnadi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan sebagai badan hukum oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-933.HT.01.01.TH.85 tanggal 25 Februari 1985, yang telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam Buku Register No.1327/1985 tertanggal 30 Juli 1985 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66 tanggal 17 Januari 1986, Tambahan No. 5.

Berdasarkan Akta No. 06 tanggal 4 Oktober 2012, yang dibuat di hadapan Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-52890.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 10 Oktober 2012 dan juga telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU.AH.01.10-37002 tanggal 12 Oktober 2012, dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-37003 tanggal 12 Oktober 2012, Perusahaan mengubah status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang mana perubahan terakhirnya adalah sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 37 tertanggal 24 Maret 2025, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0096106 tertanggal 27 Maret 2025.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (the "Company") was established based on Deed No. 27 dated November 13, 1984, drawn up before Budiarti Karnadi, S.H., Notary in Jakarta, which was approved as a legal entity by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-933. HT.01.01.TH.85 dated February 25, 1985, which has been registered at the Register of the Central Jakarta District Court in the Register Book No. 1327/1985 dated July 30, 1985 and was published in State Gazette No. 66 dated January 17, 1986, Supplement No. 5.

Based on the Deed No. 06 dated October 4, 2012, drawn up before of Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-52890.AH.01.02.Tahun 2012 dated October 10, 2012 and has also been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU.AH.01.10-37002 dated October 12, 2012, and Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.10-37003 dated October 12, 2012, the Company changed its status from a private company to a public company.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment about is through Notarial Deed No. 37 dated March 24, 2025 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification of Changes in Article of Association No. AHU-AH.01.03-0096106 dated March 27, 2025.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan dengan membangun dan mengelola rumah sakit. Saat ini, kegiatan usaha Perusahaan adalah memiliki dan mengelola RS EMC Pulomas yang berkedudukan di Jl. Pulomas Barat VI No. 20, Kayu Putih, Pulo Gadung, Jakarta Timur, 13210.

Izin penyelenggaraan RS EMC Pulomas telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir pada tanggal 1 Desember 2023 sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang dan berlaku hingga tanggal 1 Desember 2028.

Perusahaan telah melakukan penyesuaian beberapa kali terhadap Nomor Induk Berusaha 9120001210369 berdasarkan *risk-based approach* sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, terakhir pada tanggal 16 Juni 2023.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Timur, Indonesia, dan beralamat di Jalan Pulomas Barat VI No. 20, Kayu Putih, Pulo Gadung, Jakarta Timur, 13210.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1985 dengan menjalankan aktivitas pelayanan kesehatan melalui rumah sakit yang kini dikenal sebagai RS EMC Pulomas.

Grup memiliki grup rumah sakit yang saat ini dikenal sebagai EMC Healthcare terdiri dari 8 (delapan) rumah sakit yang masing-masing berlokasi di provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Banten.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan dan entitas anaknya.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 24 Maret 2026.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") scope of business is healthcare service by building and operating hospitals. Currently, the Company's business activity is the hospital management of RS EMC Pulomas located in Jl. Pulomas Barat VI No. 20, Kayu Putih, Pulo Gadung, East Jakarta, 13210.

RS EMC Pulomas' operating license has been renewed several times, the latest of which was on December 1, 2023 in accordance with the Law No. 6 Year 2023 concerning Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 Year 2022 concerning Job Creation Becoming Law and is valid until December 1, 2028.

The Company has adjusted the Business Identification Number 9120001210369 several times based on a risk-based approach as regulated in Government Regulation No. 5 Year 2021 concerning Implementation of Risk-Based Business Licensing, the latest of which was on June 16, 2023.

The Company is domiciled in East Jakarta, Indonesia, and has its registered office at Jalan Pulomas Barat VI No. 20, Kayu Putih, Pulo Gadung, East Jakarta, 13210.

The company started its commercial operations in 1985 by providing healthcare services through a hospital now known as RS EMC Pulomas.

The Group has a hospital group which is currently known as EMC Healthcare consists of 8 (eight) hospitals located in the province of DKI Jakarta, West Java, and Banten.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") is the Parent and ultimate parent of the Company and its subsidiaries.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on March 24, 2026.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Pada tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui suratnya No. S-14762/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat sejumlah 180.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp400 per saham. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Januari 2013.

Berkenaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, termasuk di dalamnya juga Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation "ESA"*) sebanyak 262.500 saham.

Pada tanggal 23 Maret 2021, Perusahaan melakukan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Perusahaan sebanyak 5.999.710.000 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200 per saham.

Pada tanggal 29 Juli 2021, Perusahaan melakukan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas II dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Perusahaan sebanyak 5.229.922.545 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp478 per saham.

Dalam rangka pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Ownership Program "MESOP"*) dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 35.000.000 saham baru, pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan telah melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dengan mengeluarkan sebanyak 8.750.000 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp267 per saham. Saham yang dihasilkan dari PMTHMETD tersebut diberikan oleh Perusahaan kepada manajemen dan karyawan Grup sebagai Tahap Pertama dari pelaksanaan MESOP.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

On December 27, 2012, the Company has obtained an effective statement letter from Executive Head of Capital Market Supervisory Board on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") through its letter No. S-14762/BL/2012 to undertake Initial Public Offering of its 180,000,000 shares of common stock with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp400 per share. All shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange on January 11, 2013.

In relation with the Initial Public Offering, it also included the Employee Stock Allocation Programme (ESA) amounted to 262,500 shares.

On March 23, 2021, the Company conducted a capital increase through a Limited Public Offering I, providing Pre-emptive Rights ("HMETD") to the company's shareholders for the issuance of 5,999,710,000 new shares at an exercise price of Rp200 per share.

On July 29, 2021, the Company conducted a capital increase through Limited Public Offering II by providing Pre-emptive Rights ("HMETD") to its shareholders for the issuance of 5,229,922,545 new shares at an exercise price of Rp478 per share.

In order to implement the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP") by issuing up to 35,000,000 new shares, on March 31, 2023, the Company has increased its capital through the Implementation of the Capital Increase without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") by issuing 8,750,000 new shares at an exercise price of Rp267 per share. The shares generated from PMTHMETD are given by the Company to the management and employees of the Group as the First Grant of the MESOP implementation.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)

Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan telah melakukan PMTHMETD dengan mengeluarkan sebanyak 8.750.000 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp277 per saham. Saham yang dihasilkan dari PMTHMETD tersebut diberikan oleh Perusahaan kepada manajemen dan karyawan Grup sebagai Tahap Kedua dari pelaksanaan MESOP.

Pada tanggal 27 Maret 2025, Perusahaan telah melakukan PMTHMETD dengan mengeluarkan sebanyak 8.750.000 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp260 per saham. Saham yang dihasilkan dari PMTHMETD tersebut diberikan oleh Perusahaan kepada manajemen dan karyawan Grup sebagai Tahap Ketiga dari pelaksanaan MESOP.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris dan
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris

Robert Pakpahan
Unggung Cahyono
Heru Kristiyana
Alexander Tedja

President Commissioner and
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Direksi/Directors

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Jusup Halimi
Juniwati Gunawan
Meta Dewi Thedja
drg. Nailufar, MARS
Kusmiati
Armen Antonius Djan

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director

Susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Robert Pakpahan
Unggung Cahyono
Patricia Marina Sugondo

Chairman
Member
Member

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital (continued)

On March 28, 2024, the Company has increased its capital through the Implementation of the PMTHMETD by issuing 8,750,000 new shares at an exercise price of Rp277 per share. The shares generated from PMTHMETD are given by the Company to the management and employees of the Group as the Second Grant of the MESOP implementation.

On March 27, 2025, the Company has increased its capital through the Implementation of the PMTHMETD by issuing 8,750,000 new shares at an exercise price of Rp260 per share. The shares generated from PMTHMETD are given by the Company to the management and employees of the Group as the Third Grant of the MESOP implementation.

c. Key Management and Other Information

The composition of the Company's board of commissioners and directors are as follows:

The composition of The Audit Committee are as follows:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Sekretaris Perusahaan adalah Rahmiyati Yahya.

Kepala Unit Audit Internal adalah Agnes Pricilia Suryanto.

Manajemen kunci mencakup Dewan Komisaris dan Direksi dari Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing adalah sebanyak 3.007 dan 2.782 orang (tidak diaudit).

d. Informasi atas Entitas Anak

Laporan keuangan Konsolidasian mencakup entitas-entitas anak berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information (continued)

The Company's Corporate Secretary is Rahmiyati Yahya.

The Head of Internal Audit Unit is Agnes Pricilia Suryanto.

The key management includes Board of Commissioners and Board of Directors of the Group.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has a total of 3,007 and 2,782 permanent employees (unaudited), respectively.

d. Information of Subsidiaries

The consolidation financial statements include the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%) / Effective Percentage of Ownership of Group (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2025	2024	2025	2024
<u>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</u>							
PT Sarana Meditama International (SMI)	Tangerang Selatan	Kesehatan/ Healthcare	2007	99,999%	99,999%	1.285.842.449.872	1.248.830.662.021
PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)	Kota Bekasi	Kesehatan/ Healthcare	2018	99,999%	99,999%	361.804.008.131	374.129.405.626
PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)	Kabupaten Bekasi	Kesehatan/ Healthcare	2016	99,9998%	99,999%	315.486.643.087	316.656.782.481
PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)	Tangerang Selatan	Kesehatan/ Healthcare	a)	99,999%	99,999%	43.182.721.453	43.079.381.453
PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS)	Tangerang Selatan	Kesehatan/ Healthcare	a)	99,92%	99,92%	1.170.995.779	1.166.732.238
PT Elang Medika Corpora (EMC)	Jakarta	Kesehatan/ Healthcare	2013	99,999%	99,999%	1.433.273.948.191	1.317.884.255.722
PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)	Jakarta	Kesehatan/ Healthcare	2011	79,84%	79,84%	1.083.512.705.178	887.627.583.015

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Informasi atas Entitas Anak (lanjutan)

Laporan keuangan Konsolidasian mencakup entitas-entitas anak berikut (lanjutan):

1. GENERAL (continued)

d. Information of Subsidiaries (continued)

The consolidation financial statements include the following subsidiaries (continued):

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/Effective Percentage of Ownership of Group (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2025	2024	2025	2024
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EMC/Indirect Ownership Through EMC</u>							
PT Surya Cipta Medika (SCMed)	Jakarta	Kesehatan/ Healthcare	2013	99,996%	99,996%	553.163.897.058	547.576.649.014
PT Graha Mitra Insani (GMI)	Tangerang	Kesehatan/ Healthcare	2013	99,996%	99,996%	350.183.010.632	345.435.499.376
PT Unggul Pratama Medika (UNPM)	Bogor	Kesehatan/ Healthcare	2011	97,499%	97,499%	688.078.063.686	575.108.172.598
PT Utama Pratama Medika (UTPM)	Tangerang	Kesehatan/ Healthcare	2013	99,996%	99,996%	262.948.881.194	172.654.701.320
PT Sentul Investindo (SI)	Bogor	Perdagangan alat kesehatan/ Trading of medical equipment	2011	91,724%	91,623%	127.573.861.794	122.582.998.821
PT Pakuwon Sentrawisata (PSW)	Tangerang	Jasa, perdagangan, real estate, industri dan pertanian/ Service, trading, real estate, industry and agriculture	b)	99,989%	99,989%	186.234.837.976	180.487.776.225
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui RSGK/Indirect Ownership Through RSGK</u>							
PT Daya Guna Usaha (DGU)	Jakarta	Jasa dan perdagangan alat kesehatan/ Service and trading of medical equipment	a)	79,94%	79,94%	351.462.790	349.554.625
PT Sinar Medika Sejahtera (SMS)	Kabupaten Bekasi	Kesehatan/ Healthcare	2018	79,94%	79,94%	227.139.372.181	233.389.165.185
PT Sinar Medika Sutera (SMAS)	Tangerang Selatan	Kesehatan/ Healthcare	a)	80,04%	80,04%	84.261.720.366	84.277.112.931
PT Sinar Medika Farma (SMF)	Kabupaten Bekasi	Farmasi/ Pharmacy	2018	81,94%	81,94%	69.068.498	69.478.498

a) Entitas dalam tahap pengembangan / Company under development stage
b) Entitas sudah tidak beroperasi / Dormant Company

Kepemilikan Langsung

PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)

Kegiatan usaha utama RSGK adalah pemilik dan pengelola RS Grha Kedoya, yang terletak di Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

Pada awal bulan Maret 2026, Perusahaan telah melepas kepemilikan saham RSGK dari 742.242.200 lembar saham (setara dengan 79,84%) menjadi 718.757.454 lembar saham (setara dengan 77,31%).

Direct Ownership

PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)

The main business of RSGK is the hospital owner and operator of RS Grha Kedoya located in Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

On the beginning of March 2026, the Company divested its ownership in RSGK from 742,242,200 shares (equivalent to 79.84%) to 718,757,454 shares (equivalent to 77.31%).

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Informasi atas Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Elang Medika Corpora (EMC)

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No.158 tanggal 28 November 2025, yang telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0087656.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 04 Februari 2026, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan AHU-0298609.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 04 Februari 2026, modal ditempatkan dan disetor EMC telah dikurangi dari sebesar Rp1.466.770.000.000 menjadi Rp1.393.770.000.000. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp73.000.000.000 tersebut dikembalikan seluruhnya oleh EMC kepada Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No.193 tanggal 21 Desember 2024, yang telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0086936.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 23 Februari 2025, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan AHU-0287699.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 23 Februari 2025, modal ditempatkan dan disetor EMC telah dikurangi dari sebesar Rp1.579.400.000.000 menjadi Rp1.466.770.000.000. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp112.630.000.000 tersebut dikembalikan seluruhnya oleh EMC kepada Perusahaan.

PT Sarana Meditama International (SMI)

Kegiatan usaha utama SMI adalah pemilik dan pengelola RS EMC Alam Sutera, yang terletak di Serpong Utara, Tangerang Selatan.

1. GENERAL (continued)

d. Information of Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Elang Medica Corpora (EMC)

Based on Notarial Deed No.158 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated November 28, 2025, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification No. AHU-0087656.AH.01.02.TAHUN 2025 dated February 04, 2026 and has been registered in the Company Register No. 0298609.AH.01.11.TAHUN 2025 dated February 04, 2026, the issued and paid-up capital of EMC has decreased from Rp1,466,770,000,000 to Rp1,393,770,000,000. The decreased of issued and paid-up capital amounting to Rp73,000,000,000 has been fully returned to the Company by EMC.

Based on Notarial Deed No.193 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated December 21, 2024, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification No. AHU-0086936.AH.01.02.TAHUN 2024 dated February 23, 2025 and has been registered in the Company Register No. AHU-0287699.AH.01.11.TAHUN 2024 dated February 23, 2025, the issued and paid-up capital of EMC has decreased from Rp1,579,400,000,000 to Rp1,466,770,000,000. The decreased of issued and paid-up capital amounting to Rp112,630,000,000 has been fully returned to the Company by EMC.

PT Sarana Meditama International (SMI)

The main business activity of SMI is the hospital owner and operator of RS EMC Alam Sutera located in North Serpong, South Tangerang.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Informasi atas Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No.156 tanggal 28 November 2025, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0363658 tanggal 17 Desember 2025, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan AHU-0285959.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 17 Desember 2025, SMA mengeluarkan saham dalam simpanan (portepel) sebesar 8.000 saham dengan nilai nominal Rp8.000.000.000 disetor tunai oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No.195 tanggal 21 Desember 2024, yang telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0085573.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 27 Desember 2024, serta yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0228768 tanggal 27 Desember 2024, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0284396.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 27 Desember 2024, modal dasar SMA ditingkatkan dari sebesar Rp335.000.000.000 menjadi Rp500.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor SMA ditingkatkan dari sebesar Rp335.000.000.000 menjadi sebesar Rp467.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp132.000.000.000 tersebut diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Kegiatan usaha utama SMA adalah pemilik dan pengelola rumah sakit yaitu RS EMC Cikarang yang terletak di Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

1. GENERAL (continued)

d. Information of Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)

Based on Notarial Deed No.156 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated November 28, 2025, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09-0363658 dated December 17, 2025, and has been registered in the Company Register AHU-0285959.AH.01.11.TAHUN 2025 on December 17, 2025, the SMA issued 8,000 shares from its authorized but unissued (portfolio) shares with a total nominal value of Rp8,000,000,000, which were fully subscribed and paid in cash by the Company.

Based on Notarial Deed No.195 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated December 21, 2024, which has been notified by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-0085573.AH.01.02.TAHUN 2024 dated December 27, 2024, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0228768 dated December 27, 2024, and has been registered in the Company Register No. AHU-0284396.AH.01.11.TAHUN 2024 on December 27, 2024, the SMA authorized capital has increased from Rp335,000,000,000 to Rp500,000,000,000 and the issued and paid-up capital of SMA has increased from Rp335,000,000,000 to Rp467,000,000,000. The increased of issued and paid-up capital amounting to Rp132,000,000,000 was subscribed by the Company.

The main business of SMA is the hospital owner and operator of RS EMC Cikarang located in South Cikarang, Bekasi, West Java.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Informasi atas Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No.157 tanggal 28 November 2025, yang telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0087648.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 3 Februari 2026, serta yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0369357 tanggal 3 Februari 2026, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0298598.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 3 Februari 2026, modal ditempatkan dan disetor KSU telah dikurangi dari sebesar Rp347.050.000.000 menjadi sebesar Rp322.350.000.000. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp24.700.000.000 tersebut dikembalikan seluruhnya oleh KSU kepada Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No.194 tanggal 21 Desember 2024, yang telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0086934.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 23 Februari 2025, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0287697.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 23 Februari 2025, modal ditempatkan dan disetor KSU telah dikurangi dari sebesar Rp382.000.000.000 menjadi sebesar Rp347.050.000.000. Pengurangan modal ditempatkan sebesar Rp34.950.000.000 tersebut dikembalikan seluruhnya oleh KSU kepada Perusahaan.

Kegiatan usaha utama KSU adalah pemilik dan pengelola rumah sakit yaitu RS EMC Pekayon yang terletak di Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat.

1. GENERAL (continued)

d. Information of Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)

Based on Notarial Deed No.157 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated November 28, 2025, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification AHU-0087648.AH.01.02.TAHUN 2025 dated February 3, 2026, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09-0369357 dated February 3, 2026, and has been registered in the Company Register No. AHU-0298598.AH.01.11.TAHUN 2025 dated February 3, 2026, the issued and paid-up capital of KSU has decreased from Rp347,050,000,000 to Rp322,350,000,000. The decrease of the issued and paid-up capital amounting to Rp24,700,000,000 has been fully returned to the Company by KSU.

Based on Notarial Deed No.194 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated December 21, 2024, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification No. AHU-0086934.AH.01.02.TAHUN 2024 dated February 23, 2025 and has been registered in the Company Register No. AHU-0287697.AH.01.11.TAHUN 2024 dated February 23, 2025, the issued and paid-up capital of KSU has decreased from Rp382,000,000,000 to Rp347,050,000,000. The decrease of the issued capital amounting to Rp34,950,000,000 has been fully returned to the Company by KSU.

The main business of KSU is the hospital owner and operator of RS EMC Pekayon located in South Bekasi, Bekasi City, West Java.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and bank classified into operating, investing and financing activities.

Items included in the financial statements are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and presentation currency.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117 merupakan standar akuntansi baru yang komprehensif mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan untuk kontrak asuransi. PSAK 117 menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk seluruh jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan reasuransi), tanpa memandang jenis entitas yang menerbitkannya, serta berlaku pula untuk jenis garansi tertentu dan instrumen keuangan dengan fitur partisipasi diskresioner.

Tujuan utama PSAK 117 adalah menyediakan model akuntansi yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang lebih berguna dan konsisten bagi entitas asuransi, mencakup seluruh aspek akuntansi yang relevan. PSAK 117 didasarkan pada model umum yang dilengkapi dengan:

- Penyesuaian khusus untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (*variable fee approach*)
- Pendekatan yang disederhanakan (*premium allocation approach*) yang terutama berlaku untuk kontrak berdurasi pendek

Standar baru tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after 1 January 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

PSAK 117: Insurance Contracts

PSAK 117 is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. PSAK 117 replaces PSAK 104 Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and re-insurance), regardless of the type of entities that issue them as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

The overall objective of PSAK 117 is to provide a comprehensive accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers, covering all relevant accounting aspects. PSAK 117 is based on a general model, supplemented by:

- A specific adaptation for contracts with direct participation features (the *variable fee approach*)
- A simplified approach (the *premium allocation approach*) mainly for short-duration contracts

The new standard had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amendemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the NCI's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK No.109: *Instrumen Keuangan*: Pengakuan dan Pengukuran, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK No.109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK No.109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No.109: Financial Instruments: Recognition and Measurement, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK No.109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK No.109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau bank kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity coming under common control.

e. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or bank unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan kas di bank dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan, dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi *overdraft*, jika ada.

g. Deposito berjangka

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dan atau perpanjangan, yang tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka".

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: *Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi*.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Cash and Bank

Cash and bank consist of cash on hand and cash in banks and not restricted to use, and subject to an insignificant risk of changes in value.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and bank consist of cash on hand, cash in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

g. Time deposit

Time deposit with maturities more than three months at the time of placement and or extension, which are not restricted, are classified as "Time Deposit".

h. Transaction with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 32.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Investment in Associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Investment in Associate (continued)

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Takberwujud

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laporan laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Intangible Assets

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognised in the statement profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortised shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Takberwujud (lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset takberwujud, sebagai berikut

Tahun/
Year

Perangkat lunak

4-8

Software

l. Aset Tetap

Aset tetap selain tanah, diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Grup juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, jika kriteria-kriteria pengakuan terpenuhi.

Untuk aset tetap tanah, Grup menggunakan metode revaluasi.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Tahun/
Year

Bangunan dan prasarana

30

Buildings and improvements

Peralatan medis

5 - 8

Medical equipments

Peralatan nonmedis

5

Nonmedical equipments

Perabotan dan peralatan kantor

4 - 8

Furniture and office equipments

Kendaraan

5 - 8

Vehicles

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Intangible Assets (continued)

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the intangible assets as follows:

l. Fixed Assets

Fixed assets other than land, are recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes costs of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

For fixed assets land, the Group using revaluation model.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditinjau setiap akhir periode dan disesuaikan secara prospektif, bila diperlukan.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Fixed Assets (continued)

Land rights are stated at cost and not depreciated because management believes that it is probable the land rights can be renewed/extended on maturity.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the period the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each period and adjusted prospectively, if necessary.

Construction in-progress are stated at cost and is a part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's, fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Companies of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset except goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets (continued)

After such a reversal, the depreciation charged on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Aset hak guna pakai

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Group as a lessee (continued)

Liabilitas sewa

Lease liabilities

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Short-term leases and leases of low-value assets

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group presents right of use assets as part of "Others non-current asset" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

Grup sebagai Pesewa

The Group as Lessor

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

o. Imbalan kerja

o. Employee benefits

Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pekerja telah memberikan jasa mereka, dimana mereka memperoleh hak atas iuran. Pembayaran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan diperhitungkan sebagai pembayaran untuk program iuran pasti di mana kewajiban RSGK berdasarkan program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dalam program manfaat pensiun iuran pasti.

Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognised as an expense when employees have rendered service entitling them to the contributions. Payments made to Dana Pensiun Lembaga Keuangan are accounted for as payments to defined contribution plans where the obligations of RSGK under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

p. Pembayaran berbasis saham

Karyawan Perusahaan dan entitas anaknya menerima kompensasi dalam bentuk saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas milik Perusahaan yang bergantung pada keputusan Perusahaan. Penentuan ini berdasarkan realisasi atas penghargaan pada waktu yang lampau kepada karyawan dalam bentuk saham.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Employee benefits (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Revenues" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest expense or income.*

p. Share-based payments

Employees of the Company and its subsidiaries received compensation in form of share which settled with the Company's equity instruments depending on the Company's decision. This determination is based on historical realization of the awards to the employee in form of shares.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

p. Share-based payments (continued)

Transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Equity-settled share-based payment transactions

Biaya transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditentukan dengan nilai wajar pada tanggal pemberian dilakukan dengan menggunakan metode penilaian yang sesuai.

The cost of equity-settled share-based payment transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

Biaya tersebut diakui dalam beban umum dan administrasi dalam laba rugi konsolidasian, bersama-sama dengan kenaikan ekuitas yang sejalan (Cadangan kompensasi berbasis saham), selama periode dimana kondisi jasa dan, apabila berlaku, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Beban kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai dengan tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah dilalui dan estimasi terbaik Grup atas jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan menjadi *vest*. Beban atau kredit dalam laba rugi konsolidasian dalam suatu periode merupakan pergerakan dalam beban kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

The cost is recognized in general and administrative expenses in the consolidated profit or loss, together with a corresponding increase in equity (Share-based compensation reserve), over the period in which the service condition and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has passed and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the consolidated profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

Kondisi jasa dan kinerja non-pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar pada tanggal pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan bahwa kondisi-kondisi tersebut terpenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Grup atas jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan menjadi *vest*. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal pemberian. Kondisi-kondisi lainnya yang melekat pada penghargaan, tapi tidak terasosiasi dengan kebutuhan jasa, dipertimbangkan sebagai kondisi non-*vesting*. Kondisi non-*vesting* tercermin dalam nilai wajar suatu penghargaan dan dibebankan segera, kecuali apabila terdapat kondisi jasa dan/atau kinerja.

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of the awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and immediately expensed unless there are also service and/or performance conditions.

Tidak ada beban yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak menjadi *vest* karena kondisi jasa dan/atau kinerja non-pasar tidak terpenuhi.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because service and/or non-market performance conditions have not been met.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai.

Pendapatan diakui sepanjang waktu menggunakan metode *output* berdasarkan pengukuran langsung atas jasa yang dialihkan kepada pasien sampai saat ini secara relatif terhadap sisa jasa yang dijanjikan dalam kontrak.

Pendapatan dari pasien yang masih dirawat di rumah sakit disajikan sebagai akun "Aset Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penerimaan pembayaran dari jasa yang belum selesai dialihkan kepada pasien diakui dan dicatat sebagai liabilitas kontrak.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa. Uang muka sewa disajikan sebagai hutang lain-lain dan diakui sebagai pendapatan sesuai masa manfaatnya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

r. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that economic benefits will flow to the Group and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the payment received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax.

Revenue is recognized over the time using output method on the basis of direct measurements of the services transferred to date relative to the remaining services promised under the contract.

Revenue from the patients who are still hospitalized is presented as "Contract Assets" account in the consolidated statements of financial position.

Payment received for the uncompleted service to be transferred to the patients are recognized and recorded as contract liabilities.

Rental Revenues

Rental revenues are recognized based on rental periods. Rental fee paid in advance is presented as other payables and is recognized as revenue over the period benefited.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

r. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 ("Pillar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: *Pajak Penghasilan*, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan pada yurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Current income tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of general and administrative expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar 2, is below a 15% minimum rate.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinannya besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associates with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associates with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: *Pajak Penghasilan*.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

t. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Value Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it's no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: *Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan*, seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Financial Assets

Initial Recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: *Revenue from contracts with customers*, as disclosed in Note 2q.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and bank, time deposits, trade receivables, non-trade receivables, and other non-current assets.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associates liability. The transferred asset and the associates liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, yang disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at FVTPL. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognised in two stages. When there have been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, untuk utang dan pinjaman, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti: utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas kontrak, liabilitas sewa, beban akrual, liabilitas lainnya dan utang bank jangka panjang.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, net of directly attributable transaction costs.

The Group designated its financial liabilities as loans and borrowings, such as: short-term bank loans, trade payables, other payables, short term employee benefit liability, contract liabilities, lease liabilities, accrued expenses, other liabilities and long-term bank loans.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interestbearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in statement of profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman) (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, beban akrual, liabilitas kontrak dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings) (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses, contract liabilities and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat di berlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

u. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

u. Measurement of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Measurement of Fair Value (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan wilayah yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 33, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

w. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025.

x. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on their locations which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 33, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

w. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025.

x. Borrowing Costs

Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing funds. Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Pengakuan Pendapatan atas Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian kamar, obat-obatan, fasilitas rumah sakit dan penunjang medis lainnya. Sesuai perjanjian dengan masing-masing dokter, Grup menyiapkan ruang konsultasi untuk dokter dan atas konsultasi dokter kepada pasien, Grup membuat tagihan, mengalokasikan bagian pendapatan dokter serta melakukan distribusi alokasi bagian dokter sesuai penerimaan tagihan dari pasien, serta memotong dan melaporkan pajak terkait setiap bulan, dan masing-masing dokter menanggung risiko kredit atas pembayaran tagihan dari pasien. Berdasarkan penelaahan manajemen sesuai fakta dan kondisi yang relevan, pendapatan jasa tenaga ahli diakui sesuai bagian yang menjadi hak Grup.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Recognition of Revenues from Professional Fees

The policy and system of collections to patient consist of doctor consultations, the use of rooms, medicines, hospital facilities and other medical supports. Based on agreement with each doctor, the Group provides consultation rooms for the consultation of doctors to patients, the Group produces invoices, allocates doctors' portion on their fees and distributes to them based on collections from patients, and withholds and reports related income tax on a monthly basis, and each doctor endures credit risk on collections from patients. Based on the management's assessment with relevant fact and circumstances, revenues from professional fees are recognized in accordance with portion of the Group's rights.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described herein. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: *Penurunan Nilai Aset*.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Input utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 11.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets, and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236: *Impairment of Assets*.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 11.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill
(lanjutan)

Nilai tercatat *goodwill* dan aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp449.245.206.859 dan Rp4.235.254.529.401 (2024: masing-masing Rp449.245.206.859 dan Rp3.973.309.657.278).

Revaluasi Aset Tetap Tanah

Grup mengukur aset tetap tanah pada nilai revaluasi, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup menggunakan penilaian dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar tanah pada tahun 2024. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 13.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan sebesar Rp222.507.830.468 (2024: Rp346.619.362.501). Rugi fiskal tersebut terkait kepada Perusahaan dan entitas-entitas anak tertentu yang masih mengalami rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025, untuk sebagian dari jumlah rugi fiskal yang dapat dikompensasi di atas, yaitu sebesar Rp90.326.216.439 (2024: Rp170.414.358.259), Grup tidak mengakui aset pajak tangguhannya karena tidak memenuhi syarat pengakuan. Apabila aset pajak tangguhan tersebut dapat diakui, maka saldo laba akan meningkat sebesar Rp19.871.767.616 (2024: Rp37.491.158.817).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill
(continued)

The carrying amounts of the Group's goodwill and fixed assets as of December 31, 2025 were Rp449,245,206,859 and Rp4,235,254,529,401, respectively (2024: Rp449,245,206,859 and Rp3,973,309,657,278, respectively).

Revaluation of Fixed Assets Land

The Group measures its fixed assets land at fair value, with the changes of fair value being recognized in other comprehensive income. The Group uses valuation of independent appraiser to determine the fair value of land for the year 2024. Further details are disclosed in Notes 2 and 13.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2025, the Group have tax losses carried forward which can be utilized against future taxable income up to five years since the tax loss reported amounting to Rp222,507,830,468 (2024: Rp346,619,362,501). These tax losses relate to the Company and certain subsidiaries where are still incurring losses.

As of December 31, 2025, for a portion of the above-mentioned tax loss carried forward, amounting Rp90,326,216,439 (2024: Rp170,414,358,259), the Group does not recognize the related deferred tax assets that do not fulfill recognition criteria. If these deferred tax assets are recognized, retained earnings would be increased by Rp19,871,767,616 (2024: Rp37,491,158,817).

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri atas:

	2025
Kas - Rupiah	647.897.706
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank HSBC Indonesia	94.598.231.219
PT Bank Central Asia Tbk	25.682.229.856
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.523.129.576
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.436.346.724
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.989.936.648
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.894.694.524
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.596.221.385
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	47.127.593
PT Bank Permata Tbk	26.038.760
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7.984.380
Sub-total	151.801.940.665
Total	152.449.838.371

Semua rekening bank dalam satuan mata uang Rupiah dan ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan bank milik Grup yang dijadikan jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

5. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini terdiri atas:

	2025
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-
Total	-

Rekening deposito berjangka dalam satuan mata uang Rupiah dan ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat penempatan deposito berjangka yang memiliki jangka waktu lebih dari 3 bulan. Tingkat suku bunga deposito berjangka pada tahun 2024 berkisar antara 5,20% sampai dengan 6,00% per tahun.

4. CASH AND BANK

This accounts consists of:

	2024	
	624.930.703	Cash on hand - Rupiah
		Cash in Banks
		<u>Rupiah</u>
		PT Bank HSBC Indonesia
		PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank Pan Indonesia Tbk
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank CIMB Niaga Tbk
		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
		PT Bank Permata Tbk
		PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
		Sub-total
		Total

All cash in banks are denominated in Rupiah and are placed in third party banks.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

As of December 31, 2025 and 2024, none of the Group's cash and banks are pledged as collateral or restricted in use.

5. TIME DEPOSITS

This accounts consists of:

	2024	
	4.500.000.000	<u>Rupiah</u>
		PT Bank Pan Indonesia Tbk
	4.500.000.000	Total

Time deposits are denominated in Rupiah and are placed in third party banks.

As of December 31, 2025, there are no time deposit placements with maturities of more than 3 months. The annual interest rates for time deposits in 2024 ranging from 5.20% to 6.00% per annum.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK

Piutang Usaha

	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 32)	206.303.912	57.429.284
Pihak ketiga		
Jaminan perusahaan/asuransi	194.095.337.497	177.043.388.519
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS")	71.301.570.478	72.032.417.505
Pasien individu	895.451.957	2.275.486.839
Sub-total	266.292.359.932	251.351.292.863
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(7.151.285.031)	(6.022.807.003)
Sub-total	259.141.074.901	245.328.485.860
Total	259.347.378.813	245.385.915.144

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Belum jatuh tempo	128.490.887.254	118.517.253.750
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	52.226.557.130	46.711.230.794
31 - 60 hari	29.765.660.615	29.565.414.474
61 - 90 hari	16.955.472.980	19.195.831.372
Lebih dari 90 hari	39.060.085.865	37.418.991.757
Total	266.498.663.844	251.408.722.147
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(7.151.285.031)	(6.022.807.003)
Total	259.347.378.813	245.385.915.144

Piutang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

Mutasi saldo penyisihan atas penurunan nilai selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	6.022.807.003	5.755.511.377
Perubahan selama tahun berjalan:		
Penambahan penyisihan atas penurunan nilai (Catatan 28)	3.524.243.918	2.058.807.717
Pemulihan (Catatan 28)	(1.569.330)	(1.384.357.546)
Penghapusan	(2.394.196.560)	(407.154.545)
Saldo akhir	7.151.285.031	6.022.807.003

6. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS

Trade Receivables

	Related parties (Note 32)
	Third parties
	Corporate guarantee/insurance
	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS")
	Individual patient
	Sub-total
	Less allowance for impairment
	Sub-total
	Total

The aging trade receivables is follows:

Not yet due
Past due:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total
Less allowance for impairment
Total

Trade receivables are unsecured and non-interest bearing.

Movements in the balance of allowance for impairment during the period are as follows:

Beginning balance
Changes during the year:
Addition of allowance for impairment (Note 28)
Recovery (Note 28)
Written-off
Ending balance

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK
(lanjutan)**

Piutang Usaha (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Lihat Catatan 36 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Grup mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

Aset Kontrak

	2025
Aset kontrak	15.190.225.607

Aset kontrak merupakan transaksi atas pasien yang masih dirawat di rumah sakit.

**6. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS
(continued)**

Trade Receivables (continued)

Based on the review result of each trade receivables at the reporting date, management believes that allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables. Management believes that there are no significant concentrations of risk on trade receivables.

See Note 36 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

Contract Assets

	2024
Contract assets	14.404.173.370

Contract assets represents transactions for patients who are still hospitalized.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain dari pihak berelasi terutama berasal dari piutang dividen dari entitas asosiasi.

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas piutang dari karyawan, dokter dan penyewa.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih. Sehingga tidak terdapat penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain

Seluruh piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

7. OTHER RECEIVABLES

Other receivables from related parties mainly consist of dividend receivables from associate entity.

Other receivables from third parties mainly consist of receivables from employees, doctors and tenants.

Based on the review result of each other receivables at the reporting date, the Group management believes that there is no objective evidence of impairment and all other receivables are collectible. Accordingly, no allowance for impairment losses on other receivables was provided. Management believes that there are no significant concentrations of risk on other receivables.

All other receivables are denominated in Rupiah.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024	
Barang medis			Medical supplies
Obat-obatan	27.995.169.106	27.278.097.018	Pharmaceutical
Lain-lain	23.349.283.142	21.713.657.812	Others
Barang nonmedis	3.005.157.373	3.355.138.009	Nonmedical supplies
Total	54.349.609.621	52.346.892.839	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis gabungan dengan asuransi aset tetap (Catatan 13).

This account consists of:

As of December 31, 2025 and 2024, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package combined with fixed assets (Note 13).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no inventories pledged as collateral.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai pasar persediaan.

Based on the review of physical conditions and net realizable value of inventories at the end of year, management believes that allowance for obsolescence and decline in value of inventories is adequate to cover possible losses arising from impairment of inventories.

9. ASET TIDAK BERWUJUD - NETO

Akun ini terdiri dari:

9. INTANGIBLE ASSETS - NET

This account consists of the following:

	2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	150.415.879.652	5.585.426.868	-	156.001.306.520	Software
Total harga perolehan	150.415.879.652	5.585.426.868	-	156.001.306.520	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>					<u>Accumulated amortisation</u>
Perangkat lunak	41.727.919.858	21.918.427.694	-	63.646.347.552	Software
Total akumulasi amortisasi	41.727.919.858	21.918.427.694	-	63.646.347.552	Total accumulated amortization
Nilai tercatat	108.687.959.794			92.354.958.968	Carrying amount

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TIDAK BERWUJUD - NETO (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

9. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

This account consists of the following: (continued)

	2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	132.030.631.291	18.385.248.361	-	150.415.879.652	Software
Total harga perolehan	132.030.631.291	18.385.248.361	-	150.415.879.652	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>					<u>Accumulated amortisation</u>
Perangkat lunak	21.893.195.803	19.834.724.055	-	41.727.919.858	Software
Total akumulasi amortisasi	21.893.195.803	19.834.724.055	-	41.727.919.858	Total accumulated amortization
Nilai tercatat	110.137.435.488			108.687.959.794	Carrying amount

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebagai berikut:

Amortization expenses for the year ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	18.103.118.268	16.332.157.642	Cost of revenue (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	3.815.309.426	3.502.566.413	General and administrative expenses (Note 28)
Total	21.918.427.694	19.834.724.055	Total

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO

Akun ini merupakan investasi Perusahaan pada PT Nitrasanata Dharma ("ND") yang diakusisi pada bulan April 2022 sebesar 16.396 saham atau setara dengan 28%. ND adalah perusahaan yang bergerak di jasa pelayanan kesehatan mata dan berdomisili di Jakarta.

Rincian penyertaan saham Perusahaan di ND adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET

This account represents the Company's investment in PT Nitrasanata Dharma ("ND"), which was acquired in April 2022 for 16,396 shares, equivalent to 28%. ND is engaged in eye care services and is domiciled in Jakarta.

The details of the Company's investment in share of ND is as follows:

	2025	2024	
Nilai perolehan investasi	405.819.042.590	405.819.042.590	Investment acquisition value
Akumulasi bagian atas laba entitas asosiasi	95.816.418.788	75.487.650.426	Accumulated share of profit from associate
Akumulasi dividen	(56.926.564.880)	(35.420.572.390)	Accumulated dividend
Akumulasi pendapatan komprehensif lainnya	7.154.740.366	6.629.958.823	Accumulated other comprehensive income
Nilai tercatat investasi	451.863.636.864	452.516.079.449	Carrying value of investment

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
(lanjutan)**

Rincian penyertaan saham Perusahaan di ND adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2025
Ringkasan informasi keuangan:	
Total aset	1.451.328.922.076
Total liabilitas	(640.335.262.980)
Aset neto	810.993.659.096
Laba tahun berjalan	72.602.744.150
Bagian atas laba	20.328.768.362
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	1.874.219.796
Bagian pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi - setelah pajak	524.781.543

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET (continued)

The details of the Company's investment in share of ND is as follows: (continued)

	2024	
Summary of financial information:		
Total aset	1.422.878.139.837	Total assets
Total liabilitas	(611.143.610.300)	Total liabilities
Aset neto	811.734.529.537	Net assets
Laba tahun berjalan	62.471.202.522	Profit for the year
Bagian atas laba	17.491.936.706	Share of profit
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	26.643.440.986	Total comprehensive income for the year
Bagian pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi - setelah pajak	7.460.163.476	Share other comprehensive income of associated entity - net of tax

11. GOODWILL

Goodwill dialokasikan ke masing-masing UPK berikut pada tanggal akuisisi:

	2025
RSGK	280.073.338.660
SCMed*	169.171.868.199
Total	449.245.206.859

11. GOODWILL

Goodwill was allocated to the following individual CGU as at the acquisition dates:

	2024	
RSGK	280.073.338.660	RSGK
SCMed*	169.171.868.199	SCMed*
Total	449.245.206.859	Total

* Goodwill SCMed berasal dari PT Elang Medika Corpora ("EMC") saat mengakuisisi saham SCMed/ SCMed's goodwill arising from PT Elang Medika Corpora when EMC acquired SCMed's shares

Pada uji penurunan nilai goodwill, jumlah terpulihkan semua UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai pakai" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan atas proyeksi arus kas berdasarkan hasil penilaian pakar manajemen independen, KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan tertanggal 5 Maret 2026 dan 12 Maret 2025. Ringkasan dari input utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

In the goodwill impairment test, the recoverable amounts of all the CGU above were determined based on value in use ("VIU") using discounted cash flows method on cash flow projections based on the result of the independent appraisal by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan dated March 5, 2026 and March 12, 2025. The Summary of key inputs used is as follows:

Nilai Pakai	Tingkat Diskonto Sebelum Pajak/Pre-tax Discount Rate	Tingkat Pertumbuhan Setelah Periode Proyeksi/ Growth Rate After Forecast Period	VIU
31 Desember 2025			December 31, 2025
Rumah Sakit terpadu RSGK	9,34%	2,50%	Integrated hospital of RSGK
Rumah Sakit EMC Tangerang	9,34%	2,50%	EMC Tangerang hospital
31 Desember 2024			December 31, 2024
Rumah Sakit terpadu RSGK	9,79%	2,50%	Integrated hospital of RSGK
Rumah Sakit EMC Tangerang	9,79%-10,13%	2,50%	EMC Tangerang hospital

Arus kas setelah periode yang dicakup dalam proyeksi diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan pada tabel di atas yang tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang di Indonesia. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari masing-masing UPK.

The cash flows beyond the forecast are extrapolated using growth rate indicated in the table above which does not exceed the long-term average growth rate in Indonesia. The discount rate applied to the cash flow projections is derived from the weighted average cost of capital of the respective CGUs.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. GOODWILL (lanjutan)

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto, harga dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas *goodwill* tersebut di atas yang mengharuskan Grup melakukan pengujian penurunan nilai selain pengujian tahunan tersebut di atas.

11. GOODWILL (continued)

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate, prices and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

The management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to significantly exceed their respective recoverable value.

As of December 31, 2025 and 2024, the management believes that there were no indicators of impairment existed on the above-mentioned goodwill that required the Group to perform impairment tests of goodwill other than the above mentioned annual tests.

12. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Peralatan nonmedis	4.965.800.110	1.069.856.982
Peralatan medis	1.118.269.700	22.113.600.254
Bangunan dan prasarana	450.341.856	1.033.857.581
Total	6.534.411.666	24.217.314.817

Nonmedical equipment
Medical equipment
Building and improvements
Total

12. ADVANCE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

This account consist of:

13. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri atas:

13. FIXED ASSETS - NET

This account consists of:

	2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Surplus revaluasi/ Revaluation Surplus	Reklasifikasi dan penyesuaian/ Reclassification and adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost:
Harga perolehan:							Direct ownership
<u>Keperluan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	2.111.139.929.283	-	-	-	-	2.111.139.929.283	Land
Bangunan dan prasarana	2.056.086.693.099	54.814.319.105	(349.995.332)	-	155.616.605.207	2.266.167.622.079	Buildings and improvements
Peralatan medis	1.088.925.149.615	305.136.574.177	(14.836.487.840)	-	(260.000.000)	1.378.965.235.952	Medical equipments
Peralatan nonmedis	120.450.620.832	8.667.380.749	(252.196.645)	-	-	128.865.804.936	Nonmedical equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	156.671.573.881	21.477.076.263	(1.712.726.909)	-	-	176.435.923.235	Furniture and Office equipment
Kendaraan	27.255.952.418	2.240.000.000	-	-	-	29.495.952.418	Vehicles
<u>Aset tetap dalam pembangunan</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan dan prasarana	54.408.045.934	105.047.247.444	-	-	(157.984.243.008)	1.471.050.370	Buildings and improvements
Total Harga Perolehan	5.614.937.965.062	497.382.597.738	(17.151.406.726)	-	(2.627.637.801)	6.092.541.518.273	Total Cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
<u>Keperluan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	712.823.832.225	88.702.073.711	(349.995.332)	-	-	801.175.910.604	Buildings and improvements
Peralatan medis	723.026.198.456	114.096.755.607	(13.744.993.819)	-	(260.000.000)	823.117.960.244	Medical equipments
Peralatan nonmedis	73.309.190.028	7.457.875.455	(233.108.158)	-	-	80.533.957.325	Nonmedical equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	114.151.744.921	17.380.498.216	(1.696.284.854)	-	-	129.835.958.283	Furniture and Office equipment
Kendaraan	18.317.342.154	4.305.860.262	-	-	-	22.623.202.416	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	1.641.628.307.784	231.943.063.251	(16.024.382.163)	-	(260.000.000)	1.857.286.988.872	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	3.973.309.657.278					4.235.254.529.401	Net Book Value

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Akun ini terdiri atas: (lanjutan)

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

This account consists of: (continued)

	2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Surplus revaluasi/ Revaluation Surplus	Reklasifikasi dan penyesuaian/ Reclassification and adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan:							Cost:
<u>Keperilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	1.947.245.022.242	39.314.408.961	-	124.580.498.080	-	2.111.139.929.283	Land
Bangunan dan prasarana	1.993.365.697.024	50.287.406.175	-	-	12.433.589.900	2.056.086.693.099	Buildings and improvements
Peralatan medis	1.001.503.845.912	89.140.141.508	(1.713.464.305)	-	(5.373.500)	1.088.925.149.615	Medical equipment
Peralatan nonmedis	60.981.571.474	3.789.535.047	(203.725.536)	-	55.883.239.847	120.450.620.832	Nonmedical equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	191.196.150.511	24.385.131.163	(3.031.841.446)	-	(55.877.866.347)	156.671.573.881	Furniture and Office equipment
Kendaraan	27.405.952.418	-	(150.000.000)	-	-	27.255.952.418	Vehicles
<u>Aset tetap dalam pembangunan</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan dan prasarana	9.573.150.984	57.422.484.850	-	-	(12.587.589.900)	54.408.045.934	Buildings and improvements
Total Harga Perolehan	5.231.271.390.565	264.339.107.704	(5.099.031.287)	124.580.498.080	(154.000.000)	5.614.937.965.062	Total Cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
<u>Keperilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	630.325.124.911	82.498.707.314	-	-	-	712.823.832.225	Buildings and improvements
Peralatan medis	624.376.951.776	100.359.765.474	(1.710.518.794)	-	-	723.026.198.456	Medical equipment
Peralatan nonmedis	27.124.775.650	6.780.984.937	(177.779.127)	-	39.581.208.568	73.309.190.028	Nonmedical equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	138.412.907.511	18.344.562.467	(3.024.516.489)	-	(39.581.208.568)	114.151.744.921	Furniture and Office equipment
Kendaraan	14.158.445.897	4.308.896.257	(150.000.000)	-	-	18.317.342.154	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	1.434.398.205.745	212.292.916.449	(5.062.814.410)	-	-	1.641.628.307.784	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	3.796.873.184.820					3.973.309.657.278	Net Book Value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses for the year ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	159.732.898.205	142.027.133.729	Cost of revenue (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	72.210.165.046	70.265.782.720	General and administrative expenses (Note 28)
Total	231.943.063.251	212.292.916.449	Total

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

No fixed assets are excluded from active use and are not classified as available for sale.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp510.067.754.968 dan Rp466.713.573.922.

As of December 31, 2025 and 2024, the total acquisition cost of fixed assets of the Group which have been fully depreciated but are still in use are amounted to Rp510,067,754,968 and Rp466,713,573,922, respectively.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Laba atas pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Nilai perolehan	17.151.406.726	5.099.031.287
Akumulasi penyusutan	(16.024.382.163)	(5.062.814.410)
Nilai buku aset tetap	1.127.024.563	36.216.877
Hasil penjualan aset tetap	1.455.183.914	252.784.583
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 29)	328.159.351	216.567.706

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanah dan bangunan UNPM dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama dengan total sebesar Rp150.000.000.000 digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanah dan bangunan Perusahaan, SMI, SMA dan KSU dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama dengan total sebesar Rp1.421.000.000.000 digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset dalam penyelesaian merupakan renovasi bangunan dan prasarana dengan perkiraan persentase masing-masing antara 92% - 95% dan 30% - 80%, dan estimasi penyelesaian atas renovasi tersebut pada tahun 2026. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya melalui suatu paket polis asuransi gabungan dengan persediaan (Catatan 8), dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp5.204.495.591.109 dan Rp4.466.464.764.014. Menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Biaya Pinjaman

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, beban pinjaman yang dikapitalisasi oleh entitas anak tertentu ke aset tetap adalah sebesar Rp3.956.260.321 (2024: Rp757.292.641) berdasarkan tingkat kapitalisasi yang berkisar antara 4,79% sampai dengan 6,29% (2024: antara 6,28% sampai dengan 7,78%) untuk tahun yang sama.

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

Gain on disposal of fixed assets for the year ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2025	2024	
Nilai perolehan	17.151.406.726	5.099.031.287	Cost
Akumulasi penyusutan	(16.024.382.163)	(5.062.814.410)	Accumulated depreciation
Nilai buku aset tetap	1.127.024.563	36.216.877	Net book value of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	1.455.183.914	252.784.583	Proceeds from sale of fixed assets
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 29)	328.159.351	216.567.706	Gain on disposal of fixed assets (Note 29)

As of December 31, 2025 and 2024, land and buildings of UNPM with First Class Mortgage with total amounting to Rp150,000,000,000 were pledged as collateral for the bank loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 18).

As of December 31, 2025 and 2024, land and buildings of the Company, SMI, SMA and KSU with First Class Mortgage with total amounting to Rp1,421,000,000,000 were pledged as collateral for the bank loans obtained from PT Bank HSBC Indonesia (Note 18).

As of December 31, 2025 and 2024, construction in progress represents renovation of buildings and improvements with estimated percentage completion between 92% - 95% and 30% - 80%, respectively, and time of completion in 2026. Management believes that there are no obstacles that could affect the completion on the construction in progress.

As of December 31, 2025 and 2024, all Group's fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with inventories (Note 8) combined coverage amounting to about Rp5,204,495,591,109 and Rp4,466,464,764,014, respectively. Management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Borrowing Costs

During the year ended December 31, 2025, the total borrowing costs capitalized by the certain subsidiaries to their fixed assets amounted to Rp3,956,260,321 (2024: Rp757,292,641) based on capitalization rates ranging from 4.79% to 6.29% (2024: from 6.28% to 7.78%) for the same year.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Penurunan Nilai

Pada tahun 2024, SMS melakukan uji penurunan nilai menggunakan metode biaya pengganti atas aset tetap SMS, kecuali tanah. Berdasarkan laporan penilaian KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan tertanggal 10 Maret 2025, aset tetap tertentu yang dimiliki SMS tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tahun 2025, manajemen memutuskan untuk mengubah teknik valuasi menggunakan metode arus kas terdiskonto serta memperlakukan perubahan teknik penilaian ini sebagai perubahan estimasi akuntansi untuk membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Pada uji penurunan nilai UPK Rumah Sakit EMC Cibitung jumlah terpulihkan ditentukan berdasarkan "nilai pakai" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan atas proyeksi arus kas berdasarkan penilaian internal manajemen. Ringkasan dari input utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	Nilai Tercatat Aset Tetap / Carrying Amount of Fixed Assets	Tingkat Diskonto Sebelum Pajak/Pre-tax Discount Rate	Tingkat Pertumbuhan Setelah Periode Proyeksi/ Growth Rate After Forecast Period	
Rumah Sakit EMC Cibitung 31 Desember 2025	Rp 178.730.175.056	15,59%	2,5%	EMC Cibitung Hospital 31 December 2025

Berdasarkan penilaian internal manajemen, tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap SMS pada tanggal 31 Desember 2025.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, selain aset tetap tertentu SMS diatas, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

Impairment

In 2024, SMS conducts impairment test using replacement cost method on SMS fixed assets, excluding land. Based on valuation report KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan dated March 10, 2025, certain fixed assets owned by SMS did not have impairment of value as of December 31, 2024.

In 2025, management decided to change the valuation technique using discounted cash flow, and also account for this change of valuation technique as change in accounting estimates to make an estimate of the assets's recoverable amount. In the impairment test of CGU EMC Cibitung Hospital the recoverable amounts were determined based on value in use ("VIU") using discounted cash flows method on cash flow projections based on management internal assessment. The Summary of key inputs used is as follows:

Based on management internal assessment, there is no impairment on SMS fixed assets as of December 31, 2025.

Based on a review by the Group's management, except certain fixed asset of SMS above, there are no changes in condition that indicate any impairment of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah terdiri dari beberapa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir antara tahun 2027 sampai 2052. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Nilai wajar tanah Grup pada tanggal 31 Desember 2024 didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 10 Maret 2025. Berdasarkan laporan penilaian tersebut penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.

Selisih nilai wajar aset tetap tanah dengan nilai tercatat, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 diakui sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain - Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, nilai wajar tanah Grup pada tanggal 31 Desember 2025 tidak mengalami perubahan signifikan dari nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2024.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terutama terdiri dari piutang karyawan, aset hak guna, uang jaminan listrik dan pemeliharaan (2024: piutang karyawan, aset hak guna, uang jaminan listrik dan pemeliharaan).

13. FIXED ASSETS (continued)

Landrights consist of several Right to Build ("HGB") that will expire between 2027 to 2052. Management of the Group believes that there will be no difficulty in the extension of land rights since all of the land rights were acquired legally and supported with appropriate ownership evidence.

The Group's land fair values as of December 31, 2024 are based on valuation performed by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, independent valuer, in their report dated March 10, 2025. Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard and the appraisal method is the market value approach.

The difference in fair value of fixed assets land with its carrying amount for the years ended December 31, 2024 are recognized as part of "Other Comprehensive Income - Gain on Revaluation of Fixed Assets" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

Based on the assessment of the Group's management, the fair value of lands as of December 31, 2025 have not changed significantly from its fair value on December 31, 2024.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account mainly consist of receivables from employees, right-of-use asset, electricity deposits and maintenance. (2024: receivables from employees, right-of-use asset, electricity deposits and maintenance)

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri atas:

	2025
Pihak berelasi (Catatan 32)	1.546.135.145
Pihak ketiga	
Utang kepada pemasok	152.703.886.076
Honor dokter	63.647.222.758
Sub-total	216.351.108.834
Total	217.897.243.979

Seluruh utang usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas perolehan utang usaha.

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	2025
Belum jatuh tempo	161.592.926.342
Telah jatuh tempo:	
Sampai dengan 60 hari	41.446.173.188
61 sampai 90 hari	3.266.234.629
Lebih dari 90 hari	11.591.909.820
Total	217.897.243.979

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 60 hari.

16. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Utang lain-lain

Utang lain-lain terutama terdiri dari utang perbaikan dan pemeliharaan, sewa dan *sponsorship*.

15. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2024	
	129.498.997	Related parties (Note 32)
		Third parties
	125.471.496.464	Payables to suppliers
	51.538.279.716	Doctors' fee
	177.009.776.180	Sub-total
Total	177.139.275.177	Total

All trade payables are denominated in Rupiah.

As of December 31, 2025 and 2024, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Group on trade payables obtained.

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

	2024	
	153.504.122.788	Not yet due
		Past due:
	16.835.485.674	Up to 60 days
	460.273.061	61 days to 90 days
	6.339.393.654	More than 90 days
Total	177.139.275.177	Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 60 days terms of payment.

16. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other payables

Other payables mainly consist of repair and maintenance, rent and *sponsorship* payables.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA (lanjutan)

Beban akrual

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024
Jasa profesional	8.679.247.981	8.268.739.060
Jasa kontrak dan alih daya	8.239.533.858	7.017.836.438
Diskon asuransi	6.776.883.467	2.680.009.876
Perbaikan dan pemeliharaan	4.724.309.238	5.229.743.249
Konsumsi	4.288.469.067	2.431.952.243
Listrik, air dan telepon	2.275.924.807	2.766.684.879
Aset tetap	1.605.377.197	3.603.736.385
Lain-lain	14.951.644.066	14.264.617.549
Total	51.541.389.681	46.263.319.679

Liabilitas kontrak

Akun ini merupakan utang jaminan yang berasal dari deposit pasien yang masih dalam masa perawatan dan sewa diterima dimuka masing-masing sebesar Rp8.131.616.714 dan Rp5.904.460.805 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Akun-akun di atas tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminkan.

16. OTHER CURRENT LIABILITIES (continued)

Accrued expenses

This account consists of:

	2025	2024
Profesional fee	8.679.247.981	8.268.739.060
Contract and outsourcing	8.239.533.858	7.017.836.438
Insurance discount	6.776.883.467	2.680.009.876
Repair and maintenance	4.724.309.238	5.229.743.249
Meals	4.288.469.067	2.431.952.243
Electricity, water and telephone	2.275.924.807	2.766.684.879
Fixed assets	1.605.377.197	3.603.736.385
Others	14.951.644.066	14.264.617.549
Total	51.541.389.681	46.263.319.679

Contract liabilities

This account represents guarantee payable arising from patients deposit who are still hospitalized and unearned rent amounting to Rp8,131,616,714 and Rp5,904,460,805 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

These accounts are non-interest bearing and unsecured.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	847.646.841	1.282.195.172
Pasal 23	-	5.725.749
Pasal 26	56.868.443	-
Total	904.515.284	1.287.920.921

17. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

Income Taxes:
Article 21
Article 23
Article 26
Total

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	2025	2024	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4(2)	315.989.421	351.805.671	Article 4(2)
Pasal 21	3.609.860.692	2.625.379.738	Article 21
Pasal 23	399.168.074	2.777.261.405	Article 23
Pasal 25	394.768.638	1.665.680.888	Article 25
Pasal 26	65.274.800	118.071.417	Article 26
Pasal 29*)	4.507.490.690	3.291.024.205	Article 29*)
Pajak Pertambahan Nilai	2.149.385.106	1.734.865.957	Value Added Tax
Total	11.441.937.421	12.564.089.281	Total

*) Setelah dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp12.593.290.710 (2024: Rp17.334.416.824) pada tanggal 31 Desember 2025./Net of prepaid income taxes amounting to Rp12,593,290,710 (2024: Rp17,334,416,824) as of December 31, 2025.

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Rincian dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense are as follows:

	2025	2024	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak tangguhan tahun berjalan	(4.975.003.053)	(1.143.193.014)	Deferred tax current year
Alokasi harga pembelian entitas anak	8.602.508.418	8.793.723.373	Purchase price allocation of subsidiary
Sub-total	3.627.505.365	7.650.530.359	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan badan - tahun berjalan	(20.111.519.616)	(21.073.672.764)	Corporate income tax - current year
Pajak tangguhan tahun berjalan	(5.346.614.210)	(4.140.465.203)	Deferred tax current year
Sub-total	(25.458.133.826)	(25.214.137.967)	Sub-total
Total	(21.830.628.461)	(17.563.607.608)	Total

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Rekonsiliasi fiskal

d. Fiscal reconciliation

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit/(loss) before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable profit is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	59.295.207.839	38.169.052.530	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak - neto sebelum pajak penghasilan dan eliminasi konsolidasian	(85.080.382.002)	(74.473.991.580)	Income of subsidiaries - net before income tax and consolidation eliminations
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(25.785.174.163)	(36.304.939.050)	Loss before income tax attributable to the Company
Beda temporer:			Temporary differences :
Penyisihan imbalan kerja	5.787.299.000	2.046.364.000	Provision for employee benefits
Penyusutan	(5.565.027.144)	(4.556.434.791)	Depreciation
Pembayaran manfaat imbalan kerja	(391.839.000)	(604.060.000)	Payment of employee benefit
Hak pakai aset	-	(41.723.400)	Right-of-use on assets
Cadangan tunjangan karyawan	509.038.485	1.077.235.393	Employee allowance
Cadangan kompensasi berbasis saham	(105.098.977)	140.073.384	Share-based compensation
Beda permanen:			Permanent differences:
Beban bunga dan biaya provisi	28.276.161.445	48.603.763.530	Interest expense and provision costs
Lain-lain	6.242.819.557	3.841.737.156	Others
Penghasilan yang telah dikenai pajak final:			Income subjected to final income tax:
Pendapatan bunga	(265.338.930)	(384.934.295)	Interest income
Pendapatan sewa dan parkir	(652.774.611)	(601.961.862)	Rental and parking income
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	8.050.065.662	13.215.120.065	Taxable profit - the Company
Rugi fiskal tahun 2020	(50.846.445.751)	(64.061.565.816)	Tax loss years 2020
Rugi fiskal yang kadaluwarsa di tahun berjalan	42.796.380.089	-	Tax loss carryforward expired in current year
Akumulasi rugi fiskal pada akhir tahun	-	(50.846.445.751)	Tax losses carry-forward at end of year

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi fiskal (lanjutan)

Jumlah penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2025 ke Kantor Pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

e. Rekonsiliasi tarif pajak efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	59.295.207.839	38.169.052.530
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(13.044.945.725)	(8.397.191.557)
Pengaruh pajak atas beda tetap	(11.821.007.117)	(15.361.109.508)
Pajak tangguhan atas rugi fiskal	(4.542.132.149)	(1.483.572.819)
Penyesuaian pajak tangguhan atas akuisisi entitas anak	8.602.508.418	8.793.723.373
Hasil pemeriksaan pajak penghasilan	(1.284.152.363)	(1.115.457.097)
Lainnya	259.100.475	-
Total beban pajak penghasilan	(21.830.628.461)	(17.563.607.608)

17. TAXATION (continued)

d. Fiscal reconciliation (continued)

The Company's taxable profit for 2025, as stated in the preceding and succeeding disclosures will be reported by the Company in its 2025 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable profit for 2024, as stated in the foregoing, and the related tax payables have been reported by the Company in its 2024 SPT as submitted to the Tax Office.

e. Reconciliation of effective tax rate

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax-as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense at the applicable tax rate
Tax effect of the Group's permanent differences
Deferred tax on fiscal losses
Deferred tax adjustment acquisition of subsidiaries
Tax examination results
Other
Total income tax expense

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba atau rugi/ credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ charged to other comprehensive income	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Perusahaan				
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	5.026.564.973	(5.026.564.973)	-	-
Aset tetap	(2.557.070.653)	(1.224.305.972)	-	(3.781.376.625)
Bonus dan THR	1.961.367.110	111.988.467	-	2.073.355.577
Liabilitas imbalan kerja	3.301.612.160	1.187.001.200	554.880.700	5.043.494.060
Cadangan kompensasi berbasis saham	93.208.420	(23.121.775)	-	70.086.645
	7.825.682.010	(4.975.003.053)	554.880.700	3.405.559.657
Alokasi harga pembelian entitas anak	(61.180.394.191)	8.602.508.418	-	(52.577.885.773)
Total	(53.354.712.181)	3.627.505.365	554.880.700	(49.172.326.116)
Entitas anak				
Liabilitas pajak tangguhan				
Lain-lain	(4.221.372.999)	(257.644.839)	162.055.520	(4.316.962.318)
Total	(4.221.372.999)	(257.644.839)	162.055.520	(4.316.962.318)
Liabilitas pajak tangguhan	(57.576.085.180)			(53.489.288.434)
Entitas anak				
Aset pajak tangguhan				
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	33.246.540.180	(4.166.585.093)	-	29.079.955.087
Lain-lain	9.240.535.340	(922.384.278)	2.920.779.233	11.238.930.295
Total	42.487.075.520	(5.088.969.371)	2.920.779.233	40.318.885.382
Aset pajak tangguhan	42.487.075.520			40.318.885.382

The Company
Deferred tax assets (liabilities)
Tax loss carried forward
Fixed assets
Bonus and Festive allowance
Employee benefits liability
Share-based
Compensation reserve

Purchase price allocation
of subsidiaries

Total

The Subsidiaries
Deferred tax liabilities
Others

Total

Deferred tax liabilities

The Subsidiaries
Deferred tax assets
Tax loss carried forward
Others

Total

Deferred tax assets

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba atau rugi/ credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ charged to other comprehensive income	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perusahaan				
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	5.743.277.996	(716.713.023)	-	5.026.564.973
Aset tetap	(1.554.654.999)	(1.002.415.654)	-	(2.557.070.653)
Aset hak-guna	9.179.148	(9.179.148)	-	-
Bonus dan THR	1.724.375.323	236.991.787	-	1.961.367.110
Liabilitas imbalan kerja	3.074.390.440	317.306.880	(90.085.160)	3.301.612.160
Cadangan kompensasi berbasis saham	62.392.276	30.816.144	-	93.208.420
	9.058.960.184	(1.143.193.014)	(90.085.160)	7.825.682.010
Alokasi harga pembelian entitas anak	(69.974.117.564)	8.793.723.373	-	(61.180.394.191)
Total	(60.915.157.380)	7.650.530.359	(90.085.160)	(53.354.712.181)
Entitas anak				
Liabilitas pajak tangguhan				
Lain-lain	(5.339.282.017)	1.613.863.378	(495.954.360)	(4.221.372.999)
Total	(5.339.282.017)	1.613.863.378	(495.954.360)	(4.221.372.999)
Liabilitas pajak tangguhan	(66.254.439.397)			(57.576.085.180)

The Company
Deferred tax assets (liabilities)
Tax loss carried forward
Fixed assets
Right-of-use assets
Bonus and Festive allowance
Employee benefits liability
Share-based
Compensation reserve

Purchase price allocation
of subsidiaries

Total

The Subsidiaries
Deferred tax liabilities
Others

Total

Deferred tax liabilities

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba atau rugi/ credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ charged to other comprehensive income	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Entitas anak				
Aset pajak tangguhan				
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	37.834.291.921	(4.587.751.741)	-	33.246.540.180
Lain-lain	11.480.703.207	(1.166.576.840)	(1.073.591.027)	9.240.535.340
Total	49.314.995.128	(5.754.328.581)	(1.073.591.027)	42.487.075.520
Aset pajak tangguhan	49.314.995.128			42.487.075.520

*The Subsidiaries
Deferred tax assets
Tax loss carried forward
Others
Total
Deferred tax assets*

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak kepada Perusahaan.

Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi ditentukan berdasarkan kepada proyeksi arus kas yang terdiri atas pendapatan dikurangi beban-beban terkait untuk memperoleh pendapatan tersebut.

g. Klaim atas pengembalian pajak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, taksiran klaim atas pengembalian pajak adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pajak penghasilan badan		
Entitas anak		
2024	1.522.953.871	2.206.251.923
2023	-	4.338.423.504
2022	979.181.788	979.181.788
Total	2.502.135.659	7.523.857.215

17. TAXATION (continued)

f. Deferred tax (continued)

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the subsidiaries to the Company.

Recognition of deferred tax assets arising from tax losses carried forward is determined based on cash flow forecast comprising revenues less the related costs required to attain those revenues.

g. Claims for tax refund

As of December 31, 2025 and 2024, estimated claims for tax refund are as follows:

*Corporate income tax
Subsidiaries
2024
2023
2022
Total*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Klaim atas pengembalian pajak (lanjutan)

SMI

Berdasarkan SKPLB tanggal 21 Mei 2025 atas PPh Badan tahun 2023, DJP menetapkan lebih bayar sebesar Rp3.929.152.694. Pada 24 Juni 2025, SMI menerima pengembalian sebesar Rp2.851.608.591 dari Kantor Pajak, sedangkan sisa sebesar Rp1.486.814.913 dikompensasikan dengan SKPKB atas PPh Badan 2020 dan 2023 dengan total nilai sebesar Rp1.284.152.363 dan SKPKB lainnya sebesar Rp202.662.550.

Berdasarkan SKPLB tanggal 26 Juni 2024 atas PPh Badan tahun 2022, DJP menetapkan lebih bayar sebesar Rp1.228.118.374. Pada Agustus 2024, SMI menerima pengembalian sebesar Rp224.094.518 dari Kantor Pajak, sedangkan sisa sebesar Rp979.181.788 dikompensasikan dengan STP dan SKPKB lainnya. Pada 21 Agustus 2024, SMI mengajukan keberatan atas SKPKB dan STP tersebut.

h. Pajak Penghasilan Pilar Dua

Aturan Pajak Minimum Global (*Global Anti-base Erosion Rule* atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia melalui PMK 136/2024 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 (Catatan 2r). Berdasarkan aturan tersebut, Grup dikategorikan sebagai Entitas Konstituen dari PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, entitas induk utama ("UPE") yang berdomisili di Indonesia, yang merupakan Perusahaan Multinasional ("PMN") yang wajib menerapkan ketentuan Pilar 2.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh UPE, Grup tidak akan dikenakan pajak tambahan Pilar 2 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, karena yurisdiksi Indonesia telah memenuhi ketentuan *Safe Harbour* sesuai PMK 136/2024.

17. TAXATION (continued)

g. Claims for tax refund (continued)

SMI

Based on the tax overpayment assessment letter (SKPLB) dated 21 May 2025 for the 2023 corporate income tax, the tax authority determined an overpayment of Rp3,929,152,694. On 24 June 2025, SMI received a refund of Rp2,851,608,591 from Tax Office, while the remaining Rp1,486,814,913 was offset against SKPKB PPh Badan for 2020 and 2023 totaling Rp1,284,152,363, and other SKPKB amounting to Rp202,662,550.

Based on the tax overpayment assessment letter (SKPLB) dated 26 June 2024 for the 2022 corporate income tax, the tax authority determined an overpayment of Rp1,228,118,374. In August 2024, SMI received a refund of Rp224,094,518 from Tax Office, while the remaining Rp979,181,788 was offset against to SKPKB and STP. On 21 August 2024, SMI submitted an objection letter to the Tax Office regarding these SKPKB and STP.

h. Pillar Two income taxes

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia were adopted in Indonesia through PMK 136/2024 effective starting January 1, 2025 (Note 2r). According to these rules, Group is considered a Constituent Entity of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, the ultimate parent entity ("UPE") domiciled in Indonesia, which an inscope Multinational Enterprise ("MNE") to which the Pillar 2 rules shall be applied.

Based on the assessment performed by UPE, Group will not be required to pay Pillar 2 top-up tax for the year ended December 31, 2025, as Indonesian jurisdiction passed the simplified effective tax rate test of the Transitional Safe Harbour under the PMK 136/2024.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK

a. Utang bank jangka pendek

	2025
PT Bank CIMB Niaga Tbk	152.000.000.000
PT Bank HSBC Indonesia	100.000.000.000
Total	252.000.000.000

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 5 Desember 2024, Perusahaan bersama-sama dengan SMI, SMA, KSU, RSGK, UNPM, UTPM dan SMS mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk atas fasilitas *Revolving Loan* dengan batas maksimum sebesar Rp150.000.000.000 dan dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja umum jangka pendek.

Pada tanggal 11 November 2025, Perusahaan bersama-sama dengan SMI, SMA, KSU, RSGK, UNPM, UTPM dan SMS mendapat tambahan fasilitas sebesar Rp50.000.000.000 sehingga batas maksimum menjadi sebesar Rp200.000.000.000 dan dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2026.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Sentul dengan Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp150.000.000.000 (Catatan 13), dengan rincian sebagai berikut:

- SHGB No. 2334/Citaringgul seluas 2.677m²;
- SHGB No. 2347/Citaringgul seluas 938m²;
- SHGB No. 2351/Citaringgul seluas 1.094m²;
- SHGB No. 2989/Citaringgul seluas 7.491m².

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu pada level konsolidasi.

- Total Utang Bersih terhadap EBITDA maksimum sebesar 3,0x;
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum sebesar 1,15x;
- *Debt to Equity* maksimum sebesar 1,0x.

18. BANK LOANS

a. Short-term bank loans

	2024	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	100.000.000.000	PT Bank HSBC Indonesia
Total	140.000.000.000	Total

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On December 5, 2024, the Company together with SMI, SMA, KSU, RSGK, UNPM, UTPM and SMS entered into a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk for a *Revolving Loan* facility with maximum credit amounting to Rp150,000,000,000 and with an interest rate JIBOR + margin per annum. This loan is to fund general short-term working capital.

On November 11, 2025, the Company together with SMI, SMA, KSU, RSGK, UNPM, UTPM and SMS received additional facility amounting to Rp50,000,000,000, so the maximum credit becomes Rp200,000,000,000 and with an interest rate JIBOR + margin per annum. This loan will mature on December 5, 2026.

The credit facilities are secured with Mortgage of land and buildings of EMC Sentul Hospital with First Class Mortgage amounting to Rp150,000,000,000 (Note 13), are as follows:

- SHGB No. 2334/Citaringgul of 2,677m²;
- SHGB No. 2347/Citaringgul of 938m²;
- SHGB No. 2351/Citaringgul of 1,094m²;
- SHGB No. 2989/Citaringgul of 7,491m².

Based on loan agreements, the Company is subjected to comply with certain financial covenants ratio at consolidated level, as follows:

- Net Debt to EBITDA maximum 3.0x;
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1.15x;
- *Debt to Equity* maximum 1.0x.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan, SMI, KSU, UTPM dan KA telah menarik fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp18.000.000.000, Rp55.000.000.000, Rp14.000.000.000, Rp44.000.000.000 dan Rp21.000.000.000.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi semua rasio-rasio keuangan di atas.

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 14 Agustus 2023, Perusahaan bersama-sama dengan SMI, SMA, KSU, UNPM dan UTPM mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank HSBC Indonesia atas fasilitas *Revolving Loan* dengan batas maksimum sebesar Rp100.000.000.000 dan dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja umum jangka pendek.

Pada tanggal 4 Desember 2025, Perusahaan bersama-sama dengan SMI, SMA, KSU, UNPM dan UTPM menandatangani kesepakatan untuk merubah acuan suku bunga pinjaman ini menjadi Suku Bunga Layan Majemuk IndoNIA + margin per tahun berlaku mulai 31 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas *Revolving Loan* tersebut telah digunakan sepenuhnya oleh SMI

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas pinjaman ini adalah tanpa jaminan.

b. Utang bank jangka panjang

	2025	2024
PT Bank HSBC Indonesia	730.640.750.000	837.268.750.000
Dikurangi biaya yang belum diamortisasi	(5.234.195.761)	(8.486.067.272)
Total	725.406.554.239	828.782.682.728
Total bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	(336.473.431.460)	(233.878.392.530)
Bagian jangka panjang	388.933.122.779	594.904.290.198

18. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Up to December 31, 2025, the Company, SMI, KSU, UTPM and KA have withdrawn the facility amounting to Rp18,000,000,000, Rp55,000,000,000, Rp14,000,000,000, Rp44,000,000,000, and Rp21,000,000,000, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all certain financial covenants above.

PT Bank HSBC Indonesia

On August 14, 2023, the Company together with SMI, SMA, KSU, UNPM and UTPM entered into a loan agreement with PT Bank HSBC Indonesia for a *Revolving Loan* facility with maximum credit amounting to Rp100,000,000,000 and with an interest rate JIBOR + margin per annum. This loan is to fund general short-term working capital.

On December 4, 2025, the Company together with SMI, SMA, KSU, UNPM and UTPM had signed an agreement to change the interest rate of this facility into *Compounded IndoNIA Screen Rate* + margin per annum starting December 31, 2025.

As of December 31, 2025 and 2024, the *Revolving Loan* facility has been fully utilised by SMI.

As of December 31, 2025 and 2024, the loan facility is unsecured.

b. Long-term bank loan

PT Bank HSBC Indonesia
Less unamortized cost
Total

Total current portion of long term-bank loans:
Long-term portion

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 17 Januari 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit dari PT Bank HSBC Indonesia dengan batas maksimum sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk akuisisi atau membiayai capex atau modal kerja. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah menarik seluruh fasilitas tersebut.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Pulomas dengan HGB No. 3616/Kayu Putih seluas 6.180 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp262.460.987.000 (Catatan 13);
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Alam Sutera dengan HGB No. 02495/Pakulonan seluas 12.000 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp485.394.380.000 (Catatan 13);
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Cikarang dengan HGB No. 02555/Sukaresmi seluas 5.025 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp227.492.771.000 (Catatan 13);
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Pekayon dengan HGB No. 8594/Pekayon Jaya, No. 8595/Pekayon Jaya, No. 8534/Pekayon Jaya, No. 8535/Pekayon Jaya dan No. 8623/Pekayon Jaya, dengan luas total 6.128 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp301.919.702.000 (Catatan 13).
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Sentul dengan HGB No. 2348/Citaringgul, No. 2337/Citaringgul dan No. 2350/Citaringgul dengan luas total 11.517 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp143.732.160.000 (Catatan 13).

18. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loan (continued)

PT Bank HSBC Indonesia

Based on the Credit Agreement dated January 17, 2022, The Company obtained Investment Loan facility from PT Bank HSBC Indonesia with maximum credit amounting to Rp1,000,000,000,000 with an interest rate JIBOR + margin per annum. The loan term is 5 years. This loan is used to finance acquisition, capex or working capital. As of December 31, 2023, the Company has fully withdrawn the facility.

The credit facilities are secured by following collaterals:

- Mortgage of land and buildings, EMC Pulomas Hospital with HGB No. 3616/Kayu Putih of 6,180 m² with First Class Mortgage amounting to Rp262,460,987,000 (Note 13);
- Mortgage of land and buildings, EMC Alam Sutera Hospital with HGB No. 02495/Pakulonan of 12,000 m² with First Class Mortgage amounting to Rp485,394,380,000 (Note 13);
- Mortgage of land and buildings, EMC Cikarang Hospital with HGB No. 02555/Sukaresmi of 5,025 m² with First Class Mortgage amounting to Rp227,492,771,000 (Note 13);
- Mortgage of land and buildings, EMC Pekayon Hospital with HGB No. 8594/Pekayon Jaya, No. 8595/Pekayon Jaya, No. 8534/Pekayon Jaya, No. 8535/Pekayon Jaya and No. 8623/Pekayon Jaya of total 6,128 m² with First Class Mortgage amounting to Rp301,919,702,000 (Note 13).
- Mortgage of land and buildings, EMC Sentul Hospital with HGB No. 2348/Citaringgul, No. 2337/Citaringgul and No. 2350/Citaringgul of total 11,517 m² with First Class Mortgage amounting to Rp143,732,160,000 (Note 13).

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 21 Maret 2024, Perusahaan bersama-sama dengan SMI, SMA, KSU, UNPM dan UTPM mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank HSBC Indonesia atas *refinancing* fasilitas yang sudah ada sebesar Rp835.968.750.000 serta tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp300.000.000.000 dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk *Capital Expenditure* Grup (termasuk penggantian transaksi *Capital Expenditure* yang didanai oleh kas internal atau hasil ekuitas untuk mendukung strategi pengembangan Grup), atau tujuan umum perusahaan Grup (selama berkaitan dengan aktivitas usaha kesehatan).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, SMI, UTPM dan UNPM telah menarik fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp138.072.000.000, Rp50.000.000.000 dan Rp94.100.000.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

- Rasio antara total *Gross Debt* terhadap EBITDA, adalah maksimum sebesar 2,0x
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum sebesar 1,25x;
- Rasio antara pinjaman dan Ekuitas adalah maksimum 1,0x.

Pada tanggal 30 Desember 2024, Perusahaan telah mendapatkan surat persetujuan dari PT Bank HSBC Indonesia terkait dengan tidak terpenuhinya rasio keuangan tertentu (*Total Gross Debt to EBITDA*, *Total Net Debt to EBITDA* dan *Debt Service Coverage Ratio*) yang disyaratkan oleh PT Bank HSBC Indonesia. Selain rasio keuangan tertentu yang telah mendapat persetujuan dari PT Bank HSBC Indonesia, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan lainnya. Perusahaan telah memenuhi pembatasan lain terkait fasilitas pinjaman ini.

18. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loan (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

On March 21, 2024, the Company together with SMI, SMA, KSU, UNPM and UTPM entered into a loan agreement with PT Bank HSBC Indonesia for existing facilities refinancing amounting to Rp835,968,750,000 and additional facility amounting to Rp300,000,000,000 and with an interest rate JIBOR + margin per annum. This loan is towards the Capital Expenditure of the Group (including reimbursement of Capital Expenditure transaction funded by internal cash or equity proceed to support the Group's growth strategy), or general corporate purposes of the Group (insofar it is related to the healthcare business activities).

Up to December 31, 2025, SMI, UTPM and UNPM has withdrawn the facility amounting to Rp138,072,000,000, Rp50,000,000,000 and Rp94,100,000,000, respectively.

Based on loan agreements, the Company is subjected to comply with certain financial covenants ratio as follows:

- Ratio between Total Gross Debt to EBITDA, is at maximum 2.0x
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.25x;
- Ratio between Borrowings and Equity at a maximum 1.0x.

As of December 30, 2024, the Company has obtained the financial covenant waiver approval from PT Bank HSBC Indonesia regarding the failure to fulfill certain financial ratio (*Total Gross Debt to EBITDA*, *Total Net Debt to EBITDA* and *Debt Service Coverage Ratio*) required by PT Bank HSBC Indonesia. Other than certain financial ratios that have received approval from PT Bank HSBC Indonesia, the Company has fulfilled other financial ratios. The Company has complied with other restrictions related to this loan facility.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 15 Agustus 2025, rasio-rasio keuangan tertentu di atas telah di ubah menjadi sebagai berikut:

- Rasio antara Total Utang Bersih terhadap EBITDA adalah maksimum 3,0x;
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum sebesar 1,15x.
- Rasio antara pinjaman dan Ekuitas adalah maksimum 1,0x.

Pada tanggal 18 Desember 2025, Perusahaan bersama-sama dengan SMI, SMA, KSU, UNPM dan UTPM menandatangani kesepakatan untuk merubah acuan suku bunga pinjaman ini menjadi Suku Bunga Layar Majemuk IndoNIA + margin per tahun berlaku mulai 31 Desember 2025.

Pada 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi semua rasio-rasio keuangan di atas.

18. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loan (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

On August 15, 2025, certain financial covenants ratio above, has been changed as follows:

- Ratio between Total Net Debt to EBITDA is at maximum 3.0x;
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1.15x.
- ratio between Borrowings and Equity at a maximum 1.0x.

On December 18, 2025, the Company together with SMI, SMA, KSU, UNPM and UTPM had signed an agreement to change the interest rate of this facility into Compounded IndoNIA Screen Rate + margin per annum starting December 31, 2025.

As of December 31, 2025, the Company has complied with all certain financial covenants above.

19. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

19. OTHER NON-CURRENT LIABILITY

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Liabilitas jangka panjang lainnya	144.631.935.918	Other long-term liability
Dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi	(19.126.512.801)	Less unamortized interest
Neto	125.505.423.117	Net
Bagian lancar	(24.994.343.431)	Current portion
Bagian jangka panjang - liabilitas jangka panjang lainnya	100.511.079.686	Long-term portion of other non-current liability

Liabilitas jangka panjang lainnya merupakan utang atas transaksi jual beli peralatan medis PET/CT Scan *Biograph Vision Quadra* senilai Rp202.686.000.000 termasuk PPN, yang dilakukan RSGK dari PT Siemens Healthineers Indonesia berdasarkan Perjanjian Jual Beli Alat Kesehatan tertanggal 14 Mei 2025. RSGK telah melakukan pembayaran uang muka masing-masing sebesar Rp20.268.600.000 pada bulan September 2024 dan bulan April 2025.

Other non-current liability represent a payable arising from the purchase and sale transaction of medical equipment PET/CT Scan *Biograph Vision Quadra* amounting to Rp202,686,000,000 including VAT, entered into between RSGK and PT Siemens Healthineers Indonesia under the Medical Equipment Sale and Purchase Agreement dated May 14, 2025. RSGK has made advance payments amounting to Rp20,268,600,000 in September 2024 and April 2025, respectively.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

Nilai liabilitas jangka panjang lainnya setelah dikurang dengan pembayaran uang muka sebesar Rp162.148.800.000. Nilai liabilitas ini didiskonto menggunakan suku bunga implisit sebesar 6,25% per tahun menghasilkan penyesuaian awal nilai wajar sebesar Rp22.600.174.479. Liabilitas ini akan dilunasi melalui 10 kali cicilan 6 bulanan dengan jumlah pembayaran pokok beserta bunga sebesar Rp16.214.880.000 dan berakhir pada bulan Mei 2030. Peralatan medis tersebut telah dioperasikan sejak bulan Agustus 2025. Pada 8 September 2025, RSGK memperoleh notifikasi bahwa seluruh pembayaran atas sisa kewajiban dialihkan kepada PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC").

19. OTHER NON-CURRENT LIABILITY (continued)

The value of other non-current liability after deducting the advance payments was Rp162,148,800,000. The liability was discounted using an implicit interest rate of 6.25% per annum, resulting in an initial fair value adjustment of Rp22,600,174,479. This obligation will be settled through 10 semi annually installments, with total principal and interest payments of Rp16,214,880,000 and will be ended in May 2030. The medical equipment has been in operation since August 2025. On 8 September 2025, RSGK received notification that all payments for the remaining obligation had been transferred to PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC").

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

a. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji, bonus, pesangon karyawan tidak tetap, tunjangan hari raya dan tunjangan karyawan lainnya sebesar Rp48.917.612.840 dan Rp45.324.292.711 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Short-Term Employee Benefits liability

This account consists of accruals for employee salary, bonus, severance for non-permanent employee, other festive and benefits amounting to Rp48,917,612,840 and Rp45,324,292,711 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan laporan aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mouritz pada tanggal 10 Februari 2026 dan 10 Februari 2025. Metode yang digunakan oleh aktuaris dalam penilaian liabilitas tersebut adalah metode "Projected Unit Credit".

b. Long-term Employee Benefits Liability

As of December 31, 2025 and 2024, the Group records employment benefits liability based on the actuarial reports of independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven and Mouritz dated February 10, 2026 and February 10, 2025, respectively. The method used by actuary in valuation the liabilities is the "Projected Unit Credit" method.

RSGK memiliki program pensiun iuran pasti yang didanai untuk seluruh karyawan tetap yang bekerja sama dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan.

RSGK has a funded defined contribution pension plan covering all its permanent employees and entered into cooperation agreements with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, the establishment of which was approved by the Minister of Finance.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)

b. Long-term Employee Benefits Liability (continued)

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The Group recognize employee benefits costs determined through actuarial valuation performed by independent actuaries, with the following assumptions:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,40%-6,80%	7,10%-7,15%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6,00%	6,00%	Annual salary increase rate
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat cacat	0,02%-10% TMI IV	10% TMI IV	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun sebelum usia 30 kemudian menurun sampai 1% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun/ 10% before 30 years old, then decrease until 1%, 2 years before pension	10% per tahun sebelum usia 30 kemudian menurun sampai 1% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun/ 10% before 30 years old, then decrease until 1%, 2 years before pension	Resignation rate

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

Employee benefits liabilities recognized at consolidated statement of financial position consist of:

	2025	2024	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	139.444.626.452	103.546.157.837	Present value defined benefit obligation

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized at consolidated profit or loss consist of:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	16.525.981.696	15.155.309.037	Present value of liability
Biaya bunga neto	7.884.585.652	6.751.396.756	Interest cost-net
Biaya jasa lalu	226.688.716	138.466.021	Past service cost
Total beban imbalan kerja karyawan	24.637.256.064	22.045.171.814	Total employee benefits expenses

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)

b. Long-term Employee Benefits Liability (continued)

Rincian imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
(Kerugian) keuntungan aktuarial yang timbul dari:			Actuarial (loss) gain from:
Perubahan asumsi keuangan	(15.553.123.878)	3.924.240.599	Changes in financial assumptions
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	(55.581.910)	4.054.863.145	Adjustment based on experience liabilities program
Imbalan hasil atas aset program	(926.364.451)	(435.328.527)	Return of plan assets
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain	(16.535.070.239)	7.543.775.217	Total income (loss) comprehensive income

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in present value of defined benefits obligation are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	113.187.209.714	100.977.621.346	Beginning balance
Biaya jasa kini	16.525.981.696	15.155.309.037	Current service cost
Biaya bunga	7.884.585.652	6.751.396.756	Interest expense
Biaya jasa lalu	226.688.716	138.466.021	Past services cost
Pembayaran imbalan	(4.860.246.566)	(1.856.479.702)	Benefit payment
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali atas:			Re-measurement loss (gain) arising from:
perubahan asumsi keuangan	15.553.123.878	(3.924.240.599)	changes in financial assumption
penyesuaian pengalaman	55.581.910	(4.054.863.145)	experience adjustments
Saldo akhir	148.572.925.000	113.187.209.714	Ending balance

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	9.641.051.877	10.622.728.060	Beginning balance
Pembayaran iuran	798.700.000	834.700.000	Contribution paid
Pembayaran imbalan kerja	(1.143.871.000)	(2.206.804.311)	Benefits paid
Pendapatan bunga	758.782.122	825.756.655	Interest income
Imbalan hasil atas aset program	(926.364.451)	(435.328.527)	Return on plan assets
Saldo akhir	9.128.298.548	9.641.051.877	Ending balance

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The liabilities for employees' benefits are as follows:

	2025	2024	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	148.572.925.000	113.187.209.714	Present value of defined benefits obligation
Nilai wajar aset program	(9.128.298.548)	(9.641.051.877)	Present value of plan assets
Total liabilitas imbalan kerja karyawan	139.444.626.452	103.546.157.837	Total liabilities for employee benefits

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)

b. Long-term Employee Benefits Liability (continued)

Analisa Sensitivitas untuk Rasio Tingkat Diskonto

Sensitivity Analysis for Discount Rate Risk

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis from the changes of the main of employee benefits liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Pengaruh atas nilai kini liabilitas imbalan pasti/Effect on present value of defined benefit obligation		
		2025	2024	
Tingkat bunga diskonto per tahun	Kenaikan 1%/Increase 1%	(11.602.868.597)	(8.980.151.293)	Discount rate per annum
	Penurunan 1%/Decrease 1%	13.146.718.962	10.183.738.201	
Tingkat kenaikan gaji per tahun	Kenaikan 1%/Increase 1%	14.557.922.963	10.384.085.452	Salary growth rate per annum
	Penurunan 1%/Decrease 1%	(12.912.476.215)	(9.240.780.816)	

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja telah cukup untuk memenuhi persyaratan Peraturan Pemerintah No.35/2021 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that the amount of employee benefits liabilities already sufficient to meet the requirements of the Government rule No.35/2021 as of December 31, 2025 and 2024.

Perkiraan analisis jatuh tempo atas liabilitas imbalan pasti tidak terdiskonto per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut.

Expected maturity analysis of undiscounted defined benefits obligation as of December 31, 2025 and 2024 are presented below.

	2025	2024	
Kurang dari satu tahun	7.700.688.514	5.445.361.523	Less than a year
Satu sampai dua tahun	11.468.347.666	7.378.848.396	One to two years
Tiga sampai lima tahun	46.100.190.992	37.200.911.437	Three to five years
Lebih dari lima tahun	1.355.285.722.988	1.150.511.460.521	More than five years
Total	1.420.554.950.160	1.200.536.581.877	Total

Rata-rata tertimbang durasi dari kewajiban imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 15,93 tahun dan 16,36 tahun.

The weighted average duration of defined benefit obligation as of December 31, 2025 and 2024 are 15.93 years and 16.36 years, respectively.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2025 and 2024, based on the reports managed by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

2025			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	13.553.866.945	79,004%	271.077.338.900
Jusup Halimi(*)	2.555.000	0,015%	51.100.000
Juniwati Gunawan(*)	1.225.205	0,007%	24.504.100
Meta Dewi Thedja(*)	1.072.030	0,006%	21.440.600
drg. Nailufar, MARS(*)	1.072.030	0,006%	21.440.600
Kusmiati(*)	1.072.030	0,006%	21.440.600
Armen Antonius Djan(*)	1.225.205	0,007%	24.504.100
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/Public (each less than 5%)	3.593.794.100	20,949%	71.875.882.000
Total	17.155.882.545	100,000%	343.117.650.900

(*) Merupakan salah satu anggota Dewan Direksi Perusahaan/Member of the Company's Board of Directors.

2024			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	13.453.866.945	78,460%	269.077.338.900
Jusup Halimi(*)	1.855.000	0,011%	37.100.000
Juniwati Gunawan(*)	800.000	0,005%	16.000.000
Meta Dewi Thedja(*)	700.000	0,004%	14.000.000
drg. Nailufar, MARS(*)	700.000	0,004%	14.000.000
Kusmiati(*)	700.000	0,004%	14.000.000
Armen Antonius Djan(*)	800.000	0,005%	16.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/Public (each less than 5%)	3.687.710.600	21,507%	73.754.212.000
Total	17.147.132.545	100,000%	342.942.650.900

(*) Merupakan salah satu anggota Dewan Direksi Perusahaan/Member of the Company's Board of Directors.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP")

Pada tanggal 7 November 2022, Perusahaan mengumumkan Keterbukaan Informasi sehubungan dengan rencana untuk melakukan Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dalam rangka pelaksanaan Program MESOP dengan menerbitkan saham secara cuma-cuma kepada peserta Program MESOP sebanyak 35.0000.000 saham ("Saham Baru").

Berdasarkan RUPSLB tanggal 14 Desember 2022, Saham Baru akan diterbitkan sebesar 25% setiap tahunnya selama empat tahun berturut-turut dalam periode pelaksanaan sejak tahun 2022 sampai dengan 2027. Setiap Saham Baru yang diterbitkan dibagikan kepada peserta Program MESOP dengan waktu tunggu selama empat tahun.

Pada tanggal 14 Maret 2023, Perusahaan menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari Hasil Pelaksanaan Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

- Jumlah saham : 8.750.000 saham
- Nilai Nominal : Rp20 per saham
- Harga pelaksanaan : Rp267 per saham

Pada tanggal 31 Maret 2023, jumlah saham tersebut efektif diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. PMTHMETD tersebut menghasilkan agio saham sebesar Rp2.030.705.449 dalam tambahan modal disetor.

Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari Hasil Pelaksanaan Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

- Jumlah saham : 8.750.000 saham
- Nilai Nominal : Rp20 per saham
- Harga pelaksanaan : Rp277 per saham

21. SHARE CAPITAL (continued)

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program")

On November 7, 2022, the Company announced Keterbukaan Informasi concerning Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") for the MESOP program implementation which issued free shares to MESOP participants for 35,000,0000 shares ("New Shares").

Based on EGMS dated December 14, 2022, the New Shares will be issued for 25% each year for four consecutive years during implementation period since 2022 until 2027. Each New Shares issued were distributed to MESOP participants with vesting period of four years.

On March 14, 2023, the Company submitted a letter of request to OJK and Indonesia Stock Exchange for additional listing of stocks, as a result of exercise of the Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") for the MESOP program implementation with the planned amount to be published and listed as follows:

- Number of shares : 8,750,000 shares
- Nominal : Rp20 per share
- Exercise price : Rp267 per share

On March 31, 2023, the shares were effectively published and listed on the Indonesian Stock Exchange. The CIWPER resulted in share premium recorded in additional paid-in-capital amounting to Rp2,030,705,449.

On March 28, 2024, the Company submitted a letter of request to OJK and Indonesia Stock Exchange for additional listing of stocks, as a result of exercise of the Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") for the MESOP program implementation with the planned amount to be published and listed as follows:

- Number of shares : 8,750,000 shares
- Nominal : Rp20 per share
- Exercise price : Rp277 per share

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, jumlah saham tersebut efektif diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. PMTHMETD tersebut menghasilkan agio saham sebesar Rp2.214.844.062 dalam tambahan modal disetor.

Pada tanggal 27 Maret 2025, Perusahaan menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari Hasil Pelaksanaan Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

- Jumlah saham : 8.750.000 saham
- Nilai Nominal : Rp20 per saham
- Harga pelaksanaan : Rp260 per saham

Pada tanggal 31 Maret 2025, jumlah saham tersebut efektif diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. PMTHMETD tersebut menghasilkan agio saham sebesar Rp2.088.122.870 dalam tambahan modal disetor.

Berdasarkan Program MESOP, saham Perusahaan diberikan secara cuma-cuma kepada karyawan Grup, termasuk anggota personel manajemen kunci Grup ("peserta MESOP"), dengan masa kerja lebih dari enam bulan. Peserta MESOP yang berhak menerima sejumlah saham dari setiap tahap harus tetap bekerja sampai dengan tanggal vest masing-masing atau akan kehilangan hak untuk menerimanya. Harga pelaksanaan saham sama dengan harga pasar saham yang mendasarinya pada tanggal pemberian.

Nilai wajar saham diestimasi pada tanggal pemberian saham dengan menggunakan model *Black Scholes* dengan mempertimbangkan syarat dan ketentuan pemberian saham.

21. SHARE CAPITAL (continued)

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") (continued)

On March 31, 2024, the shares were effectively published and listed on the Indonesian Stock Exchange. The CIWPER resulted in share premium recorded in additional paid-in-capital amounting to Rp2,214,844,062.

On March 27, 2025, the Company submitted a letter of request to OJK and Indonesia Stock Exchange for additional listing of stocks, as a result of exercise of the Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") for the MESOP program implementation with the planned amount to be published and listed as follows:

- Number of shares : 8,750,000 shares
- Nominal : Rp20 per share
- Exercise price : Rp260 per share

On March 31, 2025, the shares were effectively published and listed on the Indonesian Stock Exchange. The CIWPER resulted in share premium recorded in additional paid-in-capital amounting to Rp2,088,122,870.

Under the MESOP Program, the Company's share granted to the Group employees for free, including members of key management personnel ("MESOP participants"), with more than six months' service. For MESOP participants who entitled to receive the number of shares in each tranche must remains employed up to each vesting date, otherwise, their forfeits the rights to receive shares. The exercise price of the share is equal to the market price of the underlying shares on the date of grant.

The fair value of the share is estimated at the grant date using black scholes model consider terms and conditions on which the share options were granted.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP") (lanjutan)

Saham dilaksanakan setelah periode *vesting* empat tahun dan oleh karena itu, jangka waktu kontrak dari setiap saham yang diberikan adalah empat tahun. Tidak ada alternatif penyelesaian secara tunai. Grup tidak memiliki praktik penyelesaian secara tunai masa lalu untuk saham tersebut. Grup mencatat MESOP sebagai rencana yang diselesaikan dengan ekuitas.

Tidak ada pembatalan atau modifikasi pada penghargaan pada tahun 2025 dan 2024.

Rata-rata tertimbang sisa umur kontrak saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 4 tahun.

Tabel berikut mencantumkan asumsi utama untuk model yang digunakan:

	Tahap Pelaksanaan/Tranches			
	1	2	3	
Nilai wajar rata-rata tertimbang pada tanggal pengukuran (Rp)	122,44	84,78	116,95	Weighted average fair values at the measurement date (Rp)
Hasil dividen (%)	0	0	0	Dividend yield (%)
Volatilitas yang diharapkan (%)	30,96	28,13	24,31	Expected volatility (%)
Suku bunga bebas risiko (%)	7,48	6,49	6,88	Risk-free interest rate (%)
Model yang digunakan	Black Scholes	Black Scholes	Black Scholes	Model used

Umur yang diharapkan dari saham didasarkan pada data historis dan ekspektasi saat ini dan belum tentu menunjukkan pola pelaksanaan yang mungkin terjadi. Volatilitas yang diharapkan mencerminkan asumsi bahwa volatilitas historis selama periode yang serupa dengan umur opsi merupakan indikasi tren masa depan, yang belum tentu merupakan hasil aktual.

Saldo Laba

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 18 Juni 2025, yang berita acaranya diaktakan berdasarkan Akta Notaris pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui tidak ada dividen kas dan pembentukan cadangan umum dari saldo laba tahun 2024.

21. SHARE CAPITAL (continued)

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") (continued)

The share can be exercised after the four-year vesting period and therefore, the contractual term of each share granted is four years. There are no cash settlement alternatives. The Group does not have a past practice of cash settlement for these share options. The Group accounts for the MESOP as an equity-settled plan.

There were no cancellations or modifications to the awards in 2025 and 2024.

The weighted average remaining contractual life for the share outstanding as at 31 December 2025 and 2024 was 4 years.

The following tables list key assumptions for models used:

The expected life of the share is based on historical data and current expectations and is not necessarily indicative of exercise patterns that may occur. The expected volatility reflects the assumption that the historical volatility over a period similar to the life of the options is indicative of future trends, which may not necessarily be the actual outcome.

Retained Earnings

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on June 18, 2025, notarized by Notarial Deed of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., the shareholders approved no cash dividends and the establishment of a general reserve of 2024 retained earnings.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Agio saham			Share premium
Penawaran umum terbatas	3.475.252.325.610	3.475.252.325.610	Limited public offering
Penawaran umum perdana	54.000.000.000	54.000.000.000	Initial public offering
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	6.333.672.381	4.245.549.511	Exercise of non-preemptive right issue
Beban penerbitan saham	(11.783.905.442)	(11.783.905.442)	Stock issuance costs
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	(412.836.567.060)	(412.836.567.060)	Differences in value arising from transactions of entities under common control
Pengampunan pajak	706.590.000	706.590.000	Tax amnesty
Total	3.111.672.115.489	3.109.583.992.619	Total

Agio saham

Agio saham merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum perdana dan terbatas Perusahaan serta penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait.

Share premium

Share premium represents the excess of proceeds received over the par value of shares issued in connection with the Company's public offerings and capital increases without pre-emptive rights, net of related share issuance costs

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali merupakan selisih lebih antara nilai buku dan harga perolehan SMI dan EMC, pihak berelasi, yang diakuisisi pada tanggal 7 April 2009 dan 2 Agustus 2021 masing-masing sebesar Rp34.351.111.500 dan Rp378.485.455.560.

Difference in value arising from transactions of entities under common control

Difference arising from transactions among entities under common control represents an excess of book value over acquisition cost of SMI and EMC, related party, on April 7, 2009 and August 2, 2021, amounting to Rp34,351,111,500 and Rp378,485,455,560, respectively.

Pengampunan pajak

Pada tahun 2016, Perusahaan, SMI, SMA, SMN, entitas anak berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 sebesar Rp706.590.000 yang merupakan kas dan bank dan aset tetap.

Tax amnesty

In 2016, the Company, SMI, SMA, SMN, subsidiaries, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 amounting to Rp706,590,000 which are cash and banks and fixed assets.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**23. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI**

Rincian selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:

	2025	2024
PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK")		
Pembelian kepemilikan kepentingan nonpengendali	193.850.200.063	193.850.200.063
Entitas anak RSGK		
Pembelian kepemilikan kepentingan nonpengendali	1.014.951.567	1.014.951.567
Penambahan kepemilikan saham	566.256.524	566.256.524
Entitas anak PT Elang Medika Corpora ("EMC")		
Pembelian kepemilikan kepentingan nonpengendali	105.163.291.130	105.183.087.616
Total	300.594.699.284	300.614.495.770

**23. DIFFERENCES IN VALUE ARISING FROM
TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING
INTERESTS**

The details of difference in value of transactions with non-controlling interest are as follows:

PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK")
Purchase of ownership interest of non-controlling
RSGK's subsidiaries
Purchase of ownership interest of non-controlling
Additions of shares ownership
PT Elang Medika Corpora ("EMC") subsidiaries
Purchase of ownership interest of non-controlling
Total

24. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Keuntungan revaluasi aset tetap		
Saldo awal	734.156.478.648	610.243.031.678
Keuntungan periode berjalan - bersih	-	123.913.446.970
Saldo keuntungan revaluasi aset tetap akhir periode	734.156.478.648	734.156.478.648
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan		
Saldo awal	7.263.811.269	1.354.917.879
(Beban) penghasilan periode berjalan - bersih	(11.681.311.688)	5.908.893.390
Saldo pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan akhir periode	(4.417.500.419)	7.263.811.269
Total penghasilan komprehensif lain	729.738.978.229	741.420.289.917

24. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

As of December 31, 2025 and 2024, the details of other comprehensive income are as follows:

Gain on revaluation of fixed assets
Beginning balance
Current period surplus - net
Gain on revaluation of fixed assets ending balance of period
Remeasurement of employee benefits liabilities
Beginning balance
Current period (expense) income - net
Remeasurement of employee benefits liabilities ending balance of period
Total other comprehensive income

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK

Akun ini menunjukkan kepentingan nonpengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut:

	2025
PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)	353.028.702.551
PT Elang Medika Corpora (EMC)	11.467.639.833
PT Sarana Meditama International (SMI)	7.340.742
PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)	1.939.462
PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS)	982.135
PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)	396.938
PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)	(94.550)
Total	364.506.907.111

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian RSGK:

	PT Kedoya Adyaraya Tbk	
	2025	2024
Aset		
Aset lancar	127.217.813.363	127.236.246.527
Aset tidak lancar	956.294.891.815	760.391.336.488
Total aset	1.083.512.705.178	887.627.583.015
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(126.984.370.099)	(69.654.225.302)
Liabilitas jangka panjang	(126.759.253.678)	(19.512.451.817)
Total liabilitas	(253.743.623.777)	(89.166.677.119)
Kepentingan nonpengendali	(975.588.923)	(791.685.824)
Aset neto	828.793.492.478	797.669.220.072

25. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES

This account represent non-controlling interests in subsidiaries are as follows:

	2024
PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)	346.745.883.948
PT Elang Medika Corpora (EMC)	11.072.868.588
PT Sarana Meditama International (SMI)	7.222.547
PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)	1.916.907
PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS)	978.855
PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)	397.904
PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)	(93.905)
Total	357.829.174.844

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Summarized the consolidated statements of financial position of RSGK:

Assets
Current assets
Non-current assets
Total assets
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total liabilities
Non-controlling interests
Net assets

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian RSGK:

	PT Kedoya Adyaraya Tbk	
	2025	2024
Pendapatan - neto	469.592.692.612	441.072.473.575
Laba tahun berjalan	34.466.319.643	39.597.856.241
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(3.343.352.721)	17.838.297.170
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	31.122.966.922	57.436.153.411
Total rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(40.738.894)	(94.510.795)

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian RSGK:

	PT Kedoya Adyaraya Tbk	
	2025	2024
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	90.246.003.649	81.804.569.371
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(90.240.253.768)	(74.604.778.093)
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	6.956.797.596	(10.226.425.000)
Kenaikan (penurunan) neto kas dan bank	6.962.547.477	(3.026.633.722)
Kas dan bank awal tahun	54.397.160.838	57.423.794.560
Kas dan bank akhir tahun	61.359.708.315	54.397.160.838

25. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)

Summarized the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of RSGK:

Revenue - net
Profit for the year
Other comprehensive income (loss)
Total comprehensive income for the year
Total loss for the year attributable to non-controlling interests

Summarised the consolidated statements of cash flows of RSGK:

Net cash flows provided by operating activities
Net cash flows used in investing activities
Net cash flows used in financing activities
Net increase (decrease) in cash and bank
Cash and bank at beginning of the year
Cash and bank at end of the year

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. PENDAPATAN

Akun ini terdiri atas:

	2025
Penunjang medis	1.097.573.862.984
Kamar rawat inap	439.967.095.704
Pasien rawat jalan	150.736.396.414
Administrasi	79.983.085.278
Lain-lain	93.711.412.929
Total	1.861.971.853.309

Pendapatan lain-lain terutama terdiri atas pendapatan *medical check-up*, pendapatan rehabilitasi medis, pendapatan penunjang rumah sakit, pendapatan perlengkapan medik dan pendapatan alat diagnostik lainnya.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pendapatan jasa kepada pihak tertentu dengan nilai pendapatan jasa melebihi 10% dari jumlah pendapatan jasa.

26. REVENUES

This account consists of:

2024	
1.059.450.460.602	Medical support
398.019.144.161	Rooms
99.406.335.542	Outpatient
87.503.474.199	Administration
62.002.030.684	Others
1.706.381.445.188	Total

Other revenues mainly consist of medical check-up, medical rehabilitation revenue, revenue from other supporting services, medical equipment revenue and other diagnostics revenue.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there is no service revenues to certain party with value of service revenues exceeding 10% of total service revenues.

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri atas:

	2025
Penunjang medis	622.755.625.076
Gaji, insentif dan tunjangan	320.786.400.383
Penyusutan (Catatan 13)	159.732.898.205
Konsumsi	40.193.665.237
Perbaikan dan pemeliharaan	31.439.524.040
Jasa kontrak dan alihdaya	26.387.528.153
Listrik, air dan telepon	23.468.972.704
Amortisasi (Catatan 9)	18.103.118.268
Asuransi	6.001.994.885
Lain-lain	60.530.202.715
Total	1.309.399.929.666

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pembelian kepada satu pemasok yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari pendapatan jasa neto.

27. COST OF REVENUES

This account consists of:

2024	
562.160.145.511	Medical support
297.599.349.248	Salary, incentive and allowance
142.027.133.729	Depreciation (Note 13)
42.512.613.464	Meals
29.235.360.273	Repair and maintenance
25.501.078.889	Contract and outsourcing
24.102.048.575	Electricity, water and telephone
16.332.157.642	Amortization (Note 9)
5.174.604.871	Insurance
47.537.365.002	Others
1.192.181.857.204	Total

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there were no purchase to any single supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of net service revenues.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban penjualan

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban penjualan terutama terdiri dari beban iklan dan promosi.

Beban umum dan administrasi

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024
Gaji dan tunjangan	221.428.508.852	216.586.431.348
Penyusutan (Catatan 13)	72.210.165.046	70.265.782.720
Jasa kontrak dan alih daya	30.551.501.351	24.992.035.313
Subscription dan pemeliharaan perangkat lunak	18.822.940.853	16.174.821.765
Listrik, air, dan telepon	16.163.565.556	15.327.386.580
Perbaikan dan pemeliharaan	10.898.512.813	11.686.584.209
Jasa profesional	6.668.795.405	8.075.651.911
Transportasi dan akomodasi	4.582.196.453	7.037.411.225
Amortisasi (Catatan 9)	3.815.309.426	3.502.566.413
Rugi penurunan (pembalikan) nilai piutang usaha (Catatan 6)	3.522.674.588	674.450.171
Asuransi	2.673.114.776	2.795.575.341
Perlengkapan kantor dan cetakan	2.374.357.715	4.007.566.618
Retribusi, perpajakan dan perijinan	1.958.293.037	1.688.003.965
Lain-lain	19.046.276.212	15.873.196.380
Total	414.716.212.083	398.687.463.959

28. SELLING EXPENSES AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Selling expenses

For the years ended December 31, 2025 and 2024, selling expenses primarily consists of advertising and promotion.

General and administrative expenses

This account consists of:

Salary and allowance
Depreciation (Note 13)
Contract and outsourcing
Software subscription and maintenance
Electricity, water, and telephone
Repair and maintenance
Professional fee
Transportation and accommodation
Amortization (Note 9)
Impairment loss (reversal) on trade receivable (Note 6)
Insurance
Office stationery and printing
Retribution, taxation and permit
Others

Total

29. PENGHASILAN LAIN-LAIN - NETO

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024
Sewa dan non-operasional lainnya	7.242.080.901	8.660.528.556
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 13)	328.159.351	216.567.706
Lain-lain	(3.323.943.115)	1.042.650.660
Total	4.246.297.137	9.919.746.922

29. OTHER INCOME - NET

This account consists of:

Rental and other non-operational
Gain on disposal of fixed assets (Note 13)
Others

Total

30. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024
Bunga pinjaman dan provisi Administrasi bank	67.694.695.990	75.518.968.580
Beban amortisasi biaya pinjaman	7.310.533.076	6.729.629.048
Bunga sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	3.834.788.177	3.425.666.317
	55.353.470	215.857.612
Total	78.895.370.713	85.890.121.557

30. FINANCE COST

This account consists of:

Loan interest and provision
Bank charges
Amortization expense on loan provision
Interest expense on finance lease and consumer finance

Total

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. INFORMASI SIFAT DARI BEBAN

	2025
Penyusutan dan amortisasi pada beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi	
Aset tetap (Catatan 13)	231.943.063.251
Aset hak guna	97.252.421
Aset tidak berwujud	21.918.427.694
Beban imbalan kerja pada beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi	
Gaji dan tunjangan	518.327.974.348
Cadangan imbalan kerja	23.886.934.887

31. INFORMATION ON THE NATURE OF EXPENSE

Depreciation and amortization included in cost of revenues and general and administrative expenses
Fixed assets (Note 13)
Right-of-use assets
Intangible assets
Employee benefits expenses included in cost of revenues and general and administrative expenses
Salary and allowance
Provision for employee benefits

**32. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Piutang Usaha (Catatan 6)

	2025	
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>		
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	55.948.311	**)
<u>Entitas Sepengendali</u>		
Lain-lain	150.355.601	**)
	206.303.912	**)

*) Persentase terhadap total aset konsolidasian/Percentage to consolidated total assets
**) Dibawah 0,010%/Under 0.010%

Piutang lain-lain

	2025	
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)
<u>Entitas asosiasi</u>		
PT Nitrasanata Dharma	4.638.547.400	0,08%
	4.638.547.400	0,08%

*) Persentase terhadap total aset konsolidasian/Percentage to consolidated total assets
**) Dibawah 0,010%/Under 0.010%

**32. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTY**

In the normal course of business, the Group entered into transaction with related parties at a price and terms agreed by both parties.

Trade Receivables (Note 6)

	2024	
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)
<u>Parent (Direct)</u>		
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	18.462.884	**)
<u>Entity Under Common Control</u>		
Others	38.966.400	**)
	57.429.284	**)

Other Receivables

	2024	
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)
<u>Associate entity</u>		
PT Nitrasanata Dharma	-	-
	-	-

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. (lanjutan)

32. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

In the normal course of business, the Group entered into transaction with related parties at a price and terms agreed by both parties. (continued)

Utang Usaha (Catatan 15)

Trade Payables (Note 15)

	2025	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
<u>Entitas Sepengendali</u>		
PT Tangara Mitrakom	934.248.274	0,057%
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	611.886.871	0,037%
Lain-lain	-	-
	1.546.135.145	0,094%

	2024	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
<u>Entitas Sepengendali</u>		
PT Tangara Mitrakom	25.397.000	**)
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	-	-
Lain-lain	104.101.997	**)
	129.498.997	**)

Entity Under Common Control
PT Tangara Mitrakom
PT Cardig Anugrah Sarana Catering
Others

*) Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/Percentage to consolidated total liabilities
**) Dibawah 0,010%/Under 0.010%

Utang lain-lain

Other Payables

	2025	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
<u>Entitas Sepengendali</u>		
PT Surya Citra Media Tbk	600.000	**)
	600.000	**)

	2024	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
<u>Entitas Sepengendali</u>		
PT Surya Citra Media Tbk	-	-
	-	-

Entity Under Common Control
PT Surya Citra Media Tbk

*) Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/Percentage to consolidated total liabilities
**) Dibawah 0,010%/Under 0.010%

Pendapatan

Revenue

	2025	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>		
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	129.244.273	**)
<u>Entitas Sepengendali</u>		
PT Surya Citra Televisi	33.184.966	**)
PT Sinemart Indonesia	-	-
Lain-lain	306.659.322	0,016%
	469.088.561	0,025%

	2024	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>		
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	61.128.741	**)
<u>Entitas Sepengendali</u>		
PT Surya Citra Televisi	3.539.055	**)
PT Sinemart Indonesia	71.400.000	**)
Lain-lain	156.204.307	**)
	292.272.103	0,017%

Parent (Direct)
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

Entity Under Common Control
PT Surya Citra Televisi
PT Sinemart Indonesia
Others

*) Persentase terhadap total pendapatan jasa konsolidasian/Percentage to total consolidated revenues
**) Dibawah 0,010%/Under 0.010%

Beban pokok pendapatan

Cost of revenues

	2025	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
<u>Entitas Sepengendali</u>		
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	2.198.138.769	0,168%
PT Tangara Mitrakom	129.004.464	0,010%
	2.327.143.233	0,178%

	2024	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
<u>Entitas Sepengendali</u>		
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	-	-
PT Tangara Mitrakom	164.957.222	0,014%
	164.957.222	0,014%

Entity Under Common Control
PT Cardig Anugrah Sarana Catering
PT Tangara Mitrakom

*) Persentase terhadap total beban pokok pendapatan konsolidasian/Percentage to total consolidated cost of revenues
**) Dibawah 0,010%/Under 0.010%

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. (lanjutan)

Beban penjualan

	2025	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
<u>Entitas Sepengendali</u>		
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	1.084.484.195	4,107%
PT Liputan Enam Dot Com	613.094.594	2,322%
Lain-lain	241.971.705	0,916%
	1.939.550.494	7,345%

*) Persentase terhadap total beban penjualan konsolidasian/Percentage to total consolidated selling expenses

Beban umum dan administrasi

	2025	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
<u>Entitas Sepengendali</u>		
PT Tangara Mitrakom	531.703.712	0,128%
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	361.760.045	0,087%
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	121.666.667	0,029%
Lain-lain	4.700.000	**)
	1.019.830.424	0,246%

*) Persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasian/Percentage to total consolidated general and administrative expenses
**) Dibawah 0,010%/Under 0,010%

Gaji dan Tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang dibayarkan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	% ^{*)}
<u>Personil Manajemen Kunci</u>		
Dewan komisaris	10.378.456.016	1,91
Direksi	21.167.386.769	3,90
Total	31.545.842.785	5,81

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan

32. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

In the normal course of business, the Group entered into transaction with related parties at a price and terms agreed by both parties. (continued)

Selling expenses

	2024	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
<u>Entitas Sepengendali</u>		
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	1.014.601.734	4,411%
PT Liputan Enam Dot Com	1.060.454.510	4,610%
Lain-lain	-	-
	2.075.056.244	9,021%

Entity Under Common Control
PT Suitmedia Kreasi Indonesia
PT Liputan Enam Dot Com
Others

General and administrative expenses

	2024	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
<u>Entitas Sepengendali</u>		
PT Tangara Mitrakom	208.308.144	0,052%
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	-	-
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	1.014.601.734	0,254%
Lain-lain	4.600.000	**)
	1.227.509.878	0,308%

Entity Under Common Control
PT Tangara Mitrakom
PT Cardig Anugrah Sarana Catering
PT Suitmedia Kreasi Indonesia
Others

Salaries and Benefits of Board of Commissioner and Directors

The total salaries and benefits of the Board of Commissioners and Directors of the Company that has been paid for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2024	% ^{*)}
<u>Key Management Personnel</u>		
Board of Commissioners	9.929.851.738	1,93
Directors	20.222.539.192	3,93
Total	30.152.390.930	5,86

*) Percentage of total salaries and allowances

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	Entitas terakhir/ <i>Ultimate entity</i>
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Liputan Enam Dot Com	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Nitrasanata Dharma	Entitas asosiasi/ <i>Associate entity</i>
PT Sinemart Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Surya Citra Media Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Surya Citra Televisi	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Tangara Mitrakom	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>

32. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

Nature of Relationship with Related Parties

The nature of relationships with the related parties is as follows:

Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/Transactions
Pendapatan dan piutang usaha/ <i>Revenue and trade receivables</i>
Beban pokok pendapatan, beban umum dan administrasi dan utang usaha/ <i>Cost of revenue, general and administrative expenses and trade payables</i>
Beban penjualan/ <i>selling expenses</i>
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Pendapatan/ <i>Revenue</i>
Beban penjualan dan beban umum dan administrasi/ <i>Selling expenses and general and administrative expenses</i>
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
Pendapatan/ <i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan, beban umum dan administrasi dan utang usaha/ <i>Cost of revenue, general and administrative expenses and trade payables</i>

33. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

Geographic location segment information of the Group are as follows:

	2025					
	Banten/ Banten	DKI Jakarta/ DKI Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	700.184.530.157	621.248.806.004	547.912.107.475	(7.373.590.327)	1.861.971.853.309	Revenues
Hasil segmen					552.571.923.643	Segment result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated operating expenses
Beban penjualan					(26.405.612.968)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi					(414.716.212.083)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan operasi lain - neto					4.246.297.137	<i>Other operating income - net</i>
Laba usaha					115.696.395.729	Operating income
Penghasilan (beban) lain-lain yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated other income (expenses)
Beban keuangan					(78.895.370.713)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan keuangan					2.165.414.461	<i>Finance income</i>
Bagian laba dari entitas asosiasi					20.328.768.362	<i>Share profit from associated entities</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan					59.295.207.839	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan					(21.830.628.461)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					37.464.579.378	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain yang tidak dapat dialokasikan					(12.372.573.243)	Unallocated other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan					25.092.006.135	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	3.349.716.672.733	6.232.293.210.229	1.612.053.246.212	(5.391.907.844.207)	5.802.155.284.967	Segment assets
Liabilitas segmen	727.614.527.003	725.670.603.266	279.727.910.319	(96.605.486.942)	1.636.407.553.646	Segment liabilities

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2024					
	Banten/ Banten	DKI Jakarta/ DKI Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	639.794.347.432	590.395.092.478	482.058.964.507	(5.866.959.229)	1.706.381.445.188	Revenues
Hasil segmen					<u>514.199.587.984</u>	Segment result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated operating expenses
Beban penjualan					(23.002.845.708)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(398.687.463.959)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain - neto					9.919.746.922	Other operating income - net
Laba usaha					<u>102.429.025.239</u>	Operating income
Penghasilan (beban) lain-lain yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated other income (expenses)
Beban keuangan					(85.890.121.557)	Finance cost
Penghasilan keuangan					4.138.212.142	Finance income
Bagian laba dari entitas asosiasi					17.491.936.706	Share profit from associated entities
Laba sebelum beban pajak penghasilan					<u>38.169.052.530</u>	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan					(17.563.607.608)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					<u>20.605.444.922</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan					<u>153.896.951.148</u>	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	3.341.701.970.924	5.901.844.451.490	1.518.829.095.041	(5.204.065.047.373)	<u>5.558.310.470.082</u>	Segment assets
Liabilitas segmen	637.913.362.046	643.881.411.960	280.530.811.392	(142.265.599.382)	<u>1.420.059.986.016</u>	Segment liabilities

34. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba neto dengan rata-rata tertimbang total saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	30.075.776.642	11.848.736.148
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	17.157.098.898	17.147.164.004
Laba per saham dasar	1,75	0,69

34. EARNING PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing net profit by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

Profit for the year attributable to owners of the Parent Entity

Weighted average number shares for calculation of basic earnings per share

Basic earning per share

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi yang nilai wajarnya diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Nilai wajar kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja pendek dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Utang bank memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar; sehingga, nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.
3. Nilai wajar liabilitas sewa dan liabilitas jangka panjang lainnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga pasar terkini untuk instrumen yang serupa.
4. Nilai wajar aset keuangan lainnya dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Grup mendekati nilai wajarnya.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2025 and 2024, the Group only had financial assets classified as loans and receivables and financial liabilities measured at amortized cost, which fair value is measured based on the techniques of valuation.

Here are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group of financial instruments:

1. The fair value of cash and bank, time deposits, trade receivables, contract assets, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefits liability and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature and will mature within 12 months.
2. Bank loans have floating interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates; thus, the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.
3. Fair value of lease liability and other non-current liability are based on discounted future cash flows using current market rates of similar instruments.
4. The fair value of other financial assets are carried at historical cost because its fair value can not be reliably measured.

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying amount of the Group's financial assets and liabilities approximates its fair value.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO SUKU BUNGA

Grup tidak memiliki aset dengan tingkat suku bunga signifikan. Pendapatan dan arus kas dari operasi Grup secara substansial bebas dari pengaruh perubahan tingkat suku bunga pasar.

Grup dihadapkan pada risiko perubahan tingkat suku bunga yang berpengaruh pada penempatan uang di bank yang menggunakan tingkat bunga mengambang (Catatan 4).

Untuk mengelola risiko tingkat suku bunga, Grup akan memperoleh pembiayaan yang menawarkan suku bunga mengambang yang tepat. Tingkat suku bunga mengambang akan ditinjau kembali dan disesuaikan dengan tingkat suku bunga pasar.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari kas dan bank, deposito berjangka dan piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

INTEREST RATE RISK

As the Group has no significant interest-bearing assets. The Group's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates.

The Group is exposed to changes in interest rate due to the impact of such changes which may have on bank deposits that carry floating interest rate (Note 4).

To manage the interest rate risk, the Group will obtain financing that would offer an appropriate floating interest rate. The floating interest rate will be reviewed and adjusted accordingly with the market rate.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from banks and trade receivables, other receivables, other non-current assets.

Credit risk arise from trade receivables and other receivables are managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Group.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO SUKU BUNGA (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Untuk bank dan lembaga keuangan, hanya pihak yang dinilai independen dengan rating minimal "A" yang diterima. Jika pelanggan besar secara independen dinilai, penilaian ini digunakan. Jika tidak ada rating independen, pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan, dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditetapkan berdasarkan peringkat internal atau eksternal sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh dewan.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025	2024
Kas dan bank	152.449.838.371	146.760.090.161
Deposito berjangka	-	4.500.000.000
Piutang usaha	259.347.378.813	245.385.915.144
Piutang lain-lain	9.374.297.603	7.363.650.499
Aset tidak lancar lainnya	595.132.000	604.432.000
Total	421.766.646.787	404.614.087.804

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Tabel berikut ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025	2024
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	290.910.155.228	277.745.426.410
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	138.007.776.590	132.891.468.397
Mengalami penurunan nilai	(7.151.285.031)	(6.022.807.003)
Total	421.766.646.787	404.614.087.804

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT(continued)

INTEREST RATE RISK (continued)

Credit Risk (continued)

For banks and financial institutions, only independently rated parties with a minimum rating of "A" are accepted. If wholesale customers are independently rated, these ratings are used. If there is no independent rating, risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the board.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of December 31, 2025 and 2024:

	2025	2024
Cash and bank	152.449.838.371	146.760.090.161
Time deposits	-	4.500.000.000
Trade receivables	259.347.378.813	245.385.915.144
Other receivables	9.374.297.603	7.363.650.499
Other non-current assets	595.132.000	604.432.000
Total	421.766.646.787	404.614.087.804

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has the policy to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

The table below summarize the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated financial statements as of December 31, 2025 and 2024:

	2025	2024
Neither past due nor impaired	290.910.155.228	277.745.426.410
Past due but not impaired	138.007.776.590	132.891.468.397
Impaired	(7.151.285.031)	(6.022.807.003)
Total	421.766.646.787	404.614.087.804

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT(continued)

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2025 and 2024:

	Akan jatuh tempo pada tahun/Expected maturity in year						
	2026	2027	2028	2029	2030 dan sesudahnya/ 2030 and thereafter	Total/ Total	
Pada 31 Desember 2025							As of December 31, 2025
Utang bank jangka pendek	252.000.000.000	-	-	-	-	252.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	217.897.243.979	-	-	-	-	217.897.243.979	Trade payables
Utang lain-lain	1.772.389.808	-	-	-	-	1.772.389.808	Other payables
Beban akrual	51.541.389.681	-	-	-	-	51.541.389.681	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	48.917.612.840	-	-	-	-	48.917.612.840	Short-term employee benefits liability
Utang bank jangka panjang	336.473.431.460	164.938.983.494	69.774.950.020	97.992.150.020	56.227.039.245	725.406.554.239	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	31.127.623.340	32.429.803.594	32.429.803.594	32.429.803.594	16.214.901.796	144.631.935.918	Other long-term liability
Liabilitas sewa	316.937.601	442.533.360	-	-	-	759.470.961	Lease liabilities
Total	940.046.628.709	197.811.320.448	102.204.753.614	130.421.953.614	72.441.941.041	1.442.926.597.426	Total
Akan jatuh tempo pada tahun/Expected maturity in year							
	2025	2026	2027	2028	2029 dan sesudahnya/ 2029 and thereafter	Total/ Total	
Pada 31 Desember 2024							As of December 31, 2024
Utang bank jangka pendek	140.000.000.000	-	-	-	-	140.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	177.139.275.177	-	-	-	-	177.139.275.177	Trade payables
Utang lain-lain	2.057.140.961	-	-	-	-	2.057.140.961	Other payables
Beban akrual	46.263.319.679	-	-	-	-	46.263.319.679	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	45.324.292.711	-	-	-	-	45.324.292.711	Short-term employee benefits liability
Utang bank jangka panjang	233.878.392.530	330.220.214.993	145.308.183.494	37.056.950.020	82.318.941.691	828.782.682.728	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	43.396.112	859.085.545	-	-	-	902.481.657	Lease liabilities
Total	644.705.817.170	331.079.300.538	145.308.183.494	37.056.950.020	82.318.941.691	1.240.469.192.913	Total

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure high credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes during the year ended December 31, 2025 and 2024.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

37. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

37. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penerimaan/ Proceeds	Arus Kas pembayaran/ Cash Flow Payment	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank jangka pendek	140.000.000.000	122.000.000.000	(10.000.000.000)	-	252.000.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	828.782.682.728	130.872.000.000	(237.500.000.000)	3.251.871.511	725.406.554.239	Long-term bank loans
Kewajiban jangka panjang lainnya	-	-	(14.043.202.404)	139.548.625.521	125.505.423.117	Other long-term liability
Liabilitas sewa	902.481.657	-	(166.500.000)	23.489.304	759.470.961	Lease liabilities
Total	969.685.164.385	252.872.000.000	(261.709.702.404)	142.823.986.336	1.103.671.448.317	Total
2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penerimaan/ Proceeds	Arus Kas pembayaran/ Cash Flow Payment	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank jangka pendek	100.000.000.000	40.000.000.000	-	-	140.000.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	859.069.066.302	987.268.750.000	(1.017.218.750.000)	(336.383.574)	828.782.682.728	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	1.403.266.779	-	(48.362.503)	(452.422.619)	902.481.657	Lease liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	2.750.129.961	-	(2.750.129.961)	-	-	Finance lease
Total	963.222.463.042	1.027.268.750.000	(1.020.017.242.464)	(788.806.193)	969.685.164.385	Total

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. TRANSAKSI NON-KAS

	2025
Penambahan aset tetap melalui: Reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	24.217.120.567
Kewajiban jangka panjang lainnya	139.548.625.521
Biaya akrual	1.605.377.197
Penambahan aset takberwujud melalui biaya akrual	6.024.000

38. NON-CASH TRANSACTION

	2024	
Additional of fixed assets through: Reclassification from advances for purchase of fixed assets to fixed assets	25.038.557.676	
Other non-current liabilities	-	
Accrued expenses	3.603.736.385	
Additional of intangible assets through accrued expense	715.264.000	

39. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING

a. Perjanjian

Perusahaan

Pada tanggal 26 Juni 2024, Perusahaan dan EMTK telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan nilai sampai dengan Rp300.000.000.000 ("Transaksi 1"). Transaksi 1 bukan merupakan Transaksi Material sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17/2020") dikarenakan nilainya tidak lebih dari 20% nilai ekuitas Perusahaan per tanggal 31 Desember 2023. Perusahaan dan EMTK memiliki hubungan Afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020"). Perusahaan telah memenuhi seluruh syarat dan ketentuan yang diwajibkan berdasarkan POJK 42/2020 untuk melakukan Transaksi 1.

Pada tanggal 26 Juni 2024, Perusahaan dan RSGK telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan nilai sampai dengan Rp70.000.000.000 ("Transaksi 2"). Transaksi 2 bukan merupakan Transaksi Material sebagaimana didefinisikan dalam POJK 17/2020 dikarenakan nilainya tidak lebih dari 20% nilai ekuitas Perusahaan per tanggal 31 Desember 2023. Perusahaan dan RSGK memiliki hubungan Afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020 dan oleh karenanya, seluruh syarat dan ketentuan yang diwajibkan berdasarkan POJK 42/2020 untuk melakukan Transaksi 2 telah dipenuhi oleh Perusahaan.

a. Agreement

The Company

On June 26, 2024, the Company and EMTK entered into a Loan Agreement with a value of up to Rp300,000,000,000 ("Transaction 1"). The Transaction 1 is not a Material Transaction as defined in Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities ("POJK 17/2020") because the value is no more than 20% of the Company's equity value as of December 31, 2023. The Company and EMTK have an Affiliate relationship as regulated in the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions ("POJK 42/2020"). According to POJK 42/2020, all terms and conditions required for the Company to execute the Transaction 1 have been satisfied.

On June 26, 2024, the Company and RSGK entered into a Loan Agreement with a value of up to Rp70,000,000,000 ("Transaction 2"). The Transaction 2 is not a Material Transaction as defined in POJK 17/2020 because the value is no more than 20% of the Company's equity value as of 31 December 2023. The Company and RSGK have an Affiliate relationship as regulated in POJK 42/2020 so therefore, according to POJK 42/2020, all terms and conditions required for the Company to execute the Transaction 2 have been satisfied.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**39. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)**

b. Perkara Hukum

Pada tanggal 12 Desember 2024, Rumani, Rusdiyanto dan Titin Yeni ("Para Penggugat") mengajukan gugatan kepada Perusahaan ("Tergugat") serta Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Pulo Gadung, dan Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Timur ("Turut Tergugat") terkait kepemilikan 1 (satu) HGB atas nama Perusahaan. Pada tanggal 17 November 2025, Pengadilan Negeri menyatakan gugatan para Penggugat tidak dapat diterima.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION
(continued)**

b. Law Litigation

On December 12, 2024, Rumani, Rusdiyanto-and Titin Yeni (the "Plaintiffs") filed a lawsuit against the Company (the "Defendant") and Kayu Putih Village, Pulo Gadung District and Land Office of East Jakarta Administrative City (the "Co-defendants"). related to the ownership of 1 (one) HGB owned by the Company. On November 17, 2025, the District Court declared the Plaintiffs' lawsuit inadmissible.

40. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Instrumen Keuangan

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Setelah pengakuan awal, liabilitas jangka panjang lainnya disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto mengacu kepada suku bunga implisit sebesar 6,25% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak, aset tidak lancar lainnya, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, serta utang bank jangka pendek, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

40. FAIR VALUE MEASUREMENT

Financial Instruments

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Subsequent to initial recognition, other non-current liability was presented at amortized cost using EIR, and the discount rates used is referring to implicit rate at 6.25% per annum for the year ended December 31, 2025.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and bank, time deposits, trade and other receivables, contract assets, other non-current assets, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, and short-term bank loans, reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The carrying amounts of long-term bank loans with floating interest rates are approximately at their fair values as they are re-priced frequently.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

40. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Informasi Nilai Wajar

Tabel berikut menunjukkan hierarki pengukuran nilai wajar berulang dari aset Grup:

	Total/Total	Harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
31 Desember 2025					December 31, 2025
Tanah	2.111.139.929.283	-	2.111.139.929.283	-	Land
Goodwill	449.245.206.859	-	-	449.245.206.859	Goodwill
31 Desember 2024					December 31, 2024
Tanah	2.111.139.929.283	-	2.111.139.929.283	-	Land
Goodwill	449.245.206.859	-	-	449.245.206.859	Goodwill

Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan masuk atau keluar dari Level 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Fair Value Information

The following table provides the recurring fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during the year ended December 31, 2025 and 2024.

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP")

Pada tanggal 17 Maret 2026, Perusahaan menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari Hasil Pelaksanaan Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTMETD") kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

- Jumlah saham : 8.750.000 saham
- Nilai Nominal : Rp20 per saham
- Harga pelaksanaan : Rp294 per saham

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, saham tersebut belum efektif dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

41. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program")

On March 17, 2026, the Company submitted a letter of request to OJK and Indonesia Stock Exchange for additional listing of stocks, as a result of exercise of the Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") for the MESOP program implementation with the planned amount to be published and listed as follows:

- Number of shares : 8,750,000 shares
- Nominal : Rp20 per share
- Exercise price : Rp294 per share

Until the release date of this consolidated financial statement, the shares have not been effectively listed on the Indonesian Stock Exchange.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2026**

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi
dan Pengukuran Instrument Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (PKL).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: *Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali*. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Classification and Measurement of Financial
Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group is still evaluating the potential impact of these revised standards to the Group's consolidated financial statements.

PSAK 338: Business Combination under Common
Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: *Business Combinations of Entities Under Common Control*. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on 1 January 1, 2026 with early adoption permitted.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2026 (lanjutan)**

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(Revisi 2025) (lanjutan)

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penyesuaian Tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia), yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 10 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2027**

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam
Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif. Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2026
(continued)**

PSAK 338: Business Combination under Common
Control (2025 Revision) (continued)

The Group is still evaluating the potential impact of these revised standards to the Group's consolidated financial statements.

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The Group is still evaluating the potential impact of these revised standards to the Group's consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial
Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively. The Group is still evaluating the potential impact of these revised standards to the Group's consolidated financial statements.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

43. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Berikut ini adalah Informasi Keuangan PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("Entitas Induk") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tersendiri Entitas Induk tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri Entitas Induk, laporan perubahan ekuitas tersendiri Entitas Induk, dan laporan arus kas tersendiri Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Informasi Keuangan Entitas Induk ini merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

43. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY

The following is PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk's (the "Parent Entity") Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2025, and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2025. The Parent Entity's Financial Information is presented as supplementary information to the consolidated financial statements as of December 31, 2025 and for the year then ended.

	2025	2024	
Laporan Posisi Keuangan			Statement Of Financial Position
Aset			Assets
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan bank	15.913.491.508	14.016.154.788	Cash and bank
Piutang usaha - neto			Trade receivables - net
Pihak berelasi	67.072.309	53.474.176	Related parties
Pihak ketiga	28.419.794.718	34.308.865.455	Third parties
Aset kontrak	1.332.648.003	1.078.249.473	Contract assets
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	5.047.476.202	-	Related parties
Pihak ketiga	171.375.486	64.288.758	third parties
Persediaan	7.639.689.136	6.122.911.934	Inventories
Beban dibayar di muka	720.454.325	888.861.733	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	53.896.416	53.896.020	Prepaid taxes
Uang muka	175.795.818	34.805.000	Advances
Total Aset Lancar	59.541.693.921	56.621.507.337	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Piutang pihak berelasi	421.032.606	218.206.990	Due from related parties
Penyertaan saham pada Entitas Anak	3.693.783.796.539	3.833.147.986.376	Investment in shares of Subsidiaries
Penyertaan saham pada Entitas Anak tidak langsung	166.320.616	138.035.887	Investment in shares of Indirect Subsidiaries
Investasi pada entitas asosiasi - neto	348.892.477.710	370.398.470.200	Investment in associate - net
Aset pajak tangguhan	3.405.559.658	7.825.682.011	Deferred tax assets
Uang muka pembelian aset tetap	1.065.500.082	1.796.843.950	Advance for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	327.378.991.924	326.004.004.585	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lainnya	7.174.954.453	5.162.087.623	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	4.382.288.633.588	4.544.691.317.622	Total Non-current Assets
Total Aset	4.441.830.327.509	4.601.312.824.959	Total Assets

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**43. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

	2025	2024
Liabilitas Dan Ekuitas		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	18.000.000.000	-
Utang usaha		
Pihak berelasi	495.970.116	66.251.095
Pihak ketiga	22.533.271.165	23.016.324.267
Utang lain-lain - pihak ketiga	226.746.527	121.875.384
Uang muka pengembalian investasi	97.700.000.000	147.580.000.000
Beban akrual	12.623.289.344	12.016.761.730
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	9.616.059.966	10.178.964.659
Liabilitas kontrak	399.493.565	184.782.946
Utang pajak	777.954.656	2.135.426.986
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang:		
Utang bank	213.489.831.460	154.315.892.530
Total Liabilitas Jangka Pendek	375.862.616.799	349.616.279.597
Liabilitas Jangka Panjang		
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:		
Utang bank	55.588.472.779	269.448.040.198
Utang pihak berelasi	77.783.714.086	27.248.398.348
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	22.924.973.000	15.007.328.000
Total Liabilitas Jangka Panjang	156.297.159.865	311.703.766.546
Total Liabilitas	532.159.776.664	661.320.046.143
Ekuitas		
Modal ditempatkan dan disetor penuh	343.117.650.900	342.942.650.900
Tambahan modal disetor	3.524.085.211.587	3.521.997.088.717
Cadangan kompensasi berbasis saham	1.252.988.171	1.110.857.493
Saldo laba (deficit)		
Telah ditentukan penggunaannya	600.000.000	600.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	(123.432.045.374)	(92.671.868.155)
Penghasilan komprehensif lain	164.046.745.561	166.014.049.861
Total Ekuitas	3.909.670.550.845	3.939.992.778.816
Total Liabilitas Dan Ekuitas	4.441.830.327.509	4.601.312.824.959

**43. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY
(continued)**

Liabilities And Equity
Current Liabilities
Short-term bank loan
Trade payables
Related parties
Third parties
Other payables - third parties
Advance for investment returned
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Contract liabilities
Taxes payable
Current maturities of of long-term payables:
Bank loans
Total Current Liabilities
Non-Current Liabilities
Long-term payables - net of current maturities:
Bank loans
Due to related parties
Long-term employee benefits liabilities
Total Non-current Liabilities
Total Liabilities
Equity
Issued and fully paid
Additional paid-in capital
Share-based compensation reserves
Retained earnings (deficit)
Appropriated
Unappropriated
Other comprehensive income
Total Equity
Total Liabilities And Equity

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**43. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

**43. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY
(continued)**

	2025	2024	
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain			Statement Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income
Pendapatan	233.588.008.971	210.652.855.456	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(161.558.196.006)	(146.870.497.593)	Cost Of Revenues
Laba Bruto	72.029.812.965	63.782.357.863	Gross Profit
Beban penjualan	(2.612.889.177)	(1.578.046.774)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(55.469.685.856)	(51.734.749.741)	General and administrative expenses
Beban lain-lain - neto	(6.275.800.284)	(4.632.471.762)	Other expense - net
Laba Usaha	7.671.437.648	5.837.089.586	Operating Income
Beban keuangan	(33.721.950.744)	(60.778.621.068)	Finance cost
Penghasilan keuangan	265.338.930	18.636.592.433	Finance income
Rugi sebelum pajak penghasilan	(25.785.174.166)	(36.304.939.049)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	(4.975.003.053)	(1.143.193.014)	Income tax expense
Rugi Tahun Berjalan	(30.760.177.219)	(37.448.132.063)	Loss For The Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Other Comprehensive Income (Loss) Items that will not to be reclassified to profit or loss:
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	247.200.000	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	(2.522.185.000)	409.478.000	Re-measurement of employee benefits liabilities
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	554.880.700	(90.085.160)	Related income tax benefit (expenses)
Total (rugi) penghasilan komprehensif lain	(1.967.304.300)	566.592.840	Total other comprehensive (loss) income
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(32.727.481.519)	(36.881.539.223)	Total Comprehensive Loss For The Year

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

43. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

Laporan Perubahan Ekuitas

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share-based compensation reserve	Saldo Laba (defisit)/ Retained Earnings (deficit)		Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo per 1 Januari 2024	342.767.650.900	3.519.782.244.655	704.877.388	600.000.000	(54.919.229.171)	165.091.904.300	3.974.027.448.072	Balance at January 1, 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	(37.448.132.063)	-	(37.448.132.063)	Profit for the year
Penambahan saham baru dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Terlebih Dahulu	175.000.000	2.214.844.062	-	-	-	-	2.389.844.062	Additional new shares from Issuance Shares Without Pre-emptive Rights
Cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	405.980.105	-	-	-	405.980.105	Share-based compensation reserve
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	566.592.840	566.592.840	Other comprehensive income
Reklasifikasi	-	-	-	-	(304.506.921)	355.552.721	51.045.800	Reclassification
Saldo per 31 Desember 2024	342.942.650.900	3.521.997.088.717	1.110.857.493	600.000.000	(92.671.868.155)	166.014.049.861	3.939.992.778.816	Balance at December 31, 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	(30.760.177.219)	-	(30.760.177.219)	Profit for the year
Penambahan saham baru dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Terlebih Dahulu	175.000.000	2.088.122.870	-	-	-	-	2.263.122.870	Additional new shares from Issuance Shares Without Pre-emptive Rights
Cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	142.130.678	-	-	-	142.130.678	Share-based compensation reserve
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	(1.967.304.300)	(1.967.304.300)	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2025	343.117.650.900	3.524.085.211.587	1.252.988.171	600.000.000	(123.432.045.374)	164.046.745.561	3.909.670.550.845	Balance at December 31, 2025

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

43. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)	2025	2024	
Laporan Arus Kas			Statement Of Cash Flow
Arus Kas Dari			Cash Flows From
Aktivitas Operasi			Operating Activities
Penerimaan dari pasien	238.926.391.000	202.314.941.017	Collection from patients
Penerimaan bunga	265.338.930	384.934.295	Interest received
Pembayaran kepada karyawan	(75.597.269.460)	(67.885.285.068)	Payment to employees
Pembayaran bunga	(29.457.173.214)	(49.777.098.398)	Interest payment
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga	(130.657.453.953)	(107.526.352.191)	Payment to suppliers and third parties
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	3.479.833.303	(22.488.860.345)	Cash Flow Provided from (Used in) Operating Activities
Arus Kas Dari			Cash Flows From
Aktivitas Investasi			Investing Activities
Tambahan setoran modal di entitas anak	(8.000.000.000)	(132.000.000.000)	Additional paid-in capital in subsidiaries
Pengembalian setoran modal dari entitas anak	97.700.000.000	147.580.000.000	Return of paid-in capital from subsidiaries
Penerimaan dividen kas - neto	16.867.445.090	28.185.459.600	Cash dividend received - net
Pembelian aset tetap	(17.468.602.646)	(44.785.417.536)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	(1.065.500.082)	(1.796.843.950)	Advance for purchase of fixed assets
Peningkatan piutang pihak berelasi	49.924.275.850	456.913.285.577	Increase in due from related parties
Penerimaan penjualan aset tetap	397.385.205	22.972.974	Proceeds from sale of fixed assets
Arus Kas Diperoleh dari aktivitas Investasi	138.355.003.417	454.119.456.665	Cash Flow Provided from Investing Activities
Arus Kas Dari			Cash Flows From
Aktivitas Pendanaan			Financing Activities
Penerimaan utang bank	18.000.000.000	532.000.000.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(157.937.500.000)	(966.968.750.000)	Payment for bank loans
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(139.937.500.000)	(434.968.750.000)	Cash Flow Used in Financing Activities
Peningkatan (Penurunan) Kas Dan Bank	1.897.336.720	(3.338.153.680)	Increase (Decrease) In Cash And Bank
Kas Dan Bank Awal Tahun	14.016.154.788	17.354.308.468	Cash And Bank At Beginning Of The Year
Kas Dan Bank Akhir Tahun	15.913.491.508	14.016.154.788	Cash And Bank At End Of The Year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**43. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

**IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

**Dasar penyusunan laporan keuangan entitas
Induk**

PSAK 227 mengatur dalam hal entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK 227, Entitas Induk mencatat penyertaan pada entitas anak dengan menggunakan metode biaya

PENYERTAAN SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas Induk memiliki penyertaan saham langsung pada entitas anak yang disajikan pada Catatan 1.

**43. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY
(continued)**

**SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION**

**Basis of preparation of parent entity financial
statements**

PSAK 227 regulates that when parent entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investment are accounted for on the basis of the investments and accounted for on basis of direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investee.

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In accordance with PSAK 227, the Parent Entity records investment in subsidiaries using cost method.

INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

As of December 31, 2025 and 2024, the Parent Entity has direct investments in shares of subsidiaries as presented in Note 1.

2025 | Laporan Tahunan Annual Report

RS EMC Alam Sutera

Jl. Alam Sutera Boulevard No. Kav. 25
Pakulonan, Kec. Serpong Utara
Kota Tangerang Selatan, Banten 15325

RS EMC Cibitung

Jl. Kalimantan Blok CB-1
Kawasan Industri MM2100, Cikarang Barat
Bekasi, Jawa Barat 17530

RS EMC Cikarang

Komp. The Oasis Kav No. 1
Jl. Raya Cikarang-Cibarusah, Sukaresmi,
Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi,
Jawa Barat 17530

RS EMC Grha Kedoya

Jl. Panjang Arteri No. 26
Kedoya Utara
Kebon Jeruk, DKI Jakarta 11520

RS EMC Pekayon

Jl. Pulo Ribung No. 1, RT.001/RW.021
Pekayon Jaya, Bekasi Selatan,
Kota Bekasi, Jawa Barat 17148

RS EMC Pulomas

Jl. Pulo Mas Barat VI No. 20, RT.1/RW.11
Kayu Putih, Kec. Pulo Gadung
Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 13210

RS EMC Sentul

Jl. MH. Thamrin Kav. 57
Sentul City
Bogor, Jawa Barat 16810

RS EMC Tangerang

Jl. K.H. Hasyim Ashari No. 24
Buaran Indah
Kota Tangerang, Banten 15119

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk

 150 789

 corsec@emc.id

 emc.id

 rs.emc

 rs.emc

 RS EMC

